PLN Energi Gas

LAPORAN KEBERLANJUTAN • 2025 • SUSTAINABILITY REPORT

Memperkuat Ketahanan Energi Nasional melalui Solusi Infrastruktur Gas yang Andal dan Berkelanjutan

Strengthening National Energy Security through Reliable and Sustainable Gas Infrastructure Solutions



Memperkuat Ketahanan Energi Nasional melalui Solusi Infrastruktur Gas yang Andal dan Berkelanjutan

Strengthening National Energy Security through Reliable and Sustainable Gas Infrastructure Solutions

Tema ini mencerminkan peran strategis PLN Energi Gas sebagai bagian dari PLN Group dalam memastikan ketersediaan energi yang stabil, efisien, dan lebih ramah lingkungan. Dengan berfokus pada pendistribusian gas bumi melalui jaringan pipa dan LNG baik di darat maupun laut, sepanjang tahun 2025 PLN Energi Gas terus berupaya memperkuat ketahanan energi nasional dengan berekspansi di bidang penyediaan infrastruktur gas seperti penyaluran gas melalui pipa, penyediaan infrastruktur regasifikasi termasuk transportasi gas.

Komitmen terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui penyediaan solusi energi gas yang lebih bersih dan efisien dibandingkan dengan sumber energi konvensional lainnya, sehingga mendukung upaya transisi energi nasional. PLN Energi Gas juga terus memperkuat perannya sebagai penyedia solusi energi gas terintegrasi yang berdaya saing, tidak hanya dalam mendukung operasional PLN Group, tetapi juga dalam mendorong terciptanya sistem energi yang tangguh dan berkelanjutan. Melalui peningkatan kinerja operasional yang berorientasi pada aspek keberlanjutan, keandalan pasokan, serta pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan disepanjang tahun 2025, Perusahaan berkontribusi nyata dalam memperkuat ketahanan energi nasional sekaligus meletakkan fondasi menuju aspirasi sebagai perusahaan global pilihan dalam solusi infrastruktur gas.

PLN Energi Gas as part of the PLN Group has a strategic role in ensuring the availability of stable, efficient, and greener energy as reflected in this theme. The Company focuses on the distribution of natural gas through pipelines and LNG networks, both on land and at sea, so that PLN Energi Gas keeps striving to strengthen national energy resilience by expanding in the field of gas infrastructure provision, such as gas distribution through pipelines, provision of regasification infrastructure, including gas transportation.

PLN Energi Gas realizes commitment to sustainability through the provision of cleaner and more efficient gas energy solutions compared to other conventional energy sources, thereby supporting national energy transition efforts. Additionally, PLN Energi Gas continues to strengthen its role as a competitive provider of integrated gas energy solutions, not only in supporting the operations of the PLN Group but also in promoting the creation of a resilient and sustainable energy system. Through the enhancement of operational performance focused on sustainability aspects, supply reliability, and the development of sustainable infrastructure throughout 2025, the Company makes a tangible contribution to strengthening national energy resilience while laying the foundation for its aspiration to become a top-of-mind global company in gas infrastructure solutions.

Daftar Isi
Contents



01

5 **PENDAHULUAN**
INTRODUCTION

6 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Highlight of Sustainability Performance Achievement

13 Sambutan Direktur Utama
Foreword from Our President Director

22 Prestasi dan Reputasi Tahun 2025
Achievements and Reputation in 2025

24 Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2025
Important Sustainability Events in 2025

26 Tentang Laporan Ini
About this Reports

36 Sekilas Tentang PLN Energi Gas
PLN Energi Gas at a Glance

48 Strategi dalam Mendukung Transisi Energi yang Andal dan Berkelanjutan
Strategies to Support a Reliable and Sustainable Energy Transition



02

61 **EKONOMI**
ECONOMY

66 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan
Comparison of Targets and Realization of Operational and Financial Performance

69 Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan
Comparison of Targets and Realization of Investments in Green Projects

69 Meningkatkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Increasing Economic Value Generation and Distribution

72 Meningkatkan Peran dalam Menghadirkan Manfaat/ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Enhancing our Role in Delivering Indirect Economic Benefits/Impact

76 Penyediaan Lapangan Kerja Bagi Pekerja Lokal
Provision of Employment Opportunities for Local Workers



03

83 **LINGKUNGAN**
ENVIRONMENT

84 Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

85 Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

86 Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan
Managing Environmental Performance and Impact

112 Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

115 Penanganan Pengaduan Lingkungan
Handling Environmental Complaint



04

117 **SOSIAL**
SOCIAL

118 Memperkuat Pengelolaan SDM Adaptif dalam Mendukung Kesejahteraan Sosial
Strengthening Adaptive HR Management to Support Social Welfare

140 Memperkuat Lingkungan Kerja Unggul dalam Menjaga Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Strengthening an Excellent Work Environment in Maintaining Occupational Safety and Health Standards

162 Memperkuat Kontribusi Perusahaan pada Kesejahteraan Masyarakat
Strengthening the Company's Contribution to Community Welfare



05

177 **TATA KELOLA**
GOVERNANCE

179 Penerapan Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Governance

181 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

185 Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

187 Kebijakan dan Proses Remunerasi Badan Tata Kelola Tertinggi
Policy and Process for Remuneration of the Highest Governance Body

192 Pelatihan Badan Tata Kelola Terkait Aspek Keberlanjutan
Training for Governance Body on Sustainability Aspects

193 Penanggung Jawab Terkait Implementasi Aspek Keberlanjutan pada Perusahaan
Person in Charge of Sustainability Implementation at the Company

194 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

195 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

197 Manajemen Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management

202 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

204 Membangun Komitmen Anti Korupsi
Building Anti-Corruption Commitment

205 Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System



06

208 **LAMPIRAN**
APPENDICES

210 Indeks Konten GRI *Standards*
GRI Standards Content Index

222 Indeks Konten GRI *Standards Sector*: Minyak dan Gas
GRI Standards Content Index: Oil and Gas Sector

225 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

229 Indeks IFRS *Sustainability Disclosure Standards*
IFRS Sustainability Disclosure Standards Index

233 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet





Pendahuluan
Introduction

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Highlight of Sustainability Performance Achievement
[OJK B.1, B.2, B.3]

Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Performance Achievement **[OJK B.1]**

Rp **480.955** Juta | Million
Pendapatan, meningkat 0,49% dibanding Tahun 2024
Revenue, increased by 0.49% compared to 2024

Rp **443.095** Juta | Million
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan
Distribution of Economic Value to Stakeholders

Rp **94.738** Juta | Million
Laba Tahun Berjalan 2025
Profit for the Year in 2025

Pada tahun 2025, sebagian besar investasi diarahkan pada pengembangan infrastruktur gas bumi dan LNG yang mendukung transisi energi nasional
In 2025, most investments were directed toward the development of natural gas and LNG infrastructure to support the national energy transition

100%
Menggunakan pemasok nasional
Using national suppliers

99,89%
Pencapaian EAF *Midstream* Gas Tahun 2025
Achievement of EAF of Gas Midstream in 2025

Indikator Indicator	Satuan Units	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha Revenue	Rp Juta Rp Million	**480.955**	478.620	538.106
Pendapatan Keuangan dari Sewa Finance Income from Lease	Rp Juta Rp Million	**347.870**	355.328	365.698
Jasa Terminal Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Floating Storage and Regasification Terminal Services	Rp Juta Rp Million	**113.087**	113.622	166.895
Sewa Kapal Tunda Tugboat Lease	Rp Juta Rp Million	**7.716**	6.688	4.630
Jasa Konsultasi Consultation Services	Rp Juta Rp Million	**-**	-	883
Pendapatan (Pra-COD Gasifikasi Tarakan) Revenue (Pre-COD Tarakan Gasification Project)	Rp Juta Rp Million	**3.835**	-	-
Pengelolaan OM Infrastruktur Gas Gas Infrastructure O&M Management	Rp Juta Rp Million	**8.447**	2.982	-
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	**94.738**	80.678	66.478
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Rp Juta Rp Million	**443.095**	456.762	520.906
Kontribusi Pajak Kepada Negara Tax Contribution to the State	Rp Juta Rp Million	**86.434**	83.676	77.004
Kinerja Operasi Operational Performance				
Operating Ratio Operating Ratio	%	**37,56**	41,91	49,63
Return on Invested Capital Return on Invested Capital	%	**11,78**	10,95	10,05
EAF *Midstream* Gas EAF of Gas Midstream	%	**99,89**	99,94	99,92
Pendapatan dari Luar PLN Grup Revenue Outside PLN Group	Rp Juta Rp Million	**14.480**	15.290	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts				
Jumlah Nilai Pengadaan Pemasok Nasional Total Procurement Values of National Suppliers	Rp Juta Rp Million	**51.288**	251.060	8.542
Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Involvement	Pemasok Supplier	**41**	35	26
Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Supplier	%	**100**	100	100

Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Performance Achievement

[OJK B.2]

1.281,78 Gigajoule
Jumlah Penggunaan Energi
Total Energy Consumption

2.634,77 m^3
Pengambilan dan Penggunaan Air
Water Intake and Consumption

240,77 Kg CO_2eq
Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang Dihasilkan
Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions Generated

397,96 kg Limbah B3
B3 Waste
dan and **4.633,23** kg
Limbah non B3 Dihasilkan tahun 2025
Of non-B3 Waste Generated in 2025

Implementasi penggunaan kendaraan listrik dan penyelesaian infrastruktur gasifikasi pembangkit Tarakan guna mengurangi emisi GRK
Implementation of electric vehicles and completion of the gasification infrastructure at the Tarakan power plant to reduce GHG emissions

Pelaporan pengelolaan limbah B3 melalui Sistem Informasi Pengelolaan Limbah B3 (SIMPEL) serta penyediaan fasilitas TPS Limbah yang memenuhi syarat teknis dan administratif guna mengelola dan sebagai upaya pengurangan limbah
Reporting on B3 waste management through the B3 Waste Management Information System (SIMPEL) and the provision of Waste temporary storage facilities that meet technical and administrative requirements for waste management and as part of waste reduction efforts

Upaya pengelolaan dan pengurangan air dan efluen:

- Audit internal rutin oleh Satuan Audit Internal (SAI) untuk memastikan kepatuhan operasional terhadap prosedur lingkungan.
- Pemantauan berkala kualitas air limbah pada IPAL/STP berizin guna memastikan memenuhi baku mutu lingkungan sebelum dibuang ke badan air.
- Hasil pemantauan didokumentasikan dan dilaporkan secara berkala kepada Dinas Lingkungan Hidup serta KLHK sesuai ketentuan perizinan lingkungan.

Water and effluent management and reduction efforts:

- Routine internal audits conducted by the Internal Audit Unit (IAU) to ensure operational compliance with environmental procedures.
- Periodic monitoring of wastewater quality at licensed wastewater treatment plants (IPAL/STP) to ensure compliance with environmental quality standards prior to discharge into water bodies.
- Monitoring results are documented and reported periodically to the Environmental Agency and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in accordance with environmental permitting provisions.

Penanaman 2.250 pohon sengon, akar wangi, dan mangrove untuk melestarikan keanekaragaman hayati
Planting 2,250 sengon, akar wangi, and mangrove trees to preserve biodiversity

Indikator Indicators	Satuan Units	2025	2024	2023
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Costs	Rp Juta Rp Million	832	150	585
Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Consumption Management and Efficiency				
Penggunaan Energi Energy Consumption	Gigajoule	1.281,78	1.294,56	-
Energi Listrik Electricity	Gigajoule	881,52	467,75	-
Energi Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Energy	Gigajoule	400,26	826,80	-
Pengurangan Penggunaan Energi Reduction of Energy Consumption	Gigajoule	426,54	-	-
Intensitas Penggunaan Energi per Pendapatan Energy Consumption Intensity per Revenue	Gigajoule/ Rp Juta | Rp Million	0,0027	0,0027	-
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control				
Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Total Greenhouse Gas Emissions	Ton CO_2eq	240,77	170,33	-
Emisi GRK *Scope* 1 Scope 1 GHG Emissions	Ton CO_2eq	27,74	57,29	-
Emisi GRK *Scope* 2 Scope 2 GHG Emissions	Ton CO_2eq	213,03	113,04	-
Pengurangan total Emisi GRK Reduction of total GHG Emissions	Ton CO_2eq	70,44	-	-
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO_2eq/ Rp Juta Pendapatan Rp Million in Revenue	0,00050061	0,00035588	-
Pengelolaan Keberlanjutan Sumber Daya Air Management of Water Resource Sustainability				
Pengambilan dan Penggunaan Air Water Intake and Consumption	m^3	2.634,77	697,38	-
Pengurangan Penggunaan Air Reduction of Water Consumption	m^3	(1.937,39)	-	
Air Limbah (Efluen) yang Dihasilkan Effluent Generated	m^3	20,84	697,38	-
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated	Kg	397,96	792,72	-
Pengurangan Limbah B3 yang Dihasilkan Reduction of B3 Waste Generated	Kg	394,76	-	
Jumlah limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total B3 Waste Sent to A Landfill	Kg	397,96	792,72	-
Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated	Kg	4.633.23	3.678,34	3.172
Pengurangan Limbah Non B3 yang Dihasilkan Reduction of Non-B3 waste Generated	Kg	(954,89)	(506,34)	-
Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Non-B3 Waste Diverted to A Landfill	Kg	1.925,10	2.769,57	-
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation				
Program Penanaman Pohon Tree Planting Program	Pohon Tree	2.250	1.000	2.021

Pencapaian Kinerja Aspek Sosial
Social Performance Achievement [OJK B.3]

Rp1,33 Miliar | Billion

Realisasi Penyaluran Dana TJSL, meningkat 565% dibanding Tahun 2024

Realization of CSR Fund Disbursements, Increased by 565% compared to 2024

PLN Energi Gas terus memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai program TJSL yang berfokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan merealisasikan penyaluran dana CSR sebesar Rp1,33 miliar, meningkat 565% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp200 juta. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan komitmen Perusahaan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekaligus mendukung terciptanya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan program TJSL, PLN Energi Gas memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penguatan akses layanan kesehatan, penyediaan penyediaan sarana dan prasarana dasar, pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Berbagai inisiatif yang dilaksanakan, seperti pembangunan sarana air bersih, dukungan kegiatan keagamaan, pengembangan budidaya perikanan dan peternakan, penguatan pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular, serta konservasi ekosistem pesisir melalui penanaman mangrove, turut mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program-program tersebut tidak hanya memberikan manfaat sosial dan ekonomi secara langsung, tetapi juga memperkuat kemandirian masyarakat, menciptakan peluang usaha berkelanjutan, serta mendukung kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

PLN Energi Gas continues to strengthen its contribution to sustainable development through the implementation of various CSR programs that focus on social, economic, and environmental aspects. Throughout 2025, the Company realized the disbursement of CSR funds amounting to Rp1.33 billion, an increase of 565% compared to the 2024 figure of Rp200 million. This increase demonstrates the Company's heightened commitment to creating a positive impact on society and the environment while supporting the creation of inclusive and sustainable development.

Through the implementation of the TJSL program, PLN Energi Gas makes a tangible contribution to enhancing the quality of life of the community by strengthening access to healthcare services, providing basic facilities and infrastructure, empowering the community, and preserving the environment. Various initiatives implemented, such as the construction of clean water facilities, support for religious activities, development of fishery and livestock farming, strengthening waste management based on the circular economy, and conservation of coastal ecosystems through mangrove planting, also contribute to enhancing the quality of life for the community. These programs not only provide direct social and economic benefits but also strengthen community independence, create sustainable business opportunities, and support environmental conservation for future generations.

42,67 **Jam/Orang** | Hours/Person
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai
Average Training Hours per Employee

8,7%
Pegawai Menerima Promosi Pengembangan Karir
Employees Receiving Career Advancement Promotion

Zero Accident
Pada tahun 2025
In 2025

Indikator Indicator	Satuan Units	2025	2024	2023
Aspek Masyarakat Community Aspect				
Realisasi Biaya CSR Realization of CSR Costs	Rp Miliar Rp Billion	1.33	0,2	-
Aspek Sumber Daya Manuasia Human Resources Aspect				
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	167	121	55
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai Average Employee Training Hours	Jam/Orang Hours/Person	42,67	-	-
Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Aspect				
Jumlah Kematian Akibat Sakit Akibat Kerja Number of Deaths Due to Occupational Illness	Kasus Cases	0	0	-
Jumlah Kasus Kesehatan Buruk Terkait Pekerjaan Number of Cases of Work-Related Ill Health	Kasus Cases	0	0	-

Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan
Sustainable Governance Performance Achievement [OJK B.3]

100%

Sosialisasi dan Komunikasi Pedoman Anti Korupsi kepada Pihak Internal dan Eksternal
Dissemination and Communication of Anti-Corruption Guidelines to Internal and External Parties

Penerapan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016
Implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification


PLN
Energi Gas



Edwin Bangun

Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Sambutan Direktur Utama
Foreword from Our President Director [GRI 2-22] [OJK D.1, E.5]

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas mencatatkan kinerja keuangan yang solid, dengan EBITDA mencapai Rp305,84 miliar atau 108,17% dari target, ditopang oleh pendapatan usaha sebesar Rp480,96 miliar (99,29% dari target) yang utamanya bersumber dari pendapatan keuangan dari sewa. Capaian ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga efisiensi operasional dan profitabilitas di tengah dinamika bisnis infrastruktur dan layanan gas bumi. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, PLN Energi Gas terus memperkuat perannya dalam memastikan keandalan pasokan energi yang bersih, efisien, dan berkelanjutan guna mendukung ketahanan energi nasional.

Throughout 2025, PLN Energi Gas recorded solid financial performance, with Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) reaching Rp305.84 billion, or 108.17% of the target, supported by operating revenue of Rp480.96 billion (99.29% of the target), which was primarily derived from financial income from leases. This achievement reflects the Company's ability to maintain operational efficiency and profitability amid the dynamics of the natural gas infrastructure and services business. With the support of all stakeholders, PLN Energi Gas continues to strengthen the role in ensuring a reliable supply of clean, efficient, and sustainable energy to support national energy security.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PLN Energi Gas dapat terus menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan optimal dalam mengembangkan keandalan infrastruktur gas di Indonesia. Melalui Laporan Keberlanjutan PLN Energi Gas Tahun 2025 ini, Perusahaan menyampaikan berbagai capaian, kinerja, serta upaya yang telah dilakukan dalam mengelola aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini juga menjadi wujud transparansi dan akuntabilitas Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan aktivitas operasional Perusahaan, sekaligus menunjukkan kontribusi PLN Energi Gas dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Sebagai bagian dari PLN *Group* yang berperan dalam pengembangan infrastruktur dan layanan gas bumi, PLN Energi Gas senantiasa berupaya memperkuat kontribusinya dalam mendukung ketahanan energi nasional dan agenda transisi energi menuju masa depan ekosistem energi yang

Dear Stakeholders,

Greatest praise and gratitude to the God Almighty for all blessings and grace that enabled PLN Energi Gas to continue fulfilling the role and responsibilities optimally in developing the reliability of gas infrastructure in Indonesia. Through this 2025 PLN Energi Gas Sustainability Report, the Company presents various achievements, performance, and efforts in managing economic, environmental, social, and governance aspects as part of its commitment to creating long-term value for all stakeholders. The Company actualizes transparency and accountability in integrating sustainability principles into its business strategies and operational activities through this report, while demonstrating contribution by PLN Energi Gas to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As part of the PLN Group, which undertakes role in the development of natural gas infrastructure and services, PLN Energi Gas continuously strives to strengthen contribution to supporting national energy security and the energy transition agenda toward a more sustainable future energy

lebih berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa gas bumi memiliki peran strategis sebagai energi transisi yang dapat menjembatani kebutuhan energi saat ini dengan target pembangunan rendah karbon di masa mendatang. Oleh karena itu, PLN Energi Gas senantiasa berupaya menghadirkan layanan dan infrastruktur gas yang andal, aman, dan efisien melalui inovasi, penguatan operasional, serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan negara.

ecosystem. The Company believes that natural gas plays a strategic role as a transition fuel that can bridge current energy needs with future low-carbon development targets. Therefore, PLN Energi Gas continuously strives to provide reliable, safe, and efficient gas services and infrastructure through innovation, operational improvements, and the implementation of responsible business practices to create sustainable value for society, the environment, and the nation.

Prestasi Perusahaan Tahun 2025
Company Achievements in 2025

Di tengah berbagai tantangan dan dinamika industri pada tahun 2025, Perusahaan berhasil memperoleh pengakuan atas komitmennya dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara optimal. PLN Energi Gas berhasil meraih Juara 3 Kategori BUMN Klaster Pendapatan di bawah Rp1 Triliun pada *Annual Report Award* (ARA) 2024 yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Capaian ini menjadi penghargaan perdana bagi Perusahaan dalam ajang tersebut sekaligus mencerminkan kualitas pelaporan korporasi serta konsistensi penerapan prinsip GCG. Penghargaan ini juga menjadi motivasi Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas sebagai fondasi dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the middle various challenges and industry dynamics in 2025, the Company successfully earned recognition for its commitment to optimally implementing Good Corporate Governance (GCG). PLN Energi Gas won 3rd Place in the State-Owned Enterprise (SOE) Category for Revenue Clusters under Rp1 Trillion at the 2024 Annual Report Award (ARA), organized by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in collaboration with the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI), and the Indonesian Institute of Accountants (IAI). This achievement marks the Company's first award in this event and reflects the quality of its corporate reporting as well as the consistency in applying GCG principles. This award also serves as motivation for the Company to continue improving the quality of governance, transparency, and accountability as the foundation for creating sustainable value for all stakeholders.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan
Policies to Address Challenges in Implementing the Sustainability Strategy

Di tengah dinamika industri energi global yang ditandai oleh percepatan transisi energi, volatilitas harga energi primer, tantangan geopolitik, serta meningkatnya ekspektasi terhadap penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), PLN Energi Gas memandang keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga pertumbuhan usaha dan mendukung ketahanan energi nasional. Sebagai bagian dari PLN *Group* melalui PT PLN Energi Primer Indonesia, Perusahaan terus memperkuat perannya dalam menyediakan solusi infrastruktur gas yang andal, aman, dan efisien untuk mendukung

Amid the dynamics of the global energy industry that marked by the accelerating energy transition, volatility in primary energy prices, geopolitical challenges, and rising expectations regarding the implementation of environmental, social, and governance (ESG) aspects, PLN Energi Gas considers sustainability as the cornerstone for maintaining business growth and supporting national energy security. As part of the PLN Group through PT PLN Energi Primer Indonesia, the Company continues to strengthen the role in providing reliable, safe, and efficient gas infrastructure solutions to support

keandalan sistem ketenagalistrikan nasional. Di tengah berbagai tantangan operasional, seperti keterbatasan infrastruktur distribusi gas, kompleksitas perizinan, dan kebutuhan investasi yang tinggi, PLN Energi Gas tetap optimis memanfaatkan peluang pengembangan bisnis *midstream* gas melalui perluasan layanan logistik LNG, pengembangan fasilitas *small-scale* LNG, pembangunan CNG *plant,* serta pengoperasian *liquefaction plant* guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Untuk menjawab tantangan sekaligus menangkap peluang tersebut, PLN Energi Gas telah menetapkan arah pengembangan usaha yang terintegrasi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024–2028 dengan visi "*To Be The Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solution*." Visi tersebut menjadi landasan bagi PLN Energi Gas dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui optimalisasi profitabilitas, peningkatan kapabilitas organisasi, serta integrasi aspek *Environmental, Social, Governance, Risk, and Compliance* (ES-GRC) ke dalam seluruh proses bisnis.

Sebagai implementasi dari visi dan misi tersebut, PLN Energi Gas menetapkan empat tujuan strategis utama pengembangan perusahaan, yaitu menjamin keamanan pasokan gas melalui ekspansi infrastruktur gas yang andal (*Reliable Gas Midstream Infrastructure*), mendorong transformasi digital dan efisiensi operasional (*Digital Transformation & Operational Efficiency*), memperluas pasar dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan (*Revenue Growth & Market Expansion*), serta membangun organisasi yang unggul dan berdaya saing (*Organizational Excellence*). Keempat tujuan strategis tersebut diterjemahkan ke dalam sasaran dan indikator kinerja yang terukur guna memastikan keberlanjutan bisnis sekaligus penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu pencapaian penting pada tahun ini adalah peningkatan jumlah infrastruktur yang dikelola dari 2 infrastruktur pada tahun 2024 menjadi 4 infrastruktur pada tahun 2025, yang didukung oleh penyelesaian sejumlah proyek strategis, antara lain infrastruktur pipa gas Punagaya dan Tarakan, pembangunan *pipeline* gas PLTGU Cilegon, *Piping* and *Metering System Stargate*, serta *additional pipeline* untuk sistem pembangkitan Bali. Keandalan operasional juga tetap terjaga melalui optimalisasi program pemeliharaan preventif

the reliability of the national power system. Amid various operational challenges—such as limited gas distribution infrastructure, complex permitting processes, and high investment requirements—PLN Energi Gas remains optimistic about capitalizing on opportunities for midstream gas business development through the expansion of LNG logistics services, the development of small-scale LNG facilities, the construction of CNG plants, and the operation of liquefaction plants to create sustainable value for stakeholders.

To address these challenges and capitalize on these opportunities, PLN Energi Gas has established an integrated business development strategy in its 2024–2028 Long-Term Corporate Plan (RJPP) with the vision "To Be the Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solutions." This vision serves as the foundation for PLN Energi Gas to drive sustainable growth through profitability optimization, enhanced organizational capabilities, and the integration of Environmental, Social, Governance, Risk, and Compliance (ES-GRC) aspects into all business processes.

To implement this vision and mission, PLN Energi Gas has established four key strategic objectives for the company's development: ensuring gas supply security through the expansion of reliable gas midstream infrastructure, driving digital transformation and operational efficiency, expanding the market and increasing revenue growth, and building an excellent and competitive organization. These four strategic objectives are translated into measurable targets and performance indicators to ensure business sustainability and the creation of long-term value for all stakeholders.

One of this year key achievements was the increase in the number of managed infrastructure assets from 2 in 2024 to 4 in 2025, supported by the completion of several strategic projects, including the Punagaya and Tarakan gas pipeline infrastructure, the construction of the Cilegon Combined Cycle Power Plant (PLTGU) gas pipeline, the Stargate Piping and Metering System, and an additional pipeline for the Bali power generation system. Operational reliability was also maintained through the optimization of preventive maintenance

dengan pencapaian *Equivalent Availability Factor* (EAF) di atas target 98,95%. Di sisi transformasi digital, Perusahaan mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi dengan PT PLN Energi Primer Indonesia serta mengembangkan aplikasi layanan pelanggan untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan. Dari aspek pertumbuhan usaha, PLN Energi Gas mengoptimalkan komersialisasi volume gas bagi pembangkit listrik eksisting sekaligus memperluas peluang bisnis melalui penjajakan kerja sama penyediaan gas, LNG, dan layanan infrastruktur bagi sektor industri dan pelanggan non-kelistrikan. Sementara itu, penguatan fondasi organisasi dilakukan melalui asesmen GCG, penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM), penyusunan *roadmap* ESG, program sertifikasi keahlian gas dan LNG, serta penyesuaian struktur organisasi guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

programs, achieving an Equivalent Availability Factor (EAF) above the 98.95% target. In terms of digital transformation, the Company implemented an Enterprise Resource Planning (ERP) system integrated with PT PLN Energi Primer Indonesia and developed a customer service application to improve service quality and speed. From a business growth perspective, PLN Energi Gas optimized the commercialization of gas volumes for existing power plants while expanding business opportunities through exploring partnerships for the supply of gas, LNG, and infrastructure services to the industrial sector and non-electricity customers. Meanwhile, the Company is strengthening its organizational foundation through GCG assessments, the implementation of Enterprise Risk Management (ERM), the development of an ESG roadmap, gas and LNG competency certification programs, and organizational restructuring to support sustainable growth and the creation of long-term value for all stakeholders.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025
Implementation of Sustainability Performance in 2025

Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Performance

Pada tahun 2025, PLN Energi Gas mencatat perolehan pendapatan usaha pada tahun 2025 sebesar Rp480,95 miliar atau mencapai 99,29% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2025. Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp94,74 miliar atau mencapai 98,40% dari target tahun 2025. Capaian tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan bisnis di tengah berbagai tantangan industri energi sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap ketahanan energi nasional.

In 2025, PLN Energi Gas recorded operating revenue of Rp480.95 billion, reaching 99.29% of the target set in the 2025 Annual Business Plan (RKAP). Meanwhile, net income for the year stood at Rp94.74 billion, reaching 98.40% of the 2025 target. These achievements reflect the Company's ability to maintain business continuity amid various challenges in the energy industry while strengthening its contribution to national energy security.

Sejalan dengan pencapaian kinerja keuangan tersebut, pada tahun 2025, PLN Energi Gas berhasil memperoleh nilai ekonomi langsung sebesar Rp482,6 miliar. Nilai ekonomi tersebut kemudian didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan melalui pembayaran beban operasional, remunerasi pegawai, pembayaran pajak kepada negara, serta kontribusi kepada masyarakat melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Total nilai ekonomi yang didistribusikan sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp443,10 miliar.

In line with these financial performance achievements, in 2025, PLN Energi Gas successfully generated direct economic value of Rp482.6 billion. This economic value was then distributed to various stakeholders—through payments for operating expenses, employee compensation, tax payments to the government, and contributions to the community via the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. The total economic value distributed throughout 2025 amounted to Rp443.10 billion.

Selain menciptakan nilai ekonomi langsung, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat, pelaksanaan program TJSL, serta peningkatan keterlibatan pemasok dan mitra usaha lokal dalam rantai pasok Perusahaan. Berbagai upaya tersebut dilaksanakan sebagai wujud komitmen PLN Energi Gas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif sekaligus menciptakan manfaat yang lebih luas bagi pemangku kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa keberhasilan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kemampuan Perusahaan dalam menciptakan manfaat ekonomi jangka panjang bagi negara, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Apart from creating direct economic value, the Company is also committed to generating indirect economic impacts through infrastructure development that benefits the community, the implementation of CSR programs, and increased involvement of local suppliers and business partners in the Company's supply chain. These various efforts are carried out as a manifestation of PLN Energi Gas commitment to supporting inclusive economic growth while creating broader benefits for stakeholders. The Company believes that sustainable business success is measured not only by financial achievements but also by the Company's ability to create long-term economic benefits for the country, society, and all stakeholders.

Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Performance

Sebagai salah satu industri penyedia infrastruktur dan rantai pasok gas bumi nasional yang mendukung transisi energi ramah lingkungan yang berkelanjutan, PLN Energi Gas senantiasa berupaya mengelola aspek lingkungan secara bertanggung jawab dalam setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya. Kami menyadari bahwa pengelolaan energi yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh keandalan pasokan, tetapi juga oleh kemampuan Perusahaan dalam meminimalkan dampak lingkungan serta menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 PLN Energi Gas terus memperkuat berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan melalui penerapan efisiensi energi, pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK), pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, pengelolaan air dan air limbah yang efektif, serta pelaksanaan program pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional.

As one of the national natural gas infrastructure and supply chain providers supporting a sustainable, environmentally friendly energy transition, PLN Energi Gas consistently strives to manage environmental aspects responsibly in all its business and operational activities. We recognize that sustainable energy management is determined not only by the reliability of supply but also by the Company's ability to minimize environmental impacts and preserve the sustainability of natural resources. Therefore, throughout 2025, PLN Energi Gas will continue to strengthen various environmental management initiatives through the implementation of energy efficiency, greenhouse gas (GHG) emission control, responsible waste management, effective water and wastewater management, and the implementation of environmental conservation programs in the areas surrounding our operations.

Dalam aspek efisiensi energi, total konsumsi energi Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1.281,78 gigajoule dengan intensitas energi sebesar 0,0027 gigajoule per Rp juta pendapatan. Untuk mendukung penggunaan energi yang lebih efisien, PLN Energi Gas menerapkan berbagai inisiatif, antara lain penggunaan lampu LED dan teknologi *solar cell* di lingkungan kerja, optimalisasi penggunaan peralatan operasional, penerapan kebijakan hemat energi, serta peningkatan kesadaran pegawai terhadap pentingnya efisiensi energi dalam kegiatan sehari-hari.

In terms of energy efficiency, the Company's total energy consumption in 2025 was recorded at 1,281.78 gigajoules, with an energy intensity of 0.0027 gigajoules per million rupiah of revenue. To support more efficient energy use, PLN Energi Gas has implemented various initiatives, including the use of LED lights and solar cell technology in the workplace, optimization of operational equipment usage, implementation of energy-saving policies, and raising employee awareness of the importance of energy efficiency in daily activities.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perusahaan juga terus mengendalikan emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Pada tahun 2025, total emisi GRK PLN Energi Gas tercatat sebesar 240,77 ton CO_2e dengan intensitas emisi sebesar 0,00050061 ton CO_2e per Rp juta pendapatan. Untuk mendukung agenda dekarbonisasi, Perusahaan mulai mengimplementasikan penggunaan kendaraan listrik dalam kegiatan operasional, mengembangkan layanan dan fasilitas gas yang lebih rendah karbon, serta melaksanakan berbagai program pengurangan emisi lainnya guna mendukung target *Net Zero Emissions* (NZE) Indonesia tahun 2060.

In line with these efforts, the Company also continues to manage GHG emissions generated from operational activities. In 2025, PLN Energi Gas total GHG emissions stood at 240.77 metric tons of CO_2e, with an emission intensity of 0.00050061 metric tons of CO_2e per million rupiah in revenue. To support the decarbonization agenda, the Company's–initiative has begun implementing the use of electric vehicles in operational activities, developing lower-carbon gas services and facilities, and carrying out various other emission reduction programs to support Indonesia's 2060 Net Zero Emissions (NZE) target.

Dalam pengelolaan sumber daya air, PLN Energi Gas menerapkan prinsip penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab dengan memastikan seluruh fasilitas operasional telah didukung oleh sistem pengelolaan air limbah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melalui pemanfaatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Sepanjang tahun 2025, total pengambilan dan penggunaan air tercatat sebesar 2.634,77 m³, sedangkan volume air limbah yang dibuang mencapai 20,84 m³.

In managing water resources, PLN Energi Gas applies the principles of efficient and responsible water use by ensuring that all operational facilities are supported by wastewater management systems that comply with applicable regulations, including through the use of Wastewater Treatment Plants (WWTPs). Throughout 2025, total water withdrawal and usage amounted to 2,634.77 m³, while the volume of wastewater discharged reached 20.84 m³.

Selain itu, sebagai bentuk kontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dan peningkatan kualitas lingkungan, PLN Energi Gas melaksanakan berbagai program konservasi dan penghijauan di sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan kegiatan penanaman sekitar ±5.000 pohon .

Additionally, as part of its contribution to biodiversity conservation and environmental quality improvement, PLN Energi Gas implemented various conservation and reforestation programs around its operational areas. Throughout 2025, the Company carried out tree-planting activities involving approximately 5,000 trees.

Kinerja Aspek Sosial
Social Performance

Kinerja sosial Perusahaan tercermin melalui upaya menciptakan nilai dan manfaat yang berkelanjutan bagi pegawai, pelanggan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. PLN Energi Gas meyakini bahwa keberhasilan bisnis harus berjalan selaras dengan kontribusi sosial yang positif. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperkuat pengembangan sumber daya manusia, pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, peningkatan budaya keselamatan kerja, serta penyediaan layanan yang andal dan berkualitas bagi pelanggan.

The Company's social performance is reflected in its efforts to create sustainable value and benefits for employees, customers, the community, and other stakeholders. PLN Energi Gas believes that business success must go hand in hand with positive social contributions. Therefore, the Company continues to strengthen human resource development, implement social and environmental responsibility programs, enhance workplace safety culture, and provide reliable and high-quality services to customers.

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas melaksanakan berbagai program TJSL yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, dukungan di bidang pendidikan dan kesehatan, serta pelestarian

Throughout 2025, PLN Energi Gas implemented various CSR programs focused on improving the quality of life for communities, empowering the local economy, supporting education and healthcare, and preserving the environment. To support the

lingkungan. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, Perusahaan merealisasikan anggaran TJSL sebesar Rp1,33 miliar, meningkat signifikan sebesar 565% dibandingkan Rp0,2 miliar pada tahun 2024. Melalui program-program tersebut, PLN Energi Gas berupaya menciptakan manfaat yang berkelanjutan sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dalam aspek ketenagakerjaan, PLN Energi Gas berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif, dan produktif melalui Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi. Berbagai program pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pengendalian risiko, pengembangan kompetensi K3, serta simulasi tanggap darurat yang dilaksanakan secara konsisten guna memperkuat budaya keselamatan di seluruh lini Perusahaan. Komitmen tersebut tercermin dari capaian kinerja K3 sepanjang tahun 2025, di mana Perusahaan berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja fatal dan nihil penyakit akibat kerja di lingkungan operasional.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia, PLN Energi Gas terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri energi. Pada tahun 2025, rata-rata jam pelatihan mencapai 42,67 jam per pegawai. Perusahaan juga secara berkala melaksanakan survei kepuasan pegawai sebagai sarana evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia. Sementara itu, dalam aspek pelayanan, PLN Energi Gas mencatat skor kepuasan pelanggan sebesar 78,39 yang termasuk dalam kategori "Puas", mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan layanan yang andal dan berkualitas. Berbagai capaian tersebut menunjukkan upaya PLN Energi Gas dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi pegawai, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan.

implementation of these programs, the Company allocated a CSR budget of Rp1.33 billion, a significant increase of 565% compared to Rp0.2 billion in 2024. Through these programs, PLN Energi Gas strives to create sustainable benefits while strengthening harmonious relationships with communities in the areas surrounding its operations.

In the area of labor relations, PLN Energi Gas is committed to building a safe, healthy, inclusive, and productive work environment through the implementation of an integrated Occupational Safety and Health Management System (SMK3). Various Occupational Safety and Health (OSH) management programs, risk control measures, OSH competency development initiatives, and emergency response simulations are consistently implemented to strengthen a safety culture across all levels of the Company. This commitment is reflected in the OSH performance achievements of–throughout 2025, during which the Company successfully recorded zero fatal workplace accidents and zero work-related illnesses within its operational environment.

In the area of human resource development, PLN Energi Gas continues to enhance employee competencies and professionalism through various training, certification, and capacity-building programs aligned with business needs and the dynamics of the energy industry. In 2025, the average number of training hours reached 42.67 hours per employee. The Company also periodically conducts employee satisfaction surveys as a means of evaluation to improve the effectiveness of human resource management. Meanwhile, in terms of service, PLN Energi Gas recorded a customer satisfaction score of 78.39, which falls into the "Satisfied" category, reflecting the Company's commitment to providing reliable and high-quality service. These various achievements demonstrate PLN Energi Gas efforts to create sustainable value for employees, customers, and all stakeholders.

Implementasi Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Governance

Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, akuntabel, transparan, dan berintegritas menjadi fondasi utama PLN Energi Gas dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan

A commitment to implementing good corporate governance that is accountable, transparent, and integrity-driven serves as the cornerstone of PLN Energi Gas efforts to ensure business sustainability and create long-term value for stakeholders. To realize this commitment, the Company continues

komitmen tersebut, Perusahaan terus memperkuat praktik GCG serta mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan strategi pengembangan usaha. PLN Energi Gas memandang aspek keberlanjutan tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis. Oleh karena itu, berbagai kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan terus disempurnakan guna memastikan seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar etika bisnis, dan prinsip tata kelola yang berlaku.

to strengthen its GCG practices and integrate ESG principles into decision-making processes, risk management, and business development strategies. PLN Energi Gas views sustainability not merely as a matter of compliance, but also as a critical factor in enhancing business competitiveness and resilience. Therefore, various policies, procedures, and oversight mechanisms are continually refined to ensure that all business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations, business ethics standards, and governance principles.

Komitmen terhadap integritas dan budaya anti korupsi diwujudkan melalui penerapan kebijakan anti korupsi, pengendalian gratifikasi, dan pengelolaan benturan kepentingan yang berlaku bagi seluruh insan Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas secara konsisten melaksanakan sosialisasi anti korupsi dan penguatan budaya integritas kepada seluruh pekerja serta menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 sebagai landasan pengendalian risiko penyuapan. Berbagai upaya tersebut menjadi bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat kinerja, dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dalam jangka panjang.

The commitment to integrity and an anti-corruption culture is realized through the implementation of anti-corruption policies, controls on gratification, and conflict-of-interest management that apply to all Company personnel. Throughout 2025, PLN Energi Gas consistently conducted anti-corruption awareness campaigns and strengthened a culture of integrity among all employees, while implementing the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) as the foundation for controlling bribery risks. These various efforts are part of the Company's commitment to maintaining stakeholder trust, strengthening performance, and supporting the achievement of long-term sustainability goals.

Prospek dan Peluang
Prospects and Opportunities

Dalam menghadapi dinamika perekonomian global yang turut dipengaruhi oleh konflik di Timur Tengah dan ketidakpastian volatilitas harga energi dunia, prospek bisnis PLN Energi Gas masih menunjukkan arah yang positif. International Energy Agency (IAE) melaporkan bahwa pertumbuhan pasokan LNG akan terus menguat dan diperkirakan akan mendorong pertumbuhan permintaan gas alam global yang lebih tinggi di tahun 2026. IAE memproyeksikan pertumbuhan pasokan LNG global akan meningkat lebih dari 7% pada tahun 2026, sementara permintaan gas alam di kawasan Asia Pasifik juga diperkirakan tumbuh sekitar 4%. Proyeksi tersebut mencerminkan meningkatnya kebutuhan energi yang lebih bersih di masyarakat. Di tingkat nasional, PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) memproyeksikan kebutuhan gas untuk pembangkit listrik akan terus meningkat sekitar 4,5% per tahun, dari 1.748 BBTUD pada 2026 menjadi 2.490 BBTUD pada 2034, seiring meningkatnya peran LNG dalam

Amid the dynamics of the global economy—which are also influenced by conflicts in the Middle East and the uncertainty surrounding global energy price volatility—PLN Energi Gas business outlook remains positive. The International Energy Agency (IEA) reports that LNG supply growth will continue to strengthen and is expected to drive higher global natural gas demand by 2026. The IEA projects that global LNG supply growth will increase by more than 7% by 2026, while natural gas demand in the Asia-Pacific region is also projected to grow by approximately 4%. These projections reflect the growing demand for cleaner energy among the public. At the national level, PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) projects that gas demand for power generation will continue to rise by about 4.5% per year, from 1,748 BBTUD in 2026 to 2,490 BBTUD in 2034, as LNG plays an increasingly important role in supporting the energy transition. In line with these prospects, PLN Energi Gas continues to strengthen

mendukung transisi energi. Sejalan dengan prospek tersebut, PLN Energi Gas terus memperkuat pengelolaan infrastruktur gas dan LNG serta mengembangkan peluang bisnis baru, termasuk ekspansi ke sektor hilir (*retail* gas), guna mendukung ketahanan energi nasional dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

the management of gas and LNG infrastructure and develop new business opportunities, including expansion into the downstream sector (retail gas), to support national energy security and foster sustainable business growth.

Apresiasi dan Penutup
Letter of Appreciation and Closing

Menutup sambutan ini, atas nama Direksi, Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang telah diberikan kepada PLN Energi Gas sepanjang tahun 2025. Berbagai capaian yang berhasil diraih Perusahaan merupakan hasil dari sinergi yang kuat antara pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, masyarakat, serta seluruh insan PLN Energi Gas yang senantiasa berkomitmen memberikan kinerja terbaiknya.

For closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest appreciation and gratitude to all stakeholders for the support, trust, and collaboration provided to PLN Energi Gas during 2025. The Company has successfully attained various achievements as the result of strong synergy among shareholders, customers, business partners, regulators, the community, and the entire PLN Energi Gas employees who remain committed to delivering the best performance.

Ke depan, PLN Energi Gas akan terus memperkuat perannya sebagai perusahaan yang menyediakan solusi infrastruktur serta layanan energi gas yang andal, aman, dan berkelanjutan. Dengan semangat inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan, Kami optimistis dapat menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang sekaligus memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan nasional dan pencapaian transisi energi Indonesia.

Moving forward, PLN Energi Gas will continue to strengthen the role as a company that provides infrastructure solutions and reliable, safe, and sustainable natural gas services. With a spirit of innovation, collaboration, and sustainability, we are optimistic that we are able to face various challenges in the future while making an even greater contribution to national development and the achievement of Indonesia's energy transition.

Jakarta, 30 Juni 2026
Jakarta, June 30, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Edwin Bangun
PLT. Direktur Utama
ACT. President Director

Prestasi dan Reputasi Tahun 2025
Achievements and Reputation in 2025

Penghargaan Tahun 2025
Awards in 2025



8 Desember 2025
December 8, 2025

Penghargaan Pemenang Kategori Perusahaan BUMN Klaster di bawah Rp1 Triliun pada Ajang *Annual Report Award* 2024 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Award for the Winner of the State-Owned Enterprise (SOE) Category (Cluster under Rp1 Trillion) at the 2024 Annual Report Awards held by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Sertifikasi Tahun 2025
Certifications in 2025

Nama Sertifikasi Name of Certification	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Berlaku Hingga Valid Until	Badan Sertifikasi Certification Body
ISO 9001:2015	27 April 2022 April 27, 2022	26 April 2025 April 26, 2025	TUV Nord Indonesia TUV Nord Indonesia
ISO 14001:2015	27 April 2022 April 27, 2022	26 April 2025 April 26, 2025	TUV Nord Indonesia TUV Nord Indonesia
ISO 37001:2016	27 April 2022 April 27, 2022	26 April 2025 April 26, 2025	TUV Nord Indonesia TUV Nord Indonesia








Emergency Stop
PLN Energi Gas

Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2025
Important Sustainability Events in 2025



4 FEBRUARI - FEBRUARY

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara PLN Energi Gas dengan PT Adhi Guna Putera terkait pekerjaan jasa transportasi darat ISO *Tank* untuk fasilitas regasifikasi pembangkit Tarakan.

Signing of a cooperation agreement between PLN Energi Gas and PT Adhi Guna Putera regarding ISO Tank land transportation services for the Tarakan power plant's regasification facility.



12 JUNI - JUNE

Penyelenggaraan acara audiensi strategis dengan Bupati Jeneponto guna memperkuat sinergi pengembangan energi nasional di Sulawesi Selatan.

A strategic public hearing was held with the Regent of Jeneponto to strengthen collaboration on national energy development in South Sulawesi.



21-26 JULI - JULY

Penyelenggaraan *In House Training* pengenalan unit regasifikasi *Liquefied Natural Gas* (LNG) yang akan segera beroperasi.

Organizing an In-House Training to introduce the Liquefied Natural Gas (LNG) regasification unit, which will soon begin operations.



18 SEPTEMBER - SEPTEMBER

Kolaborasi antara PLN Energi Gas dengan PLN Nusantara Power dalam pemberian bantuan sarana kandang sapi serta pelatihan pakan ternak berbasis lokal untuk mendukung kemandirian ekonomi masyarakat di Desa Balai Pungut, Riau.

A collaboration between PLN Energi Gas and PLN Nusantara Power to provide cattle barn facilities and training on locally sourced animal feed to support economic self-reliance among the community in Balai Pungut Village, Riau.



23 SEPTEMBER - SEPTEMBER

Pelaksanaan kegiatan *vendor gathering* dan implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk memperkuat komitmen keselamatan kerja dan integritas.

The vendor gathering and the Contractor Safety Management System (CSMS) implementation to strengthen our commitment to occupational safety and integrity.



13 OKTOBER - OCTOBER

Peresmian fasilitas penyimpanan dan regasifikasi *Liquefied Natural Gas* (LNG) di Tarakan, Kalimantan Utara.

The inauguration of the Liquefied Natural Gas (LNG) storage and regasification facility in Tarakan, North Kalimantan.



19 NOVEMBER - NOVEMBER

PLN Energi Gas bersama PLN Nusantara Power meresmikan program Budidaya Gurame – Rakyat Maju (BUGAR RAMA) di Desa Balai Pungut.

PLN Energi Gas and PLN Nusantara Power officially launched the Gurame Fish Farming – Community Development (BUGAR RAMA) program in Balai Pungut Village.



4 DESEMBER - DECEMBER

PLN Energi Gas bersama PLN Energi Primer Indonesia melakukan kolaborasi melalui program kelestarian lingkungan melalui konservasi mangrove dan pemberdayaan masyarakat di Tarakan.

PLN Energi Gas and PLN Energi Primer Indonesia are collaborating on an environmental sustainability program focused on mangrove conservation and community empowerment in Tarakan.

Tentang Laporan Ini
About this Reports

Laporan Keberlanjutan ini merupakan edisi pertama yang diterbitkan oleh PT PLN Energi Gas (selanjutnya disebut "PLN Energi Gas atau Perusahaan"). Penyusunan laporan ini menjadi wujud komitmen Perusahaan dalam membangun transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan melalui pengungkapan pengelolaan dampak keberlanjutan serta pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Selain itu, laporan ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai arah kebijakan serta strategi keberlanjutan Perusahaan ke depan sebagai bagian dari upaya mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. **[GRI 2-3]**

This Sustainability Report is the first edition published by PT PLN Energi Gas (hereinafter referred to as "PLN Energi Gas or the Company"). The preparation of this report is a manifestation of the Company's commitment to building transparency and accountability to stakeholders through the disclosure of sustainability impact management and the achievement of economic, social, and environmental performance during the period from January 1 to December 31, 2025. In addition, this report is intended to provide a comprehensive overview of the Company's future policy direction and sustainability strategies as part of efforts to support sustainable and responsible business practices. **[GRI 2-3]**

Pedoman Penyusunan Laporan Ini
Guidelines for Preparing This Report

Laporan Keberlanjutan PLN Energi Gas Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada berbagai pedoman, peraturan, dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku, guna memastikan keterbandingan, transparansi, serta kualitas pengungkapan informasi. Adapun acuan utama yang digunakan dalam penyusunan laporan ini meliputi: **[GRI 1]**

1. GRI *Standards*, dimana PLN Energi Gas telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI *Standards* serta menyertakan Pengungkapan Sektor Minyak dan Gas untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. *The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards*:
   - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*; serta
   - IFRS S2: *Climate-related Disclosures.*

The 2025 Sustainability Report of PLN Energi Gas is prepared with reference to various applicable guidelines, regulations, and sustainability reporting standards, to ensure comparability, transparency, and quality of information disclosure. The main references used in the preparation of this report include: **[GRI 1]**

1. GRI Standards, where PLN Energi Gas reported in accordance with the GRI Standards and included Oil and Gas Sector Disclosures for the period January 1–December 31, 2025
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
3. Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:
   - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*; serta
   - IFRS S2: *Climate-related Disclosures.*

Pengungkapan IFRS S1 dan IFRS S2 yang Telah Diterapkan Perusahaan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025
Disclosure of IFRS S1 and IFRS S2 Implemented by the Company in the 2025 Sustainability Report

Pada tahun pelaporan 2025, PLN Energi Gas telah mulai menerapkan standar pelaporan keberlanjutan internasional yang diterbitkan oleh IFRS, yaitu IFRS S1 dan IFRS S2. Implementasi standar ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas terkait pengelolaan isu-isu keberlanjutan, khususnya yang berkaitan dengan risiko dan peluang perubahan iklim, sehingga pengelolaan aspek lingkungan dan iklim dapat dilakukan secara lebih strategis, terukur, dan terintegrasi dalam proses bisnis Perusahaan.

In the reporting year 2025, PLN Energi Gas began implementing international sustainability reporting standards issued by IFRS, namely IFRS S1 and IFRS S2. The implementation of these standards reflects the Company's commitment to strengthening transparency and accountability in managing sustainability issues, particularly those related to climate change risks and opportunities. Therefore, the management of environmental and climate aspects can be carried out more strategically, measurably, and integrated into the Company's business processes.

Pengungkapan berdasarkan IFRS S1 dan IFRS S2 mencakup empat pilar utama atau *core content*, yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target, dengan rincian sebagai berikut:

Disclosure based on IFRS S1 and IFRS S2 includes four main pillars or core content, namely governance, strategy, risk management, and metrics and targets, with the following details:

TATA KELOLA
GOVERNANCE

PLN Energi Gas telah mengungkapkan informasi mengenai badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, frekuensi pemberian informasi, maupun pengawasan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

PLN Energi Gas telah melakukan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025 dengan topik pelatihan terkait *Risk Governance* dan Budaya K3 serta Kompetensi SDM pada Era Transisi Energi Untuk Produktivitas Menuju *Zero Harm Zero Loss*.

PLN Energi Gas disclosed information regarding the governance body or individuals responsible for overseeing sustainability and climate-related risks and opportunities. It includes responsibilities, skills, and competencies, frequency of information provision, as well as supervision related to sustainability and climate-related risks and opportunities.

PLN Energi Gas developed the competencies of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 with training topics related to Risk Governance and OHS Culture, as well as HR Competencies in the Energy Transition Era for Productivity Toward Zero Harm Zero Loss.

STRATEGI
STRATEGY

PLN Energi Gas telah mengungkapkan informasi mengenai Strategi Dan *Milestone* Keberlanjutan Dalam Mendukung Pencapaian Transformasi Energi.
PLN Energi Gas telah merumuskan bentuk mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim
PLN Energi Gas revealed information on the Sustainability Strategy and Milestones in Supporting Energy Transformation Achievements.
PLN Energi Gas formulated forms of mitigation and adaptation to climate change.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PLN Energi Gas telah mengungkapkan risiko yang berhubungan dengan aspek ESG dan keberlanjutan
PLN Energi Gas disclosed risks related to ESG and sustainability aspects.

METRIK DAN TARGET
METRICS AND TARGETS

PLN Energi Gas telah memulai sosialisasi terkait emisi *Scope* 3 kepada unit-unit terkait, dengan target penerapan perhitungan secara penuh pada tahun 2027
PLN Energi Gas started socializing Scope 3 emissions to the relevant units, with the target of full implementation of calculations by 2027.

Seluruh pilar ini telah diintegrasikan dalam narasi dalam laporan ini, khususnya dalam bab bab "Strategi Keberlanjutan Dalam Mendukung Transisi Energi yang Andal dan Berkelanjutan", bab "Memperkuat Komitmen Lingkungan Pelestarian Lingkungan", dan bab "Memperkuat Praktik Penerapan Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan".

Untuk memberikan kejelasan kepada pembaca, PLN Energi Gas menyisipkan kode referensi indikator IFRS S1 dan S2 di setiap paragraf yang relevan, misalnya "[S1-30b]" atau "[S2-14a]". Selain itu, Perusahaan juga menyediakan daftar lengkap pengungkapan sesuai IFRS di bagian akhir laporan, guna memudahkan pelacakan dan verifikasi.

All these pillars have been integrated into the narrative of this report, particularly in the chapters "Sustainability Strategies in Supporting a Reliable and Sustainable Energy Transition," "Strengthening Environmental Commitment to Environmental Preservation," and "Strengthening the Practice of Sustainable Governance Implementation."

To provide clarity to readers, PLN Energi Gas inserts IFRS S1 and S2 indicator reference codes in each relevant paragraph, such as "[S1-30b]" or "[S2-14a]". Additionally, the Company provides a complete list of disclosures in accordance with IFRS at the end of the report, to facilitate tracking and verification.

Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Ini
Principles and Process for Preparing this Report

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini dilakukan PLN Energi Gas berdasarkan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan sebagaimana ditetapkan dalam GRI *Standards* untuk memastikan kualitas, keandalan, dan relevansi informasi yang disajikan dalam laporan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: **[GRI 3-1]**

The preparation of this Sustainability Report is carried out by PLN Energi Gas based on the sustainability reporting principles as stipulated in the GRI Standards to ensure the quality, reliability, and relevance of the information presented in the report. These principles include: **[GRI 3-1]**

GRI *Reporting Principles*
GRI Reporting Principles **[GRI 3-1]**

Akurasi *(Accuracy)*

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

This report has disclosed correct and sufficiently detailed information, which has been verified internally to ensure the accuracy of the information

Keseimbangan *(Balance)*

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan

This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operations

Kejelasan *(Clarity)*

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

This report has presented clear information in two (2) languages that are accessible and understandable to the stakeholders

Keterbandingan *(Comparability)*

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2025) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2023 dan 2024), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan

This report has presented information for the current reporting period (2025) and two (2) previous periods (2023 and 2024), in order to describe the changes in managing

Kelengkapan *(Completeness)*

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan

This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines referred to, in order to describe the Company's impact management

Konteks Keberlanjutan *(Sustainability Context)*

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan

This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders

Ketepatan Waktu *(Timeliness)*

PLN Energi Gas telah melaporkan Laporan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

PLN Energi Gas has reported this Sustainability Report regularly and in a timely manner for the users to make informed decisions

Keterverifikasian *(Verifiability)*

PLN Energi Gas telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

PLN Energi Gas has collected, recorded, compiled, and analyzed the information in this Report appropriately, thus the information can be examined to establish its quality

Prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

The principles of sustainability reporting are implemented into five phases of preparing a sustainability report, as follows:

Melakukan Review Pembelajaran dan Pengulangan
Review Learnings and Iterate

Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutsertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan untuk mendapatkan input perbaikan.
Reviewing the reporting process carried out and to further improve the content and quality of subsequent reports. In addition, participating the report in reporting awards to obtain input for improvement.

Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi
Set Priorities and Develop Strategy

Melakukan *benchmark* dan membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick off Meeting* yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 April 2026.
Conducting a benchmarking and developing a draft action plan through a kick-off meeting held on April 22, 2026.

Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan
Finalize and Communicate to the Company's Stakeholders

Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.
Finalizing the report, which is then published and communicated to the Company's Stakeholders, with provisions of a feedback sheet to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.



Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data
Build the Structure and Gather Data

- Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu;
- Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* melalui media *online* yaitu Google Form;
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*;
- Mengembangkan *outline*/kerangka laporan.
- Conducting a gap analysis of sustainability standards and frameworks compared with last year's sustainability report;
- Identifying and engaging the Company's internal and external Stakeholders through the distribution of Materiality Assessment questionnaires via online media, i.e., Google Form;
- Choosing important GRI topics for the Company and the Company's Stakeholders as a result of the Materiality Assessment questionnaire;
- Developing report's outline/framework.

Mengembangkan dan Merevisi Konten
Develop and Revise Content

Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan disclosures dari topik material yang dipilih dan menyusun draft laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir. Untuk laporan tahun 2025 ini, PLN Energi Gas belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses *review* dan evaluasi internal yaitu oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Bidang terkait sehingga kebenaran isi Laporan ini dapat diandalkan. **[GRI 2-5]** **[OJK G.1]**
Conducting data/information collection based on the fulfillment of disclosures from the selected material topic and preparing the draft report until final approval is obtained. For the 2025 report, PLN Energi Gas had not yet undergone the external verification process. However, all the information presented in this report has gone through an internal review and evaluation process by the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant departments, ensuring the reliability of the report's content. **[GRI 2-5]** **[OJK G.1]**

Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Ini
Process of Determining Material Topics and Boundary of the Report

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, PLN Energi Gas mengidentifikasi dan menetapkan topik-topik material yang relevan dengan kegiatan usaha dan memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan serta para pemangku kepentingan. Setiap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang teridentifikasi kemudian dinilai tingkat signifikansinya untuk menentukan prioritas pengungkapan dalam laporan ini. **[GRI 3-1, 3-2]**

In preparing this Sustainability Report, PLN Energi Gas identifies and establishes material topics that are relevant to business activities and have a significant impact on the Company and its stakeholders. Each identified environmental, social, and governance (ESG) issue is then assessed for its significance level to determine the priority of disclosure in this report. **[GRI 3-1, 3-2]**

Proses Penentuan Topik Material
Process of Determining Material Topics **[GRI 3-1, 3-2]**



Pada Laporan Keberlanjutan edisi pertama tahun 2025 ini, PLN Energi Gas mengungkapkan sebanyak sembilan topik material yang dianggap relevan, signifikan, dan mencerminkan prioritas keberlanjutan Perusahaan. Sementara itu, sejumlah topik ESG lainnya seperti perilaku anti persaingan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan dan beberapa topik lainnya tidak dimasukkan ke dalam daftar topik material. Hal ini dikarenakan topik-topik tersebut tidak memiliki relevansi material terhadap sifat dan konteks bisnis utama PLN Energi Gas. *Boundary* Laporan ini adalah Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Perusahaan. **[GRI 2-2, 2-4]**

In the first edition of the 2025 Sustainability Report, PLN Energi Gas revealed nine material topics that are considered relevant, significant, and reflective of the Company's sustainability priorities. Meanwhile, several other ESG topics, such as anti-competitive behavior, marketing and labeling, customer privacy, and several other topics, were not included in the list of material topics. This is because these topics do not have material relevance to the nature and context of PLN Energi Gas's core business. The boundary of this report is the Company's Head Office and Operational Areas. **[GRI 2-2, 2-4]**

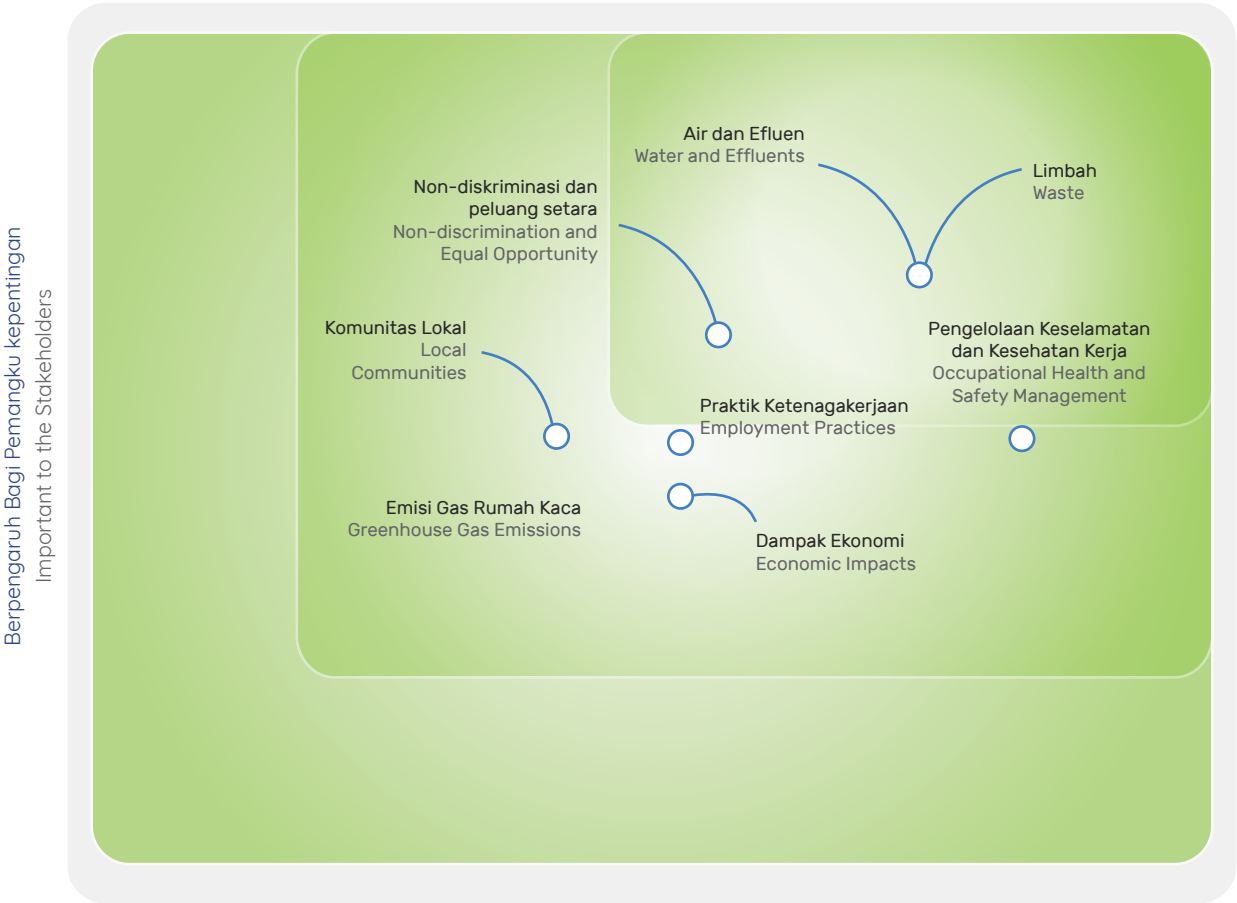
Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan
Material Topics and Boundary of the Report **[GRI 2-2, 3-2, 3-3]**

Topik Material Material Topic	***Disclosure***	**Kenapa Topik Ini Material** Why the Topic is Material	***Boundary***	
			Kantor Pusat Head Office	**Wilayah Operasi** Operational Area
Ekonomi Economy				
Dampak Ekonomi Economic Impact	**GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4**	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√	√
Komunitas Lokal Local Community	**GRI 202-1, 202-2**	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√
Lingkungan Environment				
Air dan Efluen Water and Effluent	**GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5**	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	√ √	√ √
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	**GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7**	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	√	√
Limbah Waste	**GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5**	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	√	√
Sosial Social				
Praktik ketenagakerjaan Employment practices	**GRI 401-1, 401-2, 401-3**	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	**GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10**	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√
Non-diskriminasi dan peluang setara Non-discrimination and equal opportunities	**GRI 405-1, 405-2**	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi tiga tingkatan, yaitu *High, Medium* dan *Low*, dengan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini yaitu topik material pada tingkat *High* dan *Medium* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Following that, the material topics are prioritized into three levels: High, Medium, and Low, with the material topics presented in this report being High and Medium level topics, which can be seen in the following chart.

Grafik Materialistis PLN Energi Gas
Chart of Materiality of PLN Energi Gas **[GRI 3-2]**



Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik
Response to the Feedback Form [OJK G.3]

PLN Energi Gas menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan dalam perjalanan penyusunan Laporan Keberlanjutan perdana ini. Sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan dan praktik keberlanjutan Perusahaan, Perusahaan menyediakan lembar umpan balik pada bagian akhir laporan ini sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, saran, maupun pendapat atas isi dan penyajian laporan. Setiap umpan balik yang diberikan akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam penyusunan laporan serta penguatan kinerja keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang.

PLN Energi Gas expresses appreciation and gratitude to all stakeholders for the support, trust, and cooperation provided during the preparation of this inaugural Sustainability Report. As part of the commitment to continuously improve the quality of its disclosures and sustainability practices, the Company provides a feedback form at the end of this report as a means for stakeholders to convey their input, suggestions, or opinions on the content and presentation of the report. Any feedback provided will serve as material for ongoing evaluation and improvement in the report preparation, as well as strengthening the Company's sustainability performance in the future.

Titik Kontak Laporan Ini
Contact Point for This Report

Untuk meningkatkan kualitas informasi Laporan Keberlanjutan pada masa mendatang, pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan saran, ide dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: **[GRI 2-3]**

To enhance the quality of the Sustainability Report information in the future, stakeholders and readers can provide suggestions, ideas, and feedback through the Feedback Form found at the end of this Report or by contacting: **[GRI 2-3]**

PT PLN Energi Gas

Menara Bidakara 2 Lantai 10
Jl. Gatot Subroto No. Kav. 71-73, RT.8/RW.8, Menteng Dalam
Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12870
+62 21 2972 1019 atau +62 21 2972 1841
Info@plnenergigas.co.id
https//www.plnenergigas.co.id

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT PLN Energi Gas Tahun 2025

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the 2025 Sustainability Report of PT PLN Energi Gas

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN Energi Gas telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. **[GRI 2-14]**

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT PLN Energi Gas, have evaluated the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report. **[GRI 2-14]**

Jakarta, 30 Juni 2026
Jakarta, June 30, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Saiful Chaniago
Komisaris Utama
President Commissioner

Airil Tanjung
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Edwin Bangun
PLT. Direktur Utama
ACT. President Director

Rahmi Asnidar Harahap
PLT. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
ACT. Director of Finance & HR

Mohammad Faradhy
PLT. Direktur Operasi
ACT. Director of Operation


Nasional 2025
KS Nasional

Sekilas Tentang PLN Energi Gas
PLN Energi Gas at a Glance

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Bidang Usaha
Line of Business

PT PLN Energi Gas

PLN Energi Gas

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 Januari 2009
January 28, 2009

Nama Perusahaan
Company Name **[GRI 2-6]** **[OJK C.2, C.4]**

Bidang usaha:
Perencanaan, pengembangan, pembangunan, *operation & maintenance* Infrastruktur Logistik dan Transportasi Gas.

Kegiatan usaha:
1. Angkutan melalui saluran pipa;
2. Penyimpanan minyak dan gas bumi;
3. Perdagangan eceran Bahan Bakar Minyak (BBM), bahan bakar gas (BBG), dan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) selain di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara;
4. Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi;
5. Pengadaan gas alam dan buatan;
6. Angkutan bermotor untuk barang khusus.

Selama tahun 2025, tidak terdapat layanan PLN Energi Gas yang dilarang dari pasar. **[OJK F.29]**

Line of Business:
Planning, Development, Construction, Operation & Maintenance of Gas Logistics and Transportation.

Business Activities:
1. Transportation through pipelines;
2. Storage of oil and natural gas;
3. Retail trade of Fuel Oil (BBM), Gas Fuel (BBG), and Liquefied Petroleum Gas (LPG) other than at refueling facilities for land, sea, and air transportation;
4. Fuel industry from refining and processing of crude oil;
5. Supply of natural and manufactured gas;
6. Motorized transportation for special goods.

During 2025, no PLN Energi Gas services were banned from the market. **[OJK F.29]**

Bentuk Hukum dan Kepemilikan
Legal Entity and Ownership [GRI 2-1]

Status Perusahaan
Company Status

Anak Perusahaan dari PT PLN Energi Primer Indonesia

Subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- 99,99%: PT PLN Energi Primer Indonesia
- 0,01%: Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)

- 99.99%: PT PLN Energi Primer Indonesia
- 0.01%: Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Appointment

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak S.H. dengan No. 10 Tanggal 28 Januari 2009 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-11269. AH.01.01. Tahun 2009, Perusahaan didirikan dengan nama awal "PT PLN Geothermal"

Based on the Notarial Deed of Lenny Janis Ishak S.H. No. 10, Dated January 28, 2009, and Minister of Law & HAM Decree No. AHU-11269. AH.01.01. In 2009, the Company was founded with the initial name "PT PLN Geothermal".

Negara Tempat Beroperasi
Country of Operation
[GRI 2-1]

Indonesia

Kantor Pusat
Head Office [GRI 2-1] [OJK C.2]

Menara Bidakara 2 Lantai 10
Jl. Gatot Subroto No.Kav. 71-73, RT.8/RW.8, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870

Telepon : +62 21 2972 1019 atau +62 21 2972 1841
Email : info@plnenergigas.co.id
Website : www.plnenergigas.co.id

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture and Values [GRI 2-23] [OJK C.1]



Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Global Pilihan Utama Dalam Solusi Infrastruktur Gas
To Be The Top-Of-Mind Global Company In Gas Infrastructure Solution

Kata Kunci Key Word	Penjelasan Visi Description of Vision
Perusahaan Global Global Company	PLN Energi Gas bertekad untuk memiliki daya saing internasional dalam pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur gas. PLN Energi Gas is determined to be an international competitiveness in the management and operation of gas infrastructure.
Global	Bukan sekedar ekspansi geografis, tetapi lebih kepada standar operasi, inovasi, dan keunggulan teknologi yang mampu bersaing di tingkat dunia. Not just geographical expansion, but more about operational standards, innovation, and technological excellence that can compete at the global level.
Pilihan Utama Top of Mind	Pilihan utama yang terlintas di benak konsumen dan pemangku kepentingan yang membutuhkan solusi infrastruktur gas. The first choice that comes to consumers and stakeholders' minds who need gas infrastructure solutions.
Solusi Infrastruktur Infrastructure Solutions	PLN Energi Gas menyediakan solusi infrastruktur gas terintegrasi, mencakup proses *liquefaction*, *compression*, logistik komprehensif melalui pipa gas, transportasi gas hingga tahap regasifikasi untuk memastikan pasokan energi yang andal. PLN Energi Gas provides integrated gas infrastructure solutions, covering the processes of liquefaction, compression, comprehensive logistics through gas pipelines, gas transportation, and regasification stages to ensure a reliable and efficient energy supply.



Misi
Mission

"Solution Provider for Gas Supply Infrastructure with Customer-Oriented Focus"

Kata Kunci Key Word	**Penjelasan Misi** Description of Mission
Solution Provider for Gas Supply Infrastructure with Customer-Oriented Focus	Menyediakan solusi atas kebutuhan infrastruktur pasokan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik dan Pelanggan lainnya dengan berorientasi kepada kebutuhan dan kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham. Providing solutions to the needs of gas supply infrastructure for Power Plants and other Customers by orienting to the needs and satisfaction of customers, company members, and shareholders.
Global Excellence in Reliable Operation of Gas Infrastructure	Mengoptimalkan tingkat profitabilitas, meningkatkan SDM unggul dan mengintegrasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, Governance, Risk & Compliance (ES-GRC) untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Managing reliable and efficient gas infrastructure with world-class operating standards, innovation, and technological excellence while prioritizing occupational health and safety (OHS) and environmental awareness.
Sustainable Growth Through Optimizing Profitability, Enhancing Expertise And ES-GRC Integration	Mengelola infrastruktur gas yang andal dan efisien dengan standar operasi, inovasi, dan keunggulan teknologi yang mampu bersaing di tingkat dunia dengan tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta berwawasan lingkungan. Optimizing profitability, enhancing human capital, and integrating Environmental, Social, Governance, Risk & Compliance (ES-GRC) principles to boost sustainable growth.

Tata Nilai Perusahaan
Company Values

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PLN Energi Gas menerapkan nilai budaya AKHLAK sesuai dengan yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama *(Core Values)* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), PLN Energi Gas applies AKHLAK cultural values in accordance with those launched by the Ministry of SOEs through the Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-7/MBU/07/2020 concerning Core Values for Human Resources of State-Owned Enterprises. The following is the explanation:

Nilai-nilai AKHLAK PLN Energi Gas
AKHLAK Values of PLN Energi Gas

A	**Amanah** **Trustworthy** Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Upholding the trust given	• Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Mematuhi nilai-nilai moral dan etika • Keeping promises and commitments • Being responsible for the tasks, decisions, and actions taken • Upholding the moral and ethical values
K	**Kompeten** **Competent** Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuing to learn and develop capabilities	• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik • Improving self-competence to respond to ever-changing challenges • Helping others in learning • Completing tasks with the highest quality
H	**Harmonis** **Harmonious** Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for each other and respecting differences	• Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Respecting everyone regardless of background • Willing to help others • Building conducive work environment
L	**Loyal** **Loyal** Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara Dedicated and prioritizing the interest of the nation and state	• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara • Rela berkorban untuk tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika • Maintaining the good reputation of fellow employees, leaders, SEOs, and the State • Willing to sacrifice to achieve a greater goal • Adhering the leadership as long as it is not against the law and ethics
A	**Adaptif** **Adaptive** Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau pun menghadapi perubahan Keep innovating and being enthusiastic in driving or facing changes	• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak positif • Quickly adapting to be better • Continuously making improvements to keep up with technological developments • Acting proactively
K	**Kolaboratif** **Collaborative** Membangun kerja sama yang sinergis Building Synergistic Cooperation	• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama • Providing opportunities for various parties to contribute • Open in working together to generate added value • Mobilizing the use of various resources for common goals

Skala Perusahaan
Company Scale [GRI 2-6] [OJK C.3.a]

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	**2.379.218**	2.442.680	2.541.888
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	**1.857.734**	2.015.934	2.195.850
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	**521.484**	426.746	346.038
Jumlah Pendapatan Persegmen Total Revenues per Segment	Rp juta Rp million	**480.955**	478.620	538.106
Pendapatan Keuangan dari Sewa Finance Income from Lease	Rp juta Rp million	**347.870**	355.328	365.698
Jasa Terminal Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Floating Storage and Regasification Terminal Services	Rp juta Rp million	**113.087**	113.622	166.895
Sewa Kapal Tunda Tugboat Lease	Rp juta Rp million	**7.716**	6.688	4.630
Pengelolaan O&M Infrastruktur Gas Gas Infrastructure O&M Management	Rp juta Rp million	**8.447**	2.982	- -
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta Rp million	**94.738**	80.678	66.478
Jumlah Pegawai Tetap Number of Permanent Employees	Orang Person	**27**	24	25
Kepemilikan Saham Share Ownership				
PT PLN Energi Primer Indonesia	%	**99,99**	99,99	99,99
Yayasan Pendidikan dan kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	%	**0,01**	0,01	0,01

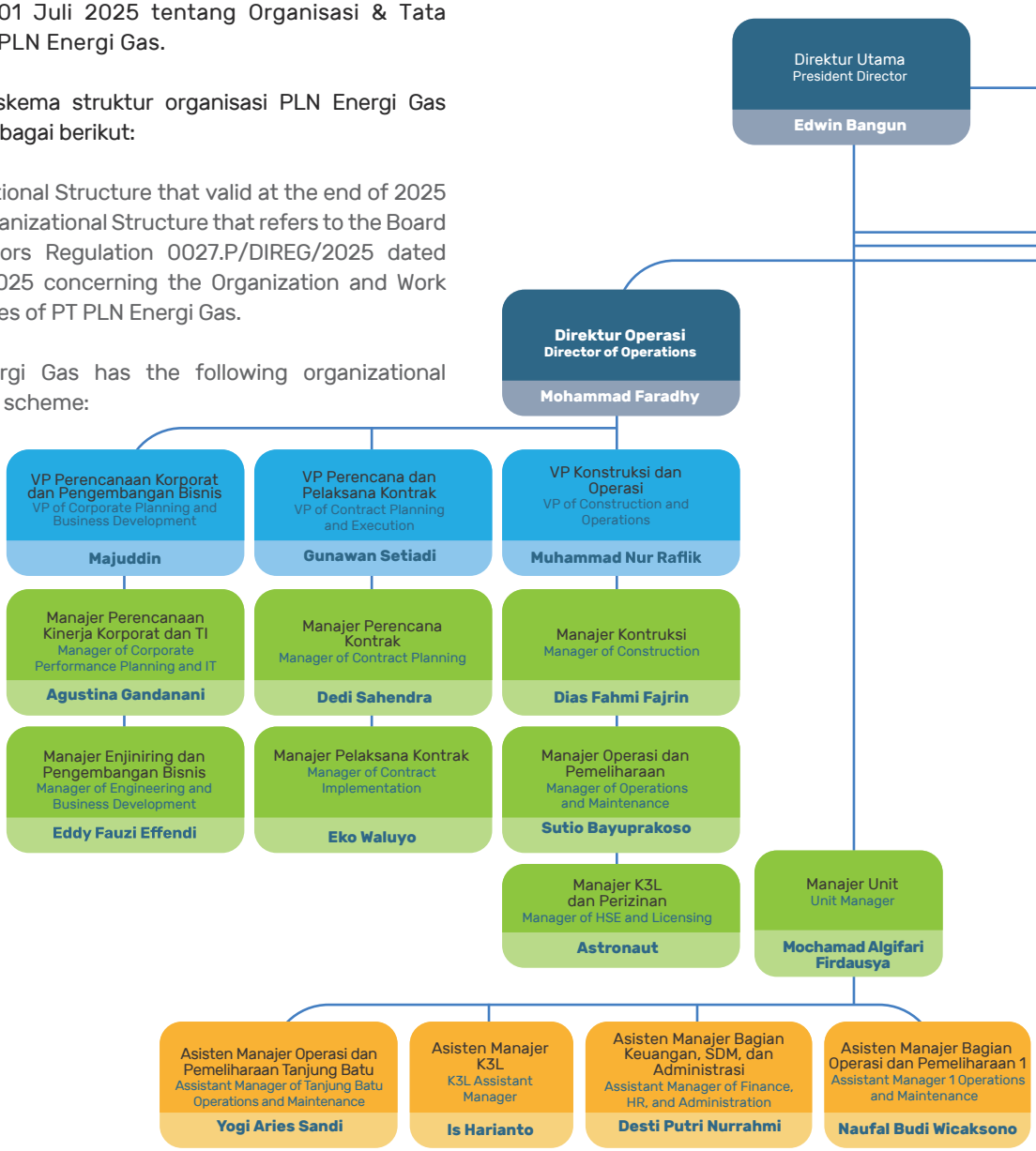
Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur Organisasi yang berlaku di akhir tahun 2025 adalah Struktur Organisasi yang mengacu Peraturan Direksi Nomor 0027.P/DIREG/2025 tanggal 01 Juli 2025 tentang Organisasi & Tata Kerja PT PLN Energi Gas.

Adapun skema struktur organisasi PLN Energi Gas adalah sebagai berikut:

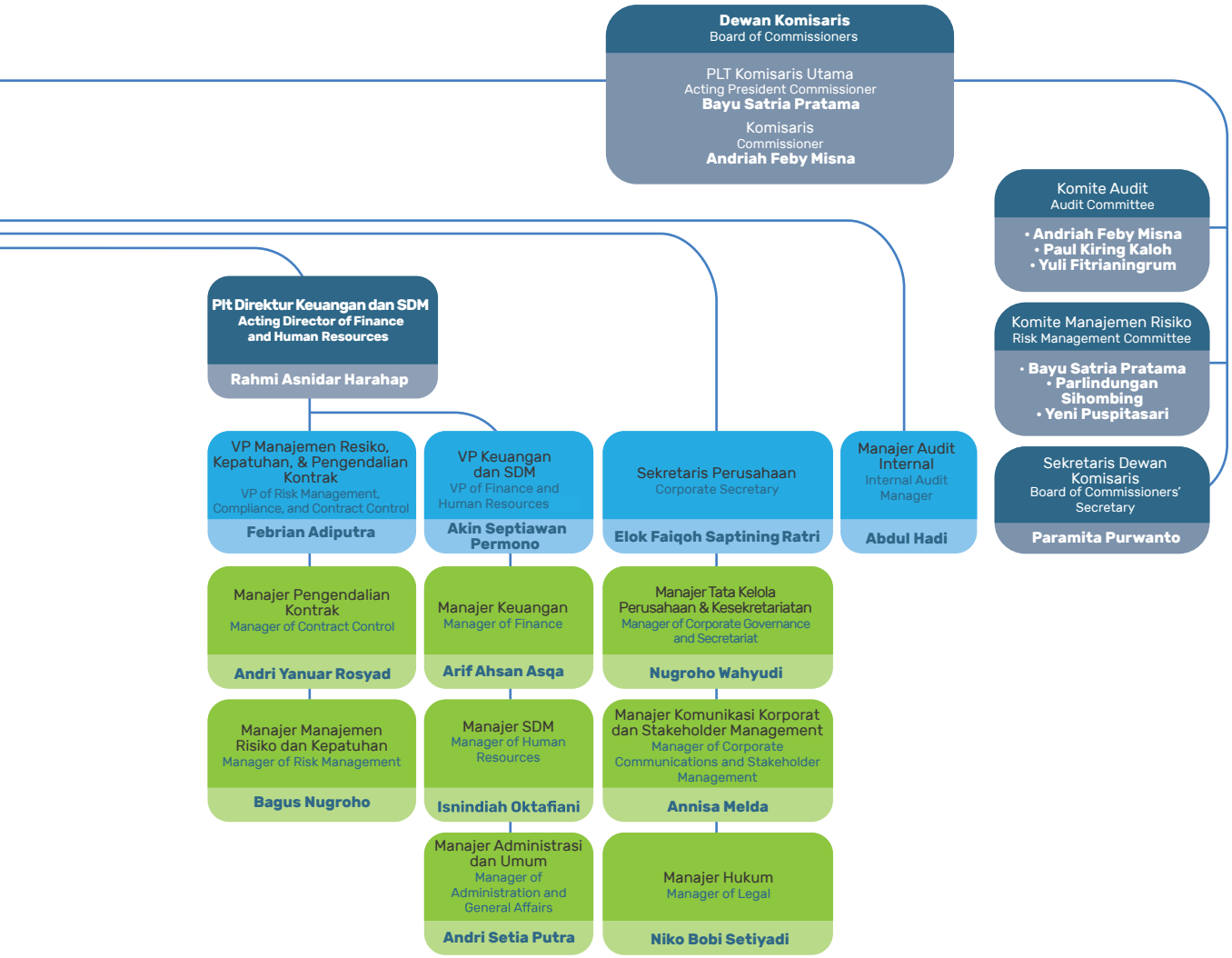
Organizational Structure that valid at the end of 2025 is the Organizational Structure that refers to the Board of Directors Regulation 0027.P/DIREG/2025 dated July 1, 2025 concerning the Organization and Work Procedures of PT PLN Energi Gas.

PLN Energi Gas has the following organizational structure scheme:



Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melakukan sejumlah penyesuaian pada struktur organisasi sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola dan efektivitas operasional. Tanggal 31 Juli 2025 telah dilakukan pergantian Pelaksana Tugas Komisaris Utama yang sebelumnya Sdr. Dedi Budi Utomo menjadi Sdr. Bayu Satria Pratama, tanggal 1 Desember 2025, Sdr. Andri Setia Putra bergabung dan menjabat sebagai Manager Administrasi dan Umum.

Throughout 2025, the Company made a number of adjustments to its organizational structure as part of efforts to strengthen governance and operational effectiveness. On July 31, 2025, the Acting Main Commissioner was replaced by Mr. Dedi Budi Utomo and Mr. Bayu Satria Pratama. As of December 1, 2025, Mr. Andri Setia Putra joined the Company and assumed the position of Administration and General Affairs Manager.



Pada fungsi Manajer SDM, telah dilakukan pergantian pejabat dari Sdri. Rosalia Febriani kepada Sdri. Isnindiah Oktafiani. Selanjutnya, per 31 Desember 2025, jabatan Manager Enjiniring dan Pengembangan Bisnis yang sebelumnya diemban oleh Sdr. Agung Priambodho dialihkan kepada Sdr. Eddy Fauzi Effendi. Selain itu, Sdr. Naufal Budi Wicaksono bergabung untuk mengemban jabatan sebagai Asisten Manajer Bagian Operasi dan Pemeliharaan 1.

In the Human Resources Manager role, there was a change in leadership from Ms. Rosalia Febriani to Ms. Isnindiah Oktafiani. Furthermore, effective December 31, 2025, the position of Manager of Engineering and Business Development, previously held by Mr. Agung Priambodho, was transferred to Mr. Eddy Fauzi Effendi. In addition, Mr. Naufal Budi Wicaksono joined the Company and was appointed to the position of Assistant Manager of Operations and Maintenance Division 1.

Wilayah Kerja Operasional
Operational Work Areas



1. **Kantor Pusat | Head Office**
   Menara Bidakara 2, Lt 10
   Gatot Subroto, Kav. 71-73, Menteng Dalam,
   Tebet, Jakarta Selatan - 12870
   Email: info@plnenergigas.co.id
   Telp: +62 21 2972 1019 atau
   +62 21 2972 1841

2. **Kantor Unit Tanjung Batu**
   Unit Office Tanjung Batu
   Jl. Gn. Cermai No.15, Jawa
   Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda
   Kalimantan Timur 75122
   Telp: (0541) 208850

3. **Site Tanjung Batu**
   Jalan Raya, Tj. Batu, Kec. Tenggarong
   Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara,
   Kalimantan Timur 75514

4. **Site Gorontalo**
   Floating Storage and Regasification Unit
   (FSRU) Gorontalo, FSRU Sulawesi untuk
   PLTG Maleo: 4x25 MW Gorontalo,
   Sulawesi Utara Kec. Paguyaman
   Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo

Wilayah Kerja Operasional
Operational Work Areas



5. **Fasilitas Regasifikasi Tarakan**
   Tarakan Regasification Facility
   Jl. Panglima Diponegoro No. 2
   Kelurahan Pamusian, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Kalimantan Utara

6. **Penyediaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan CNG Plant Duri**
   Operation & Maintenance CNG Duri
   Desa Balai Pungut, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

7. **Proyek Punagaya | Punagaya Project**
   Proyek Pembangunan Fasilitas Gasifikasi
   Gasification Facility Construction Project
   Desa Punagaya
   Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan

8. **Proyek Bali | Bali Project**
   Kawasan Serangan, Denpasar Selatan
   Kota Denpasar, Bali

Pangsa Pasar Perusahaan
Company's Market Share

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PLN Energi Gas mengklasifikasikan pelanggan ke dalam dua jenis yaitu PLN *Group* dan luar PLN *Group*. Adapun pelanggan PLN Energi Gas berdasarkan masing-masing segmen usaha yang ditawarkan adalah sebagai berikut: **[GRI 2-1, 2-6]** **[OJK C.2, C.3.d]**

In conducting its business activities, PLN Energi Gas classifies customers into two types: PLN Group and non-PLN Group. The customers of PLN Energi Gas based on the various business segments offered are as follows: **[GRI 2-1, 2-6]** **[OJK C.2, C.3.d]**

Pangsa Pasar PLN Energi Gas berdasarkan Segmentasi Usaha
PLN Energi Gas's Market Share by Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	Pelanggan Customer
FSRU	PLN Nusantara Power
Pipa Gas Tanjung Batu Tanjung Batu Gas Pipe	PLN Indonesia Power
Tugboat	PT Jawa Satu Power
Transportasi LNG LNG Transportation	PLN Nusantara Power (berakhir di bulan Juli 2024) PLN Nusantara Power (Concluded in July 2024)
Operation & Mantenance	PLN Nusantara Power

Rantai Pasokan Perusahaan
Company's Supply Chain **[GRI 2-6]**

Dalam kurun waktu 3 tahun, PLN Energi Gas menjalin kemitraan kepada sebanyak 102 pemasok yang terdiri dari pemasok barang dan jasa guna mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

Over the past three years, PLN Energi Gas has established partnerships with 102 suppliers, comprising both goods suppliers and service providers, to support the continuity of the Company's operations.

Rantai Pasokan PLN Energi Gas
Supply Chain of PLN Energi Gas

Jenis Penyedia Supplier Type	Jenis Aktivitas Type of Activity	2025		2024		2023	
		Jumlah Penyedia Total Suppliers	Nilai Pekerjaan Contract Value (Rp Juta million)	Jumlah Penyedia Total Suppliers	Nilai Pekerjaan Contract Value (Rp Juta million)	Jumlah Penyedia Total Suppliers	Nilai Pekerjaan Contract Value (Rp Juta million)
Penyedia Jasa Service Providers	**Konsultansi Enjiniring** Engineering Consultancy	6	12.350	5	14.135	2	915
	Konsultansi ESGRC ESGRC Consultancy	6	1.449	8	1.592	2	306
	Konsultansi Keuangan Financial Consultancy	2	49	6	1.678	3	1.022
	IT, Komunikasi, dan Media Korporat Information Technology (IT), Corporate Communications, and Corporate Media	6	1.054	5	829	4	1.742
	Inspeksi, Appraisal & Surveyor Inspection, Appraisal, and Surveying Services	4	1.117	6	2.521	2	510
Penyedia Barang Goods Suppliers	**Pendukung Pengembangan Infrastruktur Gas** Gas Infrastructure Development Support	10	24.654	2	229.874	1	494
	Operation & Maintenance Operations and Maintenance	5	3.782	1	339	7	2.659
	Perlengkapan Kerja, Fasilitas Kantor, atau Alat Kerja Work Equipment, Office Facilities, and Tools	2	6.833	2	92	5	894
Jumlah Total		**41**	**51.288**	**35**	**251.060**	**26**	**8.542**

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership [GRI 2-28] [OJK C.5]

Sampai dengan 31 Desember 2025, PLN Energi Gas telah tergabung sebagai anggota asosiasi nasional Indonesian Gas Society (IGS), yaitu organisasi nirlaba yang mewadahi para pemangku kepentingan industri gas Indonesia dari sektor hulu, menengah, hingga hilir.

As of December 31, 2025, PLN Energi Gas joined the national association, Indonesian Gas Society (IGS), a non-profit organization that accommodates stakeholders in the Indonesian gas industry from upstream to downstream sectors.

Perubahan Signifikan
Significant Changes [GRI 2-6] [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas tidak mengalami perubahan signifikan yang memengaruhi struktur organisasi, kepemilikan, kegiatan usaha, maupun rantai nilai Perusahaan. Operasional bisnis tetap dijalankan sesuai dengan mandat dan ruang lingkup usaha yang telah ditetapkan. Selain itu, tidak terdapat perubahan material terkait struktur permodalan, yang berdampak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan. Dengan kondisi tersebut, PLN Energi Gas dapat menjaga kesinambungan operasional serta konsistensi dalam pelaksanaan strategi bisnis dan keberlanjutan sepanjang tahun pelaporan 2025.

Throughout 2025, PLN Energi Gas did not experience significant changes affecting the organizational structure, ownership, business activities, or the Company's value chain. Business operations continue to be conducted in accordance with the established mandate and scope of business. Moreover, there are no material changes related to the capital structure that significantly impact the Company's sustainability performance. Under these conditions, PLN Energi Gas can maintain operational continuity and consistency in the implementation of business and sustainability strategies throughout the 2025 reporting year.



Strategi dalam Mendukung Transisi Energi yang Andal dan Berkelanjutan

Strategies to Support a Reliable and Sustainable Energy Transition

Menjawab Tantangan dan Menangkap Peluang Keberlanjutan

Addressing Challenges and Capturing Sustainability Opportunities

[OJK A.1, E.5] [S1-30a, S1-30b, S1-33a, S1-46, S1-51] [S2-10a, S2-10c, S2-14a, S2-33, S2-34, S2-35]

Transisi menuju sistem energi yang lebih bersih, andal, dan berkelanjutan menjadi salah satu agenda strategis global yang terus berkembang dan memengaruhi arah pembangunan sektor energi nasional. Sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, sektor ketenagalistrikan menghadapi kebutuhan untuk melakukan transformasi bauran energi secara bertahap dengan tetap menjaga keandalan pasokan listrik nasional. Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2025–2034, pembangkit berbasis gas tetap berperan penting dalam menjaga fleksibilitas dan keandalan sistem kelistrikan selama proses peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan. Kondisi tersebut memperkuat peran industri *midstream* gas sebagai penghubung antara sumber pasokan gas dengan pengguna akhir melalui infrastruktur transportasi, penyimpanan, regasifikasi, dan distribusi gas yang andal.

Transition toward a cleaner, more reliable, and sustainable energy system is one of the evolving global strategic agendas that continues to shape the direction of national energy sector development. In line with the Indonesian Government's commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or sooner, the electricity sector faces the need to gradually transform its energy mix while maintaining the reliability of the national electricity supply. In PLN's 2025–2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), gas-fired power plants continue to play a vital role in maintaining the flexibility and reliability of the electricity system during the process of increasing the utilization of new and renewable energy. These conditions reinforce the role of the midstream gas industry as a link between gas supply sources and end users through reliable gas transportation, storage, regasification, and distribution infrastructure.



Di tengah prospek pertumbuhan tersebut, industri gas nasional juga menghadapi berbagai perubahan lanskap bisnis yang semakin kompleks dan menjadi tantangan. Dinamika geopolitik global, volatilitas harga energi primer, perubahan kebijakan energi, percepatan agenda transisi energi, serta meningkatnya tuntutan penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mendorong pelaku industri untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis. Dalam menjalankan perannya, PLN Energi Gas mengindentifikasi dan mengelola berbagai hambatan utama yang dihadapi, khususnya pada sektor *midstream*. Perusahaan menghadapi keterbatasan infrastruktur distribusi gas bumi yang masih sangat terbatas dan terkonsentrasi di wilayah Indonesia Barat, kompleksitas perizinan pada berbagai tahapan rantai pasok gas, serta tingginya kebutuhan investasi untuk mendukung pengembangan infrastruktur energi. Meski demikian, berbagai tantangan tersebut juga membuka peluang strategis bagi PLN Energi Gas untuk memperkuat posisi bisnis dan memperluas kontribusinya dalam rantai nilai energi nasional. Kebutuhan akan infrastruktur gas yang terus meningkat membuka ruang bagi pengembangan bisnis *midstream* gas, termasuk layanan logistik LNG, fasilitas *small-scale* LNG, pembangunan CNG *plant*, serta pengoperasian *liquefaction plant*. Peluang ini diperkuat oleh masih besarnya potensi pengembangan jaringan distribusi gas di wilayah Indonesia Timur yang belum terlayani secara optimal. **[OJK E.5] [S1-33c]**

Untuk menjawab tantangan sekaligus menangkap peluang tersebut, PLN Energi Gas secara konsisten memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi infrastruktur gas yang andal, efisien, dan berkelanjutan. Perusahaan terus memperkuat pengelolaan infrastruktur, meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan portofolio bisnis, serta memperkuat tata kelola dan kompetensi sumber daya manusia. Sebagai bagian dari ekosistem PT PLN (Persero) melalui PLN EPI, PLN Energi Gas juga terus memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendukung keamanan pasokan energi primer dan percepatan transisi energi. Seluruh upaya tersebut dijalankan dengan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, Governance, Risk & Compliance* (ES-GRC) untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. **[OJK E.5] [S1-33c]**

Amid these growth prospects, the national gas industry also faces various changes in an increasingly complex business landscape that pose significant challenges. Global geopolitical dynamics, volatility in primary energy prices, shifts in energy policy, the acceleration of the energy transition agenda, and growing demands for the implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles are driving industry players to enhance their competitiveness and business resilience. In carrying out its role, PLN Energi Gas identifies and manages various key obstacles it faces, particularly in the midstream sector. The Company faces limitations in natural gas distribution infrastructure, which remains very limited and concentrated in Western Indonesia; the complexity of permitting processes at various stages of the gas supply chain; and the high investment requirements needed to support energy infrastructure development. Nevertheless, these challenges also present strategic opportunities for PLN Energi Gas to strengthen its business position and expand its contribution to the national energy value chain. The growing need for gas infrastructure creates opportunities for the development of the midstream gas business, including LNG logistics services, small-scale LNG facilities, the construction of CNG plants, and the operation of liquefaction plants. These opportunities are further bolstered by the significant potential for developing gas distribution networks in Eastern Indonesia, which are not yet optimally served. **[OJK E.5] [S1-33c]**

To address these challenges and capitalize on these opportunities, PLN Energi Gas consistently strengthens its position as a provider of reliable, efficient, and sustainable gas infrastructure solutions. The Company continues to enhance infrastructure management, improve operational efficiency, expand its business portfolio, and strengthen governance and human resource competencies. As part of the PT PLN (Persero) ecosystem through PLN EPI, PLN Energi Gas also continues to strengthen synergies with various stakeholders to support the security of primary energy supply and accelerate the energy transition. All these efforts are carried out by integrating the principles of Environmental, Social, Governance, Risk & Compliance (ES-GRC) to create sustainable value for all stakeholders. **[OJK E.5] [S1-33c]**

Kerangka dan Fokus Strategis PLN Energi Gas untuk Transisi Energi Berkelanjutan

PLN Energi Gas's Strategic Framework and Focus for A Sustainable Energy Transition [S2-9c, S2-14a]

Dalam menghadapi dinamika industri energi yang terus berkembang sekaligus kontribusi PLN Energi Gas dalam mendukung komitmen Pemerintah, PLN Energi Gas telah menetapkan kerangka dan fokus strategis yang terintegrasi dalam arah pengembangan usaha melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024–2028. Transformasi tersebut dirancang untuk memperkuat posisi PLN Energi Gas sebagai penyedia solusi infrastruktur gas yang andal sekaligus mendukung agenda transisi energi nasional. Strategi keberlanjutan PLN Energi Gas dipandu oleh visi utama Perusahaan untuk menjadi "*To Be The Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solution*", yang mencerminkan aspirasi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan global pilihan utama dalam solusi infrastruktur gas. Untuk mewujudkan visi tersebut, PLN Energi Gas menjalankan misi perusahaan yang menitikberatkan pada 3 aspek, yaitu "*Sustainable Growth Through Optimizing Profitability, Enhancing Expertise and* ES-GRC *Integration"* ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Sebagai implementasi dari visi dan misi tersebut, PLN Energi Gas menetapkan empat *Strategic Goals* utama yang selaras dengan *Northstar* PLN EPI, yang menjadi arah pengembangan Perusahaan selama periode 2024–2028, yaitu: *Reliable Gas Midstream Infrastructure, Digital Transformation & Operational Efficiency, Revenue Growth & Market Expansion,* dan *Organizational Excellence*. Keempat sasaran strategis tersebut juga dirancang selaras dengan misi "Portofolio SOLID" PLN *Group*, sebagai berikut:

1. ***Reliable Gas Midstream Infrastructure:*** Menjamin keamanan pasokan (*security of supply*) melalui ekspansi infrastruktur gas yang andal dan fleksibel.
2. ***Digital Transformation & Operational Efficiency:*** Mengoptimalkan efisiensi biaya dan keandalan operasional melalui digitalisasi proses bisnis dan teknologi cerdas.
3. ***Revenue Growth & Market Expansion:*** Mendorong pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan memperluas pangsa pasar ke segmen non-PLN (*Beyond kWh*).

In response to the ever-evolving dynamics of the energy industry and PLN Energi Gas's contribution to supporting the Government's commitments, PLN Energi Gas has established an integrated strategic framework and focus for its business development through the 2024–2028 Long-Term Corporate Plan (RJPP). This transformation is designed to strengthen PLN Energi Gas's position as a reliable provider of gas infrastructure solutions while supporting the national energy transition agenda. PLN Energi Gas's sustainability strategy is guided by the Company's core vision to become "The Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solutions," reflecting the Company's aspiration to be the premier global choice for gas infrastructure solutions. To realize this vision, PLN Energi Gas carries out its corporate mission, which focuses on three aspects: "Sustainable Growth Through Optimizing Profitability, Enhancing Expertise, and ES-GRC Integration" within the Company's business processes.

To implement this vision and mission, PLN Energi Gas has established four key Strategic Goals aligned with PLN EPI's Northstar, which will guide the Company's development during the 2024–2028 period: Reliable Gas Midstream Infrastructure, Digital Transformation & Operational Efficiency, Revenue Growth & Market Expansion, and Organizational Excellence. These four strategic goals are also designed to align with the PLN Group's "SOLID Portfolio" mission, as follows:

1. **Reliable Gas Midstream Infrastructure:** Ensuring security of supply through the expansion of reliable and flexible gas infrastructure.
2. **Digital Transformation & Operational Efficiency:** Optimizing cost efficiency and operational reliability through the digitization of business processes and smart technologies.
3. **Revenue Growth & Market Expansion:** Driving sustainable revenue growth and expanding market share into non-PLN segments (Beyond kWh).

4. ***Organizational Excellence:*** Membangun kapasitas SDM yang unggul dan tata kelola perusahaan yang berstandar internasional.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, PLN Energi Gas menerjemahkan sasaran strategis ke dalam 8 *Strategic Objectives* (SO) yang terintegrasi dalam kerangka *Balanced Scorecard* (BSC). Selanjutnya, SO tersebut dituangkan dalam *Strategy Map* yang dilengkapi KPI dan target kinerja terukur sebagai panduan pencapaian sasaran lima tahun ke depan. **[S1-29e] [S2-9c, S2-14a]**

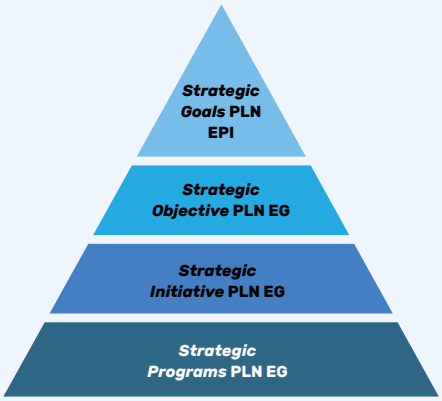
4. **Organizational Excellence:** Building outstanding human resource capacity and corporate governance that meets international standards.

As part of its long-term strategy, PLN Energi Gas translates its strategic goals into 8 Strategic Objectives (SO) integrated within the Balanced Scorecard (BSC) framework. These Strategic Objectives are then outlined in a Strategy Map, complete with KPIs and measurable performance targets, to guide the achievement of goals over the next five years. **[S1-29e] [S2-9c, S2-14a, S2-14c]**

Visi PLN EG
PLN EG Vision

Menjadi Perusahaan Global Pilihan Utama Dalam Solusi Infrastruktur Gas
To Be The Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solution

Strategic Goals (Northstar) PLN EPI



Northstar PLN EPI	*Strategic Goals* PLN Energi Gas
SUPPLY	*Reliable Gas Midstream Infrastructure*
EFFICIENCY & DIGITAL	*Digital Transformation & Operational Efficiency*
GROWTH	*Revenue Growth & Market Expansion*
LAUNCHPAD	*Organizational Excellence*

Strategic Goals **PLN Energi Gas**	***Strategic Objective*** **PLN Energi Gas**
01 *Reliable Gas Midstream Infrastructure*	• Memenuhi penyediaan infrastruktur *midstream* gas yang andal untuk menciptakan *security of supply* • Meningkatkan kepuasan pelanggan di angka 90% pada tahun 2028 • Providing reliable gas midstream infrastructure to ensure security of supply • Increasing the customers satisfaction to 90% by 2028
02 *Digital Transformation & Operational Efficiency*	• Mendorong peningkatan efisiensi melalui penguatan teknologi dan pengelolaan anggaran yang optimal • Driving efficiency improvements through technological advancements and optimal budget management
03 *Revenue Growth & Market Expansion*	• Pencapaian pendapatan sebesar Rp1.058,97 miliar pada tahun 2028 • Pencapaian pendapatan pelanggan Non-PLN (*Beyond* kWh) sebesar Rp88,03 miliar pada tahun 2028 • Achieving revenue of Rp1,058.97 billion by 2028 • Achieve non-PLN customer revenue (Beyond kWh) of Rp88.03 billion by 2028

04 *Organizational Excellence*	• Meningkatkan efektivitas pengelolaan *stakeholder* untuk mencapai tingkat maturitas 3,4 *(Relational)*
	• Penguatan kapasitas dan efektivitas SDM untuk meningkatkan daya saing operasional dan kinerja Perusahaan
	• Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan indikator:
	  • Nilai asesmen GCG di atas 90 tahun 2028
	  • Nilai skor ERM *maturity* mencapai 4 tahun 2028
	  • Nilai asesmen ESG 3 tahun 2028
	  • Nilai *maturity level* Kepatuhan sebesar 4,2 tahun 2028
	• Improving the effectiveness of stakeholder management to achieve maturity level 3.4 (Relational)
	• Strengthening HR capacity and effectiveness to enhance the Company's operational competitiveness and performance
	• Implementing good corporate governance with the following indicators:
	  - A GCG assessment score above 90 by 2028
	  - An ERM maturity score of 4 by 2028
	  - An ESG assessment score of 3 by 2028
	  - Compliance maturity level of 4.2 by 2028

Selanjutnya, untuk memastikan pencapaian visi dan sasaran strategis secara terukur, PLN Energi Gas menetapkan peta jalan transformasi Perusahaan yang dibagi ke dalam tiga fase pengembangan selama periode 2024–2028, sebagai berikut:

Furthermore, to ensure the measurable achievement of its vision and strategic objectives, PLN Energi Gas has established a corporate transformation roadmap divided into three development phases for the 2024–2028 period, as follows:

Milestone Pengembangan Perusahaan Selama Periode 2024-2028
Company Development Milestones for the 2024–2028 Period [S1-33b]

HORIZON

	Heightening Operational Reliability	Accelerated market expansion	RealiZation of GlObal ExcelleNce
Company Milestone	**2024-2025** **Penguatan Reliabilitas Operasional** Strengthening Operational Reliability Menjadi perusahaan yang memiliki fondasi operasional yang kuat dengan infrastruktur awal dan sistem digital yang mulai diterapkan. Becoming a company with a strong operational foundation, with initial infrastructure and digital systems beginning to be implemented.	**2026-2027** **Akselerasi dan Ekspansi Pasar** Accelerated Market Expansion Menjadi Perusahaan yang berkembang dengan ekspansi infrastruktur dan jangkauan pasar yang lebih luas. To become a leading company that drives sustainable growth through infrastructure expansion and an expanded market.	**2028** **Realisasi Keunggulan Globa** Realization of Global Excellence Menjadi perusahaan global pilihan utama dalam solusi infrastruktur gas dengan *operational excellence* dan *customer oriented focus*. To become the leading global company in gas infrastructure solutions with operational excellence and a customer-oriented focus.
Quick Wins Annual	**2024** • Menjalankan kontrak penyediaan Tugboat untuk FSRU Jawa I • Penyelesaian FS, FEED dan HPE untuk infrastruktur gasifikasi Tanjung Selor • Pencapaian nilai ERM di angka 3,7 • Pencapaian nilai GCG di angka 79,06 • Execute the tugboat supply contract for the Jawa I FSRU • Completion of FS, FEED, and HPE for the Tanjung Selor gasification infrastructure • Achieving an ERM score of 3.7 • Achieving a GCG score of 79.06 **2025** • Penyelesaian infrastruktur pipa gas Punagaya & midstream Tarakan • Standardisasi SOP O&M berbasis digital • Implementasi *Dashboard* terintegrasi untuk *monitoring real time* • Menjalankan 1 kontrak O&M untuk infrastruktur *midstream gas* di luar klaster • Completion of the Punagaya gas pipeline and Tarakan midstream infrastructure • Standardization of digital-based O&M SOPs • Implementation of an integrated dashboard for real-time monitoring • Executing 1 O&M contract for gas midstream infrastructure outside the cluster	**2026** • Penyelesaian infrastruktur bridging *solution* Gorontalo • Implementasi sistem manajemen talenta terintegrasi • Implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) • Implementasi *Human Resources Information System* • Completion of the Gorontalo Bridging Infrastructure Solution • Implementation of an Integrated Talent Management System • Implementation of Customer Relationship Management (CRM) • Implementation of a Human Resources Information System **2027** • Penyelesaian infrastruktur midstream Tanjung Selor dan Kepulauan Madura • Menjalankan kontrak O&M untuk FSRU Jawa Barat I • Pengembangan infrastruktur pipa Cilegon dan Regasifikasi Ponala • Implementasi *predictive analytics* dalam kegiatan monitoring • Pembentukan *Center of Excellence* (CoE) O&M • Completion of midstream infrastructure in Tanjung Selor and the Madura Islands • Execution of the O&M contract for West Java I FSRU • Development of the Cilegon pipeline and Ponala regasification infrastructure • Implementation of predictive analytics in monitoring activities • Establishment of an O&M Center of Excellence (CoE)	**2028** • Menjalankan kontrak O&M di infrastruktur klaster 1–6 • Pengoperasian FRU Punagaya • Pembangunan infrastruktur *Mini Liquefaction LNG dan Pipeline* EML • Penyelesaian kajian *feasibility study mini liquefaction plant*, infrastruktur hidrogen & Biofuel • Pencapaian nilai indeks ESG, ERM, GCG dan *maturity level* Kepatuhan sesuai target • Executing O&M contracts for infrastructure clusters 1–6 • Operation of the Punagaya FRU • Construction of Mini LNG Liquefaction and EML Pipeline infrastructure • Completion of feasibility studies for the mini liquefaction plant, hydrogen infrastructure, and biofuel infrastructure • Achieving ESG, ERM, and GCG index scores and compliance maturity levels in line with targets
How	• Perencanaan konstruksi yang matang • Investasi dalam teknologi digital terbaru • Penguatan program pelatihan dan sertifikasi • Thorough construction planning • Investment in the latest digital technologies • Strengthening training and certification programs	• Perencanaan konstruksi yang matang • Pemanfaatan teknologi AI dan IoT untuk *predictive analytics* • Intensifikasi kegiatan *business development* untuk produk jasa • Thorough construction planning • Leveraging AI and IoT technologies for predictive analytics • Intensifying business development initiatives for service offerings	• Perencanaan konstruksi yang matang • Penguatan inovasi bisnis • Penguatan tata kelola organisasi • Thorough construction planning • Strengthening business innovation • Strengthening organizational governance

Sebagai wujud implementasi strategi diatas, pada tahun 2025, PLN Energi Gas melaksanakan berbagai program dan proyek strategis yang ditujukan untuk mendukung transisi energi serta memperkuat pasokan energi primer bagi pembangkit tenaga listrik. Hal ini sejalan dengan *Strategic Goals* Perusahaan yang diarahkan untuk memastikan tersedianya infrastruktur energi yang mampu mendukung keamanan pasokan sekaligus meningkatkan fleksibilitas sistem kelistrikan nasional.

As part of the implementation of the above strategy, in 2025, PLN Energi Gas will carry out various strategic programs and projects aimed at supporting the energy transition and strengthening the supply of primary energy for power plants. This is in line with the Company's Strategic Goals, which are directed toward ensuring the availability of energy infrastructure capable of supporting supply security while enhancing the flexibility of the national electricity system.

Sasaran Strategis PLN Energi Gas PLN Energi Gas Strategic Objectives	Implementasi 2025 Implementation by 2025
01 *Supply – Reliable Gas Midstream Infrastructure*	Pada tahun 2025, PLN Energi Gas melanjutkan pengembangan infrastruktur midstream gas melalui pelaksanaan konstruksi dan komisioning infrastruktur baru guna mendukung peningkatan kapasitas layanan gas bumi dan LNG. Perusahaan berhasil meningkatkan jumlah infrastruktur yang dikelola dari 2 infrastruktur pada tahun 2024 menjadi 4 infrastruktur pada tahun 2025. Selain itu, Perusahaan juga melakukan optimalisasi program pemeliharaan preventif untuk menjaga tingkat keandalan aset dengan pencapaian *Equivalent Availability Factor* (EAF) di atas target 95%. Realisasi ini mendukung pencapaian milestone 2025 berupa: Penyelesaian infrastruktur pipa gas Punagaya dan Tarakan, pembangunan infrastruktur *pipeline* gas PLTGU Cilegon, pembangunan *Piping* dan *Metering System Stargate*, serta pembangunan *Additional Pipeline* untuk sistem pembangkitan Bali. By 2025, PLN Energi Gas will continue developing gas midstream infrastructure through the construction and commissioning of new facilities to support increased natural gas and LNG service capacity. The Company successfully increased the number of managed facilities from 2 in 2024 to 4 in 2025. In addition, the Company also optimized its preventive maintenance program to maintain asset reliability, achieving an Equivalent Availability Factor (EAF) above the 95% target. These achievements support the attainment of the 2025 milestones, including: the completion of the Punagaya and Tarakan natural gas pipeline infrastructure; the construction of the Cilegon Combined Cycle Power Plant (CCPP) natural gas pipeline infrastructure; the construction of the Stargate Piping and Metering System; and the construction of an Additional Pipeline for the Bali power generation system.
02 *Efficiency & Digital – Digital Transformation & Operational Efficiency*	Sebagai bagian dari transformasi digital perusahaan, PLN Energi Gas mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diselaraskan dengan sistem PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI). Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan sistem aplikasi pelayanan pelanggan yang terintegrasi guna meningkatkan kualitas layanan dan mempercepat respons terhadap kebutuhan pelanggan. As part of the Company's digital transformation, PLN Energi Gas has implemented an Enterprise Resource Planning (ERP) system aligned with that of PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI). Additionally, the Company has developed an integrated customer service application system to improve service quality and accelerate responses to customer needs.
03 *Growth – Revenue Growth & Market Expansion*	Pada tahun 2025, PLN Energi Gas menargetkan pendapatan sebesar Rp484,41 miliar dengan fokus pada optimalisasi komersialisasi volume gas untuk pembangkit listrik eksisting sesuai alokasi kontrak tahun berjalan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penjajakan peluang kerja sama penyediaan gas/LNG dan layanan infrastruktur kepada sektor industri dan pelanggan non-kelistrikan sebagai bagian dari strategi diversifikasi pendapatan. By 2025, PLN Energi Gas targets revenue of Rp484.41 billion by focusing on optimizing the commercialization of gas volumes for existing power plants in accordance with the current year's contract allocations. Furthermore, the Company is exploring opportunities for collaboration in the supply of gas/LNG and infrastructure services to the industrial sector and non-electricity customers as part of its revenue diversification strategy.

Sasaran Strategis PLN Energi Gas
PLN Energi Gas Strategic Objectives

Implementasi 2025
Implementation by 2025

04 *Launchpad – Organizational Excellence*

Pada aspek organisasi dan tata kelola, PLN Energi Gas melaksanakan berbagai inisiatif untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Upaya tersebut meliputi pelaksanaan asesmen GCG, pembaruan *Corporate Risk Register* melalui penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM), serta penyusunan peta jalan ESG perusahaan. Perusahaan juga menjalankan program sertifikasi keahlian khusus bidang gas dan LNG bagi personel serta melakukan penyesuaian struktur organisasi guna meningkatkan kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.

In terms of organization and governance, PLN Energi Gas is implementing various initiatives to strengthen the foundation for the Company's long-term growth. These efforts include conducting a GCG assessment, updating the Corporate Risk Register through the implementation of Enterprise Risk Management (ERM), and developing the Company's ESG roadmap. The Company also runs specialized certification programs in the gas and LNG sectors for its personnel and is adjusting its organizational structure to enhance human resource readiness in supporting the Company's business growth.

Berbagai implementasi strategi keberlanjutan hingga tahun 2025 merupakan langkah awal PLN Energi Gas dalam mendukung upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang dilakukan melalui pengelolaan emisi dan peningkatan efisiensi energi, serta penguatan keandalan infrastruktur. PLN Energi Gas berkomitmen menjaga keandalan pasokan energi primer, meminimalkan dampak lingkungan, serta mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions* Indonesia. **[S1-29e] [S2-9e]**

The implementation of various sustainability strategies through 2025 marks PLN Energi Gas's initial steps in supporting climate change mitigation and adaptation efforts, achieved through emissions management, improved energy efficiency, and enhanced infrastructure reliability. PLN Energi Gas is committed to maintaining the reliability of primary energy supply, minimizing environmental impact, and supporting the achievement of Indonesia's Net Zero Emissions targets. **[S1-29e] [S2-9e]**

Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Perusahaan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Integration of the Company's Sustainability Program Achievements with The Sustainable Development Goals

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung agenda pembangunan nasional dan global, PLN Energi Gas secara konsisten mengintegrasikan capaian program keberlanjutan Perusahaan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui pendekatan ini, PLN Energi Gas memastikan bahwa setiap langkah pembangunan dan inovasi Perusahaan turut memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekaligus mendukung pencapaian target NZE.

As part of its commitment to supporting national and global development agendas, PLN Energi Gas consistently integrates the Company's sustainability program achievements with the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this approach, PLN Energi Gas ensures that every step of the Company's development and innovation contributes positively to the environment and society while supporting the achievement of the NZE targets.

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs
Integration of the Company's Sustainability Programs with SDGs Achievements [OJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Program Achievements	Standard GRI GRI Standards	Halaman Page
Ekonomi : Memperkuat Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Solusi Infrastruktur Gas Yang Andal Economy: Strengthening National Economic Resilience Through Reliable Gas Infrastructure Solutions				
Menciptakan dan Mendistribusikan Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan Creating and Distributing Economic Value to Stakeholders		• Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp482.600 juta, relatif stabil dibandingkan tahun 2024. • Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp443.095 juta. • Direct economic value generated amounted to Rp482,600 million, remaining relatively stable compared to 2024. • Economic value distributed to stakeholders amounted to Rp443,095 million.	**GRI 201-1**	69-71
Mengoptimalkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Optimizing Indirect Economic Impact		• Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. • Mendukung pembangunan infrastruktur yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. • Memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dengan mengutamakan tenaga kerja lokal, khususnya dari masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. • Melibatkan pemasok lokal (dalam negeri) dalam rantai pasok energi primer. • Implementing community empowerment programs in areas surrounding our operational sites. • Supporting infrastructure development that fosters the community's social and economic activities. • Contributing to job creation by prioritizing local workers, particularly those from communities near the Company's operational areas. • Involving local (domestic) suppliers in the primary energy supply chain.	**GRI 203-1** **GRI 203-2**	73, 75-76, 168
Lingkungan: Memperkuat Komitmen Lingkungan Terhadap Pelestarian Lingkungan Environment: Strengthening Environmental Commitment Towards Environmental Preservation				
Pengelolaan Energi Energy Management		• Penggunaan energi tercatat sebesar 1.281,78 gigajoule dengan intensitas penggunaan energi sebesar 0,0027 gigajoule per pendapatan yang dihasilkan. • Perusahaan mulai menggunakan kendaraan listrik sebagai bagian dari upaya efisiensi dan pengurangan emisi. • PLN Energi Gas juga menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi, antara lain melakukan budaya hemat energi dan menggunakan lampu LED, dan *solar cell*. - Energy consumption was recorded at 1,281.78 gigajoules, with an energy intensity of 0.0027 gigajoules per unit of revenue generated. - The Company has begun using electric vehicles as part of its efforts to improve efficiency and reduce emissions. - PLN Energi Gas has also implemented various energy efficiency initiatives, including promoting an energy-saving culture and using LED lights and solar panels.	**GRI 302-1** **GRI 302-3** **GRI 302-4** **GRI 302-5**	91-93

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Program Achievements	Standard GRI GRI Standards	Halaman Page
Pengendalian Emisi Emissions Control		• Total emisi GRK *Scope* 1 dan 2 sebesar 240,77 ton CO_2eq, meningkat 41,36% dibandingkan tahun 2024. • Intensitas total emisi tercatat sebesar 0,00050061 ton CO_2eq/ Rp Juta Pendapatan atau meningkat 40,67% dibandingkan tahun 2024. • Perusahaan juga melaksanakan berbagai inisiatif pengurangan emisi GRK melalui efisiensi energi operasional, gasifikasi pembangkit, serta rehabilitasi lingkungan melalui penanaman pohon. • Selama tahun 2025, tidak terdapat aktivitas penggunaan, produksi, impor, maupun ekspor Bahan Perusak Ozon (BPO) dalam kegiatan operasional Perusahaan. • The Company's total GHG emissions were recorded at 240.77 metric tons of CO_2eq, increasing 41.36% compared to 2024. - Total emissions intensity was recorded at 0.00050061 metric tons of CO_2eq/Rp Million of Revenue, increasing 40.67% compared to 2024. - The Company also implemented various initiatives to reduce GHG emissions through operational energy efficiency, power plant gasification, and environmental rehabilitation through tree planting. - During 2025, there were no activities involving the use, production, import, or export of ozone-depleting substances (ODS) in the Company's operations.	**GRI 302-1** **GRI 302-2** **GRI 302-4** **GRI 302-5** **GRI 305-6**	91-93
Pengelolaan Limbah Waste Management		• Seluruh limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin, dengan total limbah B3 yang dihasilkan mencapai 397,96 kg. • Selama tahun pelaporan, total limbah non-B3 yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 4.633,23 kg. • Perusahaan juga memastikan pengelolaan operasional yang bertanggung jawab dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah cair selama tahun 2025. • All hazardous waste generated by the Company is managed through a partnership with a licensed third party; the total amount of hazardous waste generated was 397.96 kg. • During the reporting year, the total amount of non-hazardous waste generated by the Company was recorded at 4,633.23 kg. • The Company also ensures responsible operational management, with no liquid waste spills occurring during 2025.	**GRI 306-1** **GRI 306-2** **GRI 306-3** **GRI 306-4** **GRI 306-5**	102-104, 107
Sosial: Memperkuat Kontribusi Perusahaan Bagi Kesejahteraan Sosial Social: Advancing The Company's Contribution to Social Well-Being				
Menghadirkan Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Pilar Keberlanjutan Perusahaan Positioning Human Resources (HR) as a Pillar of Company's Sustainability		• Perusahaan melaksanakan proses rekrutmen karyawan secara terbuka guna mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. • Perusahaan mematuhi ketentuan pengupahan sesuai regulasi yang berlaku dengan memberikan gaji di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) bagi karyawan pemula atau *entry level*. • Perusahaan menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung peningkatan kapasitas dan profesionalisme karyawan. • Perusahaan juga menerapkan sistem penilaian kinerja dan pengembangan karir sebagai bagian dari pengelolaan talenta dan peningkatan kinerja organisasi. • Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman serta kesetaraan kesempatan kerja di lingkungan perusahaan. • Untuk mengukur tingkat keterikatan pegawai, Perusahaan melaksanakan survei keterikatan pegawai dengan capaian skor sebesar 95,1%.	**GRI 202-1** **GRI 401-1** **GRI 401-3** **GRI 404-1** **GRI 404-2** **GRI 404-3**	130, 134-135, 137-138

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Program Achievements	Standard GRI GRI Standards	Halaman Page
		• The Company conducts an open employee recruitment process to support the development of competent and competitive human resources. • The Company complies with applicable wage regulations by providing salaries above the Provincial Minimum Wage (UMP) for entry-level employees. • The Company provides training and competency development programs to support the enhancement of employees' capabilities and professionalism. • The Company also implements a performance evaluation and career development system as part of talent management and organizational performance improvement. • In human resource management, the Company upholds the principles of diversity and equal employment opportunities within the organization. • To measure employee engagement levels, the Company conducts an employee engagement survey, achieving a score of 95.1%.		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health		• Membangun budaya keselamatan (*safety culture*) • Menerapkan SMK3 pada lingkungan kerja • Memberikan akses dan media komunikasi K3 kepada pegawai dan pemangku kepentingan • Membentuk P2K3 • Melakukan identifikasi bahaya dan pekerjaan berisiko tinggi melalui Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko (IBPPR) atau *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) • Melaksanakan berbagai program K3 • Menjalankan program tanggap darurat • Tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*) • Menyediakan layanan penanganan pengaduan K3 • Building a safety culture • Implementing Occupational Safety and Health Management (SMK3) in the workplace • Providing access to and communication channels regarding occupational safety and health for employees and stakeholders • Establishing the P2K3 • Identifying hazards and high risk jobs through Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (IBPPR) or Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) • Implementing various OSH programs • Implementing emergency response programs • No workplace accidents (zero accidents) • Providing a service for handling occupational safety and health complaints	**GRI 403-1** **GRI 403-2** **GRI 403-3** **GRI 403-4** **GRI 403-5** **GRI 403-6** **GRI 403-7** **GRI 403-8** **GRI 403-9** **GRI 403-10**	144, 146-147, 150-151, 154-161

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Program Achievements	Standard GRI GRI Standards	Halaman Page
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan Promoting Sustainable Community Well-Being		• Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilakukan melalui pendekatan empat pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan pendidikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. • Perusahaan melakukan evaluasi program secara sistematis melalui pelaporan dan monitoring berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan pelaksanaan program TJSL. • Perusahaan juga menyediakan saluran penanganan pengaduan masyarakat sebagai bentuk komitmen terhadap komunikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan secara responsif dan transparan. • The implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is carried out through a four-pillar approach—namely, economy, environment, health, and education—as the Company's contribution to sustainable development. • The Company systematically evaluates its programs through periodic reporting and monitoring to ensure the effectiveness and sustainability of CSR program implementation. • The Company also provides channels for handling public complaints as a demonstration of its commitment to responsive and transparent communication and stakeholder engagement.	**GRI 413-1** **GRI 413-2**	166, 168, 173-174, 198
Tata Kelola: Memperkuat Praktik Penerapan Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Governance: Strengthening Sustainable Governance Practices				
Menghadirkan Governansi Berkelanjutan Implementing Sustainable Governance		• Penerapan Sistem Manajemen Anti Korupsi SNI ISO 37001:2016. • Penguatan GCG berkelanjutan melalui pelaksanaan asesmen GCG oleh Pihak Independen. • Implementssi ERM dan *Compliance Management System*. • Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam aspek keberlanjutan. • Penguatan praktik ES-GRC organisasi. • Implementation of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Corruption Management System. • Strengthening sustainable corporate governance through the implementation of corporate governance assessments by an independent party. • Implementation of the Enterprise Risk Management (ERM) and Compliance Management System. • Enhancing the competencies of the Board of Commissioners and the Board of Directors in sustainability aspects. • Strengthening the organization's ES-GRC practices.	-	


PLN
Energi Gas



Ekonomi
Economy

Memperkuat Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Solusi Infrastruktur Gas Yang Andal

Strengthening National Economic Resilience Through Reliable Gas Infrastructure Solutions

Di tengah meningkatnya kebutuhan energi nasional dan dinamika industri gas bumi, kinerja ekonomi yang tangguh menjadi landasan penting bagi PLN Energi Gas dalam menjaga keberlanjutan usaha serta memperkuat perannya sebagai penyedia infrastruktur dan layanan energi primer. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengoptimalkan pengelolaan rantai pasok gas, pemanfaatan aset strategis, serta penguatan sinergi bisnis secara *prudent* guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus mempercepat transisi energi nasional menuju *Net Zero Emission* 2060.

In the midst of the increasing national energy demand and the dynamics of the natural gas industry, robust economic performance is a crucial foundation for PLN Energi Gas in maintaining business sustainability and strengthening its role as a provider of infrastructure and primary energy services. Therefore, the Company continues to optimize gas supply chain management, the utilization of strategic assets, and the prudent strengthening of business synergies to support sustainable business growth while accelerating the national energy transition toward Net Zero Emission 2060.

Pendekatan Manajemen Topik Dampak Ekonomi
Management Approach to Economic Impact Topic
[GRI 3-2, 3-3]

Pengelolaan Dampak
[GRI 3-2, 3-3] [11.10.1. 11.11.1, 11.14.1]

PLN Energi Gas menempatkan topik dampak ekonomi sebagai topik keberlanjutan yang penting bagi Perusahaan karena mengingat kegiatan usaha Perusahaan yang memiliki kontribusi terhadap penciptaan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan. Dampak positif yang dihasilkan antara lain pertumbuhan kinerja ekonomi Perusahaan baik dari sisi pendapatan maupun laba, serta jaminan keandalan pasokan energi primer nasional.

Di sisi lain, terdapat potensi dampak ekonomi negatif yang perlu dikelola secara hati-hati, seperti risiko keterlambatan konstruksi proyek infrastruktur strategis, gangguan teknis pada fasilitas pipa gas atau *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) yang dapat menghentikan aliran energi, serta ketergantungan terhadap penugasan proyek dari induk perusahaan. Dari aspek finansial, struktur modal yang memiliki ketergantungan terhadap pinjaman serta dinamika ketersediaan anggaran investasi menjadi risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas arus kas dan kemampuan Perusahaan dalam mendistribusikan nilai ekonomi secara optimal kepada pemangku kepentingan.

Impact Management
[GRI 3-2, 3-3,] [11.10.1. 11.11.1, 11.14.1]

PLN Energi Gas places the topic of economic impact as a crucial sustainability topic for the Company because the Company's business activities contribute to the creation of economic value for stakeholders, both directly and indirectly. If not managed properly, this can have both positive and negative impacts on the Company and its stakeholders. The positive impacts generated include the growth of the Company's economic performance in terms of revenue and profit, as well as the assurance of the reliability of the national primary energy supply.

On the other hand, there are potential negative economic impacts that need to be managed carefully, such as the risk of delays in the construction of strategic infrastructure projects, technical disruptions in gas pipeline facilities or Floating Storage Regasification Units (FSRU) that can halt energy flow, and dependence on project assignments from the parent company. From a financial aspect, a capital structure that relies on loans and the dynamics of investment budget availability pose risks that can affect cash flow stability and the Company's ability to optimally distribute economic value to stakeholders.

Untuk memitigasi potensi dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif, PLN Energi Gas menerapkan pengelolaan terintegrasi melalui penyusunan perencanaan berbasis manajemen risiko, penguatan GCG, serta peningkatan tingkat kematangan pengelolaan risiko korporat. Strategi diversifikasi portofolio melalui pengembangan bisnis *Beyond* kWh seperti penyediaan jasa pendukung operasional dan layanan infrastruktur eksternal terus diperkuat untuk memperluas basis pendapatan di luar pasar utama. Efisiensi operasional juga ditingkatkan melalui digitalisasi dan penggunaan teknologi pemantauan aset secara *real-time* guna memastikan keandalan infrastruktur tetap terjaga. Selain itu, dalam mendukung transisi energi nasional, PLN Energi Gas turut mengelola dampak jangka panjang melalui pengembangan infrastruktur *midstream green* energi yang mencakup *hydrogen*, biogas dan *biofuel* sebagai langkah diversifikasi energi terbarukan. Melalui pengelolaan dampak yang sistematis, PLN Energi Gas berupaya memastikan pertumbuhan kinerja ekonomi berjalan selaras dengan prinsip kehati-hatian dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To mitigate potential adverse impacts and optimize positive impacts, PLN Energi Gas implements integrated management through the development of risk management-based planning, strengthening GCG, and enhancing the maturity level of corporate risk management. The portfolio diversification strategy through the development of Beyond kWh businesses, such as providing operational support services and external infrastructure services, continues to be strengthened to expand the revenue base beyond the main market. Operational efficiency is also enhanced through digitalization, and the use of real-time asset monitoring technology to ensure the reliability of infrastructure is maintained. In addition, in supporting the national energy transition, PLN Energi Gas also manages long-term impacts through the development of midstream green energy infrastructure, which includes hydrogen, biogas, and biofuels as steps toward diversifying renewable energy. Through systematic impact management, PLN Energi Gas strives to ensure that economic performance growth aligns with the principles of prudence and the creation of long-term value for all stakeholders.

Kebijakan Perusahaan Terkait Dampak Ekonomi

Kebijakan Perusahaan terkait Dampak Ekonomi:
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025;
- Rencana Jangka Panjang PLN Energi Gas 2024 – 2028;
- *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2025;
- Regulasi dan kebijakan pendukung lainnya yang relevan.

Ketentuan Umum:
- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) tahun 2025 – 2034;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, khususnya terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Perundang-undangan di bidang keuangan, perpajakan, dan pengelolaan perusahaan yang berlaku.

Company Policy on Economic Impact

Company Policy on Economic Impact:
- 2025 Company Annual Budget and Operational Plan (ABOP);
- PLN Energi Gas' Long-Term Plan 2024–2028;
- 2025 Key Performance Indicators (KPIs);
- Other relevant regulations and supporting policies.

General Provisions:
- PT PLN (Persero) Electricity Supply Business Plan for 2025–2034;
- Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations;
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically regarding Social and Environmental Responsibility;
- Government Regulation No. 111 of 2022 on the Implementation of the Sustainable Development Goals;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
- Applicable laws and regulations in the fields of finance, taxation, and corporate management.

Komitmen

- Menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi positif kepada pemangku kepentingan
- Menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung kepada pemangku kepentingan
- Mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar
- Berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur energi
- Meningkatkan pelibatan pemasok dan mitra usaha lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik
- Menyediakan lapangan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif bagi masyarakat lokal
- Mengoptimalkan kualitas layanan kepada pelanggan

Tujuan/Target [S1-51] [S2-35]

- Target kinerja EAF *Midstream* Gas tahun 2025 sebesar 98,95% dengan realisasi 99,89% atau 100,95% dari target
- Target *Operating Ratio* sebesar 42,19 dengan realisasi 37,56% atau 110,00% dari target
- Target ROIC sebesar 10,16% dengan realisasi 11,78 atau 110,00% dari target
- Target Pendapatan Usaha sebesar Rp484,41 miliar dengan realisasi Rp480,95 atau 99,29% dari target
- Target laba tahun berjalan sebesar Rp96,27 miliar dengan realisasi Rp94,74 miliar atau 98,40% dari target
- Target jumlah aset sebesar Rp2,75 triliun dengan realisasi Rp2,38 triliun atau 86,49% dari target
- Target liabilitas sebesar Rp2,23 triliun dengan realisasi Rp1,86 triliun atau 83,35% dari target
- Target ekuitas sebesar Rp522,28 miliar dengan realisasi Rp521,49 miliar atau 99,85% dari target

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan Untuk Mengelola Dampak

- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kontribusi kegiatan usaha Perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan
- Memantau efektivitas pelaksanaan investasi dan pengembangan infrastruktur gas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta peningkatan akses energi yang andal dan berkelanjutan
- Melakukan peninjauan terhadap kontribusi Perusahaan dalam mendorong aktivitas ekonomi di wilayah operasional melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan rantai pasok
- Mengevaluasi pelaksanaan kerja sama dengan mitra usaha dan penyedia barang/jasa untuk memastikan terciptanya manfaat ekonomi yang optimal bagi perekonomian lokal
- Menilai efektivitas program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kapasitas ekonomi dan kemandirian komunitas di sekitar wilayah operasional

Commitment

- Creating and distributing positive economic value to stakeholders
- Generating indirect economic impacts for stakeholders
- Supporting the economic empowerment of local communities
- Contributing to energy infrastructure development
- Increasing the involvement of local suppliers and business partners to drive domestic economic growth
- Providing employment and creating a productive work environment for the local community
- Optimizing the quality of service provided to customers

Objectives/Targets [S1-51] [S2-35]

- EAF of Midstream Gas' 2025 performance target was 98.95%, with a realization of 99.89%, or 100.95% of the target
- The Operating Ratio target was 42.19, with a realization of 37.56%, or 110.00% of the target
- ROIC target of 10.16%, with an actual result of 11.78 or 110.00% of the target
- Operating revenue target of Rp484.41 billion, with a realization of Rp480.95 or 99.29% of the target
- Profit for the year target of Rp96.27 billion with an actual figure of Rp94,74 billion, or 98,40% of the target
- Total assets target of Rp2.75 trillion with a realization of Rp2.38 trillion, or 86.49% of the target
- Liabilities target of Rp2.23 trillion, with actual figures of Rp1.86 trillion, or 83.35% of the target
- Equity target of Rp522.28 billion, with actual figures of Rp521.49 billion, or 99,85% of the target

Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Conducting periodic evaluations of the Company's business activities to assess their contribution to creating economic value for stakeholders
- Monitoring the effectiveness of investments and gas infrastructure development in supporting economic growth and improving access to reliable and sustainable energy
- Reviewing the Company's contribution to stimulating economic activities within its operational areas through job creation and supply chain development
- Evaluating collaborations with business partners and suppliers to ensure the optimization of economic benefits for local economies
- Assessing the effectiveness of community empowerment programs in enhancing economic capacity and fostering the self-reliance of communities surrounding the Company's operational areas

Penanggung Jawab

- Divisi Keuangan dan SDM
- Divisi Perencana dan Pelaksana Kontrak
- Sekretariat Perusahaan (pada Bidang Komunikasi Korporat dan Stakeholder Management)

Person in Charge

- Finance and Human Resources Division
- Contract Planning and Implementation Division
- Corporate Secretariat (Corporate Communications and Stakeholder Management Division)

Alokasi Anggaran Untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

PLN Energi Gas telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp443.095 juta

Budget Allocation to Manage This Topic

PLN Energi Gas distributed economic value/benefits to the Company's stakeholders of Rp443,095 million

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemegang Saham Shareholders	• Memberikan arahan strategis untuk meningkatkan kinerja dan nilai ekonomi Perusahaan • Melakukan pengawasan terhadap pencapaian target keuangan dan keberlanjutan usaha • Menyediakan dukungan kebijakan dan penguatan tata kelola guna menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan • Providing strategic directives to improve the Company's performance and economic value • Monitoring the achievement of financial targets and business sustainability • Providing policy support and strengthening governance to ensure sustainable business growth
Pelanggan Customers	• Memberikan pendapatan melalui penggunaan produk dan layanan Perusahaan • Menyampaikan masukan terkait kualitas layanan untuk mendorong peningkatan kinerja bisnis • Mendukung pengembangan produk dan layanan yang menciptakan nilai ekonomi jangka panjang • Generating revenue through the use of the Company's products and services • Providing feedback on service quality to drive business performance improvements • Supporting the development of products and services that create long-term economic value
Pemasok Suppliers	• Menyediakan barang dan jasa yang mendukung kelancaran operasional Perusahaan • Menjalin kemitraan yang efisien untuk meningkatkan efektivitas biaya dan produktivitas • Mendukung rantai pasok yang andal guna menjaga keberlangsungan kegiatan usaha • Providing goods and services that support the Company's smooth operations • Establishing efficient partnerships to improve cost-effectiveness and productivity • Supporting a reliable supply chain to ensure the continuity of business operations
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	• Menetapkan regulasi dan kebijakan yang menjadi pedoman kegiatan usaha Perusahaan • Mengawasi kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan, perizinan, dan tata kelola usaha. • Menciptakan iklim usaha yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan investasi • Establishing regulations and policies to guide the Company's business activities; • Overseeing compliance with tax, licensing, and corporate governance provisions; • Creating a business climate that supports economic growth and investment
Pegawai Employees	• Menjalankan kegiatan operasional dan bisnis untuk mencapai target kinerja Perusahaan • Meningkatkan produktivitas, inovasi, dan efisiensi yang berkontribusi pada penciptaan nilai ekonomi • Mendukung keberlanjutan usaha melalui penerapan kompetensi dan budaya kerja yang unggul • Conducting operational and business activities to achieve the Company's performance targets • Enhancing productivity, innovation, and efficiency that contribute to the creation of economic value • Supporting business sustainability through the implementation of excellent competencies and work culture

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan
Comparison of Targets and Realization of Operational and Financial Performance [OJK F.2]

Penyusunan target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 PLN Energi Gas dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor strategis yang mempengaruhi keberlangsungan dan pengembangan bisnis Perusahaan. Asumsi yang digunakan mencakup dinamika industri gas *midstream* nasional, proyeksi peningkatan kebutuhan gas bumi untuk sektor ketenagalistrikan, tingkat keandalan operasional aset strategis seperti Pipa Gas Tanjung Batu dan FSRU, serta kondisi ekonomi makro, khususnya pergerakan nilai tukar USD dan *Indonesia Crude Price* (ICP). Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan memastikan bahwa target yang ditetapkan bersifat adaptif, terukur, dan selaras dengan strategi jangka panjang PLN Grup dalam mendukung agenda transisi energi dan pencapaian *Net Zero Emission* 2060.

The formulation of targets in the 2025 ABOP for PLN Energi Gas is carried out by considering various strategic factors that influence the sustainability and development of the Company's business. The assumptions used include the dynamics of the national midstream gas industry, projections of increased natural gas demand for the electricity sector, the operational reliability of strategic assets such as the Tanjung Batu Gas Pipeline and FSRU, as well as macroeconomic conditions, particularly the movement of the USD exchange rate and the Indonesia Crude Price (ICP). Through this approach, the Company ensures that the targets set are adaptive, measurable, and aligned with the long-term strategy of the PLN Group in supporting the energy transition agenda and achieving Net Zero Emissions by 2060.

Selain itu, diversifikasi layanan usaha yang mencakup jasa operasi dan pemeliharaan infrastruktur (*Operation* & *Maintenance*/O&M) serta penyewaan kapal tunda (*tugboat*) turut memperkuat ketahanan bisnis Perusahaan. Strategi ini tidak hanya mendukung stabilitas pendapatan Perusahaan di tengah dinamika industri energi, tetapi juga mempertegas peran PLN Energi Gas sebagai mitra strategis dalam penyediaan infrastruktur energi yang andal, efisien, dan berkelanjutan.

In addition, the diversification of business services, which includes infrastructure operation and maintenance services (Operation & Maintenance/ O&M) as well as tugboat rentals, also strengthens the Company's business resilience. This strategy not only supports the stability of the Company's revenue amidst the dynamics of the energy industry but also reinforces the role of PLN Energi Gas as a strategic partner in providing reliable, efficient, and sustainable energy infrastructure.

Dari aspek operasional dan keuangan, PLN Energi Gas menunjukkan capaian kinerja yang positif sepanjang tahun 2025 sebagai fondasi awal dalam memperkuat pertumbuhan usaha dan tata kelola kinerja Perusahaan. *Operating Ratio* di tahun 2025 melebihi target RKAP yang mencapai 37,56% atau 110% dari target RKAP 2025. Pencapaian ini menunjukkan Perusahaan dapat melakukan efisiensi yang lebih baik dari yang direncanakan dalam pengelolaan biaya operasional terhadap pendapatan yang diperoleh. Pencapaian ini tidak terlepas dari implementasi berbagai strategi optimalisasi yang telah diterapkan sebelumnya, yaitu:

1. Optimalisasi Biaya Pemeliharaan;
2. Optimalisasi Biaya Administrasi;
3. Optimalisasi Biaya Produksi untuk Menjaga Kestabilan Pendapatan;
4. Menjaga Kehandalan Unit-Unit Operasional.

From an operational and financial perspective, PLN Energi Gas demonstrated positive performance throughout 2025 as an initial foundation for strengthening business growth and corporate performance governance. The Operating Ratio in 2025 exceeded the RKAP target, reaching 37.56%or 110% of the 2025 RKAP target. This achievement shows that the Company can achieve better efficiency than planned in managing operational costs against the revenue obtained. This achievement is inseparable from the implementation of various optimization strategies that have been previously applied, namely:

1. Optimization of Maintenance Costs;
2. Optimization of Administrative Costs;
3. Optimization of Production Costs to Maintain Revenue Stability;
4. Maintaining the Reliability of Operational Units.

Selain itu, *Return on Invested Capital* (ROIC) juga memiliki persentase yang baik yaitu sebesar 11,78% atau 110% dari target RKAP. Pencapaian ini menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan modal yang diinvestasikan, sehingga Perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih optimal dibandingkan dengan perencanaan awal.

Indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF) *Midstream Gas* juga memiliki pencapaian yang baik dengan tingkat pencapaian sebesar 100,95% dari target RKAP 2025. Hal ini menunjukkan kinerja operasional yang sangat baik dengan tingkat ketersediaan fasilitas *Midstream Gas* yang optimal sepanjang tahun 2025. Kinerja yang solid pada aspek ini mencerminkan keberhasilan strategi ekonomi Perusahaan dan penciptaan nilai sosial yang seimbang. Di sisi lain, realisasi pendapatan dari Luar PLN Grup, yakni sebesar Rp 14,48 Miliar yang mana hanya 91,95% dari target RKAP 2025. Hal ini menunjukkan strategi diversifikasi pendapatan yang berjalan cukup baik, serta efektivitas dalam memanfaatkan peluang di luar *core* bisnis Perusahaan, tetapi masih perlu peningkatan agar mencapai target di tahun-tahun berikutnya.

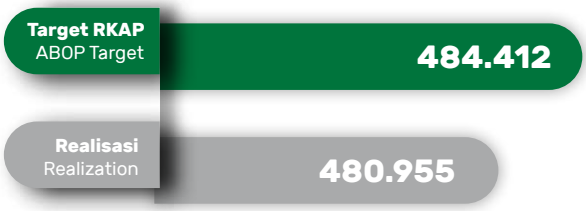
Pendapatan Usaha sebesar Rp480,95 Miliar tumbuh 0,49% dari tahun 2024 atau 99,29% dari RKAP 2025 sejalan dengan bergesernya COD Proyek gasifikasi Tarakan dan Punagaya, Perusahaan terus berupaya untuk mencapai target pendapatan dengan menjaga kehandalan operasional asset existing dan menambah pendapatan Pra-COD atas proyek Gasifikasi Tarakan.

Additionally, the Return on Invested Capital (ROIC) has a good percentage of 11.78% or 110% of the ABOP target. This achievement demonstrates efficiency in the management of invested capital, allowing the Company to generate more optimal profits compared to the initial plan.

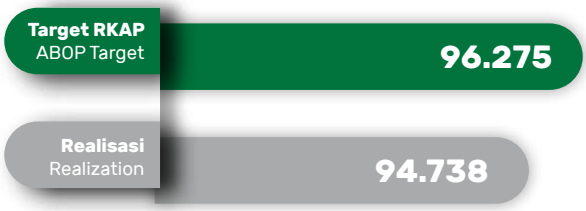
The Midstream Gas Equivalent Availability Factor (EAF) indicator also achieved a good performance with an achievement rate of 100.95% of the 2025 ABOP target. This indicates very good operational performance with an optimal availability level of Midstream Gas facilities throughout 2025. Solid performance in this aspect reflects the success of the Company's economic strategy and the creation of balanced social value. On the other hand, the realization of revenue from outside the PLN Group amounted to Rp 14.48 billion, which is only 91.95% of the 2025 ABOP target. This indicates that the revenue diversification strategy is progressing well, as well as the effectiveness in seizing opportunities outside the Company's core business, but improvements are still needed to meet targets in the coming years.

Operating revenue of Rp480.95 billion increased by 0.49% from 2024 or 99.29% from the 2025 ABOP in line with the shift in the COD of the Tarakan and Punagaya gasification projects. The Company continues to strive to achieve revenue targets by maintaining the operational reliability of existing assets and increasing pre-COD revenue from the Tarakan Gasification project.

Pendapatan (Rp Juta)
Revenue (Rp Million)



Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)
Profit for the Year (Rp Million)



Perbandingan Target dan Kinerja Operasional
Comparison of Operational Target and Performance [OJK F.2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Operating Ratio	%	42,19	37,56	110,00%	56,61	41,91	110,00%	90,07	49,63	181,48%
Return on Invested Capital (ROIC)	%	10,16	11,78	110,00%	9,74	10,95	110,00%	6,99	10,05	143,74%
EAF Midstream Gas	%	98,95	99,89	100,95%	99,33	99,94	100,60%	96,85	99,92	103,16
Pendapatan dari Luar PLN Grup Revenue Outside PLN Group	Rp Juta Rp Million	15.750	14.480	91,95%	14.770	15.290	103,51%	-	-	-

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp Juta Rp Million	484.412	480.955	99,29%	623.250	478.620	76,79%	347.540	538.106	154,83%
Pendapatan Keuangan dari Sewa Finance Income from Lease	Rp Juta Rp Million	139.374	347.870	249,60%	143.250	355.328	248,05%	154.510	365.698	236,68%
Jasa Terminal Fasilitas Penyimpanan dan Regisifikasi Floating Storage and Regasification Terminal Services	Rp Juta Rp Million	221.003	113.087	51,17%	354.319	113.622	32,07%	419.722	166.895	39,76%
Sewa Kapal Tunda Tugboat Lease	Rp Juta Rp Million	15.747	7.716	49%.	14.774	6.688	45,27%	31.778	4.630	14,57%
Jasa Konsultasi Consultation Services	Rp Juta Rp Million	-	-	-	-	-	-	-	883	-
Pendapatan (Pra-COD Gasifikasi Tarakan) Revenue (Pre-COD Tarakan Gasification Project)	Rp Juta Rp Million	47.353	3.835	8,34%	-	-	-	-	-	-
Pengelolaan OM Infrastruktur Gas Gas Infrastructure OM Management	Rp Juta Rp Million	7.733	8.447	109,23%	8.050	2.982	37,04%	-	-	-
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	96.275	94.378	98,40%	82.480	80.707	97,85	18.160	66.478	366,5%
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	2.750.996	2.379.218	86,49%	2.647.828	2.442.680	92,25%	2.649.950	2.541.888	95,92%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	2.228.718	1.857.734	83,35%	2.271.085	2.015.933	88,77%	2.355.680	2.195.850	93,215
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	522.278	521.484	99,85	376.742	426.746	113,27%	294.260	346.038	93,21%
EBITDA	Rp Juta Rp Million	282.720	305.840	108,17%	276.280	283.075	102,45%	60.770	271.646	446,99%

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan
Comparison of Targets and Realization of Investments in Green Projects [OJK F.3]

Pada tahun pelaporan, PLN Energi Gas belum menetapkan klasifikasi khusus atas investasi proyek berwawasan lingkungan yang terpisah dari investasi operasional dan pengembangan usaha. Namun demikian, sebagian besar investasi Perusahaan diarahkan pada pengembangan infrastruktur gas bumi dan LNG yang mendukung transisi energi nasional, peningkatan efisiensi penggunaan energi, serta pengurangan emisi dibandingkan penggunaan bahan bakar fosil yang lebih intensif karbon. Oleh karena itu, investasi tersebut secara tidak langsung berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan target dekarbonisasi sektor energi.

In the reporting year, PLN Energi Gas has not yet established a specific classification for green project investments separate from operational and business development investments. However, most of the Company's investments are directed toward the development of natural gas and LNG infrastructure that supports the national energy transition, improves energy efficiency, and reduces emissions compared to the use of more carbon-intensive fossil fuels. Therefore, these investments indirectly contribute to achieving sustainable development goals and the decarbonization targets of the energy sector.

Meningkatkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Increasing Economic Value Generation and Distribution

PLN Energi Gas memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pengukuran nilai ekonomi yang dihasilkan maupun disalurkan dilakukan mengacu pada GRI *Standards* dengan menggunakan data laporan keuangan audit yang disusun berdasarkan prinsip *accrual basis*. Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas menghasilkan nilai ekonomi langsung sebesar Rp482.600 juta. Nilai ekonomi tersebut kemudian didistribusikan kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk, seperti pembayaran pajak kepada negara, remunerasi kepada pegawai, serta alokasi dana untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Total nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2025 mencapai Rp443.095 juta, Untuk jumlah nilai ekonomi yang ditahan adalah sebesar Rp39.505 juta. **[GRI 201-1]** [11.14.2]

PLN Energi Gas is committed to providing sustainable economic contributions to all stakeholders. The measurement of the economic value generated and distributed is conducted in accordance with GRI Standards using audited financial report data prepared based on the accrual basis principle. Throughout 2025, PLN Energi Gas generated a direct economic value of Rp482,600 million. This economic value was then distributed to stakeholders in various forms, such as tax payments to the government, employee remuneration, and fund allocation for social and environmental responsibility programs (CSR). The total economic value distributed in 2025 reached Rp443,095 million, with the retained economic value amounting to Rp39,505 million. **[GRI 201-1]** [11.14.2]

Nilai Ekonomi PLN Energi Gas (Rp Juta)
Economic Value of PLN Energi Gas (Rp Million) **[GRI 201-1]**

Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
• Pendapatan Revenue	**480.955**	478.620	538.106
• Penghasilan Keuangan Finance Income	**1.645**	1.944	875
• Penghasilan Lain-lain Other Income	**-**	2.425	1.543
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	**482.600**	**482.989**	**540.524**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
• Beban Pemeliharaan Maintenance Expense	**35.364**	43.091	39.439
• Beban Transportasi Transportation Expense	**64.765**	87.391	166.059
• Beban Administrasi Administration Expense	**48.288**	36.744	35.114
• Beban Kepegawaian Employee Expense	**26.695**	28.319	25.848
• Beban Keuangan Finance Expense	**176.405**	177.341	177.442
• Beban Lain-lain Other Expenses	**3.811**	-	-
• Pembayaran Pajak tepada Negara Tax Payment to the State	**86.434**	83.676	77.004
• Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Distribution to Shareholders	**-**	**-**	**-**
• Pengeluaran untuk Program CSR Expenditure for CSR Program	**1.333**	200	**-**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	**443.095**	**456.762**	**520.906**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	**39.505**	**26.227**	**19.618**

Kontribusi Pajak kepada Negara
Tax Contribution to the State

PLN Energi Gas memandang kepatuhan perpajakan sebagai bagian penting dari tanggung jawab Perusahaan dalam mendukung penerimaan negara dan pembangunan nasional. Keberadaan negara yang mampu menyediakan stabilitas serta mendukung keberlangsungan kegiatan usaha menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menjalankan kewajiban pajak secara konsisten. Sebagai bagian dari PLN Grup, PLN Energi Gas turut mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik

PLN Energi Gas views tax compliance as an important part of the Company's responsibility in supporting state revenue and national development. The State's capability of providing stability and supporting the continuity of business activities serves as the foundation for the Company to consistently fulfill its tax obligations. As part of the PLN Group, PLN Energi Gas prioritizes good corporate governance through transparent and accountable tax management. Throughout 2025, the Company implemented a

melalui pengelolaan perpajakan yang transparan dan akuntabel. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerapkan kebijakan *tax planning* yang telah memperoleh persetujuan Manajemen dan melakukan evaluasi secara berkala agar tetap selaras dengan dinamika maupun perubahan ketentuan perpajakan yang berlaku. **[GRI 201-1]**

tax planning policy that has received Management approval and conducted periodic evaluations to remain aligned with the dynamics and changes in applicable tax regulations. **[GRI 201-1]**

Realisasi kontribusi Perusahaan atas penyetoran pajak sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp86.434 juta, mengalami peningkatan sebesar 3,30% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp83.676 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh optimalisasi pengelolaan kewajiban perpajakan, perubahan komposisi transaksi usaha, serta penyesuaian basis pengenaan pajak sesuai dengan aktivitas operasional selama tahun berjalan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap memenuhi seluruh kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. **[GRI 201-1]**

The realization of the Company's contribution to tax payments up to December 31, 2025, is Rp86.434 million, an increase of 3,30% compared to 2024, which was recorded at Rp83,676 million. This increase was primarily attributable to the optimization of tax liability management, changes in the composition of business transactions, and adjustments to the tax base in line with operational activities during the reporting year. Nevertheless, the Company continued to fulfill all tax obligations in a timely manner and in accordance with applicable regulations, reflecting its commitment to good corporate governance and compliance with prevailing tax laws and regulations. **[GRI 201-1]**

Sepanjang periode pelaporan, PLN Energi Gas tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, dukungan untuk penelitian dan pengembangan, maupun bantuan sejenis lainnya. **[GRI 201-1, 201-4]**

Throughout the reporting period, PLN Energi Gas did not receive financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, support for research and development, or any other similar assistance. **[GRI 201-1, 201-4]**

Kontribusi Pajak PLN Energi Gas kepada Negara (Rp Juta)
Tax Contribution of PLN Energi Gas to the State (Rp Million) **[GRI 201-1]**

Jenis Pajak Type of Tax	2025	2024	2023
Pajak Penghasilan (PPh) Income Tax			
PPh Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	2.475	2.018	130
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	6.232	3.990	4.405
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	13.121	13.012	13.836
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	8.375	7.390	6.349
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	1.815	1.936	1.964
PPN Dalam Negeri Domestic VAT	54.415	55.371	50.320
Jumlah Setoran Pajak Total Tax Payment	**86.434**	**83.676**	**77.004**

Sebagai Wajib Pajak yang taat, PLN Energi Gas juga menjalankan kewajiban pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas berbagai jenis pajak, seperti PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29, serta PPh Final Pasal 4 ayat (2).

As a compliant Taxpayer, PLN Energi Gas also fulfills the obligations of withholding, depositing, and reporting various types of taxes, such as Income Tax Article 21 on income received by individual taxpayers, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 29, and Final Income Tax Article 4 paragraph (2).

Menyikapi arah kebijakan nasional dalam pengendalian perubahan iklim dan transisi menuju pembangunan rendah emisi, Pemerintah telah mengembangkan instrumen nilai ekonomi karbon (*carbon pricing*), termasuk di dalamnya rencana implementasi pajak karbon. Walaupun peraturan pelaksanaan pajak karbon masih dalam pengembangan, PLN Energi Gas akan berkomitmen untuk mematuhi dan mendukung kebijakan ini sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan dalam mencapai target pengurangan emisi dalam kerangka NDC dan NZE tahun 2060.

In response to the national policy direction on climate change control and the transition toward low-emission development, the Government has developed carbon pricing instruments, including the plan for carbon tax implementation. Although the regulations for implementing the carbon tax are still under development, PLN Energi Gas is committed to complying with and supporting this policy as part of the Company's contribution to achieving emission reduction targets within the framework of the NDC and NZE by 2060.

Meningkatkan Peran dalam Menghadirkan Manfaat/Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Enhancing our Role in Delivering Indirect Economic Benefits/ Impact

PLN Energi Gas berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui penciptaan manfaat ekonomi tidak langsung. Manfaat ini mencerminkan perubahan positif terhadap potensi produktif ekonomi di wilayah operasional Perusahaan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, serta mendukung pembangunan jangka panjang.

PLN Energi Gas is committed to continuously enhancing its contribution to inclusive and sustainable economic growth through creating indirect economic benefits. These benefits reflect positive changes in the productive economic potential in the Company's operational areas, impacting community welfare, enhancing quality of life, and supporting long-term development.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, diantaranya melalui pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional, pembangunan infrastruktur yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, serta pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) dalam rantai pasok energi primer. Selain itu,

This commitment is realized through various initiatives, including the implementation of community economic empowerment programs in the operational areas, the development of infrastructure that supports the social and economic activities of the community, and the involvement of local suppliers (domestic) in the primary energy

Perusahaan juga memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dengan mengutamakan tenaga kerja lokal, khususnya dari masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

supply chain. Additionally, the Company contributes to job creation by prioritizing local labor, especially from the communities around its operational areas.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar
Economic Empowerment of the Local Community

Pada tahun 2025, PLN Energi Gas menempatkan pengembangan masyarakat sebagai salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. Melalui berbagai program yang dijalankan di wilayah sekitar operasional, Perusahaan berupaya menciptakan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat dengan mendorong aktivitas usaha produktif, peningkatan keterampilan, serta pemanfaatan potensi lokal secara optimal. Langkah ini dilakukan untuk mendukung terciptanya masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan memiliki daya saing. Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan serta dampaknya antara lain meliputi:

In 2025, PLN Energi Gas put community development as one of the crucial parts of the Company's social responsibility implementation. Through various programs implemented in the areas surrounding its operations, the Company strives to create economic added value for the community by encouraging productive business activities, skill enhancement, and optimal utilization of local potential. This step is taken to support the creation of a more independent, productive, and competitive society. Several initiatives that have been implemented and their impacts include:

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar tahun 2025
Economic Empowerment of the Local Community in 2025 **[GRI 203-2]** [11.14.5]

Program Program	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif Qualitative and Quantitative Impact
01 SAJI FARM (Sapi dan Jagat Hijau *Farm*): Pembangunan Sarana Kandang Sapi dan Pelatihan Pengembangan Pakan Ternak Berbasis Lokal SAJI FARM (Cattle and Green World Farm): Construction of Cattle Barns and Training in the Production of Locally Sourced Livestock Feed	• Meningkatkan produktivitas usaha peternakan melalui penyediaan sarana produksi yang lebih memadai. • Membantu peternak menekan biaya operasional melalui pemanfaatan bahan baku pakan lokal yang lebih ekonomis. • Memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha peternakan yang lebih efisien dan berdaya saing. • Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis sektor peternakan sebagai salah satu sumber mata pencaharian masyarakat. • Increasing livestock farm productivity by providing more adequate production facilities. • Helping farmers reduce operating costs by utilizing more economical local feed ingredients. • Strengthening the community's economic self-reliance through the development of more efficient and competitive livestock businesses. • Promoting livestock-based local economic growth as a source of livelihood for the community.

Program Program	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif Qualitative and Quantitative Impact
02 BUGAR RAMA (Budidaya Gurame – Rakyat Maju): Bantuan Fasilitas Sarana dan Prasarana, serta Pelatihan Budidaya BUGAR RAMA (Gurame Cultivation – Prosperous Communities): Assistance with Facilities and Infrastructure, as well as Cultivation Training	• Meningkatkan produktivitas usaha perikanan melalui penyediaan sarana produksi yang lebih memadai. • Menurunkan biaya operasional budidaya melalui kemampuan memproduksi pakan ikan secara mandiri. • Membuka peluang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha perikanan berbasis potensi lokal. • Memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa melalui usaha produktif yang berkelanjutan. • Increasing the productivity of fisheries businesses by providing more adequate production facilities. • Reducing aquaculture operating costs by enabling the independent production of fish feed. • Creating opportunities to increase community income and well-being through the development of fisheries businesses based on local potential. • Strengthening the economic resilience of rural communities through sustainable productive businesses.
03 Bantuan Integrasi TPS3R dan *Urban Farming* Berbasis Ekonomi Sirkular Assistance for the Integration of TPS3R and Circular Economy-Based Urban Farming	• Mendorong terciptanya nilai tambah dari sampah organik melalui produksi pupuk yang dapat dimanfaatkan kembali untuk kegiatan pertanian. • Mengurangi biaya pembelian pupuk melalui pemanfaatan hasil pengolahan sampah organik. • Mendukung pengembangan *urban farming* yang berpotensi menjadi sumber tambahan pendapatan masyarakat. • Memperkuat penerapan ekonomi sirkular di tingkat komunitas. • Promoting the creation of added value from organic waste through the production of fertilizer suitable for agricultural use. • Reducing fertilizer purchase costs by utilizing processed organic waste. • Supporting the development of urban farming, which has the potential to become an additional source of income for the community. • Strengthening the implementation of the circular economy at the community level.

Pembangunan Infrastruktur
Infrastructure Construction

Selama tahun 2025, PLN Energi Gas terus berupaya menghadirkan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui pelaksanaan berbagai program pengembangan infrastruktur di sekitar area operasional Perusahaan. Program tersebut diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas sarana publik, memperlancar aktivitas masyarakat, serta memperkuat potensi ekonomi lokal agar dapat berkembang secara lebih optimal. Melalui inisiatif ini, Perusahaan berharap manfaat operasional tidak hanya dirasakan dari sisi bisnis, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah sosial dan ekonomi secara berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

During 2025, PLN Energi Gas continued to strive to provide tangible contributions to the community through the implementation of various infrastructure development programs around the Company's operational areas. These programs are aimed at supporting the improvement of public facilities, facilitating community activities, and strengthening the local economic potential to develop more optimally. Through this initiative, the Company hopes that operational benefits are not only felt from a business perspective but also capable of providing sustainable social and economic added value to the surrounding community.

Beberapa program pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan serta dampaknya antara lain meliputi:

Several infrastructure development programs that have been implemented and their impacts include:

Pembangunan Infrastruktur Tahun 2025
Infrastructure Construction in 2025 **[GRI 203-1]** [11.14.4]

No	Program Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Construction Program	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Sifat Nature	Dampak Impact
1	Bantuan Sarana Prasarana Puskesmas Pembantu (PUSTU) Desa Balai Pungut Infrastructure Assistance for the Balai Pungut Village Auxiliary Health Center (PUSTU)	Bangkalis, Riau	26.564.287	Non Komersil Non-Commercial	• Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar • Mendukung peningkatan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan di desa • Meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pelayanan bagi pasien dan tenaga kesehatan • Membantu peningkatan derajat kesehatan masyarakat setempat • Mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sehat dan produktif • Improving community access to basic health services • Supporting improvements in the quality of health care facilities in villages • Enhancing the convenience and effectiveness of services for patients and health care workers • Helping to improve the local community's health status • Supporting the creation of a healthier and more productive community
2	Bantuan Sarana Prasarana MTQ dan Pembuatan Sumur Bor di Desa Balai Pungut Assistance with MTQ Infrastructure and the Construction of a Drilled Well in Balai Pungut Village	Bangkalis, Riau	88.469.388	Non Komersil Non-Commercial	• Mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembinaan masyarakat • Meningkatkan kualitas sarana pendukung kegiatan MTQ • Meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber air bersih yang layak • Mendukung peningkatan kesehatan dan sanitasi lingkungan masyarakat • Berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Desa Balai Pungut • Supporting the smooth implementation of religious activities and community development • Improving the quality of facilities supporting MTQ activities • Improving community access to adequate clean water sources • Supporting improvements in community health and environmental sanitation • Contributing to improved community welfare and quality of life in Balai Pungut Village

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Involvement

Sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan perekonomian nasional dan pemberdayaan industri dalam negeri, PLN Energi Gas berkomitmen untuk melibatkan pemasok lokal dalam rantai pasok Perusahaan. Keterlibatan pemasok dalam negeri juga dapat mendorong efisiensi dan ketahanan pasokan Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, seluruh mitra pengadaan yang bekerja sama dengan PLN Energi Gas berasal dari pemasok nasional, yaitu sebanyak 41 pemasok (100% dari total pemasok), dengan total nilai pengadaan mencapai Rp 51.288 juta. Pelibatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memprioritaskan penggunaan barang dan jasa dari dalam negeri, sejalan dengan kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan mendukung pembangunan berkelanjutan.
[GRI 204-1, 414-1, 414-2] [11.10.8, 11.10.9, 11.14.6]

As a form of support for strengthening the national economy and empowering the domestic industry, PLN Energi Gas is committed to involving local suppliers in the Company's supply chain. The involvement of domestic suppliers can also drive efficiency and supply resilience for the Company. Throughout 2025, all procurement partners collaborating with PLN Energi Gas were national suppliers, totaling 41 suppliers (100% of total suppliers), with a total procurement value reaching Rp 51,288 million. This involvement reflects the Company's commitment to prioritizing the use of domestic goods and services, in line with the Domestic Component Level (TKDN) policy and supporting sustainable development.
[GRI 204-1, 414-1, 414-2] [11.10.8, 11.10.9, 11.14.6]

Pemasok Lokal PLN Energi Gas
Local Suppliers of PLN Energi Gas **[GRI 204-1]** [11.14.6]

No.	Jenis Pemasok Type of Supplier	2025		2024		2023	
		Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp miliar) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
1	Pemasok Lokal (Nasional) Local (National) Supplier	41	51.288	35	251.060	26	8.542
2	Pemasok Internasional International Supplier	0	0	0	0	0	0
	Total	**41**	**51.288**	**35**	**251.060**	**26**	**8.542**
	Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers		**100%**		**100%**		**100%**

Penyediaan Lapangan Kerja Bagi Pekerja Lokal
Provision of Employment Opportunities for Local Workers **[GRI 203-2]** [11.14.5]

PLN Energi Gas turut mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar melalui pemberian kesempatan kerja di wilayah operasional Perusahaan. Langkah ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal sekaligus menciptakan manfaat ekonomi yang lebih luas. Selain membantu membuka akses lapangan pekerjaan, kebijakan tersebut juga berperan dalam mempererat hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan komunitas di sekitar area operasional.

PLN Energi Gas also supports the economic growth of the surrounding community by providing job opportunities in the Company's operational areas. This step is part of the Company's efforts to enhance local community engagement while creating broader economic benefits. In addition to helping create job opportunities, this policy also plays a role in strengthening harmonious relationships between the Company and the communities around the operational area.

Pada tahun 2025, dari total 167 pegawai PLN Energi Gas, sebanyak 51 orang atau 30,54% merupakan pekerja lokal yang berdomisili di wilayah sekitar area operasi Perusahaan dan menduduki berbagai posisi di Perusahaan. Hingga akhir tahun pelaporan, belum terdapat pekerja lokal yang menempati posisi manajemen senior (SVP, VP, dan ASVP). **[GRI 202-2]** [11.14.3]

In 2025, of the total 167 employees of PLN Energi Gas, 51 employees, representing 30.54% of the workforce, were local employees residing in communities surrounding the Company's operational areas and serving in various positions across the Company. As of the end of the reporting period, no local employees had been appointed to senior management positions, including Senior Vice President (SVP), Vice President (VP), and Assistant Senior Vice President (ASVP). **[GRI 202-2]** [11.14.3]

Mengoptimalkan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan
Optimizing The Best Customer Service

Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara kepada Pelanggan
Providing Equal Products/Services to Customers **[OJK F.17]**

PLN Energi Gas berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara, adil, dan transparan kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan kategori maupun skala usaha mereka. Sebagai Perusahaan yang mengedepankan nilai *Customer Focused*, PLN Energi Gas memastikan bahwa setiap pelanggan baik di lingkungan PLN Grup, *Independent Power Producer* (IPP), maupun segmen industri lainnya mendapatkan akses terhadap produk dan infrastruktur gas dengan standar kualitas dan spesifikasi yang tepat. Komitmen terhadap kesetaraan layanan ini diperkuat dengan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Terpadu (SMT) yang menjamin konsistensi keandalan operasional di seluruh wilayah kerja. Melalui pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) yang ketat dan profesional, Perusahaan berupaya menjaga kepercayaan pelanggan dengan menyediakan solusi infrastruktur gas yang aman dan efisien, guna mendukung keberlanjutan energi nasional bagi seluruh pemangku kepentingan secara inklusif.

PLN Energi Gas is committed to providing equal, fair, and transparent services to all customers without distinguishing between categories or scales of business. As a company that prioritizes Customer Focused values, PLN Energi Gas ensures that every customer, whether within the PLN Group, Independent Power Producer (IPP), or other industrial segments, has access to gas products and infrastructure with the appropriate quality and specifications. This commitment to service equality is reinforced by the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System and the Integrated Management System (IMS), which ensures consistent operational reliability across all work areas. Through the strict and professional fulfillment of the Service Level Agreement (SLA), the Company strives to maintain customer trust by providing safe and efficient gas infrastructure solutions to support the national energy sustainability for all stakeholders inclusively.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan Berkelanjutan
Innovation and Development of Sustainable Products and Services **[OJK F.26]**

Pada tahun 2025, PLN Energi Gas terus melakukan inovasi produk dan layanan untuk mendukung transisi energi nasional serta meningkatkan keandalan pasokan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Salah satu inovasi strategis yang dikembangkan Perusahaan adalah pengoperasian Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi LNG Tarakan, yang ditandai dengan peresmian fasilitas regasifikasi LNG Tarakan pada tanggal 13 Oktober 2025. Inovasi ini mengintegrasikan proses penyimpanan LNG,

In 2025, PLN Energi Gas continues to innovate products and services to support the national energy transition and enhance the reliability of a more efficient and green energy supply. One of the strategic innovations developed by the Company is the operation of the Tarakan LNG Storage and Regasification Facility, marked by the inauguration of the Tarakan LNG regasification facility on October 13, 2025. This innovation integrates the processes of LNG storage, regasification, and gas distribution

regasifikasi, dan penyaluran gas untuk mendukung kebutuhan pembangkit listrik di wilayah Kalimantan Utara. Melalui inisiatif tersebut, perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi operasional pembangkit, menekan penggunaan bahan bakar minyak, serta mendukung penyediaan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, pelaksanaan proyek juga memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah melalui keterlibatan tenaga kerja lokal selama tahap pembangunan.

to support the electricity generation needs in the North Kalimantan region. Through this initiative, the Company aims to improve the operational efficiency of power plants, reduce the use of oil-based fuels, and support the provision of more efficient and green energy. Moreover, the implementation of the project contributes to the local economy through the involvement of local labor during the construction phase.

Selain itu, PLN Energi Gas juga melakukan berbagai kajian strategis sebagai bagian dari pengembangan layanan dan bisnis berkelanjutan, meliputi *Feasibility Study* (FS) dan Kajian Risiko Gasifikasi Tanjung Selor, *Bridging Solution* Gorontalo, serta Kajian Modifikasi Kapal LCT berbasis ISO Tank. Kajian tersebut bertujuan untuk memastikan kelayakan teknis, operasional, ekonomi, keselamatan, dan lingkungan dalam pengembangan solusi distribusi gas yang lebih fleksibel dan efisien. Melalui inisiatif ini, Perusahaan berupaya memperluas layanan akses energi yang lebih bersih, mendukung program gasifikasi, meningkatkan keandalan pasokan energi, serta menciptakan nilai ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan.

In addition, PLN Energi Gas also conducts various strategic studies as part of the development of sustainable services and businesses, including the Feasibility Study (FS) and the Gasification Risk Study of Tanjung Selor, the Bridging Solution for Gorontalo, and the Modification Study of LCT Ships based on ISO Tanks. These studies aim to ensure technical, operational, economic, safety, and environmental feasibility in the development of more flexible and efficient gas distribution solutions. Through this initiative, the Company strives to expand access to cleaner energy services, support gasification programs, enhance the reliability of energy supply, and create sustainable economic and environmental value.

Memberikan Perlindungan Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Atas Produk/Layanan Perusahaan
Ensuring the Security, Health, and Safety of Customers Regarding the Company's Products and Services **[OJK F.27]**

PLN Energi Gas berkomitmen selalu menjaga standar produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan kebijakan Perusahaan yang mengatur standar pelayanan secara konsisten. Adapun langkah-langkah yang dilakukan Perusahaan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada Pelanggan yaitu:

1. Memberikan kemudahan layanan bagi Pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk, layanan, dan operasional bisnis Perusahaan di *call center*, *website*, dan media sosial Perusahaan.
2. Melakukan survei kepuasan Pelanggan.
3. Menangani keluhan serta pendapat Pelanggan untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan.
4. Mempercepat rangkaian proses bisnis dan pekerjaan lainnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang lancar dan optimal.
5. Memberi kepastian dalam penyelesaian klaim sehingga dapat meningkatkan kepuasan Pelanggan.

PLN Energi Gas is committed to always maintaining the standards of products and services provided to customers. To that end, the Company implements corporate policies that consistently regulate service standards. The steps taken by the Company in an effort to improve service to Customers are as follows:

1. Providing accessible service channels for customers to obtain information related to products, services, and Company operations via the Call Center, official website, and social media platforms.
2. Conducting customer satisfaction surveys.
3. Handling customer complaints and feedback as part of the continuous improvement of service processes and quality.
4. Accelerating business processes and work execution to ensure smooth and optimal service delivery.
5. Ensuring the timely resolution of claims to enhance customer satisfaction.

Selain itu, komitmen terhadap mutu produk dan layanan juga tercermin melalui kepemilikan sertifikasi bertaraf nasional maupun internasional. Hal ini tercermin dari diperolehnya sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada 25 Desember 2019. Perusahaan tidak hanya mempertahankan sertifikasi tersebut, tetapi juga terus melakukan pengembangan melalui integrasi Sertifikat Sistem Manajemen Terpadu (SMT) ISO 9001:2015 yang dilaksanakan pada 27 April 2022 sebagai bentuk penguatan terhadap kualitas proses bisnis dan layanan perusahaan.

Komitmen terhadap kualitas layanan tersebut juga diwujudkan melalui upaya Perusahaan dalam memastikan seluruh layanan kepada pelanggan berjalan secara aman, andal, dan sesuai standar yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan prosedur operasional yang ketat, pemantauan kondisi infrastruktur secara berkala, serta kepatuhan terhadap ketentuan keselamatan dan lingkungan. Perusahaan juga menerapkan pengawasan mutu dan pengendalian operasional secara konsisten untuk mendukung kelancaran layanan sekaligus mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada keselamatan, kesehatan, maupun lingkungan di sekitar kegiatan operasional.

PLN Energi Gas melaksanakan berbagai kegiatan *monitoring* dan pengendalian operasional untuk menjaga kualitas layanan serta keandalan infrastruktur gas dan LNG. Upaya tersebut dilakukan melalui *site visit* dengan tujuan pemantauan kondisi teknis fasilitas operasional, evaluasi risiko, serta pengawasan kesiapan sistem distribusi gas. Selain itu, perusahaan juga menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) secara ketat dan konsisten untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan aman, andal, dan berkelanjutan serta memastikan perlindungan bagi pekerja, aset perusahaan, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

In addition, the commitment to product and service quality is also reflected through the possession of national and international certifications. This is evident from the acquisition of the ISO 9001:2015 Quality Management System certification on December 25, 2019. The company not only maintains this certification but also continues to develop through the integration of the Integrated Management System (IMS) ISO 9001:2015 certification, carried out on April 27, 2022, as a form of strengthening the quality of the Company's business processes and services.

The commitment to service quality is also realized through the Company's efforts to ensure that all services to customers run safely, reliably, and in accordance with applicable standards. These efforts are carried out through the implementation of strict operational procedures, regular monitoring of infrastructure conditions, and compliance with safety and environmental regulations. The Company also consistently applies quality supervision and operational control to support the ease of services while reducing potential risks that could impact safety, health, or the environment around operational activities.

PLN Energi Gas conducts various monitoring and operational control activities to maintain service quality and the reliability of gas and LNG infrastructure. These efforts are carried out through site visits aimed at monitoring the technical conditions of operational facilities, risk evaluation, and overseeing the readiness of the gas distribution system. In addition, the company also strictly and consistently implements Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) standards to ensure that all operational activities run safely, reliably, and sustainably, and to ensure the protection of workers, company assets, the community, and the surrounding environment.

Dampak ProdukJasa
Impacts from Products/Services **[OJK F.28]**

Dalam menjalankan usaha pengolahan, penyimpanan, distribusi, dan pemeliharaan infrastruktur gas, PLN Energi Gas memiliki peran strategis dalam mendukung keandalan pasokan energi nasional. Dampak positif utama dari layanan Perusahaan adalah tersedianya pasokan gas yang aman, andal, dan berkelanjutan bagi pembangkit listrik maupun pelanggan industri dan komersial.

In carrying out the processing, storage, distribution, and maintenance of gas infrastructure, PLN Energi Gas plays a strategic role in supporting the reliability of the national energy supply. The most significant positive impact of the Company's services is the availability of a safe, reliable, and sustainable gas supply for power plants as well as industrial and commercial customers. Through Gas Processing,

Melalui layanan *Gas Processing, Gas Storage, Virtual Gas Conveyance/Vehicle, Retail*, serta Penyediaan O&M, Perusahaan turut meningkatkan efisiensi rantai pasok energi, memperluas akses energi ke wilayah yang belum terjangkau jaringan pipa, serta mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur dan layanan energi yang lebih terintegrasi.

Gas Storage, Virtual Gas Conveyance/Vehicle, Retail, and O&M Provisioning services, the Company also enhances the efficiency of the energy supply chain, expands energy access to areas not yet reached by pipeline networks, and supports economic growth through the development of more integrated energy infrastructure and services.

PLN Energi Gas menyadari bahwa kegiatan operasionalnya juga memiliki potensi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Aktivitas pengolahan dan penyimpanan gas berpotensi menimbulkan emisi gas rumah kaca, konsumsi energi yang tinggi, serta risiko kebocoran gas. Kegiatan distribusi gas melalui kendaraan pengangkut dan fasilitas logistik juga dapat menimbulkan emisi dari transportasi, kebisingan, serta risiko keselamatan dalam proses pengangkutan. Selain itu, pengoperasian fasilitas penyimpanan, jaringan pipa, maupun instalasi gas memerlukan pengelolaan yang cermat untuk mencegah gangguan operasional yang dapat berdampak pada pelanggan dan lingkungan sekitar.

PLN Energi Gas realizes that its operational activities also have the potential to negatively impact society and the environment. Gas processing and storage activities have the potential to generate greenhouse gas emissions, high energy consumption, and the risk of gas leaks. Gas distribution activities through transport vehicles and logistics facilities can also produce emissions from transportation, noise, and safety risks during the transportation process. Moreover, the operation of storage facilities, pipeline networks, and gas installations requires careful management to prevent operational disruptions that could impact customers and the surrounding environment.

Untuk mengelola dampak tersebut, PLN Energi Gas menerapkan berbagai langkah mitigasi, antara lain melalui penerapan standar keselamatan dan keandalan operasional yang ketat, pemantauan kondisi fasilitas secara berkala, program pemeliharaan preventif dan korektif pada infrastruktur gas, serta penerapan sistem manajemen mutu, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan sesuai standar yang berlaku. Perusahaan juga terus mengoptimalkan efisiensi energi dalam proses operasional, meningkatkan kompetensi personel, serta melakukan pengawasan terhadap risiko kebocoran dan gangguan distribusi guna memastikan layanan yang aman dan berkelanjutan.

To manage the impact, PLN Energi Gas implements various mitigation measures, including the application of strict safety and operational reliability standards, regular monitoring of facility conditions, preventive and corrective maintenance programs for gas infrastructure, and the implementation of quality, health, occupational safety, and environmental management systems in accordance with applicable standards. The Company also continues to optimize energy efficiency in operational processes, enhance employee competence, and monitor leakage and distribution disruption risks to ensure safe and sustainable services.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang diberikan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan mendukung ketahanan energi nasional, tetapi juga dikelola secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga tercipta keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

With these various efforts, the Company is committed to ensuring that all products and services provided not only add value to customers and support national energy resilience but are also managed responsibly to minimize adverse impacts on society and the environment, thereby creating a balance between business growth, environmental sustainability, and the welfare of stakeholders.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan, PLN Energi Gas secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk memperoleh masukan atas layanan dan operasional perusahaan. Survei tersebut menjadi sarana evaluasi terhadap kualitas pelayanan, keandalan pasokan gas dan LNG, responsivitas komunikasi, serta efektivitas penanganan kebutuhan pelanggan. Hasil survei digunakan sebagai dasar bagi Perusahaan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan layanan secara berkelanjutan guna menjaga kepercayaan pelanggan serta mendukung terciptanya hubungan bisnis yang baik dan berkesinambungan.

As part of efforts to enhance service quality, PLN Energi Gas periodically conducts customer satisfaction surveys to obtain feedback on the Company's services and operations. These surveys serve as a means of evaluating service quality, the reliability of gas and LNG supply, communication responsiveness, and the effectiveness of addressing customer needs. The survey results are used as a basis for the Company to make continuous improvements and developments in services to retain customer trust and support the creation of good and sustainable business relationships.

Pada tahun 2025, dilakukan survei kepuasan pelanggan dengan metode rentang nilai 00,00 - 100,00 didapatkan hasil yaitu sebesar 78,39, nilai tersebut menunjukkan pelayanan PLN Energi Gas dikategorikan tingkat pelayanan "Puas". Hasil survei kepuasan pelanggan menjadi bukti konsistensi PLN Energi Gas dalam menerapkan komitmennya untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

In 2025, a customer satisfaction survey was conducted using a value range method of 00.00 - 100.00, resulting in a score of 78.39, which categorizes PLN Energi Gas's service level as "Satisfactory." The customer satisfaction survey results are evidence of PLN Energi Gas' consistency in implementing its commitment to delivering the best service to customers.

Menangani Pengaduan Pelanggan
Handling Customer Complaints [OJK F.27, F.28]

PLN Energi Gas menunjukkan komitmennya dalam menjaga keandalan layanan dan kepuasan pelanggan dengan menyediakan berbagai sarana komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun keluhan terkait layanan perusahaan. Seluruh pengaduan dapat disampaikan melalui beberapa saluran komunikasi resmi Perusahaan, seperti surat elektronik atau *email* info@plnenergigas.co.id, telpon di nomor (021) 29721019 atau (021) 29721841, surat resmi, dan/atau mengunjungi *website* resmi Perusahaan di plnenergigas.co.id. Setiap laporan yang diterima akan ditelaah dan diteruskan kepada fungsi terkait agar dapat ditangani sesuai dengan tingkat urgensi dan substansi permasalahan. Dalam pelaksanaannya, PLN Energi Gas mengedepankan komunikasi yang responsif, transparan, dan solutif agar setiap penyampaian pelanggan dapat memperoleh tindak lanjut yang tepat. Selain sebagai bentuk pelayanan, masukan pelanggan juga dimanfaatkan sebagai bagian dari evaluasi dan penyempurnaan proses bisnis perusahaan secara berkesinambungan.

PLN Energi Gas shows its commitment to maintaining service reliability and customer satisfaction by providing various communication channels for customers to convey questions, feedback, or complaints related to the company's services. All complaints can be submitted through several official Company communication channels, such as email at info@plnenergigas.co.id, phone at (021) 29721019 or (021) 29721841, official mail, and/or visiting the Company's official website at plnenergigas.co.id. Each report received will be reviewed and forwarded to the relevant function to be addressed according to the level of urgency and substance of the issue. In its implementation, PLN Energi Gas prioritizes responsive, transparent, and solution-oriented communication; hence, every customer's feedback can receive appropriate follow-up. In addition to being a form of service, customer feedback is also utilized as part of the evaluation and continuous improvement of the Company's business processes.


MENANAM POHON
UNTUK MASA DEPAN
YANG LEBIH HIJAU



Lingkungan
Environment

Memperkuat Komitmen Lingkungan Terhadap Pelestarian Lingkungan

Strengthening Environmental Commitment Towards Environmental Preservation

PLN Energi Gas berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional secara bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui pengelolaan yang terstruktur atas aspek energi, emisi, limbah, air, dan efluen. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan lingkungan yang mengacu pada standar internasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup upaya efisiensi konsumsi energi, pengendalian emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah B3 dan non-B3 secara bertanggung jawab, serta pengelolaan air dan efluen guna mencegah pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasional. Melalui pendekatan pengelolaan lingkungan yang komprehensif dan berkelanjutan ini, PLN Energi Gas berupaya meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan hidup sekaligus berkontribusi nyata dalam mendukung agenda transisi energi dan pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) 2060 di ekosistem ketenagalistrikan nasional.

PLN Energi Gas is committed to conducting all operational activities in an environmentally responsible manner through structured management of energy, emissions, waste, water, and effluent. This commitment is realized through the implementation of an environmental policy that references international standards and applicable laws and regulations, encompassing efforts in energy consumption efficiency, greenhouse gas emission control, responsible management of B3 and non-B3 waste, and water and effluent management to prevent environmental pollution in operational areas. Through this comprehensive and sustainable environmental management approach, PLN Energi Gas seeks to minimize the adverse operational impact on the environment while making a tangible contribution to supporting the energy transition agenda and achieving the 2060 Net Zero Emission (NZE) target in the national electricity ecosystem.

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan dampak terhadap lingkungan, PLN Energi Gas telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT), yang salah satunya mengadopsi standar internasional ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama, sebagai wujud keseriusan manajemen puncak dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan aspek perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

As part of the Company's commitment to managing environmental impacts, PLN Energi Gas has implemented an Integrated Management System (IMS), which adopts the international standard ISO 14001 on Environmental Management Systems. This commitment is outlined in the Company's policy established and signed by the President Director, reflecting top management's seriousness in ensuring that all Company business activities are run with due regard to sustainable environmental protection and management.

Dalam pelaksanaannya, tanggung jawab tersebut secara operasional dilaksanakan oleh Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L), yang memiliki peran dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi pengelolaan lingkungan hidup. Unit ini bertugas memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan dokumen lingkungan yang dimiliki, seperti UKL-UPL maupun perizinan lingkungan

In its implementation, this responsibility is operationally carried out by the Occupational Health and Safety and Environment (HSE) Division, which plays a role in planning, implementing, monitoring, and evaluating environmental management. This unit is in charge of ensuring that all Company business activities conform to the environmental documents held, such as Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL)

lainnya, serta memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pengelolaan lingkungan di PLN Energi Gas merupakan tanggung jawab bersama yang terstruktur, dimulai dari Direksi sebagai penanggung jawab utama, didukung oleh fungsi K3L sebagai pelaksana teknis, serta diimplementasikan oleh seluruh unit kerja dan personel Perusahaan dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

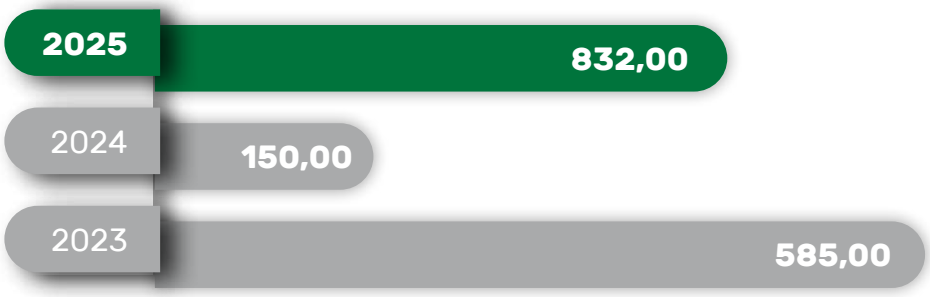
and other environmental permits, and comply with applicable standards and regulations. Thus, environmental management at PLN Energi Gas is a structured shared responsibility, starting from the Board of Directors as the key responsible party, supported by the HSE function as the technical implementer, and implemented by all Company work units and employees to actualize environmentally sound and sustainable business activities.

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, PLN Energi Gas mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung berbagai kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan biaya lingkungan sebesar Rp832 juta yang digunakan untuk kegiatan pengelolaan limbah B3 melalui pihak ketiga berizin, pemantauan kualitas lingkungan, pelaksanaan inspeksi K3L, pengukuran lingkungan kerja, audit lingkungan, serta berbagai kegiatan lainnya yang mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan. Realisasi biaya lingkungan pada tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena adanya kebutuhan revisi dan penyempurnaan pelaporan dokumen UKL-UPL guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku serta mendukung pengelolaan aspek lingkungan yang lebih efektif. **[OJK F.4]**

As a manifestation of its commitment to sustainable environmental management, PLN Energi Gas allocates a special budget to support various environmental management and protection activities. Throughout 2025, the Company realized environmental costs of Rp832 million, used for hazardous waste management through licensed third parties, environmental quality monitoring, HSE inspections, workplace environmental measurements, environmental audits, and various other activities supporting regulatory compliance and continuous improvement of environmental performance. The realization of environmental costs in 2025 increased compared to the previous year. It is mainly due to the need for revision and improvement of the UKL-UPL document reporting to ensure conformity with applicable regulations and support more effective environmental aspect management. **[OJK F.4]**

Biaya Pengelolaan Lingkungan (Rp Juta)
Environmental Management Costs (Rp Million)
[OJK F.4]



Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan
Managing Environmental Performance and Impact

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.4]

Kegiatan utama PLN Energi Gas berfokus pada pengelolaan infrastruktur gas, penyediaan dan distribusi *Liquefied Natural Gas* (LNG), regasifikasi, serta layanan pendukung penyaluran gas untuk pembangkit tenaga listrik dan kebutuhan energi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PLN Energi Gas tidak menghasilkan produk dalam bentuk kemasan maupun menggunakan bahan baku sebagai input produksi sebagaimana industri manufaktur. Namun, operasional Perusahaan didukung oleh berbagai material dan peralatan infrastruktur, seperti pipa gas, tangki penyimpanan LNG, fasilitas regasifikasi, peralatan mekanikal dan elektrikal, serta komponen pendukung jaringan distribusi gas. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PLN Energi Gas terus mendorong efisiensi penggunaan material dan sumber daya melalui penerapan digitalisasi proses bisnis serta pengurangan penggunaan material pendukung operasional. Upaya tersebut dilakukan melalui pemanfaatan berbagai sistem berbasis teknologi informasi, antara lain:

1. Sistem persuratan dan administrasi elektronik (*e-office)*;
2. Sistem pengadaan dan pengelolaan kontrak secara elektronik;
3. Sistem pelaporan operasional dan HSSE berbasis digital; serta
4. Sistem pengelolaan sumber daya manusia secara elektronik.

Selain itu, PLN Energi Gas menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan kertas melalui optimalisasi dokumen elektronik, penggunaan kertas secara dua sisi apabila pencetakan diperlukan, serta pengelolaan limbah kertas melalui mekanisme pemilahan dan daur ulang. Inisiatif tersebut merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

PLN Energi Gas's core business focuses on gas infrastructure management, the supply and distribution of Liquefied Natural Gas (LNG), regasification services, and supporting gas transmission services for power generation and other energy needs. Due to the nature of its operations, PLN Energi Gas does not manufacture packaged products or utilize raw materials as production inputs in the same manner as manufacturing industries. Instead, the Company's operations are supported by various infrastructure materials and equipment, including gas pipelines, LNG storage tanks, regasification facilities, mechanical and electrical equipment, and other components supporting the gas distribution network. As part of its commitment to sustainability, PLN Energi Gas continuously promotes the efficient use of materials and resources through the digitalization of business processes and the reduction of operational support materials. These efforts are implemented through the utilization of various information technology-based systems, including:

1. Electronic correspondence and administration system (e-office);
2. Electronic procurement and contract management system;
3. Digital operational and HSSE reporting system; and
4. Electronic human resources management system.

In addition, PLN Energi Gas implements a paper reduction policy by optimizing the use of electronic documents, applying double-sided printing whenever hard-copy documents are required, and managing paper waste through sorting and recycling mechanisms. These initiatives form part of the Company's ongoing efforts to enhance resource efficiency while minimizing the environmental impacts of its operational activities.

Pengendalian Emisi
Emission Control

Pendekatan Manajemen Topik Emisi Gas Rumah Kaca
Management Approach to Greenhouse Gas Emissions Topic

[GRI 3-2, 3-3] [11.1.1]

Pengelolaan Dampak

PLN Energi Gas menjadikan topik Emisi Gas Rumah Kaca sebagai topik keberlanjutan yang penting karena sebagai entitas yang bergerak di sektor *midstream* gas, Perusahaan menyadari bahwa emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari aktivitas operasional memiliki kaitan erat dengan tantangan ekologis global. Kegagalan dalam mengendalikan emisi tidak hanya berdampak pada pemanasan global, tetapi juga mengancam keberlanjutan bisnis Perusahaan di tengah regulasi karbon yang semakin ketat.

Perusahaan mengidentifikasi berbagai dampak negatif aktual dan potensial yang dapat timbul jika pengelolaan emisi tidak dilakukan secara efektif. Dampak tersebut mencakup kontribusi terhadap fenomena cuaca ekstrem, seperti banjir, kekeringan, dan ketidakpastian musim yang secara langsung dapat mengganggu stabilitas ekonomi serta keandalan operasional infrastruktur gas. Selain itu, terdapat risiko pelanggaran regulasi dan standar keselamatan yang dapat mengakibatkan sanksi hukum dari regulator, denda finansial, hingga penurunan signifikan pada citra dan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sebagai langkah mitigasi, PLN Energi Gas menerapkan berbagai strategi dekarbonisasi operasional, antara lain percepatan program gasifikasi untuk mengurangi penggunaan BBM, pemanfaatan teknologi digital seperti *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA) untuk meningkatkan efisiensi dan mendeteksi kebocoran, penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, serta integrasi prinsip ESG dalam pengelolaan risiko dan strategi bisnis. Implementasi strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan keandalan pasokan energi, mendorong efisiensi operasional, memperkuat reputasi Perusahaan, serta mendukung pencapaian target penurunan emisi gas rumah kaca dan NZE 2060.

Impact Management

PLN Energi Gas considers the topic of Greenhouse Gas Emissions as an important sustainability issue because, as an entity operating in the midstream gas sector, the Company recognizes that Greenhouse Gas (GHG) emissions from operational activities are closely linked to global ecological challenges. Failure to control emissions not only impacts global warming but also threatens the sustainability of its business amidst increasingly strict carbon regulations.

The Company identifies various actual and potential negative impacts that may arise if emissions management is not run effectively. The impacts include contributions to extreme weather phenomena, such as floods, droughts, and seasonal uncertainties, which can directly disrupt economic stability and the operational reliability of gas infrastructure. Additionally, there is a risk of violating regulations and safety standards, which can result in legal sanctions from regulators, financial penalties, and a significant decline in the image and trust of stakeholders.

As a mitigation step, PLN Energi Gas implements various operational decarbonization strategies, including accelerating the gasification program to reduce fuel consumption, utilizing digital technologies such as Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) to improve efficiency and detect leaks, applying the ISO 14001:2015 Environmental Management System, and integrating ESG principles into risk management and business strategies. The implementation of these strategies is expected to enhance the reliability of energy supply, drive operational efficiency, strengthen the Company's reputation, and support the achievement of greenhouse gas emission reduction targets and NZE 2060.

Ambisi Kami ke Depan

- Memastikan 100% unit operasional (termasuk FSRU Gorontalo dan Pipa Gas Tanjung Batu) senantiasa mematuhi baku mutu lingkungan sesuai regulasi yang berlaku
- Berkontribusi aktif dalam pencapaian target NZE tahun 2060 dengan memposisikan gas bumi sebagai energi transisi yang bersih, andal, dan efisien, serta menjadi jembatan menuju pemanfaatan energi baru terbarukan di masa depan

Ambition to the Future

- Ensuring that 100% of operational units (including the Gorontalo FSRU and the Tanjung Batu Gas Pipeline) consistently comply with environmental quality standards in accordance with applicable regulations
- Actively contributing to the achievement of the 2060 Net Zero Emissions (NZE) target by positioning natural gas as a clean, reliable, and efficient transition fuel, as well as a bridge toward the future use of new and renewable energy sources

Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Energi Gas Terkait Emisi Gas Rumah Kaca:

- Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0042.K/DIREG/2024: Tentang Pembentukan Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001, ISO 14001, SMK3, dan ISO 37001);
- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0052.P/DIREG/2024: Tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
- Kebijakan dan SOP terkait topik lingkungan lainnya yang relevan.

PLN Energi Gas' Policy on Greenhouse Gas Emissions:

- Decision of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0042.K/DIREG/2024 on the Establishment of an Integrated Management System (ISO 9001, ISO 14001, SMK3, and ISO 37001);
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0052.P/DIREG/2024 on Strategic Policies on Corporate Communications and Social and Environmental Responsibility (CSR);
- Policies and SOPs related to other relevant environmental topics.

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009: Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970: Tentang Keselamatan Kerja;
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021: Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012: Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012: Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan;
- ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu.

General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009: On Environmental Protection and Management;
- Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970: On Occupational Safety;
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
- ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems;
- ISO 9001:2015 regarding Quality Management Systems.

Komitmen

- Menjalankan kegiatan operasional berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek lingkungan sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan;
- Mengukur dan melaporkan emisi GRK untuk *Scope* 1 dan 2 secara berkala, termasuk emisi dari fasilitas regasifikasi (FSRU Gorontalo), operasional pipa gas (Tanjung Batu), serta penggunaan listrik operasional kantor;
- Menjadi Perusahaan yang terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan melalui pengelolaan dampak yang bertanggung jawab.

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

PLN Energi Gas secara berkala mengevaluasi efektivitas pengendalian emisi melalui pemantauan implementasi inisiatif dekarbonisasi, pengukuran jejak karbon (*carbon footprint*) menggunakan sistem digital terintegrasi, serta pencapaian target *maturity level sustainability* (ESG) sebagai landasan perbaikan berkelanjutan guna mendukung target NZE.

Penanggung Jawab

Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L).

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik ini

PLN Energi Gas telah mengalokasikan anggaran 2025 sebesar Rp832 juta untuk pengelolaan lingkungan hidup.

Commitment

- Conducting environmentally responsible operations by applying high standards to environmental aspects in accordance with established quality standards;
- Periodically measuring and reporting Scope 1 and 2 GHG emissions, including emissions from the regasification facility (Gorontalo FSRU), gas pipeline operations (Tanjung Batu), and electricity consumption for office operations;
- To be a company actively engaged in environmental conservation through responsible impact management.

Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

PLN Energi Gas periodically evaluates the effectiveness of emission control through monitoring the implementation of decarbonization initiatives, measuring the carbon footprint using an integrated digital system, and achieving sustainability maturity level (ESG) targets as a basis for continuous improvement to support the NZE target.

Person in Charge

Occupational Health and Safety, and Environment (OHSE) Division.

Budget Allocation to Manage this Impact

PLN Energi Gas allocated the 2025 budget of Rp832 million to manage environment.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	• Menetapkan regulasi internal dan Standar Operasional Prosedur (SOP) • Menyampaikan laporan pelaksanaan Persetujuan Lingkungan secara rutin dan tepat waktu kepada Menteri, Gubernur, Bupati/Walikota, serta Instansi Lingkungan Hidup terkait (seperti pelaporan rutin *logbook* limbah dan data kinerja K3L setiap bulan), guna memastikan kepatuhan penuh terhadap kewajiban lingkungan pada aset eksisting seperti Pipa Gas Tanjung Batu maupun proyek pengembangan infrastruktur baru • Mendorong konsultasi dan partisipasi aktif pemangku kepentingan • Determining internal regulations and Standard Operating Procedures (SOPs) • Submitting regular and timely reports on the implementation of Environmental Approvals to the Minister, Governor, Regent/Mayor, and relevant environmental agencies (such as monthly routine reporting of waste logbooks and OHSE performance data), to ensure full compliance with environmental obligations for existing assets such as the Tanjung Batu Gas Pipeline as well as new infrastructure development projects • Encouraging consultation and active participation by stakeholders
Pegawai Employees	• Mengembangkan dan mendukung program peningkatan kesadaran lingkungan Hidup • Melakukan pemantauan kinerja lingkungan dengan menggunakan indikator kinerja yang jelas dan terukur • Mengevaluasi hasil pencapaian kinerja lingkungan untuk perbaikan berkelanjutan • Membuat laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban lingkungan kepada instansi terkait • Developing and supporting environmental awareness programs • Monitoring environmental performance using clear and measurable performance indicators • Evaluating environmental performance results for continuous improvement • Preparing regular reports on compliance with environmental requirements and obligations for the relevant agencies

Konsumsi Energi dalam Organisasi
Energy Consumption within the Organization **[GRI 302-1]** [11.1.2]

Perusahaan memanfaatkan sumber energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk menunjang aktivitas di kantor pusat serta fasilitas operasional unit. Sepanjang tahun 2025, terjadi peningkatan signifikan dalam sistem pencatatan dan pengelolaan energi seiring dengan penggunaan gedung kantor pusat baru secara mandiri, sehingga total konsumsi listrik operasional (termasuk unit dan kendaraan listrik) tercatat sebesar 244.866,2 kWh. Angka ini menunjukkan peningkatan dari pencatatan tahun 2024 sebesar 129.931,67 kWh yang saat itu baru mencakup penggunaan di tingkat unit.

The Company utilizes electricity and fuel oil (BBM) to support activities at the head office and operational facilities. Throughout 2025, there was a significant improvement in energy recording and management systems, alongside the independent use of the new head office building, resulting in a total operational electricity consumption (including units and electric vehicles) of 244,866.2 kWh. This figure represents an increase from the 2024 recording of 129,931.67 kWh, which at that time only covered consumption at the unit level.

Untuk mendorong efisiensi, PLN Energi Gas mulai melakukan transisi menuju pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan dengan mengadopsi kendaraan listrik, yang pada tahun 2025 mencatatkan konsumsi energi sebesar 13.775,33 kWh. Sementara itu, konsumsi BBM untuk kendaraan operasional Perusahaan pada tahun 2025 berhasil ditekan menjadi 7.767,94 liter, turun drastis dibandingkan tahun 2024 sebesar 24.175,46 liter. Tren pengelolaan energi selama periode 2023–2025 menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek pencatatan, transparansi data, serta upaya efisiensi energi. Peralihan ke gedung mandiri di kantor pusat memungkinkan pengukuran yang lebih akurat terhadap intensitas penggunaan energi. Selain itu, inisiatif penggunaan kendaraan listrik menjadi langkah awal dalam mendukung transisi energi bersih. **[GRI 302-1, 302-3]** [11.1.2, 11.1.4] **[OJK F.5, F.6]**

To drive efficiency, PLN Energi Gas has begun transitioning to more environmentally friendly energy use by adopting electric vehicles, which in 2025 recorded an energy consumption of 13,775.33 kWh. Meanwhile, the Company's operational vehicle fuel consumption in 2025 was successfully reduced to 7,767.94 liters, a sharp decrease from 24,175.46 liters in 2024. The energy management trend from 2023 to 2025 shows improvements in recording, data transparency, and energy efficiency efforts. The move to an independent head office building allows for more accurate measurement of energy use intensity. Additionally, the initiative to use electric vehicles marks an early step in supporting the transition to clean energy. **[GRI 302-1, 302-3]** [11.1.2, 11.1.4] **[OJK F.5, F.6]**

PLN Energi Gas juga mengukur intensitas emisi untuk memperoleh gambaran efisiensi emisi relatif terhadap skala kegiatan usaha. Pada tahun 2025, intensitas emisi berdasarkan pendapatan tercatat sebesar 0,0027 gigajoule per Rp Juta pendapatan.

PLN Energi Gas also measures emission intensity to obtain a picture of emission efficiency relative to the scale of business activities. In 2025, emission intensity based on revenue was recorded at 0.0027 gigajoules per Rp million of revenue.

Penggunaan Energi dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis Energi
Energy Consumption within the Company by Type of Energy

[GRI 302-1, 302-3] [11.1.2, 11.1.4] **[OJK F.5, F.6]**

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Volume			Gigajoule		
		2025	2024*	2023**	2025	2024*	2023 **
Energi Fosil Fossil Energy							
Listrik Electricity	kWh	244.866,20	129.931,67	-	881,52	467,75	-
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel	liter	11.703,39	24.175,46	-	400,26	826,801	-
Total Penggunaan Energi Fosil (Gigajoule) Total Fossil Energy Consumption (Gigajoule)					**1.281,78**	1.294,56	-
Jumlah Pendapatan (Rp Juta) Total Revenue (Rp Million)					**480.953**	478.620	-
Intensitas Penggunaan Energi per karyawan GJ/Rp Juta Energy Consumption Intensity per employee GJ/Rp Million					**0,0027**	0,0027	-

Catatan:
Penggunaan energi PLN Energi Gas dihitung dengan metode mengonversi volume penggunaan listrik dalam satuan kWh ke dalam satuan gigajoule (GJ), dengan sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan rincian konversi:
- 1 kwh = 0,0036 Gigajoule
- 1 liter = 0,0342 Gigajoule

* Tahun 2024 baru dilakukan perhitungan sebagian unit, karena kantor pusat masih bergabung dengan gedung milik PLN Indonesia Power
** Tahun 2023 Belum dilakukan perhitungan karena operasional kantor pusat masih bergabung dengan gedung milik PLN Indonesia Power

Note:
PLN Energi Gas's energy consumption is calculated by converting the volume of electricity consumption in kilowatt-hours (kWh) to gigajoules (GJ), using conversion factors from the International Energy Agency's (IEA) General Converter for Energy, with the following conversion details:
- 1 kWh = 0.0036 gigajoules
- 1 liter = 0.0342 gigajoules

* Only a portion of the units were calculated in 2024, as the head office is still co-located with a building owned by PLN Indonesia Power
** No calculations were performed in 2023 because the head office is still co-located with a building owned by PLN Indonesia Power

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan belum melakukan pengukuran penggunaan energi yang berasal dari luar organisasi, khususnya dari aktivitas perjalanan dinas karyawan, sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan operasional yang lebih berkelanjutan. Hal ini dikarenakan keterbatasan data serta belum tersedianya mekanisme pengumpulan dan verifikasi data yang memadai untuk mengidentifikasi seluruh sumber emisi tidak langsung dalam rantai nilai Perusahaan. Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat sistem pendataan dan menyusun metodologi yang sesuai dengan standar yang berlaku guna mendukung implementasi perhitungan energi dari luar organisasi. **[GRI 302-2]** [11.1.3]

Throughout 2025, the Company had not yet measured energy consumption from outside the organization, particularly from employee business travel activities, as part of its commitment to more sustainable operational management. This is due to data limitations and the unavailability of adequate data collection and verification mechanisms to identify all indirect emission sources in the company's value chain. Going forward, the Company will continue to strengthen its data collection system and develop methodologies in accordance with applicable standards to support the implementation of energy calculation from outside the organization. **[GRI 302-2]** [11.1.3]

Program Efisiensi Energi
Energy Efficiency Program

Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap operasional yang berkelanjutan, PLN Energi Gas mengimplementasikan berbagai program efisiensi energi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memitigasi dampak lingkungan. Perusahaan melakukan modernisasi infrastruktur pencahayaan dengan melakukan program efisiensi energi antara lain:

1. Menerapkan penggunaan lampu LED;
2. Penggunaan teknologi *Solar Cell* pada perangkat CCTV dan lampu di area instalasi pipa;
3. Himbauan mematikan lampu di area yang tidak digunakan atau setelah jam kerja;
4. Mematikan mesin RTG (*Rubber-Tired Gantry Crane*) pada saat jam istirahat; serta
5. Pemasangan stiker imbauan hemat listrik di seluruh lingkungan kantor sebagai pengingat bagi seluruh pegawai.

Selain itu, efisiensi teknis dicapai melalui optimalisasi penggunaan AC dengan memilih unit yang hemat energi dan memiliki daya yang sesuai dengan luas ruangan, penggunaan pemanas air tenaga surya (*solar water heater*), hingga perancangan desain gedung yang memaksimalkan pencahayaan alami untuk mengurangi ketergantungan pada listrik di siang hari. Upaya-upaya tersebut, yang dibarengi dengan pengawasan ketat penggunaan BBM dan pemeliharaan rutin kendaraan operasional, merupakan langkah strategis PLN Energi Gas dalam menurunkan jejak karbon operasional dan mendukung penuh komitmen pemerintah menuju NZE 2060. **[GRI 302-4, 302-5]** **[OJK F.7]**

As a tangible commitment to sustainable operations, PLN Energi Gas implements various energy efficiency programs to optimize resource use and mitigate environmental impact. The Company modernizes lighting infrastructure through energy efficiency programs, including:

1. Implementing the use of LED lights;
2. Use of solar cell technology for CCTV devices and lights in the pipeline installation area;
3. Reminders to turn off lights in unused areas or after working hours;
4. Shutting down RTG (Rubber-Tired Gantry Crane) machines during break times; and
5. Installation of stickers reminding to save electricity throughout the office environment as a reminder for all employees.

In addition, technical efficiency is achieved through optimizing air conditioner usage by selecting energy-efficient units with capacity suited to room size, using solar water heaters, and designing buildings to maximize natural lighting to reduce reliance on electricity during the day. These efforts, coupled with strict monitoring of fuel consumption and routine maintenance of operational vehicles, are strategic steps by PLN Energi Gas to reduce its operational carbon footprint and fully support the government's commitment towards NZE 2060.
[GRI 302-4, 302-5] **[OJK F.7]**

Inventarisasi dan Intensitas Emisi GRK
Greenhouse Gas Emission Inventory and Intensity

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [11.1.5, 11.1.6, 11.1.7, 11.1.8] **[OJK F.11]**

PLN Energi Gas terus memperkuat sistem inventarisasi dan pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung transisi energi dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Pada tahun 2023, pencatatan dan perhitungan emisi GRK belum dapat dilakukan secara komprehensif karena keterbatasan data konsumsi energi yang masih tergabung dengan gedung PLN Indonesia Power, sehingga perhitungan emisi *Scope* 1, *Scope* 2, maupun *Scope* 3 belum dapat disajikan secara akurat. Memasuki tahun 2024, Perusahaan mulai meningkatkan kualitas

PLN Energi Gas continues to strengthen its GHG emission inventory and management system as part of its commitment to supporting energy transition and sustainable environmental management. In 2023, it was not yet possible to comprehensively record and calculate GHG emissions due to limited energy consumption data, which was consolidated with that of PLN Indonesia Power buildings. Thus, Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions calculations could not be presented accurately. Entering 2024, the Company began improving data collection quality, particularly at the unit level,

pengumpulan data, khususnya pada tingkat unit, sehingga perhitungan emisi *Scope* 1 yang berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan dan peralatan operasional serta sebagian emisi *Scope* 2 dari konsumsi listrik telah dapat dilakukan, meskipun masih bersifat parsial karena penggunaan listrik kantor pusat belum tercatat secara mandiri. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3]** **[11.1.5, 11.1.6, 11.1.7]**

enabling partial calculation of Scope 1 emissions from fuel oil consumption for operational vehicles and equipment, as well as some Scope 2 emissions from electricity consumption, although this remains partial because the head office's electricity usage is not yet recorded separately. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3]** **[11.1.5, 11.1.6, 11.1.7]**

Pada tahun 2025, PLN Energi Gas mencatat kemajuan signifikan dalam sistem pengelolaan emisi melalui penerapan perhitungan jejak karbon (*carbon footprint*) di Kantor Pusat dan seluruh Strategic Business Unit (SBU). Perpindahan kantor pusat ke gedung mandiri memungkinkan pencatatan konsumsi listrik secara terpisah sehingga perhitungan emisi *Scope* 2 dapat dilakukan dengan lebih akurat, sementara pencatatan penggunaan BBM yang lebih konsisten mendukung peningkatan kualitas perhitungan emisi *Scope* 1. Dalam melakukan inventarisasi emisi GRK, Perusahaan menggunakan pendekatan kendali operasional (*operational control*), yaitu menghitung emisi dari aset dan aktivitas yang berada di bawah kendali langsung Perusahaan. Perhitungan emisi GRK dilakukan mengacu pada metodologi IPCC 2006 dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Kementerian ESDM dengan menggunakan faktor emisi yang sesuai dengan jenis sumber energi yang digunakan Perseroan. Faktor emisi yang digunakan telah mengacu pada referensi dan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing jenis bahan bakar dan konsumsi listrik. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3]** **[11.1.5]**

In 2025, PLN Energi Gas recorded significant progress in its emission management system through the implementation of carbon footprint calculations at the Head Office and across all Strategic Business Units (SBUs). The relocation of the head office to a standalone building enables separate recording of electricity consumption, allowing more accurate Scope 2 emission calculations, while more consistent fuel consumption recording supports improved quality of Scope 1 emission calculations. In conducting its GHG emission inventory, the Company uses the operational control approach, calculating emissions from assets and activities under its direct control. GHG emission calculations are performed in accordance with the IPCC 2006 methodology and applicable regulations within the Ministry of EMR, using emission factors appropriate to the types of energy sources used by the Company. The emission factors used refer to applicable references and regulations for each type of fuel and electricity consumption. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3]** **[GRI 305-1, 305-2, 305-3]** **[11.1.5]**

Berdasarkan inventarisasi emisi GRK tahun 2025, PLN Energi Gas menghasilkan total emisi GRK *Scope* 1 dan 2 sebesar 240,77 ton CO_2eq, yang terdiri atas emisi *Scope* 1 sebesar 27,74 ton CO_2eq dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan emisi *Scope* 2 sebesar 213,03 ton CO_2eq yang berasal dari konsumsi listrik. Seiring dengan meningkatnya cakupan pencatatan konsumsi energi setelah kantor pusat menempati gedung mandiri, emisi *Scope* 2 menjadi kontributor terbesar terhadap total emisi Perusahaan. Intensitas emisi pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,00050061 ton CO_2eq per Rp juta pendapatan. Hingga tahun 2025, PLN Energi Gas belum melakukan perhitungan emisi *Scope* 3. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ketersediaan data, kompleksitas identifikasi sumber emisi tidak langsung di sepanjang rantai nilai Perusahaan, serta masih berlangsungnya pengembangan mekanisme pengumpulan dan verifikasi data yang diperlukan.

Based on the 2025 GHG emission inventory, PLN Energi Gas generated total Scope 1 and Scope 2 GHG emissions of 240.77 tons CO_2eq, consisting of Scope 1 emissions of 27.74 tons CO_2eq from fuel oil consumption and Scope 2 emissions of 213.03 tons CO_2eq from electricity consumption. Following the expansion of energy consumption recording coverage after the head office moved to a standalone building, Scope 2 emissions became the largest contributor to the Company's total emissions. The emission intensity for 2025 was recorded at 0.00050061 tons CO_2eq per Rp million of revenue. As of 2025, PLN Energi Gas had not yet calculated Scope 3 emissions. It is due to limited data availability, the complexity of identifying indirect emission sources along the Company's value chain, and the ongoing development of data collection and verification mechanisms. As an initial step, the Company has begun socializing Scope

Sebagai langkah awal, Perusahaan telah memulai sosialisasi terkait emisi *Scope* 3 kepada unit-unit terkait, dengan target penerapan perhitungan secara penuh pada tahun 2027, sejalan dengan upaya memperluas cakupan inventarisasi emisi GRK secara lebih komprehensif di masa mendatang.
[GRI 305-1, 305-2, 305-3] [11.1.5, 11.1.6, 11.1.7]

3 emissions to relevant units, with a target for full implementation of calculations by 2027, in line with efforts to expand the GHG emission inventory scope more comprehensively in the future.
[GRI 305-1, 305-2, 305-3] [11.1.5, 11.1.6, 11.1.7]

Inventarisasi Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung *Scope* 1 dan *Scope* 2 (Ton CO_2eq)
Direct GHG Emission Inventory for Scope 1 and Scope 2 (Tons CO_2 eq)
[GRI 305-1] [11.1.5] [OJK F.11] [S2-29a]

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Units	2025	2024	2023***
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	Ton CO_2eq	27,74	57,29	-
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO_2eq	213,03	113,04	-
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Total GHG Emissions Scope 1 and 2	**Ton CO_2eq**	**240,77**	**170,33**	**-**
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	**Rp Juta** Rp Million	**480.953**	**478.620**	**-**
Intensitas Emisi Ton CO_2-eq Emission Intensity Ton CO2-eq	**Ton CO_2eq/Rp Juta Pendapatan** Ton CO_2eq/Rp Million of Revenue	**0,00050061**	**0,00035588**	**-**

Catatan:
* Emisi *Scope* 1 dihitung berdasarkan konsumsi BBM yang dikonversi ke Gigajoule menggunakan fakto emisi *default* IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* sebesar 69.300 kg CO_2/TJ.
** Emisi *Scope* 2 dihitung berdasarkan konsumsi listrik dengan menggunakan aktor emisi sistem ketenagalistrikan JAMALI sebesar 0,87 ton CO_2/MWh yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM.

*** Perhitungan emisi tahun 2023 tidak tersedia karena operasional kantor masih bergabung dengan gedung PLN Indonesia Power, sehingga penggunaan listriknya belum terpisah

Note:
* Scope 1 emissions are calculated based on fuel consumption converted to gigajoules, using the default emission factor from the IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, which is 69,300 kg CO_2/TJ.
** Scope 2 emissions are calculated based on electricity consumption, using the JAMALI electricity system emission factor of 0.87 metric tons of CO_2 per MWh, as published by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources.
*** Emissions calculations in 2023 are not available because the office operates out of a building shared with PLN Indonesia Power, so electricity usage has not yet been separated.

Pengurangan Emisi GRK
GHG Emission Reduction **[GRI 305-5]** [OJK F.11]

Pengurangan emisi GRK dilakukan Perusahaan melalui pendekatan yang terintegrasi antara transisi energi, efisiensi operasional, dan pengendalian emisi berbasis teknologi. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perusahaan mulai mengimplementasikan penggunaan kendaraan listrik pada tahun 2025 untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil sekaligus mendorong efisiensi penggunaan energi listrik guna menekan emisi *Scope* 2, sehingga menjadi fondasi penting dalam penyusunan strategi dekarbonisasi dan peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

The Company reduces GHG emissions through an integrated approach combining energy transition, operational efficiency, and technology-based emission control. As part of these efforts, the Company began implementing electric vehicles in 2025 to reduce dependence on fossil fuels while promoting electricity use efficiency to curb Scope 2 emissions. Thus, it forms a crucial basis for developing decarbonization strategies and continuously improving environmental performance.

Langkah dekarbonisasi utama juga difokuskan pada penyelesaian infrastruktur gasifikasi di Pembangkit Tarakan (PLTMG Gunung Belah) dan Punagaya

Key decarbonization steps also focus on completing gasification infrastructure at the Tarakan Power Plant (Gunung Belah GEPP) and Punagaya to

sebagai substitusi bahan bakar minyak dengan gas bumi yang memiliki intensitas emisi lebih rendah. Upaya pengurangan emisi turut diperkuat melalui pengembangan layanan operasional rendah karbon pada fasilitas gas serta pemanfaatan teknologi digital berbasis AI dan IoT untuk pemantauan aset secara *real-time* guna mencegah kebocoran gas (*fugitive emissions*). Sebagai bentuk mitigasi berbasis alam, PLN Energi Gas melanjutkan program rehabilitasi lingkungan melalui pemeliharaan ribuan bibit pohon di jalur pipa Tanjung Batu. Seluruh rangkaian inisiatif pengendalian emisi ini dikelola secara sistematis di bawah standar ISO 14001:2015 untuk memastikan operasional yang lebih cerdas, efisien, dan ramah ekosistem. **[GRI 305-5]** **[OJK F.11]**

substitute fuel oil with natural gas, which has lower emission intensity. Emission reduction efforts are further strengthened by developing low-carbon operational services at gas facilities and utilizing AI and IoT-based digital technology for real-time asset monitoring to prevent fugitive emissions. As a nature-based mitigation measure, PLN Energi Gas continues its environmental rehabilitation program by maintaining thousands of tree seedlings along the Tanjung Batu pipeline. All of these emission control initiatives are systematically managed under the ISO 14001:2015 standard to ensure smarter, more efficient, and eco-friendly operations. **[GRI 305-5]** **[OJK F.11]**

Inventarisasi Emisi Udara Non GRK
Non-GHG Air Emission Inventory

Adapun untuk penghitungan emisi udara non-GRK, seperti Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), serta emisi signifikan lainnya, hingga akhir tahun 2025 PLN Energi Gas belum melaksanakan perhitungan tersebut. Hal serupa juga berlaku untuk proyeksi biaya atau potensi pendapatan terkait peluang maupun risiko perubahan iklim, yang belum dapat disusun karena belum tersedianya data dan metode penilaian yang memadai. Ke depan, PLN Energi Gas berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pemantauan emisi dan menyesuaikan praktik pelaporan dengan standar keberlanjutan global yang berlaku. **[GRI 305-7]**

As of the end of 2025, PLN Energi Gas had not yet performed the calculation of non-GHG air emissions, such as Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other significant emissions. The same applies to the projection of costs or potential revenue related to climate change opportunities and risks, which could not be prepared due to the lack of adequate data and assessment methods. In the future, PLN Energi Gas is committed to continuously strengthening its emissions monitoring system and aligning its reporting practices with applicable global sustainability standards. **[GRI 305-7]**

Pengendalian Bahan Perusak Ozon (BPO)
Control of Ozone-Depleting Substances (ODS) **[GRI 305-6]** **[OJK F.5]**

PLN Energi Gas berkomitmen terhadap perlindungan lapisan ozon dengan melarang penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) seperti *chlorofluorocarbons* (CFC), halon, dan *hydrochlorofluorocarbons* (HCFC) di seluruh aktivitas operasionalnya. Sebagai bentuk nyata dukungan terhadap Protokol Montreal, sepanjang tahun 2025, Perusahaan memastikan nihil penggunaan, produksi, maupun perdagangan zat BPO di seluruh wilayah kerja. Kebijakan ini diimplementasikan secara ketat melalui standarisasi pengadaan peralatan pendingin dan pemadam api, serta dikelola dalam kerangka Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan prinsip ES-GRC. Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja lingkungan yang baik dengan tidak mencatat adanya insiden pencemaran lingkungan.

PLN Energi Gas is committed to protecting the ozone layer by prohibiting the use of Ozone-Depleting Substances (ODS) such as chlorofluorocarbons (CFCs), halons, and hydrochlorofluorocarbons (HCFCs) across all its operational activities. As tangible support for the Montreal Protocol, throughout 2025, the Company ensured zero use, production, or trade of ODS in all operational areas. This policy is strictly implemented through standardized procurement of refrigeration and fire extinguishing equipment, and is managed within the ISO 14001:2015 Environmental Management System framework and ES-GRC principles. During the reporting period, the Company successfully maintained good environmental performance with no recorded environmental pollution incidents.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak Terkait Limbah
Management Approach: Waste Impact Management [GRI 3-2, 3-3] [11.5.2]

Pengelolaan Dampak

PLN Energi Gas memandang pengelolaan limbah sebagai topik yang penting karena Perusahaan menyadari sepenuhnya adanya dampak negatif aktual dan potensial dari pengelolaan limbah yang tidak optimal. Dampak tersebut meliputi risiko pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kebocoran bahan kimia atau limbah ke tanah dan perairan di sekitar infrastruktur gas, gangguan kesehatan bagi pekerja dan masyarakat, serta risiko pelanggaran regulasi yang dapat memengaruhi reputasi Perusahaan.

Sebagai langkah mitigasi, PLN Energi Gas menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, menjalankan SOP pengelolaan bahan kimia dan limbah B3 maupun non-B3, mengoperasikan instalasi pengolahan air limbah (IPAL/STP) berizin, serta melakukan pemantauan kualitas air limbah secara berkala. Pengelolaan limbah B3 juga dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin, sementara prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Melalui upaya tersebut, PLN Energi Gas berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat reputasi Perusahaan, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya Tujuan 12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus

Kebijakan PLN Energi Gas terkait Lingkungan

- Kebijakan Terintegrasi ISO 14001:2015;
- Prosedur Pemantauan dan Pengukuran K3L PLNEG-KLP-04;
- Pengelolaan Material B3 dan Bahan Kimia PLNEG-KLP-09;
- Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 PLNEG-KLP-11;

Impact Management

PLN Energi Gas views waste management as a crucial topic because the Company fully recognizes the actual and potential negative impacts of suboptimal waste management. These impacts include the risk of environmental pollution caused by chemical leaks or waste into the soil and waters around gas infrastructure, health nuisances for workers and the community, as well as the risk of regulatory violations that could affect the Company's reputation.

As a mitigation step, PLN Energi Gas implements the ISO 14001:2015 Environmental Management System, runs SOPs for the management of hazardous and non-hazardous chemicals and waste, operates licensed wastewater treatment plants (IPAL/STP), and conducts regular monitoring of wastewater quality. B3 waste management is also carried out in collaboration with licensed third parties, while the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R) are applied to enhance resource utilization efficiency. Through these efforts, PLN Energi Gas strives to create a safe and healthy work environment, improve operational efficiency, strengthen its reputation, and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 12 on Responsible Consumption and Production.

Specifically Developed Policies

PLN Energi Gas's Environmental Policies

- ISO 14001:2015 Integrated Policy;
- PLNEG-KLP-04 on Procedure for Monitoring and Measuring Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE);
- PLNEG-KLP-09 on Management of B3 Materials and Chemicals;
- PLNEG-KLP-11 on Management of B3 and Non-B3 Waste;

- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0052.P/DIREG/2024: Tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
- Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0042.K/DIREG/2024: Tentang Pembentukan Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001, ISO 14001, SMK3, dan ISO 37001);
- Dan peraturan terkait lainnya yang relevan.

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009: Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970: Tentang Keselamatan Kerja;
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021: Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012: Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012: Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan;
- ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu;
- Dan peraturan lainnya yang relevan.

Komitmen

- Menerapkan prinsip 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)* pada pengelolaan limbah B3 dan non-B3 serta memastikan seluruh residu dikelola sesuai regulasi melalui sistem pemantauan yang tercatat dalam logbook dan dilaporkan secara berkala kepada instansi terkait;
- Mengurangi timbulan limbah B3 yang dihasilkan dari operasional fasilitas infrastruktur gas (seperti FSRU Gorontalo dan Pipa Gas Tanjung Batu) dengan cara meminimalkan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam proses regasifikasi serta meningkatkan efisiensi pemeliharaan aset guna mencegah kebocoran material yang berdampak lingkungan;

- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0052.P/DIREG/2024 on the Strategic Policy on Corporate Communications and Social and Environmental Responsibility (CSR);
- Decision of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0042.K/DIREG/2024 on the Establishment of an Integrated Management System (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001);
- And other relevant regulations.

General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
- Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
- ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems;
- ISO 9001:2015 regarding Quality Management Systems;
- And other relevant regulations.

Commitment

- Implementing the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) in the management of B3 and non-B3 waste and ensuring that all residues are managed in accordance with regulations through a monitoring system recorded in a logbook and reported periodically to the relevant authorities;
- Reducing the generation of B3 waste from the operation of gas infrastructure facilities (such as FSRU Gorontalo and Tanjung Batu Gas Pipeline) by minimizing the use of B3 chemicals in the regasification process and improving asset maintenance efficiency to prevent material leaks that impact the environment;

- Melakukan pemilahan limbah non-B3/sampah domestik di lingkungan Kantor Pusat dan seluruh wilayah operasional unit secara berkelanjutan melalui pemisahan sampah organik dan non-organik;
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan serta masyarakat di sekitar jalur pipa gas dan fasilitas *midstream* mengenai pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Strategi ini diintegrasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang inovatif, seperti program TPS3R berbasis ekonomi sirkular dan pendampingan budidaya berbasis lingkungan di wilayah sekitar unit.

Tujuan/Target [S1-51] [S2-35]
PLN Energi Gas memastikan seluruh limbah B3, limbah non-B3 terdaftar, dan limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional telah dikelola secara optimal dengan tingkat kepatuhan 100% terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Guna memastikan upaya pengelolaan limbah berjalan optimal, PLN Energi Gas melakukan evaluasi berkala terhadap program 3R untuk limbah B3 dan non-B3. Perusahaan berkomitmen melakukan penghitungan volume limbah secara periodik dan menyampaikannya dalam laporan rutin kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai wujud transparansi dan kepatuhan terhadap izin lingkungan yang dimiliki.

Penanggung Jawab
Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L).

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik ini
PLN Energi Gas telah mengalokasikan anggaran 2025 sebesar Rp832 juta untuk pengelolaan lingkungan hidup.

- Conducting the sorting of non-B3 waste/ domestic waste in the head office and all operational unit areas sustainably through the separation of organic and inorganic waste;

- Providing training and outreach to employees and the community around the gas pipeline and midstream facilities regarding responsible waste management. This strategy is integrated through innovative Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, such as the TPS3R program based on the circular economy and environmentally based cultivation assistance in the surrounding areas of the unit.

Objectives/Targets [S1-51] [S2-35]
PLN Energi Gas ensures that all B3 waste, registered non-B3 waste, and non-B3 waste generated from operational activities are managed optimally, with 100% compliance with applicable environmental regulations.

Evaluation and Effectiveness of Impact Management
In order to ensure that waste management efforts run optimally, PLN Energi Gas conducts periodic evaluations of the 3R program for B3 and non-B3 waste. The Company is committed to periodically calculating waste volume and reporting it in routine reports to the Ministry of Environment and Forestry as a form of transparency and compliance with environmental permits held.

Person In Charge
Occupational Health and Safety and Environmental (OHSE) Division.

Budget Allocation to Manage this Topic

PLN Energi Gas allocated a budget of Rp832 million in 2025 for environmental management.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	• Menerbitkan regulasi terkait lingkungan; • PLN Energi Gas menyampaikan laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban dalam Persetujuan Lingkungan kepada Menteri, Gubernur, Bupati/Walikota, Instansi Lingkungan Hidup dan/atau pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan periode waktu dan ketentuan yang berlaku; • Konsultasi dan partisipasi mengenai isu lingkungan yang relevan. • Issuing regulations related to the environment; • PLN Energi Gas submits regular implementation reports on the requirements and obligations in the Environmental Approval to the Minister, Governor, Regent/Mayor, Environmental Agencies, and/or other stakeholders in accordance with the applicable time periods and regulations; • Consultation and participation regarding relevant environmental issues.
Pegawai Employees	• Mengembangkan dan mendukung program peningkatan kesadaran lingkungan Hidup; • Melakukan pemantauan kinerja lingkungan dengan menggunakan indikator kinerja yang jelas dan terukur; • Mengevaluasi hasil pencapaian kinerja lingkungan untuk perbaikan berkelanjutan; • Membuat laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban lingkungan. • Developing and supporting environmental awareness improvement programs; • Conducting environmental performance monitoring using clear and measurable performance indicators; • Evaluating environmental performance achievement results for continuous improvement; • Preparing routine implementation reports on environmental requirements and obligations.

Pengelolaan Limbah B3
B3 Waste Management

Dalam rangka memastikan pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, PLN Energi Gas melaksanakan pengelolaan limbah B3 secara terintegrasi dan bertanggung jawab di seluruh wilayah operasionalnya. Pengelolaan limbah dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan kompetensi dalam pengangkutan serta pengelolaan limbah B3. Kerja sama ini memastikan bahwa seluruh limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan dapat ditangani secara aman, mulai dari proses pengumpulan, pengangkutan, hingga pengolahan atau pemanfaatan akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To ensure management complies with statutory regulations, PLN Energi Gas carries out integrated and responsible B3 waste management across all its operational areas. Waste management is conducted through collaboration with licensed third parties who have the competence in transporting and managing B3 waste. This collaboration ensures that all B3 waste generated from the Company's operational activities is handled safely, from collection and transportation to final processing or utilization, in accordance with applicable regulations.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan transparansi pengelolaan lingkungan, PLN Energi Gas juga secara rutin melakukan pelaporan pengelolaan limbah B3 melalui sistem Sistem Informasi Pengelolaan Limbah B3 (SIMPEL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pelaporan ini mencakup data timbulan, penyimpanan, pengangkutan, serta pengelolaan akhir limbah B3, sehingga seluruh aktivitas pengelolaan limbah dapat terpantau dan terdokumentasi dengan baik oleh otoritas yang berwenang.

As a form of regulatory compliance and environmental management transparency, PLN Energi Gas also regularly reports B3 waste management through the B3 Waste Management Information System (SIMPEL) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This reporting includes data on generation, storage, transportation, and final management of B3 waste, ensuring that all waste management activities are monitored and well-documented by the relevant authorities.

Selain itu, pada setiap lokasi operasional (*site*), PLN Energi Gas telah menyediakan fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang memenuhi persyaratan teknis dan administratif. TPS Limbah B3 ini digunakan sebagai lokasi penyimpanan sementara sebelum limbah diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Pengelolaan di TPS dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan lingkungan, seperti pelabelan yang jelas, pemisahan berdasarkan jenis limbah, serta pengendalian potensi tumpahan atau pencemaran.

Additionally, at each operational site, PLN Energi Gas has provided B3 Waste Temporary Storage Facilities (TPS) that meet technical and administrative requirements. These TPS facilities serve as temporary storage locations before waste is handed over to licensed third parties. Management at the TPS is carried out with attention to safety and environmental aspects, such as clear labeling, segregation by waste type, and control of potential spills or contamination.

Data limbah B3 yang disajikan pada tahun 2025 dan 2024 mencakup data dari unit operasional PLN Energi Gas yang telah melakukan pencatatan dan pelaporan limbah. Kantor Pusat tidak melakukan pencatatan limbah B3 pada periode tersebut sehingga data yang tersaji merepresentasikan pengelolaan limbah B3 di tingkat unit operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, seluruh limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan telah dikelola sesuai prosedur dan ketentuan lingkungan yang berlaku. Total limbah B3 yang dihasilkan tahun 2025 tercatat sebesar 397,96 kg, menurun 49,80% dibandingkan tahun 2024 sebesar 792,72 kg.

The B3 waste data presented for 2025 and 2024 includes data from PLN Energi Gas operational units that have recorded and reported waste. The Head Office did not record B3 waste during that period. Therefore, the data presented represents B3 waste management at the Company's operational unit level. Throughout 2025, all B3 waste generated by the Company was managed in accordance with applicable environmental procedures and regulations. Total B3 waste generated in 2025 was recorded at 397.96 kg, an decrease of 49.80% compared to 2024, which was 792.72 kg.

Volume Limbah B3
Volume of B3 Waste [GRI 306-3, 306-5] [11.5.4, 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah (Kg) Total (Kg)		
		2025	2024	2023*
Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated				
Oli Bekas Used Oil	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	45,35	309,72	-
Solar Bekas Used Solar Panel		200,71	-	-
Kondensate Solar Solar Condensate		-	181,85	-
Majun/Sarung Tangan Gloves		42,3	176,65	-
Baterai Bekas Used Battery		3,5	18,7	-
Kemasan Bekas B3 B3 Used Packaging		7,3	23,6	-
Filter Udara Air Filter		-	39,5	-
Filter Oli Oil Filter		5,45	29,15	-
Limbah Oli Oil Waste		20	-	-
Kartrid Printer Cartridge Printer		-	11,25	-
Filter Bekas Used Filter		73,35	-	-
Lampu TL Fluorescent Lamp		-	2,3	-
	Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total B3 Waste Generated	**397,96**	**792,72**	**-**
Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir B3 Waste Sent to a Landfill				
Oli Bekas Used Oil	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	45,35	309,72	-
Solar Bekas Used Solar Panel		200,71	-	-
Kondensate Solar Solar Condensate		-	181,85	-
Majun/Sarung Tangan Gloves		42,3	176,65	-
Baterai Bekas Used Battery		3,5	18,7	-
Kemasan Bekas B3 B3 Used Packaging		7,3	23,6	-
Filter Udara Air Filter		-	39,5	-
Filter Oli Oil Filter		5,45	29,15	-
Limbah Oli Oil Waste		20	-	-
Kartrid Printer Cartridge Printer		-	11,25	-
Filter Bekas Used Filter		73,35	-	-
Lampu TL Fluorescent Lamp		-	2,3	-
	Jumlah Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total B3 Waste Sent to a Landfill	**397,96**	**792,72**	**-**

*Tahun 2023 belum dilakukan perhitungan
*Calculations for 2023 were not yet conducted

Pengelolaan Limbah Non B3
Non-B3 Waste Management

Sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, PLN Energi Gas secara konsisten melakukan pencatatan, pemantauan, dan pengelolaan limbah padat non-Bahan Berbahaya dan Beracun (Non-B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Limbah yang dihasilkan mencakup limbah organik dan anorganik yang berasal dari aktivitas perkantoran maupun kegiatan operasional di unit kerja.

As part of the commitment to achieving responsible and sustainable environmental management, PLN Energi Gas consistently records, monitors, and manages solid non-B3 waste generated from the Company's operational activities. The waste generated includes organic and inorganic waste from office activities and operational activities in work units.

Sepanjang tahun 2025 total timbulan limbah padat non-B3 tercatat sebesar 4.633,23 kg, meningkat sekitar 25,96% dibandingkan tahun 2024. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional dan administrasi Perusahaan di berbagai lokasi kerja. Dari jumlah tersebut, 2.707 kg berasal dari kantor pusat dan 1.927 kg berasal dari kantor unit. Pada tahun 2024, timbulan limbah padat non-B3 PLN Energi Gas tercatat sebesar 3.678,34 kg, di mana sebesar 1.717 kg dari kantor pusat dan sebesar 1.961 kg dari kantor unit, angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 15,96% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 3.172 kg (2.548 kg dari kantor pusat dan 624 kg dari kantor unit). Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya aktivitas operasional Perusahaan serta optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan limbah. Seluruh limbah non-B3 yang dihasilkan telah dikelola sesuai dengan ketentuan dan prosedur pengelolaan lingkungan yang berlaku. **[GRI 306-1]** [11.5.2]

Throughout 2025, total non-B3 solid waste generation was recorded at 4,633.23 kg, an increase of approximately 25.96% compared to 2024. This increase aligns with the rise in the Company's operational and administrative activities across various work locations. Of this amount, 2,707 kg came from the head office and 1,927 kg from unit offices. In 2024, PLN Energi Gas's non-B3 solid waste generation was recorded at 3,678.34 kg, with 1,717 kg from the head office and 1,961 kg from unit offices. This figure shows an increase of 15.96% compared to the 2023 figure of 3,172 kg (2,548 kg from the head office and 624 kg from unit offices). This increase aligns with the growth in the Company's operational activities and the optimization of waste recording and reporting systems. All non-B3 waste generated has been managed in accordance with applicable environmental management regulations and procedures. **[GRI 306-1]** [11.5.2]

Meskipun terjadi peningkatan timbulan limbah dalam tiga tahun terakhir, PLN Energi Gas tetap memastikan bahwa seluruh limbah non-B3 dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui pemilahan limbah sejak dari sumber, penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah, serta kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pengangkutan dan pengelolaan lanjutan. Selain itu, Perusahaan terus mendorong implementasi prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) guna mengurangi timbulan limbah, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung terciptanya operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. **[OJK F.14]**

Despite the increase in waste generation over the past three years, PLN Energi Gas ensures that all non-B3 waste is managed in accordance with applicable regulations through waste sorting at the source, provision of segregated waste bins, and collaboration with third parties holding official permits for transportation and further management. Additionally, the Company continues to promote the implementation of the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) principles to reduce waste generation, improve resource use efficiency, and support the creation of more environmentally friendly and sustainable operations. **[OJK F.14]**

Volume Limbah Non B3
Volume of Non-B3 Waste [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [11.5.4, 11.5.5, 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah (Kg) Total (Kg)		
		2025*	2024	2023**
Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated				
Limbah Non B3 yang dihasilkan Non-B3 Waste Generated	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party	4.633,23	3.678,34	3.172
	Total Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total Non-B3 Waste Generated	**4.633,23**	**3.678,34**	**3.172**
Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Non-B3 Waste Diverted from a Landfill				
Kertas Waste	Didistribusikan ke pengelola sejenis Distributed to similar operators	277,40	88,6	-
Besi dan Logam Iron and Metal		21,40	13,10	-
Botol Kaca Glass Bottle		3,50	1,10	-
Kardus Cardboard box		-	385,10	
Plastik Plastic	Daur ulang (pencacah plastik) Recycled (plastic shredder)	196,40	109,68	-
Organik Organic	Kompos & pakan ternak Compost & animal feed	350,20	1.849,61	-
Residu Residual	TPA Landfill	1.076,20	322,38	-
	Jumlah Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Non-B3 Waste Diverted from a Landfill	**1.925,1**	**2.769,57**	**-**

* Tahun 2025 jumlah limbah non b3 yang dialihkan ke pembuangan akhir hanya mencakup kantor
** Tahun 2023 belum dilakukan perhitungan terhadap jumlah Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir
* In 2025, the amount of non-B3 waste sent to landfills will include only office waste
** In 2023, no calculations have been made regarding the amount of non-B3 waste diverted from landfills

Pengelolaan Air dan Efluen
Water and Effluent Management

Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Sumber Daya Air dan Air Limbah
Management Approach: Water Resources and Wastewater Management Topic

[GRI 3-3] [11.6.1]

PLN Energi Gas memandang pengelolaan limbah sebagai topik yang penting karena air merupakan sumber daya alam esensial yang ketersediaannya terbatas, di mana Perusahaan menggunakannya sebagai penunjang utama operasional di unit-unit infrastruktur gas serta fasilitas perkantoran.

Perusahaan menyadari sepenuhnya adanya dampak negatif aktual dan potensial jika pengelolaan air dan efluen tidak dilakukan dengan standar yang ketat. Risiko utama meliputi pencemaran badan air laut maupun air tanah akibat pembuangan limbah cair domestik atau operasional yang tidak terolah dengan baik. Hal ini berpotensi merusak keanekaragaman hayati perairan di sekitar infrastruktur gas (seperti di area FSRU), mengganggu kualitas air konsumsi masyarakat sekitar, serta menimbulkan pelanggaran regulasi lingkungan yang dapat berakibat pada sanksi administratif hingga penurunan reputasi Perusahaan.

Sebagai langkah mitigasi, PLN Energi Gas menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, mengoperasikan IPAL/STP berizin dengan pemantauan kualitas efluen secara berkala, menjalankan prinsip 3R melalui pemanfaatan kembali air hasil pengolahan, serta melakukan *monitoring* konsumsi air secara rutin untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya air. Implementasi strategi tersebut diharapkan dapat menjaga keberlanjutan sumber daya air, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kinerja ESG Perusahaan, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya Tujuan 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) dan Tujuan 14 (Ekosistem Kelautan). **[GRI 3-2]**

Ambisi Kami ke Depan

- Meningkatkan efisiensi penggunaan air baku di seluruh wilayah operasional melalui program konservasi dan inovasi pemanfaatan air kondensat serta limbah cair terolah

PLN Energi Gas considers waste management a crucial topic because water is an essential natural resource with limited availability, which the Company uses as a primary support for operations in gas infrastructure units and office facilities.

The Company is fully aware of the actual and possible adverse impacts if water and effluent management are not carried out with strict standards. The main risks include pollution of marine and groundwater bodies due to the improper disposal of domestic or operational liquid waste. It has the potential to damage the biodiversity of the waters around gas infrastructure (such as in the FSRU area), disrupt the quality of drinking water for the surrounding community, and lead to violations of environmental regulations that could result in administrative sanctions and a decline in the Company's reputation.

As a mitigation step, PLN Energi Gas implements the ISO 14001:2015 Environmental Management System, operates licensed WWTP/STP with periodic effluent quality monitoring, applies the 3R principle through the reuse of treated water, and conducts routine water consumption monitoring to improve water resource use efficiency. The implementation of these strategies is expected to maintain the sustainability of water resources, enhance operational efficiency, strengthen the Company's ESG performance, and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 6 (Clean Water and Sanitation) and Goal 14 (Life Below Water). **[GRI 3-2]**

Ambition to the Future

- Improving the efficiency of raw water consumption across all operational areas through conservation programs and innovations in the use of condensate and treated wastewater

- Meminimalisir timbulan air limbah dengan memperkuat implementasi skema *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) pada fasilitas perkantoran dan unit operasional
- Mengakselerasi transformasi digital dan upgrade teknologi pada sistem *monitoring* operasional untuk menjamin pengelolaan sumber daya air dan efluen yang lebih akurat, transparan, dan efisien

Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Kebijakan PLN Energi Gas terkait Pengelolaan Sumber Daya Air dan Efluen

- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas nomor 0005.P/DIREG/2024 tentang Organisasi Dan Tata Kerja PT PLN Energi Gas
- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0052.P/DIREG/2024: Tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
- Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0042.K/DIREG/2024: Tentang Pembentukan Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001, ISO 14001, SMK3, dan ISO 37001)

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009: Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970: Tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021: Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012: Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012: Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu
- Dan peraturan lainnya yang relevan

- Minimizing wastewater generation by strengthening the implementation of the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) scheme in office facilities and operational units
- Accelerating digital transformation and technological upgrades to operational monitoring systems to ensure more accurate, transparent, and efficient management of water resources and effluents

Specifically Developed Policies

PLN Energi Gas' Policy on Water Resources and Effluent Management

- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0005.P/DIREG/2024 on the Organization and Operational Procedures of PT PLN Energi Gas
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0052.P/DIREG/2024 on Strategic Policies for Corporate Communications and Social and Environmental Responsibility (CSR)
- Decision of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0042.K/DIREG/2024 on the Establishment of an Integrated Management System (ISO 9001, ISO 14001, SMK3, and ISO 37001)

General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
- Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
- ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems
- ISO 9001:2015 regarding Quality Management Systems
- And other relevant regulations

Komitmen

- Menjamin pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan air dan air limbah
- Memastikan seluruh air limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis, baik domestik maupun operasional, telah dikelola melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL/STP) yang berizin
- Menetapkan dan mengevaluasi target kinerja air secara berkala setiap tahun untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui inisiatif efisiensi air dan skema 3R

Tujuan/Target dan Realisasi

[S2-28, 36] [S1-51] [If-Eu-140a.3]

- Pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan melalui menetapkan target agar seluruh air limbah yang dihasilkan dikelola 100% sesuai dengan regulasi
- Menjamin pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan maupun pencemaran badan air akibat aktivitas operasional perusahaan
- Mengimplementasikan prinsip 3R untuk mencapai efisiensi penggunaan air yang optimal

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak [GRI 306-2] [11.5.3]

- Melakukan audit internal secara rutin melalui Satuan Audit Internal (SAI) untuk mengevaluasi kepatuhan operasional terhadap prosedur lingkungan
- Perusahaan melakukan pemantauan kualitas air limbah secara periodik pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL/STP) yang berizin untuk memastikan seluruh parameter buangan senantiasa berada di bawah ambang Baku Mutu Lingkungan sebelum dialirkan ke badan air. Hasil pemantauan tersebut didokumentasikan dalam *logbook* dan dilaporkan secara berkala kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai dengan mandat izin/persetujuan lingkungan yang dimiliki

Commitment

- Ensuring compliance with water and wastewater management regulations
- Ensuring that all wastewater generated from business activities, both domestic and operational, is managed through a licensed Wastewater Treatment Plant (IPAL/STP)
- Establishing and evaluating annual water performance targets to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through water efficiency initiatives and the 3R scheme

Objectives/Targets and Realization

[S2-28, 36] [S1-51] [If-Eu-140a.3]

- Ensuring compliance with environmental regulations by setting a target to manage 100% of all wastewater generated in accordance with regulations
- Ensuring the prevention of environmental pollution and water body contamination resulting from the Company's operational activities
- Implementing the 3R principles to achieve optimal water consumption efficiency

Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures [GRI 306-2] [11.5.3]

- Conducting routine internal audits through the Internal Audit Unit (IAU) to evaluate Operational Compliance With Environmental Procedures

- The Company Conducts Periodic Monitoring Of Wastewater Quality At The Licensed Wastewater Treatment Plant (Ipal/Stp) To Ensure That All Discharge Parameters Consistently Remain Below The Environmental Quality Standards Threshold Before Being Released Into Water Bodies. The Monitoring Results Are Documented In A Logbook And Reported Regularly To The Local Environmental Agency And The Ministry Of Environment And Forestry (Klhk) In Accordance With The Environmental Permit/Approval Mandates Held

Penanggung Jawab
Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L)

Person in Charge
Occupational Health and Safety and Environmental (OHSE) Division

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik ini
PLN Energi Gas telahmmengalokasikan anggaran 2025 sebesar Rp832 juta untuk pengelolaan lingkungan hidup

Budget Allocation to Manage This Impact
PLN Energi Gas allocated a budget of Rp832 million in 2025 for environmental management

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	• Menerbitkan regulasi terkait lingkungan • PLN Energi Gas menyampaikan laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban dalam Persetujuan Lingkungan kepada Menteri, Gubernur, Bupati/Walikota, Instansi Lingkungan Hidup dan/atau pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan periode waktu dan ketentuan yang berlaku • Konsultasi dan partisipasi mengenai isu lingkungan yang relevan • Issuing environmental regulations • PLN Energi Gas submits regular implementation reports on the requirements and obligations set forth in the Environmental Agreement to the Minister, Governor, Regent/Mayor, environmental agencies, and/or other stakeholders in accordance with the prevailing period and provisions • Consultation and participation regarding relevant environmental issues
Pegawai Employees	• Mengembangkan dan mendukung program peningkatan kesadaran lingkungan hidup • Melakukan pemantauan kinerja lingkungan dengan menggunakan indikator kinerja yang jelas dan terukur • Mengevaluasi hasil pencapaian kinerja lingkungan untuk perbaikan berkelanjutan • Membuat laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban lingkungan • Developing and supporting environmental awareness programs • Monitoring environmental performance using clear and measurable performance indicators • Evaluating environmental performance results for continuous improvement • Preparing regular reports on compliance with environmental requirements and obligations

Pengambilan/Penggunaan Air
Water Intake/Consumption

PLN Energi Gas memanfaatkan sumber daya air untuk mendukung kebutuhan operasional pada fasilitas infrastruktur gas (seperti unit regasifikasi dan jaringan pipa) serta aktivitas domestik Perusahaan. Seluruh pasokan air yang digunakan berasal dari penyedia resmi, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan dipastikan tidak berasal dari kawasan lindung maupun wilayah yang mengalami tekanan air tinggi (*water-stressed areas*), guna menjaga keberlangsungan sumber daya air di sekitar wilayah operasional.

Sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan, PLN Energi Gas telah melakukan transformasi dalam sistem *monitoring* penggunaan air yang lebih terukur. Pada tahun 2023, pencatatan masih menghadapi keterbatasan karena operasional kantor pusat yang masih bergabung dengan pengelola gedung lain, namun mulai tahun 2024, Unit Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan telah memulai pencatatan mandiri dengan total konsumsi 697,38 m³. Pada tahun 2025, sistem pencatatan meningkat signifikan dikarenakan total kantor pusat telah melakukan pengukuran secara mandiri dengan pencatatan unit operasional mencapai 2.634,77 m³.

Sebagai catatan, Kantor Pusat PLN Energi Gas berlokasi di gedung sewa (Menara Bidakara 2, Jakarta), sehingga penggunaan air di area tersebut terbatas pada kebutuhan toilet dan *pantry* yang sistem pengelolaannya dilaksanakan secara terintegrasi mengikuti ketentuan pihak manajemen gedung. Sementara itu, untuk unit operasional seperti di Unit Tanjung Batu dan FSRU Gorontalo, Perusahaan secara mandiri memastikan efektivitas pemakaian air sesuai dengan kebutuhan teknis fasilitas *midstream* gas.
[GRI 303-3, 303-5] [11.6.4, 11.6.6] **[OJK F.8]**

PLN Energi Gas utilizes water resources to support operational needs at gas infrastructure facilities (such as regasification units and pipeline networks) as well as the Company's domestic activities. All water supply is sourced from official providers, namely the Regional Water Utility Company (PDAM), and is ensured not to originate from protected areas or water-stressed areas, to maintain the sustainability of water resources in the vicinity of operational areas.

As part of continuous improvement, PLN Energi Gas has transformed its water consumption monitoring system to be more measurable. In 2023, recording faced limitations because the head office operations were combined with those of other building operators. However, starting in 2024, the Operations and Maintenance Management Unit began independent recording with a total consumption of 697.38 m³. In 2025, the recording system improved significantly as the entire head office conducted independent measurements, with operational unit recording reaching 2,634.77 m³.

Please note that the PLN Energi Gas Head Office is located in a leased building (Menara Bidakara 2, Jakarta). Therefore, water consumption in that area is limited to toilet and pantry needs, the management of which is integrated and follows the building management's regulations. Meanwhile, for operational units such as the Tanjung Batu Unit and FSRU Gorontalo, the Company independently ensures effective water consumption according to the technical requirements of midstream gas facilities. **[GRI 303-3, 303-5]** [11.6.4, 11.6.6] **[OJK F.8]**

Volume Pengambilan dan Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (m³)
Volume of Water Intake and Consumption by Source (m³)
[GRI 303-3, 303-5] [11.6.4, 11.6.6] **[OJK F.8]**

Sumber Air Water Source	Volume Pengambilan dan Penggunaan Air dari Semua Wilayah (m³) Volume of Water Intake and Consumption from All Areas		
	2025	2024*	2023**
Air PDAM PDAM Water	2.634,77	697,38	-
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	2.634,77	697,38	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-

Catatan:
- PLN Energi Gas tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air **[GRI 303-3]** [11.6.4]

* Tahun 2024 kantor pusat masih bergabung dengan gedung milik PLN Indonesia Power
* * Tahun 2023 belum dilakukan perhitungan

Note:
- PLN Energi Gas does not use water sourced from water bodies located in areas experiencing water scarcity **[GRI 303-3]** [11.6.4]

* In 2024, the head office was in the same building as PLN Indonesia Power
* * In 2023, no calculations were made

Dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan, PLN Energi Gas melaksanakan berbagai program efisiensi dan konservasi air yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan air serta meminimalkan potensi pemborosan dalam aktivitas operasional, sebagai berikut: **[OJK F.8]**

- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air melalui penerapan prinsip 3R
- Meningkatkan sistem pengawasan penggunaan air melalui pemasangan meteran air mandiri di Kantor Pusat
- Mendorong budaya hemat air melalui sosialisasi rutin kepada karyawan mengenai penggunaan air secara bijak serta pemasangan imbauan hemat air di area strategis seperti toilet dan pantry sebagai pengingat dalam aktivitas sehari-hari
- Melaksanakan program Bantuan Sumur Bor di Desa Balai Pungut, Bengkalis (seperti di wilayah sekitar operasional PLTMG Duri) untuk menyediakan akses air bersih yang berkelanjutan bagi masyarakat

To support sustainable water resource management, PLN Energi Gas implements various water efficiency and conservation programs aimed at optimizing water usage and minimizing potential waste in operational activities, as follows: **[OJK F.8]**

- Optimizing the utilization of water resources through the application of the 3R principle
- Improving water usage monitoring through the installation of independent water meters at the Head Office
- Promoting a water-saving culture through regular socialization to employees regarding wise water use and posting water-saving reminders in strategic areas, such as toilets and pantries, as daily activity reminders
- Implementing a Borehole Assistance Program in Balai Pungut Village, Bengkalis (such as in areas around the Duri GEPP operations) to provide sustainable clean water access for the community

Pengelolaan Dampak Air Limbah (Efluen)
Wastewater (Effluent) Impact Management

PLN Energi Gas berkomitmen meminimalkan dampak negatif operasional terhadap ekosistem melalui pengelolaan air limbah yang ketat. Perusahaan memastikan seluruh wilayah kerja, baik kantor pusat lama maupun lokasi baru di Menara Bidakara 2, telah terintegrasi dengan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) gedung.

PLN Energi Gas is committed to minimizing the negative operational impact on the ecosystem through stringent wastewater management. The Company ensures that all work areas, both the old head office and the new location at Menara Bidakara 2, have been integrated with the building's Wastewater Treatment Plant (WWTP) system.

Untuk memastikan air buangan memenuhi standar lingkungan sebelum dialirkan ke badan air penerima, pemantauan kualitas efluen dilakukan secara berkala. Seluruh proses pengawasan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021, Peraturan Menteri LHK Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik, serta izin pembuangan limbah cair yang berlaku di tiap unit, termasuk fasilitas FSRU Gorontalo dan Pipa Gas Tanjung Batu. Melalui disiplin pencatatan *logbook* dan pengawasan yang konsisten, PLN Energi Gas berhasil mempertahankan target 0% kejadian pencemaran lingkungan di seluruh area operasional. **[GRI 303-2, 303-4]** [11.6.3, 11.6.5]

To ensure that wastewater meets environmental standards before being discharged into receiving water bodies, effluent quality monitoring is conducted regularly. This entire supervision process refers to Government Regulation Number 22 of 2021, Minister of Environment and Forestry Regulation Number 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards, as well as the liquid waste discharge permits applicable to each unit, including the Gorontalo FSRU facility and the Tanjung Batu Gas Pipeline. Through disciplined logbook recording and consistent supervision, PLN Energi Gas has successfully maintained a target of 0% environmental pollution incidents across all operational areas. **[GRI 303-2, 303-4]** [11.6.3, 11.6.5]

Sebagai bagian dari strategi efisiensi sumber daya yang berkelanjutan, Perusahaan juga aktif menggalakkan budaya hemat air kepada karyawan serta menerapkan inovasi 3R untuk kebutuhan non-konsumsi. Inisiatif ini diwujudkan melalui optimalisasi air limbah hasil olahan IPAL untuk kegiatan penyiraman di site Regasifikasi LNG Tarakan. **[GRI 303-1]** [11.6.2]

As part of a sustainable resource efficiency strategy, the Company also actively promotes a water-saving culture among employees and implements 3R innovations for non-consumption needs. This initiative is realized through the optimization of treated wastewater from the WWTP for watering activities at the Tarakan LNG Regasification site. **[GRI 303-1]** [11.6.2]

Terkait pencatatan volume pembuangan air limbah, Perusahaan terus menyempurnakan sistem pendataan dari tahun ke tahun. Setelah belum dilakukannya pengukuran pada tahun 2023, Unit Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan mulai melakukan pencatatan mandiri pada tahun 2024 dengan total konsumsi tercatat sebesar 697,38 m³. Sementara pada tahun 2025, pengukuran difokuskan khusus pada unit operasional dengan total volume pembuangan sebesar 20,84 m³. **[GRI 303-4]** [11.6.3, 11.6.5]

Regarding the recording of wastewater discharge volumes, the Company continues to improve its data collection system from year to year. After no measurements were taken in 2023, the Operations and Maintenance Management Unit began independent recording in 2024, with total consumption recorded at 697.38 m³. Meanwhile, in 2025, measurements were specifically focused on operational units, with a total discharge volume of 20.84 m³. **[GRI 303-4]** [11.6.3, 11.6.5]

Volume Air Limbah PLN Energi Gas Berdasarkan Tujuan Pembuangan
Wastewater Volume of PLN Energi Gas by Disposal Destination
[GRI 303-4] [11.6.5] **[OJK F.13]**

Tujuan Pembuangan Disposal Destination	Volume Pembuangan Air Limbah ke Semua Wilayah (m³) Volume of Effluent Disposal to All Areas		
	2025	2024*	2023**
Air Permukaan Surface Water	**20,84**	**697,38**	**-**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	20,84	697,38	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-

* Tahun 2024 kantor pusat masih bergabung dengan gedung milik PLN Indonesia Power
** Tahun 2023 belum dilakukan perhitungan

* In 2024, the head office was in the same building as PLN Indonesia Power
** In 2023, no calculations were made

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation [OJK F.9, F.10]

Sebagai perusahaan yang mengoperasikan infrastruktur energi dan jaringan pipa gas di berbagai wilayah, PLN Energi Gas menyadari bahwa kegiatan operasional berpotensi berinteraksi dengan lingkungan alami dan ekosistem di sekitar area operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak terhadap keanekaragaman hayati melalui pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta pelaksanaan program konservasi pada area yang terdampak maupun wilayah penyangga di sekitar kegiatan usaha. Seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan memperhatikan aspek perlindungan flora, fauna, dan fungsi ekosistem guna menjaga keseimbangan lingkungan serta mendukung keberlanjutan sumber daya alam.

As a company operating energy infrastructure and gas pipeline networks across various regions, PLN Energi Gas recognizes that operational activities have the potential to interact with the natural environment and ecosystems surrounding operational areas. Therefore, the Company is committed to minimizing impacts on biodiversity through sustainable environmental management and the implementation of conservation programs in affected areas and buffer zones around business activities. All operational activities are carried out with due regard for the protection of flora, fauna, and ecosystem functions to maintain environmental balance and support the sustainability of natural resources.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan hidup, PLN Energi Gas terus mengimplementasikan program konservasi keanekaragaman hayati melalui kegiatan penanaman pohon yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG 15) terkait pelestarian ekosistem daratan. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon sengon dan akar wangi pada area yang memerlukan rehabilitasi vegetasi, serta penanaman mangrove di wilayah pesisir untuk mendukung perlindungan ekosistem pantai, meningkatkan daya serap karbon, mengurangi risiko abrasi, dan menciptakan habitat bagi berbagai spesies biota. Melalui program tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas lingkungan, memperkuat fungsi ekologis kawasan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan ekosistem di sekitar wilayah operasional. **[OJK F.9, F10]**

As part of our commitment to sustainability and environmental protection, PLN Energi Gas continues to implement biodiversity conservation programs through tree planting activities that support the achievement of Sustainable Development Goal 15 (SDG 15) regarding the preservation of terrestrial ecosystems. In 2025, the Company carried out greening activities by planting sengon and vetiver trees in areas requiring vegetation rehabilitation, as well as mangrove planting in coastal areas to support coastal ecosystem protection, enhance carbon absorption capacity, reduce the risk of abrasion, and create habitats for various species. Through this program, the Company strives to enhance environmental quality, strengthen the ecological function of the area, and provide long-term benefits for communities and ecosystems around operational areas. **[OJK F.9, F10]**

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati tahun 2023-2025
Biodiversity Conservation Program in 2023-2025

Tahun Year	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jenis Pohon Type of Tree	Jumlah Total
2025	Aksi penanaman pohon dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Tree-planting event to commemorate World Environment Day	Sengon dan Akar Wangi Sengon and Akar Wangi	1.250
2025	Kegiatan penanaman pohon mangrove Mangrove tree planting	Mangrove Mangrove	1.000

Tahun Year	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jenis Pohon Type of Tree	Jumlah Total
2024	Aksi penanaman pohon dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Tree-planting event to commemorate World Environment Day	Sengon dan Akar Wangi Sengon and Akar Wangi	1.000
2023	Aksi penanaman pohon Tree-planting initiative	Sengon Tree planting event	2.021



Aksi Penanaman Pohon dalam Memperingati Hari Lingkungan Hidup Tahun 2025
Tree-planting event to commemorate World Environment Day in 2025



Kegiatan penanaman pohon mangrove Tahun 2025
Mangrove tree planting in 2025



Aksi penanaman pohon dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Tahun 2024
Tree-planting event to commemorate World Environment Day in 2024



Aksi penanaman pohon Tahun 2023
Tree planting event in 2023

Penanganan Tumpahan
Spill Management

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, PLN Energi Gas menjalankan prosedur pencegahan terhadap potensi tumpahan limbah yang dapat mencemari lingkungan, baik tumpahan limbah cair maupun bahan kimia lainnya. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kejadian tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, maupun material berbahaya lainnya yang berpotensi menimbulkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta mengganggu ekosistem maupun kesehatan masyarakat. Capaian tersebut menunjukkan efektivitas penerapan sistem pengelolaan lingkungan, pengendalian limbah, dan prosedur tanggap darurat yang dijalankan secara konsisten oleh perusahan. **[OJK F.15]**

As part of the commitment to responsible environmental management, PLN Energi Gas implements prevention procedures against potential waste spills that could pollute the environment, including liquid waste or other chemical spills. Throughout the reporting year, there were no incidents involving spills of chemicals, oil, fuel, or other hazardous materials that could potentially cause soil, water, or air pollution, or disrupt ecosystems and public health. This achievement demonstrates the effectiveness of the environmental management system, waste control, and emergency response procedures consistently implemented by the Company. **[OJK F.15]**



Penanganan Pengaduan Lingkungan
Handling Environmental Complaint

Penanganan pengaduan lingkungan di PLN Energi Gas dilakukan melalui saluran resmi berupa email ke info@plnenergigas.co.id. Saluran ini digunakan sebagai media bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan, termasuk terkait aspek lingkungan. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan ketidakpatuhan Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup. **[OJK F.16]**

Environmental complaint handling at PLN Energi Gas is conducted through an official channel via email to info@plnenergigas.co.id. This channel serves as a medium for the public and stakeholders to submit complaints, including those related to environmental aspects. Throughout 2025, there were no complaints regarding the Company's non-compliance with environmental management.
[OJK F.16]







Sosial
Social

Memperkuat Kontribusi Perusahaan Bagi Kesejahteraan Sosial

Advancing The Company's Contribution to Social Well-Being

Memperkuat Pengelolaan SDM Adaptif Dalam Mendukung Kesejahteraan Sosial

Strengthening Adaptive HR Management to Support Social Welfare

Bagi PLN Energi Gas, salah satu wujud kontribusi nyata dalam mendukung kesejahteraan sosial adalah dengan menjadikan SDM yang dimiliki sebagai aset strategis yang unggul dan berdaya saing. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengelolaan SDM yang terarah dan terstruktur, tidak hanya untuk mendorong kinerja optimal Perusahaan, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah yang berdampak luas, termasuk memberikan efek pengganda terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

For PLN Energi Gas, one of the tangible contributions to supporting social welfare is by making its HR an outstanding and competitive strategic asset. Therefore, the Company conducts targeted and structured HR management, not only to drive optimal Company performance but also to create added value with a broad impact, including providing a multiplier effect on the improvement of community welfare.

Pendekatan Manajemen Topik Sumber Daya Manusia (SDM)

Management Approach to Human Resources (HR) Topic

[GRI 3-2, 3-3]

Pengelolaan Dampak

[GRI 3-2, 3-3, 2-23, 2-27] [11.10.1, 11.11.1] **[OJK F.28]**

PLN Energi Gas menjadikan topik pengelolaan SDM sebagai topik penting bagi Perusahaan. Hal ini tercermin dalam misi perusahaan yang secara implisit menekankan peningkatan *expertise* SDM sebagai bagian dari pertumbuhan berkelanjutan. Pengelolaan SDM di PLN Energi Gas dilakukan secara terstruktur melalui pengembangan kompetensi, pengelolaan talenta, penguatan budaya kerja, serta integrasi dengan prinsip ESG. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja individu, tetapi juga diarahkan untuk mendukung transformasi energi dan keberlanjutan bisnis perusahaan secara jangka panjang. Dengan bentuk pengelolaan ini, Perusahaan tidak hanya berupaya memitigasi potensi dampak negatif seperti penurunan kinerja dan kepuasan pegawai, peningkatan angka *turnover*, ketidakseimbangan kesempatan pengembangan, tetapi juga mendorong terciptanya dampak positif berupa peningkatan produktivitas, keterlibatan pegawai, hingga mendorong terjadinya peningkatan nilai sosial.

Impact Management

[GRI 3-2, 3-3, 2-23, 2-27] [11.10.1, 11.11.1] **[OJK F.28]**

PLN Energi Gas considers HR management as a crucial topic for the Company. It is reflected in its mission, which implicitly emphasizes the enhancement of HR expertise as part of sustainable growth. HR management at PLN Energi Gas is conducted in a structured manner through competency development, talent management, strengthening work culture, and integration with ESG principles. This approach not only focuses on improving individual performance but also aims to support energy transformation and the long-term sustainability of the Company's business. With this management approach, the Company not only seeks to mitigate potential negative impacts such as decreased performance and employee satisfaction, increased turnover rates, and imbalances in development opportunities, but also encourages the creation of positive impacts in the form of increased productivity, employee engagement, and the advancement of enhanced social value.

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus

Kebijakan PLN Energi Gas terkait pengelolaan SDM:

- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0027.P/ DIREG/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Energi Gas
- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0006.P/DIREG/2025 tentang *Human Capital Management System*
- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0026.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai PT PLN Energi Gas
- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0007.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Talenta dan Pegawai
- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0008.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai
- Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0011.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Akuisisi Pegawai
- Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas di Luar Rapat Direksi (Sirkuler) Nomor 0026.K/DIREG/2024 tentang Sistem Remunerasi Pegawai Tugas Karya dari Selain PLN *Holding*
- Edaran DIreksi PT PLN Energi Gas Nomor 0002.E/ DIR/2022 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai Tugas Karya dari PT PLN (Persero) di Lingkungan PT PLN Energi Gas
- Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0004.K/ DIR/2022 tentang Penetapan Tarif Penghargaan Pegawai Tugas Karya dari PT PLN (Persero) di Lingkungan PT PLN Energi Gas.

Kebijakan PLN Energi Gas terkait SDM mengacu pada Ketetuan Umum:

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang diperbaharui menjadi Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;

Specifically Developed Policies

PLN Energi Gas' Policy on HR Management:

- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0027.P/ DIREG/2025 concerning Organization and Work Procedures of PT PLN Energi Gas
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0006.P/DIREG/2025 concerning Human Capital Management System
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0026.P/DIREG/2025 concerning Employee Award Management System of PT PLN Energi Gas
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0007.P/DIREG/2025 concerning Talent and Employee Management System
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0008.P/DIREG/2025 concerning Employee Performance Management System
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0011.P/DIREG/2025 concerning Employee Acquisition Management System
- Circular Board of Directors' Decision of PT PLN Energi Gas Number 0026.K/DIREG/2024 on the Remuneration System for Secondee from Other than PLN Holding
- Circular of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0002.E/DIR/2022 on Standard Procedure of Employee Award Management System of PT PLN (Persero) within PT PLN Energi Gas
- Board of Directors' Decision of PT PLN Energi Gas Number 0004.K/DIR/2022 concerning the Determination of Employee Award Tariffs of PT PLN (Persero) within PT PLN Energi Gas.

PLN Energi Gas' HR policy refers to the General Provisions:

- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which was amended to Law No. 11 of 2020 on Job Creation;

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Komitmen
- Pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan melalui pelatihan, sertifikasi, dan program pembelajaran;
- Penerapan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, inovasi, keselamatan kerja, dan tata nilai perusahaan;
- Pengelolaan talenta dan pengembangan karier yang transparan dan berbasis kompetensi;
- Peningkatan produktivitas serta kesiapan SDM dalam menghadapi transformasi digital dan transisi energi;
- Membangun lingkungan kerja yang kolaboratif, profesional, dan mendukung peningkatan *engagement* pegawai.

Target dan Realisasi [IF-S1-51]
- 100% Pegawai melaksanakan diklat/sertifikasi
- *Lose Time injury Frequency rate* sebesar 0
- 100% *Top Talent* melaksanakan pengembangan
- Pencapaian produktivitas 111%
- *Engagement* pegawai 95,1%

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
- Penilaian *Key Performance Indicators* setiap satu semester sekali
- survei *engagement* pegawai

- Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;

- Regulation of the Minister of Manpower No. 26 of 2014 concerning the Implementation of Assessment of the Application of Occupational Health and Safety Management System.

Commitment
- The development of employee competencies on an ongoing basis through training, certification, and learning programs;
- The implementation of a work culture oriented toward performance, innovation, workplace safety, and corporate values;
- Transparent and competency-based talent management and career development;
- Improvement in productivity and the readiness of HR in facing digital transformation and energy transition;
- Building a collaborative, professional work environment that supports employee engagement improvement.

Target and Realization [IF-S1-51]
- 100% of employees undergo training/certification
- Lose Time injury Frequency rate of 0
- 100% Top Talent participate in development
- 111% productivity achievement
- 95,1% employee engagement

Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures
- Semesterly evaluation of Key Performance Indicators
- Employee engagement survey

Penanggung Jawab
- Direktur Keuangan dan SDM
- VP Keuangan dan SDM
- Manager SDM

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas merealisasikan biaya pegawai sebesar Rp22.737,77 miliar atau 73,31% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp31.017,77 miliar serta sebesar Rp609.259,52 miliar atau 96,21% dari nilai RKAP sebesar Rp633.250,00 miliar terkait pengembangan kompetensi pegawai.

Person in Charge
- Director of Finance and HR
- VP of Finance and HR
- HR Manager

Budget Allocation to Manage This Topic

Throughout 2025, PLN Energi Gas realized employee expenses amounting to Rp22,737.77 billion, representing 73.31% of the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) allocation of Rp31,017.77 billion. In addition, the Company realized Rp609,259.52 billion, equivalent to 96.21% of the RKAP allocation of Rp633,250.00 billion, for employee competency development initiatives.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	Menetapkan peraturan terkait ketenagakerjaan serta melakukan pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan dalam melakukan pengelolaan SDM. Establishing regulations related to employment and monitoring compliance by companies in managing HR.
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Menetapkan kebijakan strategis dalam pengelolaan SDM serta memastikan pelaksanaannya selaras dengan visi dan arah strategis Perusahaan. Determining strategic policies in HR management and ensuring their implementation aligns with the Company's vision and strategic direction.
Vice President Keuangan dan SDM Vice President of Finance and HR	Mengevaluasi kebijakan strategis dalam pengelolaan SDM serta memastikan pelaksanaannya selaras dengan visi dan arah strategis Perusahaan. Evaluating strategic policies in HR management and ensuring their implementation aligns with the Company's vision and strategic direction.
Manager SDM dan Administrasi HR and Administration Manager	Menyusun kebijakan strategis dalam pengelolaan SDM serta memastikan pelaksanaannya selaras dengan visi dan arah strategis Perusahaan. Formulating strategic policies in HR management and ensuring their implementation aligns with the Company's vision and strategic direction.
Pegawai Employees	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai kompetensi yang dimiliki, serta berkontribusi aktif dalam meningkatkan kinerja dengan menjaga lingkungan kerja yang positif. Carrying out tasks and responsibilities according to one's competencies, and actively contributing to improving performance by maintaining a positive work environment.

Budaya Keberlanjutan pada Insan Perusahaan
Sustainability Culture Among Company Employees [OJK F.1]

Budaya keberlanjutan yang diterapkan PLN Energi Gas kepada pegawai diwujudkan melalui penguatan *awareness* dan pembentukan perilaku kerja yang bertanggung jawab terhadap aspek keselamatan, efisiensi energi, serta kepedulian lingkungan. Perusahaan secara aktif memberikan himbauan kepada insan pegawai untuk mengutamakan keselamatan, termasuk saat periode mudik, sebagai bagian dari budaya *safety first*. Selain itu, PLN Energi Gas mendorong perilaku hemat energi melalui penggunaan listrik secara bijak, seperti memastikan peralatan elektronik tidak tersambung saat tidak digunakan baik di kantor maupun di rumah. Dari aspek lingkungan, Perusahaan juga mengakselerasi budaya kerja *paperless* melalui optimalisasi digitalisasi proses bisnis dan penggunaan kertas secara efektif serta seperlunya, guna mendukung efisiensi operasional dan agenda keberlanjutan perusahaan.

Di sepanjang tahun 2025 PLN Energi Gas juga melaksanakan berbagai program yang berfokus pada peningkatan *awareness*, perubahan perilaku, serta pembiasaan praktik keberlanjutan di lingkungan kerja melalui kampanye edukasi pada media sosial perusahaan terkait keselamatan dan keamanan, seperti himbauan mudik aman dan selamat sebagai bagian dari penguatan budaya *safety*. Selain itu, PLN Energi Gas juga mengimplementasikan kampanye efisiensi penggunaan sumber daya melalui himbauan hemat energi listrik dan air di area kerja, guna mendorong perilaku konsumsi energi yang lebih bertanggung jawab. Upaya ini diperkuat dengan dorongan penerapan digitalisasi proses kerja dan penggunaan kertas secara bijak sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan.

The sustainability culture implemented by PLN Energi Gas for its employees is manifested through the strengthening of awareness and the establishment of responsible work behavior toward safety aspects, energy efficiency, and environmental concern. The Company actively encourages employees to prioritize safety, including during the homecoming period, as part of the safety-first culture. In addition, PLN Energi Gas encourages energy-saving behavior through the wise use of electricity, such as ensuring that electronic devices are disconnected when not in use, both in the office and at home. From an environmental aspect, the Company is also advancing a paperless work culture through the optimization of business process digitalization and the effective and necessary use of paper, to support operational efficiency and the Company's sustainability agenda.

Throughout 2025, PLN Energi Gas implemented various programs focused on raising awareness, changing behavior, and fostering sustainable practices in the workplace through educational campaigns on the Company's social media related to safety and security, such as safe and secure homecoming appeals as part of strengthening the safety culture. Additionally, PLN Energi Gas implemented resource efficiency campaigns through advertisements for energy and water conservation in the workplace, aiming to encourage more responsible energy consumption behavior. These efforts are reinforced by the encouragement of digitalizing work processes and the wise use of paper as part of the Company's commitment to operational efficiency and environmental sustainability.

Program Gender *Equality, Disability, and Social Inclusion* (GEDSI) dan *Social Inclusion*
Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) and Social Inclusion Program

PLN Energi Gas menerapkan prinsip GEDSI melalui kebijakan dan penyediaan fasilitas yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang setara, inklusif, dan berkeadilan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemberian hak cuti melahirkan sesuai ketentuan yang berlaku serta penerapan kebijakan non-diskriminasi dalam pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga pemberian kesempatan karier tanpa membedakan gender. Untuk mendukung inklusivitas seluruh pegawai, perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti ruang laktasi, toilet terpisah bagi laki-laki dan perempuan, serta jalur akses kursi roda bagi penyandang disabilitas. Melalui berbagai upaya tersebut, PLN Energi Gas terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan dapat diakses oleh seluruh pegawai.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai mengenai prinsip GEDSI serta pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual di lingkungan kerja, Perusahaan secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan kampanye dan sosialisasi sepanjang tahun 2025 yang diantaranya meliputi:

1. Kampanye Hari Disabilitas Internasional melalui media sosial perusahaan sebagai bentuk dukungan terhadap prinsip GEDSI pada 3 Desember 2025, dengan penyebarluasan pesan mengenai pentingnya lingkungan kerja yang inklusif, aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, serta penguatan kesetaraan kesempatan di lingkungan kerja.
2. Internalisasi melalui *Code of Conduct* (CoC) perusahaan yang dilaksanakan secara berkala setiap pekan sepanjang tahun 2025, sebagai upaya penguatan budaya kerja yang menjunjung prinsip saling menghormati, profesionalisme, dan penciptaan lingkungan kerja yang aman, inklusif, serta bebas dari tindakan pelecehan (*sexual harassment*) maupun bentuk diskriminasi lainnya. Sosialisasi dilakukan melalui pembacaan dan penguatan nilai budaya AKHLAK dalam pelaksanaan kegiatan internal perusahaan.

PLN Energi Gas implements the principles of GEDSI through policies and the provision of facilities supporting the creation of an equal, inclusive, and just work environment. This commitment is realized through the provision of maternity leave rights in accordance with applicable regulations and the implementation of non-discrimination policies in human resource management, from the recruitment process, competency development, to career opportunities without gender bias. To support the inclusivity of all employees, the Company also provides various supporting facilities, such as lactation rooms, separate toilets for men and women, and wheelchair-accessible pathways for persons with disabilities. Through these various efforts, PLN Energi Gas continues to promote a safe, comfortable, and accessible work environment for all employees.

To enhance employees' understanding and awareness of GEDSI principles as well as the prevention of violence and sexual harassment in the workplace, the Company actively conducts various campaigns and socialization activities throughout 2025, which include:

1. International Day of Persons with Disabilities campaign through the Company's social media as a form of support for the principles of GEDSI on December 3, 2025. It includes the dissemination of messages on the importance of an inclusive work environment, accessibility for persons with disabilities, and the strengthening of equal opportunities in the workplace.
2. Internalization through the Company's Code of Conduct (CoC) is implemented periodically every week throughout 2025, as an effort to strengthen a work culture that upholds the principles of mutual respect, professionalism, and the creation of a safe, inclusive work environment free from sexual harassment and other forms of discrimination. Socialization is performed through the reading and reinforcement of AKHLAK cultural values in internal company activities.

Memperkuat Hubungan Industrial Harmonis
Strengthening Harmonious Industrial Relations

[GRI 2-30] **[OJK F.18]** **[OJK F.19]**

PLN Energi Gas berkomitmen membangun hubungan industrial yang harmonis sebagai bagian dari penguatan pengelolaan SDM yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan komunikasi yang terbuka dan konstruktif antara manajemen dan pegawai, penghormatan terhadap hak-hak pekerja, serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif melalui berbagai inisiatif *employee engagement* dan forum dialog yang memperkuat kepercayaan serta sinergi internal.

Pada tahun 2025, PLN Energi Gas mulai melaksanakan penyusunan Peraturan Perusahaan (PP) sebagai landasan dalam membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan antara perusahaan dan pekerja, sekaligus sebagai pedoman pengaturan hak dan kewajiban, tata tertib, kondisi kerja, serta mekanisme hubungan kerja di lingkungan perusahaan. Terkait dengan apabila terdapat perubahan dalam Perusahaan yang dinilai memberikan pengaruh signifikan terhadap pegawai, maka perusahaan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pegawai yang bersangkutan sebelum perubahan tersebut efektif berlaku.
[GRI 402-1] [11.10.5]

PLN Energi Gas is committed to building harmonious industrial relations as part of strengthening sustainable HR management. This commitment is manifested through the implementation of open and constructive communication between management and employees, respect for workers' rights, and compliance with applicable labor regulations. The Company also encourages the creation of a conducive work environment through various employee engagement initiatives and dialogue forums that strengthen internal trust and synergy.

In 2025, PLN Energi Gas began drafting the Company Regulation (PP) as a basis for building harmonious, dynamic, and fair industrial relations between the Company and its employees, as well as a guideline for regulating rights and obligations, discipline, working conditions, and work relationship mechanisms within the Company. Regarding any changes in the Company deemed to have a significant impact on employees, the Company will notify the affected employees in advance before the changes take effect. **[GRI 402-1]** [11.10.5]



Kesetaraan pada Program Pengelolaan SDM
Equality in HR Management Programs [OJK F.18]

PLN Energi Gas berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang setara dan inklusif melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil. Komitmen ini diwujudkan dengan menghadirkan tempat kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, sekaligus menegaskan peran perusahaan sebagai entitas berkelanjutan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, tidak mempekerjakan pekerja anak maupun kerja paksa, serta menempatkan kesejahteraan pegawai sebagai bagian penting dalam keberlanjutan usaha.
[GRI 2-23, 2-30] **[OJK F.19]**

PLN Energi Gas is committed to creating an equitable and inclusive work environment through fair employment practices. This commitment is realized by providing a workplace free from discrimination, violence, and harassment, while also affirming the Company's role as a sustainable entity that upholds human rights, does not employ child labor or forced labor, and places employee welfare as an essential part of business sustainability.
[GRI 2-23, 2-30] **[OJK F.19]**

Adapun terkait upaya pencegahan terjadinya praktik diskriminasi, PLN Energi Gas menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang mengedepankan prinsip kesetaraan, profesionalisme, dan kesempatan yang adil bagi seluruh pegawai tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, usia, maupun latar belakang lainnya. Implementasi dilakukan melalui proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan kesempatan pengembangan karir yang berbasis kompetensi dan kinerja. Selain itu, perusahaan juga membangun budaya kerja yang saling menghormati, bebas dari intimidasi, pelecehan, dan tindakan diskriminatif, serta membuka mekanisme pelaporan apabila terdapat dugaan pelanggaran etika atau perlakuan tidak adil di lingkungan kerja.

Regarding efforts to prevent discriminatory practices, PLN Energi Gas implements HR management policies that prioritize the principles of equality, professionalism, and fair opportunities for all employees without distinguishing between gender, ethnicity, religion, race, age, or other backgrounds. Implementation is run through recruitment processes, competency development, performance evaluations, and career development opportunities based on competence and performance. In addition, the Company fosters a work culture that is respectful, free from intimidation, harassment, and discriminatory actions, and opens reporting mechanisms in case of suspected ethical violations or unfair treatment in the workplace.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui sejumlah kebijakan internal, antara lain Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0011.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Akuisisi Pegawai yang mengatur proses rekrutmen secara objektif dan terbuka; Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0007.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Talenta dan Pegawai yang memastikan kesempatan pengembangan karir dan pengelolaan talenta dilakukan secara adil; Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0008.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai yang menekankan penilaian berbasis kinerja dan capaian

The commitment is executed through several internal policies, including the Board of Directors Regulation of PT PLN Energi Gas Number 0011.P/DIREG/2025 on the Employee Acquisition Management System, which regulates the recruitment process objectively and transparently; the Board of Directors Regulation of PT PLN Energi Gas Number 0007.P/DIREG/2025 on the Talent and Employee Management System, which ensures career development opportunities and talent management are conducted fairly; the Board of Directors Regulation of PT PLN Energi Gas Number 0008.P/DIREG/2025 on the Employee Performance Management System, which

objektif; serta Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0026.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai yang mengatur pemberian apresiasi berdasarkan kontribusi dan pencapaian tanpa diskriminasi. **[GRI 406-1]** [11.11.7]

emphasizes performance-based evaluations and objective achievements; and the Board of Directors Regulation of PT PLN Energi Gas Number 0026.P/DIREG/2025 on the Employee Reward Management System, which regulates the provision of appreciation based on contributions and achievements without discrimination. **[GRI 406-1]** [11.11.7]

Dengan pengelolaan SDM yang menjunjung tinggi praktik kesertaraan dan anti diskriminasi ini, Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat Insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan. **[GRI 406-1]** [11.11.7]

Throughout 2025, there were no incidents of discrimination occurring within the Company, with HR management that upholds equality and anti-discrimination practices. **[GRI 406-1]** [11.11.7]

Keberagaman Komposisi Pegawai
Diversity in Employee Composition **[GRI 202-2, 405-1]** [11.11.5]

PLN Energi Gas memandang keberagaman komposisi pegawai sebagai kekuatan strategis dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan Perusahaan. Komitmen ini tercermin dari komposisi pegawai Perusahaan yang berasal dari berbagai latar belakang, seperti usia, gender, pendidikan, maupun pengalaman.

PLN Energi Gas considers the diversity of its employee composition as a strategic strength in supporting its performance and sustainability. This commitment is reflected in the Company's employee composition, which comes from various backgrounds, including age, gender, education, and experience.

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas didukung oleh sebanyak 167 orang tenaga kerja yang terklasifikasi menjadi dua jenis yaitu pegawai tetap yang terdiri dari satu pegawai organik dan 26 pegawai tugas karya serta pegawai tidak tetap yang terdiri dari 140 tenaga alih daya. Adapun klasifikasi pegawai tersebut berdasarkan gender terdiri dari 139 orang (83,23%) tenaga kerja pria dan 28 orang (16,77%) tenaga kerja wanita. Terkait dengan kepentingan pengambilan keputusan dan pengawasan operasional perusahaan, PLN Energi Gas didukung oleh sebanyak 7 orang manajemen senior yang menduduki level jabatan Sekretaris Perusahaan/Kepala Audit Internal serta Vice President. Jumlah tersebut mewakili sebanyak 25,93% dari total karyawan PLN Energi Gas pada tahun 2025. Adapun sebanyak 7 orang manajemen senior tersebut merupakan tenaga kerja yang saat ini berdomisili di sekitar area operasi Perusahaan, yakni DKI Jakarta. **[GRI 202-2]**

Throughout 2025, PLN Energi Gas was supported by 167 workers classified into two types: permanent employees consisting of one organic employee and 26 secondees, and contract employees consisting of 140 outsourced workers. The classification of employees by gender consisted of 139 men (83.23%) and 28 women (16.77%). Regarding the interests of decision-making and operational supervision of the Company, PLN Energi Gas is supported by seven senior management personnel serving as Corporate Secretary/Internal Audit Head and Vice President. This figure represents 25.93% of PLN Energi Gas' total employees in 2025. The seven senior management members are currently residing in the vicinity of the Company's operational area, DKI Jakarta. **[GRI 202-2]**

Keberagaman dalam Komposisi Pegawai
Diversity in Employee Composition **[GRI 2-7, 2-8, 405-1]** [11.11.5] **[OJK C.3.b]**

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Organik Organic	1	-	1	1	-	1	-	-	-
Tugas Karya Secondment	22	4	26	19	5	24	22	3	25
Alih daya Outsourced	116	24	140	75	21	96	19	11	30
Jumlah Total	**139**	**28**	**167**	**95**	**26**	**121**	**41**	**14**	**55**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja
Number of Employees by Employment Status and Working Area
[GRI 2-7, 2-8, 405-1] [11.11.5] **[OJK C.3.b]**

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Kantor Pusat Head Office	Unit Pelaksana Implementation Unit	Jumlah Total	Kantor Pusat Head Office	Unit Pelaksana Implementation Unit	Jumlah Total	Kantor Pusat Head Office	Unit Pelaksana Implementation Unit	Jumlah Total
Organik Organic	-	1	1	-	1	1	-	-	-
Tugas Karya Secondment	22	4	26	22	1	24	24	1	25
Alih Daya Outsourced	48	92	140	36	61	97	21	9	30
Jumlah Total	**70**	**97**	**167**	**58**	**63**	**121**	**45**	**10**	**55**

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja, Tingkat Pendidikan dan Usia
Number of Permanent Employees by Working Area, Education Level, and Age
[GRI 2-7, 2-8, 405-1] [11.11.5] **[OJK C.3.b]**

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Level Jabatan Position Level									
Sekretaris Perusahaan/ Kepala Audit Internal Corporate Secretary/ Head of Internal Audit	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Vice President	5	-	5	5	-	5	5	-	5
Manager Unit Pelaksana Implementation Unit Manager	1	-	1	-	-	-	1	-	1
Manager	12	3	15	12	3	15	15	2	17

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Assistant Manager	3	1	4	-	1	1	-	-	-
Staf Organik Organic Staff	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alih Daya Administrasi Administrative Outsourced	64	19	83	41	19	60	10	10	20
Alih Daya Supporting Supporting Outsourced	53	4	57	36	2	38	9	1	10
Jumlah Total	**139**	**28**	**167**	**95**	**26**	**121**	**41**	**14**	**55**
Wilayah Kerja Working Area									
Kantor Pusat Head Office	52	18	70	35	23	58	32	13	45
Unit Pelaksana Implementation Unit	87	10	97	60	3	63	9	1	10
Jumlah Total	**139**	**28**	**167**	**95**	**26**	**121**	**41**	**14**	**55**
Tingkat Pendidikan Education Level									
Strata 2 (S2) Master degree	6	1	7	6	1	7	5	1	6
Strata 1 (S1) Bachelor degree	48	18	66	33	19	52	27	9	36
Diploma 3 (D3)	22	5	27	4	5	9	-	3	3
SMA/SMK Senior High School/ Vocational High School	63	4	67	52	1	53	9	1	10
Jumlah Total	**139**	**28**	**167**	**95**	**26**	**121**	**41**	**14**	**55**
Usia Age									
>50 tahun years old	-	-	-	2	-	2	6	-	6
41-50 tahun years old	28	5	33	7	5	12	9	1	10
31-40 tahun years old	63	9	72	26	7	33	10	3	13
21-30 tahun years old	48	14	62	60	14	74	16	10	26
Jumlah Total	**139**	**28**	**167**	**95**	**26**	**121**	**41**	**14**	**55**

Jumlah Badan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Number of Corporate Governance Bodies by Gender and Age Group

[GRI 405-1] [11.11.5]

Keterangan Description	2025				2024				2023			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Komite** Committee	**Total**	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Komite** Committee	**Total**	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Komite** Committee	**Total**
Jenis Kelamin Gender												
Pria Male	1	2	3	6	1	2	3	6	1	2	3	6
Wanita Female	1	1	3	5	1	1	3	5	1	1	3	5
Jumlah Total	**2**	**3**	**6**	**11**	**2**	**3**	**6**	**11**	**2**	**3**	**6**	**11**
Usia Age												
<30 tahun years old	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	1	1
30-50 tahun years old	2	1	5	8	2	1	5	8	2	1	5	8
>50 tahun years old	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
Jumlah Total	**2**	**3**	**6**	**11**	**2**	**3**	**6**	**11**	**2**	**3**	**6**	**11**



Keberagaman pegawai juga terlihat pada komposisi badan tata kelola di tahun 2025, dimana sebanyak 50% pria dan 50% wanita menduduki posisi Dewan Komisaris dan komite serta sebanyak 67% pria dan 33% wanita menduduki posisi Direksi. Jika dilihat dari kelompok usia, pada kelompok usia <30 diisi oleh komite sebesar 100%, pada rentang usia 30–50 tahun diisi oleh Dewan Komisaris sebesar 25%, Direksi sebesar 13%, dan Komite sebesar 63%, sedangkan pada kelompok usia >50 tahun diisi oleh Dewan Direksi sebesar 100%. **[GRI 405-1]** [11.11.5]

In 2025, employee diversity was reflected in the governance body composition, where 50% of men and 50% of women occupied positions on the Board of Commissioners and committees. Additionally, 67% of men and 33% of women served on the Board of Directors. If viewed by age group, the <30 age group was filled by the committee at 100%. The 30–50 age range was filled by 25% Board of Commissioners, 13% Board of Directors, and 63% Committee. Moreover, the >50 age group was 100% filled by the Board of Directors. **[GRI 405-1]** [11.11.5]

Rekrutmen dan *Turnover*
Recruitment and Turnover

Kegiatan rekrutmen dilakukan PLN Energi Gas dengan prinsip transparansi dan keadilan tanpa mempertimbangkan perbedaan suku, agama, dan ras sehingga setiap rekrutmen yang dijalankan dapat dipastikan selalu terbebas dari unsur diskriminasi. Dalam melakukan perekrutan pegawai, PLN Energi Gas senantiasa berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu Pasal 68 UU No. 13 tahun 2003 mengenai usia minimum calon pegawai.

Recruitment activities at PLN Energi Gas are conducted with the principles of transparency and fairness, without considering differences in ethnicity, religion, and race, ensuring that every recruitment process is free from any elements of discrimination. In conducting employee recruitment, PLN Energi Gas always adheres to the applicable labor regulations, specifically Article 68 of Law No. 13 of 2003 regarding the minimum age of prospective employees.

Proses rekrutmen pegawai di PLN Energi Gas dilaksanakan secara terbuka melalui mekanisme Rekrutmen Bersama PLN *Group*. Proses ini diawali dengan dengan PLN Energi Gas yang memberikan usulan kebutuhan rekrutmen kepada PT PLN Energi Primer Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya proses rekrutmen dilakukan terpusat melalui mekanisme rekrutmen bersama PLN *Group*.

The employee recruitment process at PLN Energi Gas is conducted openly through the PLN Group Joint Recruitment mechanism. This process begins with PLN Energi Gas submitting recruitment needs proposals to PT PLN Energi Primer Indonesia in accordance with applicable provisions. Subsequently, the recruitment process is centralized through the PLN Group Joint Recruitment mechanism.

Pada tahun 2025, PLN Energi Gas kembali melakukan rekrutmen pegawai setelah pada tahun sebelumnya tidak terdapat penambahan tenaga kerja. Total pegawai yang direkrut selama tahun pelaporan mencapai 6 orang dengan tingkat rekrtumen sebesar 22,22%. Di sisi lain, tidak terdapat pegawai yang mengundurkan diri maupun pensiun di sepanjang tahun 2025, sehingga tingkat *turnover* didapatkan sebesar 0% atau dengan kata lain, PLN Energi Gas berhasil menjaga tingkat retensi tenaga kerja. **[GRI 401-1]** [11.10.2]

In 2025, PLN Energi Gas resumed employee recruitment after not adding any workers in the previous year. Six employees were recruited during the reporting year, with a recruitment rate of 22.22%. On the other hand, there were no employees who resigned or retired throughout 2025, resulting in a turnover rate of 0%, in other words, PLN Energi Gas successfully maintained its workforce retention rate. **[GRI 401-1]** [11.10.2]

Tingkat Rekrutmen dan *Turnover* Pegawai tahun 2025
Employee Recruitment and Turnover Rates in 2025 **[GRI 401-1]**

Keterangan Description	**Total Pegawai tahun 2025** Number of Employees in 2025	2025			
		Rekrutmen Recruitment		**Turnover**	
		Jumlah Rekrutmen Total Recruitment	**Tingkat Rekrutmen** Recruitment Rate (%)	**Jumlah Turnover** Total Turnover	**Tingkat Turnover** Turnover Rate (%)
Jenis Kelamin Gender					
Pria Male	23	4	17,39	-	-
Wanita Female	4	2	50,00	-	-
Jumlah Total	**27**	**6**	**22,22**	**-**	**-**
Wilayah Kerja Working Area					
Kantor Pusat Head Office	22	6	100	-	-
Unit Pelaksana Implementation Unit	5	-	-	-	-
Jumlah Total	**27**	**6**	**22,22**		
Usia Age					
<30 tahun | years old	-	6	22,22	-	-
31 – 50 tahun | years old	25	-	-	-	-
>50 tahun | years old	2	-	-	-	-
Jumlah Total	**27**	**6**	**22,22**	**-**	**-**

Program Peningkatan Kesejahteraan Pegawai
Employee Welfare Improvement Program

Remunerasi Pegawai
Employee Remuneration **[GRI 2-21, 405-2]** [11.11.6]

PLN Energi Gas menjalankan Sistem Penghargaan Pegawai dengan merujuk kepada Peraturan Direksi Nomor 0026.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai PT PLN Energi Gas bagi pegawai organik. Adapun untuk pegawai tugas karya, merujuk kepada Surat Edaran Direksi Nomor 0002.E/DIR/2022 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai Tugas Karya dari PT PLN (Persero) di Lingkungan PT PLN Energi Gas. **[GRI 405-2]** [11.11.6] **[OJK F.20]**

PLN Energi Gas implements an Employee Reward System in accordance with Board of Directors Regulation No. 0026.P/DIREG/2025 regarding the PT PLN Energi Gas Employee Reward Management System for permanent employees. As for contract employees, the Company refers to Board of Directors Circular Letter No. 0002.E/DIR/2022 regarding Standard Procedures for the Employee Reward Management System for Contract Employees of PT PLN (Persero) within PT PLN Energi Gas. **[GRI 405-2]** [11.11.6] **[OJK F.20]**

Sehubungan dengan kebijakan kerahasiaan data internal Perusahaan dan pertimbangan perlindungan informasi remunerasi pegawai, rincian nominal gaji pegawai pada masing-masing wilayah kerja tidak dapat diungkapkan secara terperinci dalam Laporan Keberlanjutan ini. Meskipun demikian, PLN Energi Gas memastikan bahwa seluruh pegawai menerima remunerasi yang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemberian upah sekurang-kurangnya setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di masing-masing wilayah operasional Perusahaan. **[GRI 405-2]** [11.11.6] **[OJK F.20]**

According to the Company's internal data confidentiality policy and considerations regarding the protection of employee compensation information, detailed salary figures for employees in each operational region cannot be disclosed in this Sustainability Report. Nevertheless, PLN Energi Gas ensures that all employees receive compensation that complies with applicable laws and regulations, including wages that are at least equivalent to the Provincial Minimum Wage (UMP) in each of the Company's operational regions.
[GRI 405-2] [11.11.6] **[OJK F.20]**

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian
Differences in Remuneration Components by Employment Status **[GRI 401-2]**

Kebijakan Policy	***Benefit***	**Status Kepegawaian** Employment Status		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	**Pegawai Tidak Tetap** Contract Employee	**Alih Daya** Outsourced
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Benefit	✔	✔	✔
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✔	✔	✔
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	✔	x	x
	Tunjangan Telekomunikasi Telecommunication Allowance	✔	x	x
	Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	✔	x	x
	Tunjangan Dana Pensiun Pension Fund Allowance	✔	x	x
	Tunjangan Jabatan Position Allowance	✔	x	x
	Tunjangan Kemahalan Daerah Regional Cost of Living Allowance	✔	x	x
	Tunjangan Insentif Incentive Allowance	✔	x	x
	BPJS Ketenagakerjaan Social Security for Employment	✔	✔	✔

Kebijakan Policy	*Benefit*	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	**Pegawai Tidak Tetap** Contract Employee	**Alih Daya** Outsourced
Pemeliharaan Kesehatan Healthcare	BPJS Kesehatan Social Security for Health	✔	✔	✔
	Asuransi Kesehatan Health Insurance	✔	X	X
Cuti Leave	Cuti Tahunan Annual Leave	✔	✔	✔
	Cuti Melahirkan Maternity/Paternity Leave	✔	✔	✔
	Cuti Hari Besar Public Holiday Leave	✔	X	X
Kebijakan Lainnya Other Policies	Pendidikan/Pelatihan Education/Training	✔	X	X

Rasio Kompensasi Total Tahunan
Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

Rasio kompensasi total tahunan PLN Energi Gas merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh individu dengan bayaran tertinggi yang pada PLN Energi Gas adalah Direktur Utama dengan nilai tengah dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan Perusahaan untuk seluruh pegawai (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). PLN Energi Gas berkomitmen menerapkan sistem kompensasi yang adil dan transparan, dengan memastikan bahwa imbalan yang diberikan selaras dengan kinerja setiap individu kepada Perusahaan serta mencerminkan kontribusi nyata pegawai dalam pencapaian target dan kinerja organisasi.

Pada tahun 2025, informasi mengenai rasio kompensasi total tahunan belum dapat diinformasikan untuk menjaga privasi dan kerahasiaan data.

The annual total compensation ratio of PLN Energi Gas is a measure used to compare the salary and allowances received by the highest-paid individual, which at PLN Energi Gas is the President Director, with the median of the total annual compensation paid by the Company to all employees (excluding the highest-paid individual). PLN Energi Gas is committed to implementing a fair and transparent compensation system, ensuring that the rewards paid out are aligned with the performance of each individual to the Company and reflect the actual contributions of employees in achieving organizational targets and performance.

As of 2025, information regarding the annual total compensation ratio cannot be disclosed in order to protect data privacy and confidentiality.

Cuti Melahirkan
Maternity/Paternity Leave

PLN Energi Gas berkomitmen mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga melalui pemberian hak cuti bagi pegawai yang sesuai dengan ketentuan perusahaan. Pegawai wanita berstatus Tugas Karya dan Organik berhak memperoleh cuti melahirkan selama 4 bulan, sementara pegawai laki-laki diberikan hak *paternity leave* selama 3 hari. Ketentuan terkait pemberian cuti melahirkan tersebut diatur secara khusus dalam Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0026.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai PT PLN Energi Gas. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan pegawai serta pemenuhan hak-hak pekerja secara adil dan setara.

PLN Energi Gas is committed to supporting the balance between work and family life by providing leave rights for employees in accordance with company regulations. Female employees with Secondee and Organic status are entitled to four months of maternity leave, while male employees are granted three days of paternity leave. The provisions regarding maternity leave are specifically regulated in the PT PLN Energi Gas Board of Directors' Regulation No. 0026.P/DIREG/2025 on Employee Reward Management System of PT PLN Energi Gas. This policy is part of the Company's efforts to create a work environment that supports employee welfare as well as the fair and equal fulfillment of workers' rights.

Realisasi *Maternity* dan *Paternity Leave* tahun 2025
Realization of Maternity and Paternity Leave in 2025 **[GRI 401-3]** [11.10.4, 11.11.3]

Keterangan Description	**Pegawai** Employee	
	Wanita Female (Maternity Leave)	**Pria** Male (Paternity leave)
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave entitlements	4	-
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees who exercise their leave entitlements	1	-
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees returning to work after the leave period ends	1	-
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	1	1
Tingkat pegawai yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Employees who exercised their leave entitlements and returned to work (%)	100%	-
Tingkat pegawai yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Rate of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	100%	-

Program Pensiun
Pension Program **[GRI 201-3]**

Pengelolaan dana pensiun pada PLN Energi Gas dilakukan melalui dua skema, yaitu Dana Pensiun PLN dan Dana Pensiun lembaga Keuangan (DPLK). Perusahaan turut berkontribusi dalam pengelolaan dana pensiun melalui Iuran Pemberi Kerja (IPK) yang ditetapkan sebesar 19,14% untuk Dana Pensiun PLN dan 4% untuk DPLK. Di sisi lain, pegawai juga berkontribusi melalui pemotongan penghasilan rutin sebesar 6% dari P1 (*Pay for Person*), sehingga total iuran pensiun mencapai 23,14% bagi peserta Dana Pensiun PLN dan 10% bagi peserta DPLK.

Sepanjang Tahun 2025, PLN Energi Gas tidak melaksanakan Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) maupun Program Pembekalan Masa Pensiun (PMP) secara internal. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pegawai yang memasuki usia pensiun pada periode tersebut. Meskipun demikian, PLN Energi Gas tetap berkomitmen memfasilitasi kebutuhan persiapan pensiun pegawai yang sudah memasuki usia persiapan pensiun sesuai dengan ketentuan. Bagi pegawai Tugas Karya yang akan memasuki masa pensiun, program MPP dilaksanakan melalui institusi asal masing-masing, dengan dukungan koordinasi dan fasilitasi dari PLN Energi Gas guna memastikan proses persiapan pensiun berjalan dengan baik. **[GRI 404-2]** **[11.10.7]**

The management of pension funds at PLN Energi Gas is carried out through two schemes, namely the PLN Pension Fund and the Financial Institution Pension Fund (DPLK). The Company also contributes to the management of pension funds through Employer Contributions (IPK) set at 19.14% for the PLN Pension Fund and 4% for the DPLK. On the other hand, employees also contribute through a routine income deduction of 6% from P1 (Pay for Person), bringing the total pension contributions to 23.14% for PLN Pension Fund participants and 10% for DPLK participants.

Throughout 2025, PLN Energi Gas did not implement the Retirement Preparation Program (MPP) or Retirement Training Program (PMP) internally. This is because there are no employees reaching retirement age during that period. Nevertheless, PLN Energi Gas remains committed to facilitating the retirement preparation needs of employees who have reached the retirement preparation age in accordance with regulations. For secondees who are approaching retirement, the MPP program is implemented through their respective original institutions, with coordination and facilitation support from PLN Energi Gas to ensure the retirement preparation process runs smoothly. **[GRI 404-2]** **[11.10.7]**

Penilaian dan Evaluasi Kinerja
Performance Assessment and Evaluation **[GRI 404-2, 404-3]** **[11.10.7]**

Mekanisme penilaian dan evaluasi kinerja yang berlaku pada PLN Energi Gas mengacu pada Peraturan Direksi Nomor Nomor 0008.P/DIREG/2025 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai, adapun aplikasi pendukung menggunakan Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) yang terintegrasi dan selaras dengan kebijakan PT PLN EPI *Group*. Sistem tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengukuran pencapaian kinerja pegawai secara objektif, terukur, dan berkesinambungan guna mendukung peningkatan produktivitas serta pencapaian target Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh pegawai (100%) PLN Energi Gas memperoleh penilaian dan evaluasi kinerja secara berkala setiap semester selama tahun 2025. Proses evaluasi dilakukan untuk memastikan pencapaian sasaran kerja, pengembangan kompetensi, serta sebagai dasar dalam peningkatan kinerja individu maupun organisasi secara berkelanjutan.

The performance assessment and evaluation mechanism applicable at PLN Energi Gas refers to Board of Directors' Regulation Number 0008.P/DIREG/2025 concerning the Employee Performance Management System, with supporting applications using the Employee Performance Management System (SIMKP) that is integrated and aligned with the policies of PT PLN EPI Group. This system is used as a basis for measuring employee performance achievements objectively, measurably, and sustainably to support productivity improvement and the achievement of Company targets.

Throughout 2025, all employees (100%) of PLN Energi Gas received periodic performance assessments and evaluations every semester during 2025. The evaluation process is performed to ensure the achievement of work targets, the development of competencies, and as a basis for the continuous improvement of both individual and organizational performance.

Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir tahun 2025
Percentage of Employees Receiving Career Development in 2025 [GRI 404-3]

Keterangan Description	Jumlah Pegawai tahun 2025 Number of Employees in 2025	Pegawai yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development			
		Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%
Jenis Kelamin Gender					
Pria Male	23	2	8,7	2	8,7
Wanita Female	4	1	25	-	-
Jumlah **Total**	27	3	11,11	2	7,41
Level Jabatan Position Level					
Manajemen Atas Top Management	-	-	-	-	-
Manajemen Menengah dan Dasar Middle and Basic Management	17	1	17	2	11,8
Supervisor Atas Top Supervisor	6	-	-	-	-
Supervisor Dasar Basic Supervisor	4	2	50	-	-
Jumlah Total	27	3	11,11	2	7,41

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Training and Competency Development Program
[OJK F.22]

PLN Energi Gas menempatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian penting dalam penguatan kualitas SDM yang adaptif dan berdaya saing. Program pengembangan kompetensi pegawai PLN Energi Gas disusun dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pengembangan pegawai guna mendukung peningkatan kapabilitas individu dan kesiapan organisasi dalam mencapai target strategis perusahaan. Pengembangan pegawai diarahkan pada peningkatan kompetensi sesuai bidang pekerjaan, termasuk penguasaan aspek bisnis gas, operasional, manajemen risiko, HSSE, tata kelola, digitalisasi, serta kompetensi lainnya yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan eksekusi program strategis Perusahaan.

PLN Energi Gas puts training and competency development programs as a crucial part of strengthening the quality of adaptive and competitive HR. The employee competency development programs at PLN Energi Gas are designed and implemented based on the developmental needs of employees to support the enhancement of individual capabilities and organizational readiness in achieving the Company's strategic targets. Employee development is directed toward advancing competencies in accordance with job fields, including mastery of gas business aspects, operations, risk management, HSSE, governance, digitalization, and other competencies that support the effectiveness of task execution and the implementation of the Company's strategic programs.



Realisasi Program Pengembangan Kompetensi Pegawai PLN Energi Gas tahun 2025
Realization of the 2025 Competency Development Program for PLN Energi Gas Employees

[GRI 404-2] [11.10.7]

Keterangan Description	Jumlah Kegiatan Pelatihan Total Training Activities	Total Peserta Number of Participants
Pelatihan Training	9	5
Sertifikasi Certification	32	22
Pendidikan Formal Formal Education	-	-
Total	**41**	**27**

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Pegawai
Average Training Hours by Gender and Employee Category **[GRI 404-1]** [11.10.6]

Uraian Description	2025		
	Jumlah Total Pegawai tahun 2025 Number of Employees in 2025	**Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/*Workshop*** Total Training/Certification/ Workshop Hours	**Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/Orang)** Average Training Hours per Employee (Duration/Person)
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	22	1.016	44,17
Wanita Female	5	136	34,00
Jumlah Total	**27**	**1.152**	**42,67**
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level			
Manajer Unit Unit Manager	1	48	48,00
Manajer & Man Audit Manager & Audit Manager	16	760	47,50
Manajer Bagian Division Manager	4	168	42,00
Staf Staff	-	-	-
Sekper/Man Audit/VP Corporate Secretary/ Audit Manager/VP	6	176	29,33
Jumlah Total	**27**	**1.152**	**42,67**

Survei Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Survey

Untuk meningkatkan kenyamanan Pegawai dalam bekerja, Perusahaan melakukan *Employee Engagement Survey* secara berkala setiap tahun. Implementasi program ini diharapkan akan berdampak pada peningkatan kepuasan Pegawai terhadap Perusahaan, hasil *Employee Engagement Survey* tahun 2025 sebesar 95,1% di mana tingkat capaian *Employee Engagement Survey* tahun 2024 sebesar 81%. Hal ini menunjukkan peningkatan tingkat keterikatan dan kepuasan pegawai terhadap perusahaan.

To enhance employee comfort and satisfaction in the workplace, the Company conducts an Employee Engagement Survey annually. The implementation of this program is expected to improve employee satisfaction and engagement with the Company. In 2025, the Employee Engagement Survey achieved a score of 95.1%, representing a significant improvement from 81.0% in 2024. This result reflects a higher level of employee engagement and satisfaction with the Company.

Sebagai tindak lanjut atas survei dan bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kolaboratif, dan produktif, PLN Energi Gas menginisiasikan kegiatan/ program antara lain:

1. CoC: Internalisasi Kebijakan SDM
2. *Coaching Clinic*
3. Forum *Sharing* Internal
4. *Employee's award*
5. *Employee Health Program*
6. Sertifikasi dan Pelatihan
7. *Talent Acquisition Planning*

As a follow-up to the survey findings and as part of the Company's commitment to fostering a healthy, collaborative, and productive work environment, PLN Energi Gas initiated several programs, including:

1. Code of Conduct (CoC): Human Resources Policy Internalization
2. Coaching Clinic
3. Internal Knowledge Sharing Forum
4. Employee Awards
5. Employee Health Program
6. Certification and Training Programs
7. Talent Acquisition Planning

Penanganan Pengaduan pegawai
Employee Complaint Handling **[GRI 406-1]** [11.11.7]

PLN Energi Gas menyediakan mekanisme penanganan pengaduan pegawai yang transparan dan akuntabel sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan kondusif. Pengaduan terkait dengan pengelolaan kepegawaian dapat dilakukan melalui mekanisme *whistle blowing system* dimana Perusahaan turut memastikan bahwa setiap pengaduan dapat disampaikan dengan aman dan mudah diakses, serta ditindaklanjuti secara objektif, tepat waktu, dan menjaga kerahasiaan pelapor. Melalui pengelolaan pengaduan yang efektif, PLN Energi Gas tidak hanya menyelesaikan permasalahan secara konstruktif, tetapi juga memperkuat kepercayaan, integritas, dan budaya kerja yang berkelanjutan.

PLN Energi Gas provides a transparent and accountable employee complaint handling mechanism as part of its commitment to creating a fair and conducive work environment. Complaints related to human resources management can be submitted through the whistleblowing system, whereby the Company ensures that every complaint can be submitted safely and easily, and is followed up objectively, in a timely manner, and with the confidentiality of the reporter maintained. Through effective complaint management, PLN Energi Gas not only resolves issues constructively but also strengthens trust, integrity, and a sustainable work culture.

Sampai akhir tahun 2025, PLN Energi Gas tidak menerima laporan dari pegawai mengenai pelanggaran terhadap hukum atau peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan ketenagakerjaan.

Until the end of 2025, PLN Energi Gas did not receive any reports from employees regarding violations of laws or regulations related to employment management.

Menghadirkan Budaya Keselamatan untuk Operasional Berkelanjutan

Delivering a Safety Culture for Sustainable Operations

[OJK F.21]

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di PLN Energi Gas dilakukan secara menyeluruh sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga keselamatan pekerja, meningkatkan keandalan operasional, serta mendukung terciptanya budaya kerja yang aman, disiplin, dan berkelanjutan.

Occupational health and safety management at PLN Energi Gas is carried out comprehensively as a form of its commitment to protecting worker safety, improving operational reliability, and supporting the creation of a safe, disciplined, and sustainable work culture.

Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Management Approach to Occupational Health and Safety (OHS) Topic **[GRI 3-2, 3-3]** [11.9.1]

Pengelolaan Dampak
[GRI 3-2, 3-3]

PLN Energi Gas menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian penting dalam mendukung keberlangsungan operasional Perusahaan. Pengelolaan K3 dilakukan melalui penerapan sistem dan prosedur keselamatan kerja yang terintegrasi, peningkatan kompetensi pekerja melalui pelatihan dan sosialisasi secara berkala, serta pengawasan terhadap implementasi standar keselamatan di lingkungan kerja. Langkah tersebut dilakukan untuk mengurangi potensi risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang dapat berdampak terhadap pekerja, aset Perusahaan, dan keberlangsungan kegiatan operasional. Selain memperkuat sistem pengendalian risiko, PLN Energi Gas juga terus membangun budaya keselamatan melalui berbagai program peningkatan *awareness* dan keterlibatan aktif pekerja dalam penerapan K3 di seluruh lini operasional. Perusahaan meyakini bahwa implementasi budaya kerja yang mengutamakan keselamatan menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang

Impact Management
[GRI 3-2, 3-3]

PLN Energi Gas places the aspect of Occupational Health and Safety (OHS) as a crucial part in supporting the continuity of the Company's operations. OHS management is carried out through the implementation of integrated safety systems and procedures, enhancing worker competence through regular training and socialization, as well as monitoring the implementation of safety standards in the workplace. These steps are taken to reduce the potential risk of work accidents and occupational diseases that can impact workers, company assets, and the continuity of operational activities. In addition to strengthening the risk control system, PLN Energi Gas continues to build a safety culture through various programs to enhance awareness and active worker involvement in the implementation of OHS across all operational lines. The Company believes that a safety-first work culture is an important foundation in creating a safe, productive, and sustainable work environment,

aman, produktif, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung penyediaan layanan energi yang andal bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

- Kebijakan terintegrasi yang di dalamnya terdapat Sistem Manajemen Keselamatan Migas (SMKM);
- Kebijakan terintegrasi yang di dalamnya terdapat Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3);
- Keputusan Direksi Nomor: 0017.K/DIREG/2025 tentang Panitia Pembina Keselamatan Kerja (P2K3) PT PLN Energi Gas Tahun 2025-2026;
- Keputusan Direksi Nomor: 0045.K/DIR/2025 tentang Pembentukan Tim Tanggap Darurat PT PLN Energi Gas;
- Keputusan Direksi Nomor: 0044.K/DIR/2025 tentang Tim Prakualifikasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) PT PLN Energi Gas.

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan lingkungan Kerja Industri;
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor KEP-186/ MEN/1999 tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor PER-15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2025 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

while also supporting the provision of reliable energy services for the community and stakeholders.

Specifically Developed Policies

- An integrated policy that includes the Oil and Gas Safety Management System (SMKM);
- An integrated policy that includes the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
- Board of Directors' Decision No. 0017.K/DIREG/2025 on the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) of PT PLN Energi Gas for 2025–2026;
- Board of Directors' Decision No. 0045.K/DIR/2025 on the Establishment of the PT PLN Energi Gas Emergency Response Team;
- Board of Directors' Decision No. 0044.K/DIR/2025 on the Contractor Safety Management System (CSMS) Prequalification Team of PT PLN Energi Gas.

General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Employment;
- Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 on Health;
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
- Regulation of the Minister of Health No. 48 of 2016 on Occupational Health and Safety Standards for Office Environments;
- Regulation of the Minister of Health No. 70 of 2016 on Standards and Requirements for Industrial Workplace Health;
- Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER-02/MEN/1980 on Health Examinations for Workers in the Implementation of Occupational Safety;
- Regulation of the Minister of Manpower No. KEP-186/MEN/1999 on Fire Prevention in the Workplace;
- Regulation of the Minister of Manpower No. PER-15/MEN/VIII/2008 on First Aid for Workplace Accidents;
- Regulation of the Minister of Manpower No. 13 of 2025 on the Occupational Health and Safety Committee;

- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja;
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- SNI ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 176.K/MG.01/MEM.M/2024 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (SMKM).

Komitmen
- Menjaga tingkat *zero harm* dan *zero loss* pada seluruh wilayah kerja Perusahaan
- Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan, standar, dan norma K3 yang berlaku
- Pengawasan dan penegakan stop *work authority* atas kondisi atau perilaku kerja berisiko

Tujuan/Target
- *Lost Time* Injury *Frequency rate*
- Mencapai target nihil kecelakaan kerja *Zero Accident, dengan* realisasi tidak adanya *accident* sepanjang tahun 2025

Penanggung Jawab
Divisi K3L dan Perizinan

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik ini
PLN Energi Gas telah merealisasikan biaya pengelolaan K3 sebesar Rp1.442.734.774 atau 89% dari total biaya yang dianggarkan tahun 2025 yaitu sebesar Rp1.615.183.914. Yang dipergunakan untuk keperluan K3 berupa pengadaan barang dan jasa.

- Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety in the Workplace;
- Regulation of the Minister of Manpower No. 03/MEN/1998 on Procedures for Reporting and Investigating Accidents;
- Regulation of the Minister of Manpower No. 26 of 2014 on the Conduct of Assessments on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems;
- SNI ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS);
- Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 176.K/MG.01/MEM.M/2024 on the Oil and Gas Safety Management System (SMKM).

Commitment
- Maintaining zero harm and zero loss across all of the Company's work areas
- Compliance with all applicable OHS laws, regulations, standards, and norms
- Monitoring and enforcing the stop-work authority in response to risky work conditions or behaviors

Objective/Target
- Lost-Time Injury Frequency Rate
- Achieving the "Zero Accidents" target, with no accidents occurring throughout 2025

Person in Charge
OHSE and Licensing Division

Budget Allocation to Manage this Topic

PLN Energi Gas spent Rp1,442,734,774 on OHS management costs, or 89% of the total budgeted amount for 2025, which is Rp1.615.183.914. These expenditures were utilized for the procurement of goods and services to support the implementation of OHS programs.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	Regulator yang menyusun peraturan perundang-undangan terkait K3 dan mengawasi implementasi atas peraturan tersebut The regulator responsible for drafting laws and regulations related to OHS and overseeing the implementation of those regulations
Pegawai Employee	• Mendorong budaya kerja yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh lingkungan operasional • Melaksanakan pemantauan penerapan K3 sesuai ketentuan, kebijakan, dan prosedur operasional yang berlaku • Mengintegrasikan penerapan K3 ke dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan • Promoting a work culture that prioritizes occupational health and safety throughout all operational environments • Monitoring the implementation of OHS in accordance with applicable regulations, policies, and operating procedures • Integrating OHS practices into all of the Company's operational activities



Menghadirkan Budaya Keselamatan
Delivering A Safety Culture

[GRI 403-3, 403-6, 403-7] [11.9.4, 11.9.7, 11.9.8]

PLN Energi Gas meyakini bahwa keberhasilan implementasi budaya keselamatan (*safety* culture) di setiap kegiatan operasional memerlukan keterlibatan aktif seluruh insan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten menjalankan berbagai program penguatan budaya keselamatan untuk meningkatkan kesadaran, kepatuhan, dan disiplin dalam penerapan prosedur keselamatan kerja di seluruh unit operasional. Adapun berbagai program penguatan *safety culture* yang dilaksanakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bulan K3 Nasional
2. Penyampaian *Daily Safety information* setiap harinya sebelum kegiatan operasional dimulai
3. Pemasangan lembar informasi dan poster terkait K3 di lingkungan kerja
4. Pelaksanaan *Safety Leadership Walkdown*
5. Pelaksanaan Simulasi tanggap darurat
6. Pelaksanaan *toolbox meeting* sebelum memulai pekerjaan atau pada saat pergantian *shift* jaga

PLN Energi Gas believes that the successful implementation of a safety culture in every operational activity requires the active involvement of all Company employees. Therefore, the Company consistently runs various safety culture strengthening programs to enhance awareness, compliance, and discipline in applying work safety procedures across all operational units. The safety culture strengthening programs implemented during 2025 are as follows:

1. Implementation of National OHS Month
2. Delivery of Daily Safety information every day before operational activities begin
3. Installation of OHS information sheets and posters in the workplace
4. Implementation of Safety Leadership Walkdown
5. Implementation of Emergency Response Drills
6. Conducting toolbox meetings before starting work or during shift changes

Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management Program

Program kerja K3 PLN Energi Gas tahun 2025 disusun secara komprehensif dengan menetapkan lima program strategis utama yang saling terintegrasi dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, tertib, dan berkelanjutan. Kelima program strategis tersebut meliputi: (1) pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dengan target pencapaian *Zero Accident* melalui penguatan pengendalian risiko dan budaya keselamatan kerja; (2) pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan hidup sebagai wujud komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; (3) implementasi dan penguatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keamanan (SMKM), serta Sistem Manajemen Lingkungan (SML) secara konsisten dan berkelanjutan; (4) pencegahan terjadinya penyakit akibat kerja melalui pengendalian faktor bahaya di tempat kerja serta pemantauan kesehatan pekerja; dan (5) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan K3L guna meningkatkan kompetensi, kesadaran,

The OHSE work program of PLN Energi Gas for 2025 is comprehensively structured, establishing five key strategic programs that are integrated to support the creation of a safe, healthy, orderly, and sustainable work environment. These five strategic programs include: (1) prevention of workplace accidents with the target of achieving Zero Accident through strengthening risk control and safety culture; (2) prevention of environmental pollution as a manifestation of commitment to environmental protection and compliance with laws and regulations; (3) consistent and sustainable implementation and strengthening of the Occupational Safety and Health Management System (OHSMS), Security Management System (SMS), and Environmental Management System (EMS); (4) prevention of occupational diseases through controlling workplace hazards and monitoring worker health; and (5) provision of HSE education and training to enhance the competence,

dan partisipasi seluruh pekerja dalam penerapan prinsip-prinsip keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

PLN Energi Gas senantiasa melaksanakan berbagai program pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pekerja sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Berikut program pengelolaan K3 yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025:

awareness, and participation of all workers in applying the principles of occupational health, safety, and environmental protection.

PLN Energi Gas continuously implements various occupational safety and health management programs for all workers as part of its commitment to creating a safe and healthy work environment. The following are the OHS management programs carried out throughout 2025:



Program Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan
Health and Safety Improvement Programs

Program Pengelolaan Kesehatan Kerja
Occupational Health Management Program
[GRI 403-3, 403-6, 403-10] [11.9.2, 11.9.7, 11.9.11]

- *Medical Check Up*
- Pengukuran parameter lingkungan kerja
- Pelaksanaan kegiatan menjaga kebugaran tubuh setiap minggu
- Pelayanan Kesehatan Kerja (EG *Clinic*)
- Sosialisasi terkait kesehatan
- Pelatihan P3K

- Medical Checkups
- Measurement of workplace environmental parameters
- Weekly physical fitness activities
- Occupational Health Services (EG Clinic)
- Health awareness socialization
- First aid training

Program Pengelolaan Keselamatan Kerja
Occupational Safety Management Program

- Pelaksanaan Simulasi tanggap darurat
- Inspeksi fasilitas gasifikasi dan kantor
- Pengadaan fasilitas K3 (APAR, P3K, dan APD) dan pemeliharaan secara berkala
- *Daily Safety Information*
- Sosialisasi CSMS bersama vendor
- Sarana Informasi K3L
- Pemantauan dan Pelaporan K3 Lingkungan Kerja
- Pelaksanaan rapat dan Pelaporan P2K3
- Evaluasi laporan kinerja K3 Unit

- Conducting emergency response drills
- Inspecting gasification facilities and offices
- Procuring OHS equipment (fire extinguishers, first aid kits, and PPE) and performing regular maintenance
- Daily Safety Information
- CSMS dissemination with vendors
- OHSE Information Resources
- Monitoring and Reporting on Occupational Health and Safety in the Workplace
- Conducting P2K3 Meetings and Reporting
- Evaluation of the OHS Unit's Performance Reports

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja pegawai, PLN Energi Gas menyediakan layanan kesehatan kerja bernama EG *Clinic* yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pekerja PLN Energi Gas yang berlokasi di Kantor Pusat Perusahaan. Fasilitas ini beroperasi seminggu dua kali di jam operasional kerja serta didukung oleh dokter perusahaan yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan dasar, konsultasi medis, serta penanganan awal terhadap kondisi kesehatan pegawai. Kehadiran layanan kesehatan ini menjadi bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung produktivitas pegawai. Untuk memastikan kualitas layanan kesehatan kerja yang optimal, dokter perusahaan PLN Energi Gas juga telah memiliki sertifikat Hiperkes sebagai bukti kompetensi dalam mendukung penerapan aspek kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan. Melalui dukungan tenaga medis yang kompeten, Perusahaan berupaya meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan kerja sekaligus mendukung implementasi K3 secara berkelanjutan.

As part of efforts to maintain employee health and safety, PLN Energi Gas provides an occupational health service called EG Clinic, which can be utilized by all PLN Energi Gas workers located at the Company's Head Office. This facility operates twice a week during working hours and is supported by a company doctor who provides basic health services, medical consultations, and initial handling of employee health conditions. This health service reflects the Company's commitment to creating a healthy work environment and supporting employee productivity. The presence of this health service is a form of the Company's commitment to creating a healthy work environment and boosting employee productivity. To ensure optimal quality of occupational health services, the Company doctor at PLN Energi Gas also holds a Hiperkes certificate as proof of competence in supporting the implementation of occupational health aspects within the Company. Through the support of competent medical personnel, the Company strives to enhance the effectiveness of occupational health services while supporting the sustainable implementation of OHS.

Dalam penyediaan layanan kesehatan, PLN Energi Gas memastikan kerahasiaan informasi pribadi pekerja yang berkaitan dengan kondisi kesehatan maupun partisipasi dalam layanan kesehatan kerja dan menjamin tidak adanya penyalahgunaan informasi tersebut untuk perlakuan yang menguntungkan maupun merugikan pekerja. Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data tersebut, maka pelaporan kesehatan kerja Perusahaan secara umum hanya disajikan dalam bentuk data agregat, seperti tren kesehatan atau persentase penyakit terbanyak, tanpa mencantumkan identitas individu. Selain itu, data kesehatan pekerja juga disimpan dalam sistem yang dilengkapi mekanisme pengamanan serta pembatasan hak akses. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan layanan kesehatan kerja dapat diakses secara aman dan mudah oleh seluruh pekerja. **[GRI 403-3]** [11.9.4]

In providing health services, PLN Energi Gas ensures the confidentiality of employees' personal information related to health conditions or participation in occupational health services and guarantees that this information is not misused for treatment that benefits or harms workers. To maintain the security and confidentiality of such data, the Company's occupational health reporting is generally presented only in the form of aggregate data, such as health trends or percentages of the most common diseases, without including individual identities. Additionally, worker health data is stored in a system equipped with security mechanisms and restricted access rights. These efforts are made to ensure that occupational health services can be accessed safely and easily by all workers.
[GRI 403-3] [11.9.4]

Selain menyediakan layanan kesehatan internal, PLN Energi Gas juga memastikan seluruh pegawai memperoleh akses perlindungan kesehatan melalui kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai ketentuan yang berlaku. Dukungan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses layanan kesehatan, meningkatkan rasa aman pegawai dalam bekerja, serta mendukung keberlangsungan produktivitas kerja secara berkelanjutan. **[GRI 403-6]** [11.9.7]

In addition to providing internal health services, PLN Energi Gas ensures that all employees have access to health protection through membership in the Social Security for Health and Social Security for Employment in accordance with applicable regulations. This support is expected to facilitate access to health services, enhance employees' sense of security at work, and support sustainable work productivity. **[GRI 403-6]** [11.9.7]

Di samping itu, sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko keselamatan kerja dan peningkatan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat, PLN Energi Gas menyediakan berbagai fasilitas keselamatan kerja di lingkungan operasional. Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki 14 unit Alat Pemadam Api Ringan (APAR), 2 kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan 1 unit *Hydrant* yang digunakan untuk mendukung penanganan keadaan darurat serta meminimalkan potensi dampak kecelakaan kerja. Ketersediaan fasilitas tersebut menjadi bagian dari penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung keberlangsungan operasional Perusahaan.

Furthermore, as part of efforts to control occupational safety risks and improve emergency preparedness, PLN Energi Gas provides various workplace safety facilities in its operational environment. In 2025, the Company had 14 fire extinguishers (APAR), 2 first aid kits (P3K), and 1 hydrant unit used to support emergency response and minimize potential work accident impacts. The availability of these facilities is part of the application of the OHS system aimed at creating a safe working environment and supporting the Company's operational continuity.

Program Tanggap Darurat Bencana
Disaster Emergency Response Program

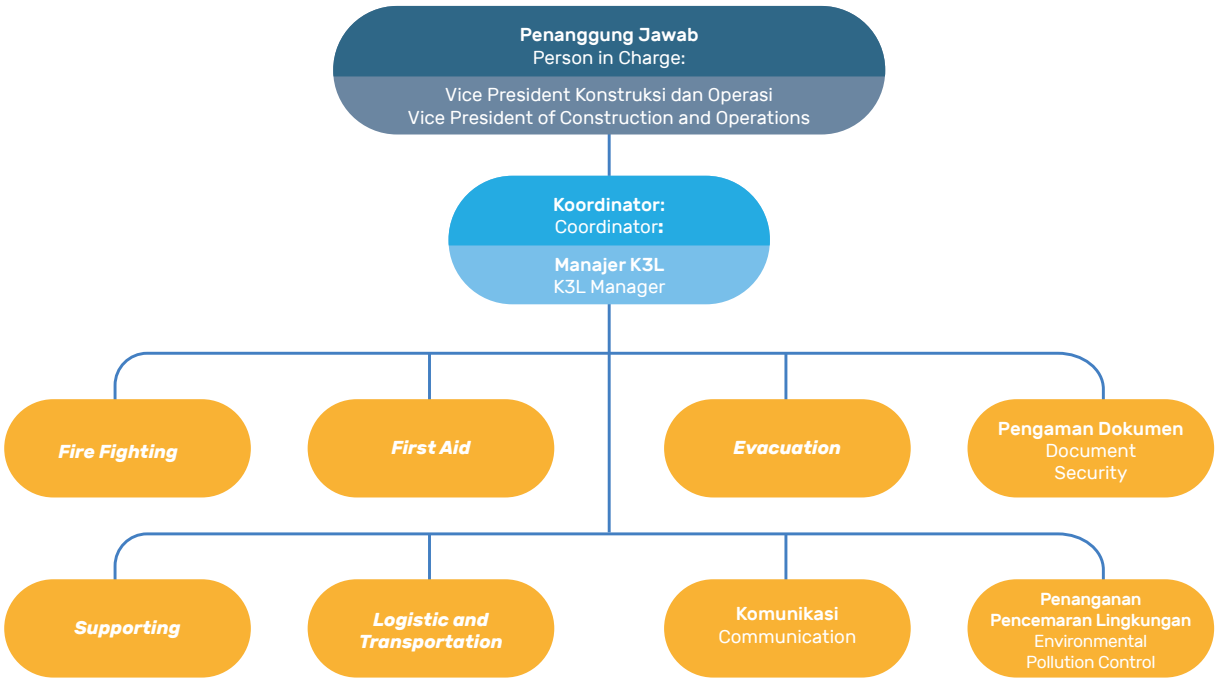
Untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat, PLN Energi Gas membentuk Tim Tanggap Darurat yang bertugas mengoordinasikan penanganan berbagai potensi keadaan darurat yang mungkin terjadi di lingkungan kerja maupun unit operasional Perusahaan. Pembentukan tim tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0045.K/DIR/2025 dan disusun secara terstruktur menjadi dua tim tanggap darurat, yaitu Tim Tanggap Darurat Kantor Pusat dan Tim Darurat Unit Tanjung Batu.

Melalui pembentukan tim tersebut, PLN Energi Gas berupaya memastikan setiap potensi keadaan darurat dapat ditangani secara cepat, tepat, dan terkoordinasi guna meminimalkan dampak terhadap pekerja, masyarakat, lingkungan, maupun operasional Perusahaan. Keberadaan Tim Tanggap Darurat menjadi bagian penting dalam membangun budaya keselamatan yang proaktif serta memperkuat ketahanan operasional Perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang berpotensi mengganggu keberlangsungan aktivitas operasional Perusahaan.

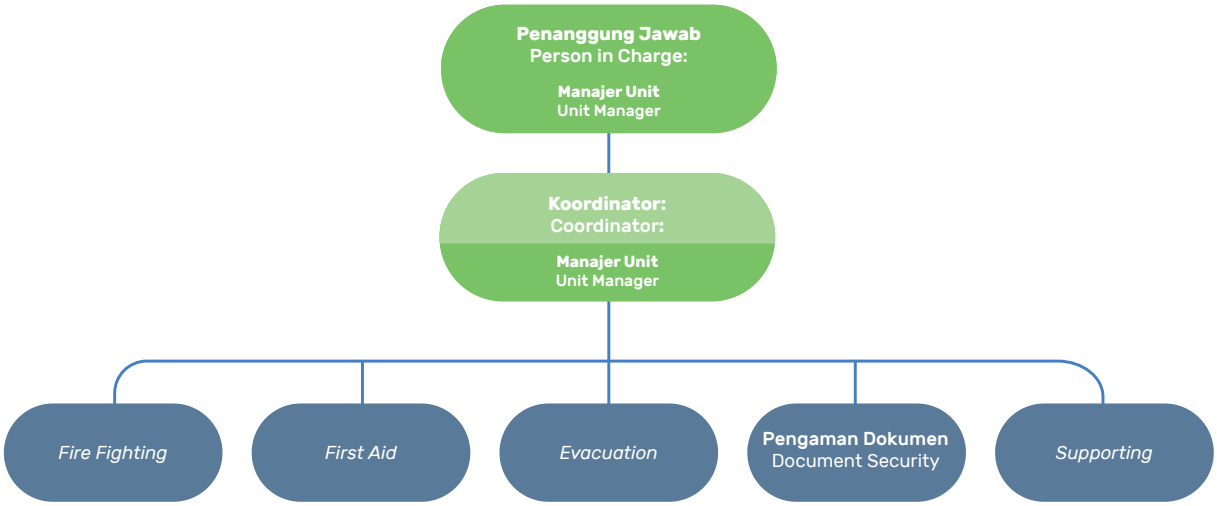
To enhance emergency preparedness, PLN Energi Gas has established an Emergency Response Team tasked with coordinating the handling of various potential emergencies that may occur in the workplace or Company operational units. The establishment of this team was stipulated through Decision of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0045.K/DIR/2025 and is structured into two emergency response teams: the Headquarters Emergency Response Team and the Tanjung Batu Unit Emergency Team.

Through the establishment of this team, PLN Energi Gas aims to ensure that every potential emergency can be handled quickly, precisely, and in a coordinated manner to reduce impacts on workers, the community, the environment, and Company operations. The presence of the Emergency Response Team is a key part of building a proactive safety culture and strengthening the Company's operational resilience in addressing various conditions that could disrupt the continuity of its operational activities.

Tim Tanggap Darurat PLN Energi Gas Kantor Pusat
Emergency Response Team of PLN Energi Gas Head Office



Tim Tanggap Darurat PLN Energi Gas Unit Tanjung Batu
Emergency Response Team of PLN Energi Gas Tanjung Batu Unit



Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan respons terhadap kondisi darurat, PLN Energi Gas secara rutin melaksanakan program simulasi tanggap darurat di Kantor Pusat maupun unit operasional. Pada tahun 2025, simulasi tanggap darurat di Kantor Pusat dilaksanakan melalui kerja sama dengan pengelola Gedung Bidakara dengan mengadakan simulasi kebakaran gedung yang melibatkan seluruh pihak terkait guna memastikan efektivitas prosedur evakuasi dan koordinasi penanganan keadaan darurat.

Sementara itu, di Unit Tanjung Batu, simulasi tanggap darurat dilaksanakan secara terpadu bersama PLTGU Tanjung Batu melalui skenario penanggulangan kebakaran. Simulasi ini dilakukan untuk menguji kesiapan personel, keandalan sarana dan prasarana tanggap darurat, serta efektivitas koordinasi antar unit dalam merespons insiden secara cepat dan tepat. Selain itu, Unit Tanjung Batu juga secara mandiri menyelenggarakan simulasi penanganan tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagai upaya meningkatkan kompetensi personel dalam mengendalikan potensi dampak lingkungan maupun risiko keselamatan kerja yang dapat timbul akibat insiden tumpahan B3.

As part of efforts to enhance emergency preparedness and response capability, PLN Energi Gas regularly conducts emergency response simulation programs at the head office and operational units. In 2025, the emergency response simulation at the head office was carried out in collaboration with the Bidakara Building management, conducting a building fire drill involving all relevant parties to ensure the effectiveness of evacuation procedures and emergency response coordination.

Meanwhile, at the Tanjung Batu Unit, the emergency response simulation was conducted in an integrated manner with the Tanjung Batu CCPP through a fire suppression scenario. This simulation was taken to test employee readiness, the reliability of emergency response facilities and infrastructure, and the effectiveness of inter-unit coordination in responding to incidents quickly and precisely. In addition, the Tanjung Batu Unit also independently organizes simulations for handling spills of B3 Materials as an effort to improve employee competence in controlling potential environmental impacts and occupational safety risks that may arise from B3 spill incidents.

Pelaksanaan berbagai simulasi tersebut menjadi wujud komitmen Perusahaan dalam memastikan efektivitas sistem tanggap darurat, meningkatkan pemahaman dan keterampilan pekerja mengenai prosedur keadaan darurat, serta memperkuat koordinasi antar pihak dalam menghadapi situasi darurat secara cepat, tepat, dan terintegrasi.
[G4-DMA-former EU21] [11.9.2]

The implementation of these simulations reflects the Company's commitment to ensuring the effectiveness of the emergency response system, enhancing workers' understanding and skills regarding emergency procedures, and strengthening coordination among parties to respond to emergencies quickly, accurately, and in an integrated manner. **[G4-DMA-former EU21]** [11.9.2]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

[GRI 3-3, 403-1, 403-4, 403-8] [11.9.1, 11.9.2, 11.9.5, 11.9.9]

PLN Energi Gas menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bagian dari upaya pengelolaan keselamatan kerja yang terintegrasi di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Penetapan SMK3 mencakup seluruh aktivitas kerja yang berada dalam kendali Perusahaan, termasuk kegiatan operasional, pemeliharaan, proyek, serta aktivitas pendukung lainnya. Implementasi sistem ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan diperkuat melalui penerapan standar internasional ISO 45001:2018 mengenai *Occupational Health and Safety Management Systems,* serta kebijakan internal Perusahaan terkait pengelolaan K3 yang tertuang dalam kebijakan terintegrasi yang di dalamnya mencakup Sistem Manajemen Keselamatan Migas (SMKM) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
[GRI 2-24, 403-1, 403-8] [11.9.2, 11.9.2, 11.9.9]

PLN Energi Gas implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as part of its integrated occupational safety management efforts across all Company operational activities. The OHSMS covers all work activities under the Company's control, including operations, maintenance, projects, and other supporting activities. This system is implemented in compliance with Government Regulation Number 50 of 2012 on the Implementation of OHSMS and is reinforced through the application of the international standard ISO 45001:2018 on OHSMS, as well as the Company's internal policies on OHS management as outlined in the integrated policy, which includes the Oil and Gas Safety Management System (SMKM) and the OHSMS.
[GRI 2-24, 403-1, 403-8] [11.9.2, 11.9.2, 11.9.9]

Dalam mendukung efektivitas implementasi SMK3, PLN Energi Gas melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan K3 secara berkala melalui audit internal, inspeksi lapangan, serta pemantauan kinerja keselamatan di masing-masing unit kerja. Perusahaan juga mendorong partisipasi aktif pekerja dalam penerapan budaya keselamatan melalui pelaporan temuan keselamatan dan pelaksanaan *monitoring* keselamatan kerja secara rutin.
[GRI 403-1, 403-4] [11.9.2, 11.9.5]

To support the effective implementation of the OHSMS, PLN Energi Gas conducts periodic monitoring and evaluation of OHS performance through internal audits, field inspections, and safety performance monitoring in each work unit. The Company also encourages active worker participation in fostering a safety culture through safety observation reporting and routine occupational safety monitoring.
[GRI 403-1, 403-4] [11.9.2, 11.9.5]

Untuk mendukung aksesibilitas informasi K3, PLN Energi Gas juga menyediakan berbagai media komunikasi internal sebagai sarana penyampaian informasi, sosialisasi, dan pelaporan terkait K3 bagi seluruh pekerja. **[GRI 403-4]** [11.9.5]

To support accessibility of OHS information, PLN Energi Gas also provides various internal communication media as a means of delivering information, conducting socialization, and reporting on OHS for all workers. **[GRI 403-4]** [11.9.5]

Akses Komunikasi K3 PLN Energi Gas
OHS Communication Access of PLN Energi Gas

info@plnenergigas.co.id
@pln_energigas

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

[GRI 403-4] [11.9.5]

PLN Energi Gas mengelola aspek K3 secara terstruktur melalui keterlibatan berbagai bidang kerja sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Manajemen Perusahaan berperan dalam memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, sementara bidang HSSE bersama unit terkait bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan, pemantauan kepatuhan, serta pengawasan implementasi program K3 di lingkungan kerja.

Untuk mendukung pelaksanaan K3 yang terkoordinasi dan efektif, PLN Energi Gas membentuk Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di lingkungan kerja Perusahaan pada tanggal 11 November 2025 melalui Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0117.K/DIREG/2025 Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-04/MEN/1987 tentang P2K3 bahwa P2K3 berperan dalam memperkuat komunikasi, koordinasi, evaluasi, serta meningkatkan partisipasi pekerja dalam penerapan budaya keselamatan kerja secara konsisten di seluruh aktivitas operasional Perusahaan. **[GRI 403-4]** [11.9.5]

Adapun P2K3 PLN Energi Gas memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:
- Menghimpun dan mengelola data tentang K3 di tempat kerja;
- Membantu melakukan internalisasi K3 di tempat kerja;
- Membantu dalam melakukan evaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja beserta menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;
- Melaksanakan rapat P2K3 sekurang-kurangnya diadakan satu kali setiap bulan, yang dipimpin langsung oleh Ketua; serta

PLN Energi Gas manages OHS aspects in a structured manner through the involvement of various work areas according to their respective roles and responsibilities. Company management plays a role in ensuring the creation of a safe and healthy work environment, while the HSSE division, along with relevant units, is responsible for implementing policies, monitoring compliance, and overseeing the implementation of OHS programs in the workplace.

To support coordinated and effective OHS implementation, PLN Energi Gas established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in the Company's workplace on November 11, 2025, through the Decision of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No.0117.K/DIREG/2025. In accordance with Regulation of the Minister of Manpower No. PER-04/MEN/1987 on P2K3, the P2K3 plays a role in strengthening communication, coordination, evaluation, and increasing worker participation in consistently applying occupational safety culture across all Company operational activities. **[GRI 403-4]** [11.9.5]

The P2K3 of PLN Energi Gas has the following duties and responsibilities:
- Collecting and managing OHS data in the workplace;
- Assisting in the internalization of OHS in the workplace;
- Assisting in evaluating work methods, processes, and work environment, and determining corrective actions with the best alternatives;
- Conducting P2K3 meetings at least once a month, led directly by the Chairperson; and

- Berwenang mengambil tindakan terhadap pelanggaran yang terjadi dengan melaporkan atau memberikan rekomendasi kepada Manajemen mengenai potensi pelanggaran K3 dan adanya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau Mitra kerja.

- Authorized to take action against violations that occur by reporting or providing recommendations to Management regarding potential OHS violations and cases of violations committed by employees or business partners.

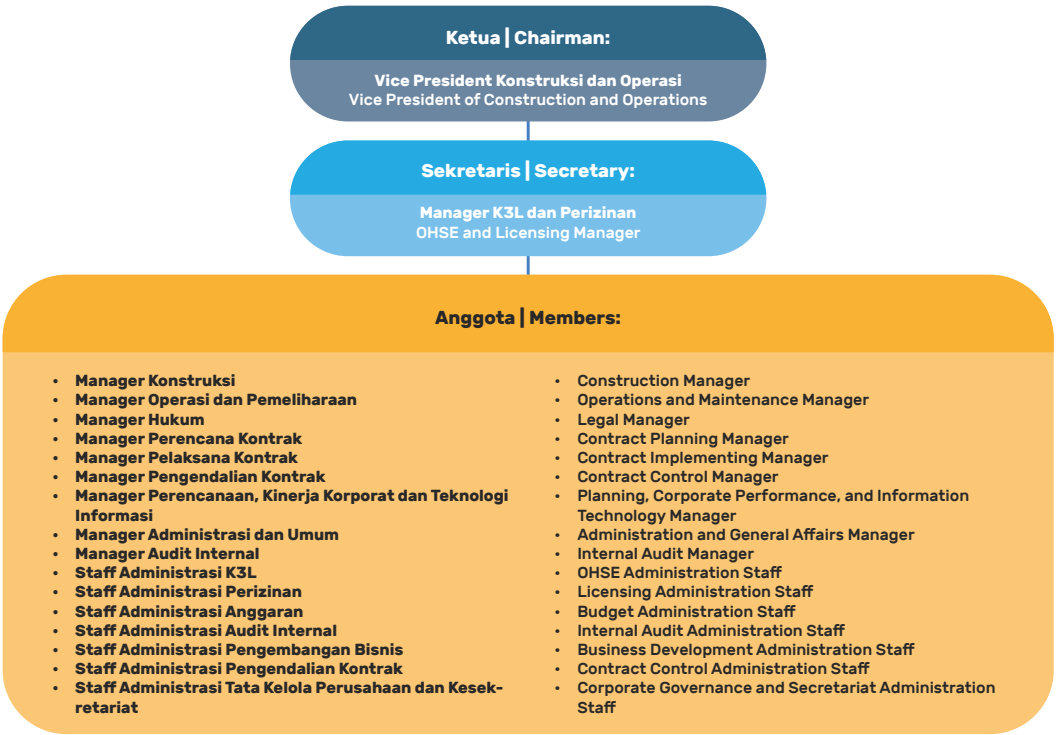
Pada tahun 2025, PLN Energi Gas secara konsisten menyelenggarakan rapat P2K3 serta melaksanakan pelaporan kegiatan P2K3 secara berkala kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi setempat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, PLN Energi Gas consistently holds P2K3 meetings and periodically reports P2K3 activities to the local Manpower and Transmigration Office in accordance with applicable laws and regulations.

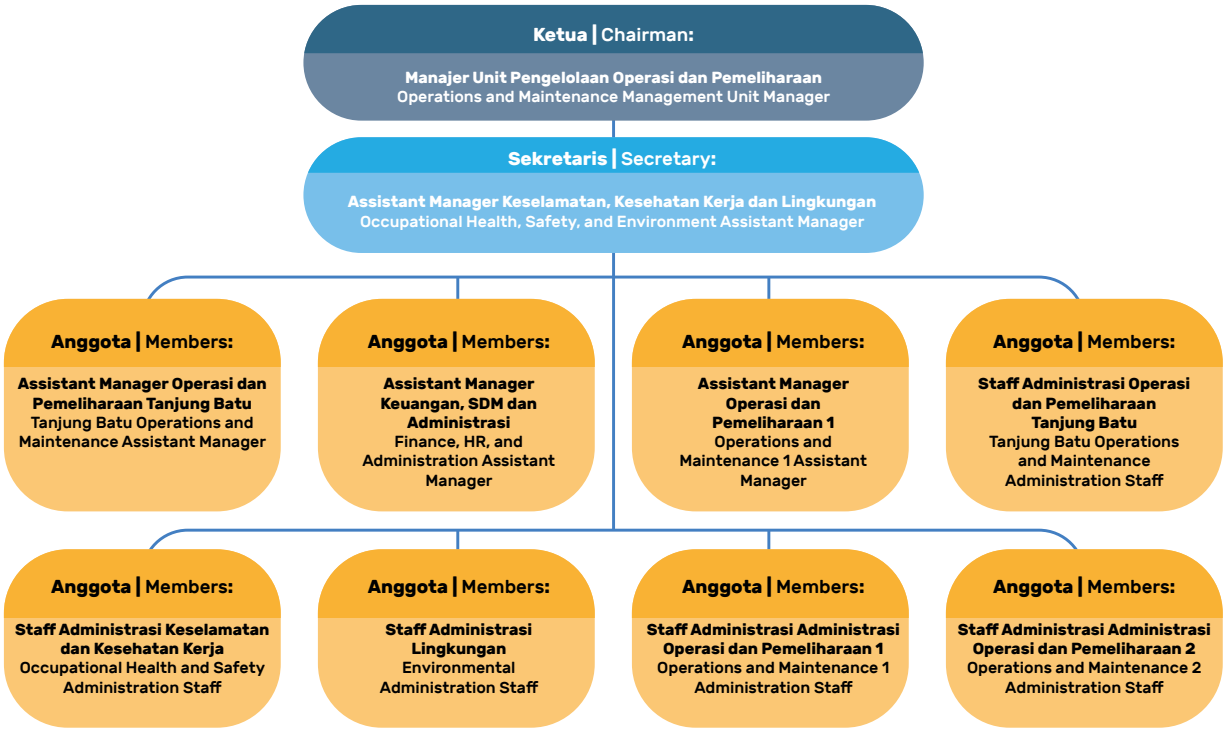
Melalui forum P2K3 tersebut, Perusahaan secara aktif melakukan pembahasan, evaluasi, dan pemantauan terhadap pelaksanaan program K3L yang sedang berjalan, termasuk identifikasi potensi bahaya, pengendalian risiko, tindak lanjut temuan, serta perumusan langkah perbaikan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi sarana koordinasi strategis antara manajemen dan perwakilan pekerja dalam memperkuat implementasi keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan di seluruh lini operasional Perusahaan.

Through the P2K3 forum, the Company actively conducts discussions, evaluations, and monitoring of the ongoing OHSE program implementation, including identification of potential hazards, risk control, follow-up on findings, and formulation of continuous improvement measures. This activity serves as a strategic coordination platform between management and worker representatives to strengthen the implementation of occupational safety, health, and environmental protection across all operational lines of the Company.

Struktur Anggota P2K3 di Kantor Pusat PLN Energi Gas
Structure of P2K3 Members at the Head Office of PLN Energi Gas



Struktur Anggota P2K3 di Unit PLN Energi Gas
Structure of P2K3 Members in PLN Energi Gas Units



Persentase Karyawan yang Diwakili dalam P2K3
Percentage of Employees Represented in P2K3

Tahun Year	Jumlah Total Karyawan Number of Employees	Jumlah Anggota P2K3 Number of P2K3 Employees	%	Perwakilan Manajemen Management Representation		Perwakilan Karyawan Employee Representation	
				Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2025	216	16	7,41	9	56,25	7	43,74
2024	147	16	10,88	9	56,25	7	43,75
2023	147	14	9,52	8	57,14	6	42,86

Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi
Identification of the Type of High-Risk Work

Sebagai bagian dari upaya dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, PLN Energi Gas melakukan identifikasi terhadap potensi bahaya yang mungkin timbul dari seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Proses identifikasi dilakukan melalui pengumpulan informasi, inspeksi area kerja, serta pengidentifikasian terhadap aktivitas dan kondisi kerja yang berpotensi menimbulkan risiko bagi pekerja. Dalam proses tersebut, Perusahaan mengidentifikasi dan menentukan nilai bahaya atas berbagai jenis risiko

As part of efforts to prevent workplace accidents and occupational diseases, PLN Energi Gas identifies potential hazards that may arise from all of the Company's operational activities. The identification process is carried out through information gathering, workplace inspections, and identification of activities and work conditions that may pose risks to workers. In this process, the Company identifies and determines hazard values for various types of risks based on several categories, including physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial

berdasarkan beberapa kategori, meliputi bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial. Hasil identifikasi kemudian dianalisis melalui proses penilaian risiko untuk menentukan tingkat risiko dan prioritas pengendalian yang diperlukan.

Seluruh hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko tersebut kemudian didokumentasikan ke dalam dokumen Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPPR) atau *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pengendalian risiko di lingkungan kerja. Proses identifikasi dan penilaian risiko pada PLN Energi Gas dilakukan oleh staff K3 di masing-masing lokasi kerja yang memiliki kompetensi dan sertifikasi Ahli K3, sehingga hasil identifikasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan serta mendukung penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif dan berkelanjutan. Adapun hasil identifikasi jenis pekerjaan berisiko tinggi secara rinci adalah sebagai berikut:

hazards. The identification results are then analyzed through a risk assessment process to determine the risk level and required control priorities.

All results of hazard identification and risk assessment are then documented in the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) document, which serves as a reference for implementing risk control in the workplace. The hazard identification and risk assessment process at PLN Energi Gas is carried out by OHS staff at each work location who are competent and certified as OHS Experts, ensuring that the identification results are accountable and support the implementation of an effective and sustainable occupational safety and health management system. The detailed results of the identification of the types of high-risk work are as follows:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap Keselamatan Kerja
Types of High-Risk Work for Occupational Safety

[GRI 403-2, 403-7, 403-9] [11.9.3, 11.9.8, 11.9.10]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Work	Potensi Bahaya Potential Danger	Risiko Risk	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method
Bekerja di ketinggian Working at heights	• Terjatuh dari Ketinggian • Tergilincir • Falling from a height • Slipping	• Terkilir • Patah tulang • Sprain • Fracture	• Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) • Melaksanakan pekerjaan sesuai SOP • Pelaksanaan *tool box meeting* sebelum pelaksaan pekerjaan • Use of Personal Protective Equipment (PPE) • Performing work in accordance with SOPs • Conducting a toolbox meeting before starting work
Pemeriksaan/ pemeliharaan *Right of Way* (ROW) Right-of-Way (ROW) Inspection/ Maintenance	*Biological hazard*	Terserang oleh hewan liar Attacked by a wild animal	• Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) • Tidak mengganggu habitat asli hewan • Menghindari segala aktivitas yang dapat mengundang atau memprovokasi hewan liar • Use of Personal Protective Equipment (PPE) • Do not disturb the animals' natural habitat • Avoid any activities that may attract or provoke wild animals
Pemeliharaan Peralatan Elektrikal Maintenance of Electrical Equipment	Tersengat Listrik Electrocuted	Kematian Death	• Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) • Bekerja sesuai prosedur dan IK yang berlaku • Melakukan *toolbox meeting* dan *safety briefing* • Use of Personal Protective Equipment (PPE) • Work in accordance with applicable procedures and work instructions (IK) • Conducting toolbox meetings and safety briefings
Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	Keracunan Kerusakan lingkungan Poisoning Environmental damage	Terpapar bahan bahaya beracun Pencemaran air dan tanah Exposure to hazardous and toxic substances Water and soil contamination	• Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) • Melengkapi peralatan keadaan darurat pada tempat penyimpanan limbah B3 • Use of Personal Protective Equipment (PPE) • Ensure emergency equipment is available at B3 waste storage sites
Cleaning Pigging	• *Biological Hazard* • Keracunan • Biological Hazard • Poisoning	• Terserang oleh hewan liar • Menurunkan kualitas kesehatan • Wild Animal Attacks • Deterioration of Health	• Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) • Bekerja sesuai SOP • Melakukan *Safety Briefing* • Use of Personal Protective Equipment (PPE) • Compliance with Standard Operating Procedures (SOPs) • Conducting Safety Briefings

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap Penyakit Akibat Kerja (PAK)
Types of High-Risk Work for Occupational Diseases (OD)

[GRI 403-2, 403-3, 403-6, 403-7, 403-10] [11.9.2, 11.9.3, 11.9.7, 11.9.8, 11.9.11]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Work	Potensi Bahaya Potential Danger	Risiko Risk	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method
Bekerja dengan tingkat pencahayaan yang rendah Working in low-light conditions	Merusak kesehatan mata Harmful to the eyes	• Mata menjadi rabun • Pusing • Blurred Vision • Dizziness	• Meningkatkan pencahayaan • Memberikan himbauan untuk istirahat sejenak jika dirasa telah terlalu lama pada wilayah yang memiliki pencahayaan rendah • Improve lighting • Encourage people to take a short break if they feel they have been in a low-light area for too long
Bekerja dengan posisi tidak ergonomi Working in a non-ergonomic position	Postur tubuh tidak alamiah Unnatural posture	Nyeri pada bagian tubuh Pain in parts of the body	• Menyesuaikan posisi kerja (tinggi meja, kursi, posisi) • Lakukan peregangan otot per 1-2 jam sekali • Adjust the workstation (desk height, chair, position) • Stretch your muscles every 1–2 hours
Perbaikan ROW Pipa Terekspose Exposed Pipeline Right-of-Way (ROW) Restoration	• *Biological Hazard* • Terkena *Tools* • Penggunaan Alat Berat • *Fatigue* • Biological Hazard • Contact with Tools • Use of Heavy Equipment • Fatigue	• Terserang oleh hewan liar • Cidera Ringan /Berat • Kerusakan pada pipa • Pingsan • Wild Animal Attacks • Minor or Major Injuries • Pipeline Damage • Fainting	• Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) • Melakukan *toolbox/safety briefing* • Tenaga kerja bersertifikasi pada alat berat • Tidak memaksakan kondisi tubuh saat bekerja • Use of Personal Protective Equipment (PPE) • Conducting Toolbox Talks/Safety Briefings • Certified Operators for Heavy Equipment • Refraining from Working Beyond Physical Limits

Pelatihan dan Sertifikasi K3
OHS Training and Certification **[403-5]** [11.9.6]

Dalam meningkatkan kompetensi keselamatan kerja pekerja, PLN Energi Gas melaksanakan berbagai program pelatihan dan sertifikasi K3 yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan dan risiko operasional di masing-masing unit kerja. Sebelum pelaksanaan pelatihan, Perusahaan terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan melalui proses *Training Need Analysis* (TNA) guna memastikan program yang diberikan relevan dan tepat sasaran. Melalui hasil identifikasi tersebut, PLN Energi Gas dapat menyusun program pelatihan dan pengembangan kompetensi K3 secara terstruktur guna mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepatuhan pekerja terhadap standar keselamatan kerja yang berlaku. **[GRI 403-5]** [11.9.6]

To enhance workers' occupational safety competencies, PLN Energi Gas implements various OHS training and certification programs tailored to the job requirements and operational risks in each work unit. Before conducting training, the Company first identifies training needs through the Training Need Analysis (TNA) process to ensure that the programs provided are relevant and on target. Based on the identification results, PLN Energi Gas can develop a structured OHS competency training and development program to support the improvement of workers' knowledge, skills, and compliance with applicable safety standards. **[GRI 403-5]** [11.9.6]

Kemudian dalam pelaksanaannya, terdapat dua jenis pelatihan K3 yang diadakan oleh PLN Energi Gas, yaitu pelatihan eksternal dan pelatihan internal. Pelatihan internal K3 sendiri diselenggarakan secara rutin dan berkala sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja terhadap aspek keselamatan kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penyegaran (*refreshment*) dan penguatan kembali pemahaman terhadap materi-materi K3 yang telah diperoleh sebelumnya, sehingga setiap pekerja senantiasa memiliki tingkat kewaspadaan, kepedulian, dan kepatuhan yang tinggi terhadap penerapan prinsip-prinsip K3 dalam aktivitas kerja sehari-hari.

In its implementation, PLN Energi Gas conducts two types of OHS training: external and internal training. Internal OHS training is held regularly and periodically as part of the Company's ongoing efforts to maintain and enhance workers' competencies and awareness of occupational safety aspects. This activity aims to provide refreshment and reinforce understanding of previously acquired OHS materials, so that every worker consistently maintains a high level of alertness, concern, and compliance with the application of OHS principles in daily work activities.

Melalui pelatihan internal ini, diharapkan terbentuk budaya keselamatan (*safety culture*) yang kuat di lingkungan kerja, di mana seluruh pekerja tidak hanya memahami prosedur keselamatan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara konsisten, proaktif, dan bertanggung jawab.

Through this internal training, it is expected to foster a strong safety culture in the work environment, where all workers not only understand safety procedures but are also capable of implementing them consistently, proactively, and responsibly.

Adapun program pelatihan dan sertifikasi K3 dengan realisasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the OHS training and certification programs realized are as follows:

Pelatihan dan Sertifikasi K3 kepada Karyawan tahun 2025
OHS Training and Certification for Employees in 2025 **[GRI 403-5]** [11.9.6]

Topik Pelatihan/Nama Sertifikasi K3 Training Topic/Name of OHS Certification	**Tanggal Pelaksanaan Pelatihan** Date of Training	**Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan/ Sertifikasi** Number of Employees Participating in Training/ Certification
Pelatihan Training		
Training Internal 1 terkait *Based Behaviour Safety*, HIRADC, JSA, *Work Permit*, dan *Emergency Response Plan* Internal Training 1 related to Behaviour-Based Safety, HIRADC, JSA, Work Permit, and Emergency Response Plan	Mei 2025 May 2025	25 orang 25 people
Training Internal 2 terkait risiko bekerja di ketinggian dan pemahaman *scaffolding* Internal Training 2 on the risks of working at heights and understanding scaffolding	Agustus 2025 August 2025	25 orang 25 people
Authorize Gas Tester	November 2025 November 2025	2 orang 2 people
	Jumlah **Total**	52 orang 52 people

Selain pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi K3 yang diberikan kepada pegawai Perusahaan, PLN Energi Gas melaksanakan *Safety Induction* yang diwajibkan bagi seluruh pekerja, mitra kerja, kontraktor, subkontraktor, maupun tamu yang akan memasuki area kerja Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memastikan setiap individu memahami potensi bahaya yang terdapat

In addition to implementing OHS competency training and development for Company employees, PLN Energi Gas conducts Safety Induction, which is mandatory for all workers, partners, contractors, subcontractors, and visitors entering the Company's work areas. This program aims to ensure that every individual understands the potential hazards in the work environment, applicable safety procedures,

di lingkungan kerja, prosedur keselamatan yang berlaku, penggunaan alat pelindung diri (APD), jalur evakuasi, titik kumpul darurat, serta tata cara pelaporan apabila terjadi kondisi tidak aman maupun keadaan darurat.

Melalui *Safety Induction* ini, PLN Energi Gas berupaya membangun kesadaran dan budaya keselamatan yang konsisten di seluruh area kerja, sekaligus memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional memiliki pemahaman yang memadai mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan demikian, risiko kecelakaan kerja maupun insiden yang dapat membahayakan pekerja, aset Perusahaan, dan lingkungan dapat diminimalkan.

use of Personal Protective Equipment (PPE), evacuation routes, emergency assembly points, and procedures for reporting unsafe conditions or emergencies.

Through this Safety Induction, PLN Energi Gas strives to build consistent safety awareness and culture across all work areas, while ensuring that all parties involved in operational activities have an adequate understanding of occupational safety and health aspects. Thus, the risk of work accidents or incidents that could endanger workers, Company assets, and the environment can be minimized.

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

[GRI 403-9] [11.9.10]

Sepanjang tahun 2025, implementasi program dan sistem K3 di PLN Energi Gas menunjukkan kinerja positif yang tercermin dari penerapan standar keselamatan kerja yang berjalan secara konsisten serta kepatuhan terhadap ketentuan K3 yang berlaku di lingkungan PLN *Group*. Dalam melakukan pengukuran kinerja K3, PLN Energi Gas mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor Per-03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan dengan menggunakan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja. Sepanjang tahun 2025, total jam kerja aman yang dicapai oleh karyawan PLN Energi Gas tercatat mencapai 1.295.073 jam kerja yang menunjukkan efektivitas dari penerapan budaya K3 di lingkungan Perusahaan. Pengukuran indikator jam kerja aman bagi karyawan tersebut mulai dilakukan sejak tahun 2024 sebagai bagian dari penguatan implementasi SMK3 serta peningkatan kualitas pemantauan kinerja keselamatan di lingkungan PLN Energi Gas. Adapun penghitungan jam kerja aman bagi mitra kerja dan kontraktor, hingga tahun 2025, masih dalam tahap pengembangan dan belum dilakukan secara terintegrasi. Namun demikian, PLN Energi Gas senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengelolaan data kinerja K3 guna memberikan informasi K3 yang lebih komprehensif dan representatif. **[GRI 403-9]** [11.9.10]

Throughout 2025, the implementation of OHS programs and systems at PLN Energi Gas showed positive performance, reflected in the consistent application of occupational safety standards and compliance with applicable OHS regulations within the PLN Group. In measuring OHS performance, PLN Energi Gas refers to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Regulation No. Per-03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Investigating Accidents, using a calculation basis of 1,000,000 work hours. Throughout 2025, the total safe work hours achieved by PLN Energi Gas employees reached 1,295,073 work hours, demonstrating the effectiveness of the OHS culture within the Company. Measurement of the safe work hours indicator for employees began in 2024 as part of strengthening the OHSMS and improving the quality of safety performance monitoring at PLN Energi Gas. As for the calculation of safe work hours for partners and contractors, as of 2025, it is still in the development stage and has not yet been implemented in an integrated manner. Nevertheless, PLN Energi Gas remains committed to continuously improving the OHS performance data management system to provide more comprehensive and representative OHS information. **[GRI 403-9]** [11.9.10]

Kinerja K3 PLN Energi Gas
OHS Performance of PLN Energi Gas **[GRI 403-9]** [11.9.10]

Keterangan Description	2025	2024
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Total Working Hours (Millions of Hour)	1.295.073	968.769
Jumlah Jam Kerja karyawan Total Employee's Working Hours (Millions of Hour)	1.295.073	968.769
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Lost Working Days (Day)	0	0

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas tidak mencatat adanya insiden kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja maupun kontraktor/mitra kerja dalam kegiatan operasional Perusahaan. Capaian tersebut mencerminkan komitmen dan konsistensi Perusahaan dalam implementasi SMK3 dan *safety culture* yang optimal di lingkungan Perusahaan. **[GRI 403-9]**

Throughout 2025, PLN Energi Gas recorded no occupational accident incidents experienced by workers or contractors/business partners in the Company's operational activities. This achievement reflects the Company's commitment and consistency in implementing the OHSMS and an optimal safety culture within the Company. **[GRI 403-9]**

Selain itu, selama tahun 2025 juga tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja (PAK) yang teridentifikasi pada pekerja maupun kontraktor/mitra kerja. Namun demikian, PLN Energi Gas terus berupaya menjaga kesehatan pekerja melalui berbagai program kesehatan kerja, pemantauan kondisi kesehatan secara berkala, penyediaan fasilitas kesehatan kerja, serta penerapan lingkungan kerja yang aman dan sehat guna meminimalkan potensi risiko kesehatan yang timbul akibat aktivitas pekerjaan. **[GRI 403-10]** [11.9.11]

Furthermore, during 2025, there were no identified cases of occupational diseases (OD) among workers or contractors/business partners. However, PLN Energi Gas continues to strive to maintain worker health through various occupational health programs, periodic health condition monitoring, provision of occupational health facilities, and the implementation of a safe and healthy work environment to minimize potential health risks arising from work activities. **[GRI 403-10]** [11.9.11]

Sejalan dengan tidak ditemukannya insiden kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja selama tahun 2025, PLN Energi Gas tetap melaksanakan evaluasi dan penguatan implementasi K3 secara berkelanjutan sebagai langkah antisipatif untuk mempertahankan kinerja keselamatan kerja yang baik dan mencegah terjadinya temuan insiden K3 di masa mendatang.

In line with no reports of work accidents or work-related diseases during 2025, PLN Energi Gas continues to conduct evaluations and strengthen the implementation of OHS on an ongoing basis as a proactive measure to maintain good workplace safety performance and prevent the occurrence of OHS incidents in the future.

Adapun rincian mengenai kinerja K3 serta data PAK karyawan dan kontraktor sepanjang tahun 2025 disajikan pada bagian berikut:

The details regarding the OHS performance and the PAK data of employees and contractors throughout 2025 are available in the following section:

Kinerja K3 Karyawan PLN Energi Gas
OHS Performance of PLN Energi Gas' Business Partners

Unit Bisnis Business Unit	*Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)*		*Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate*		*Number of Recordable Work-Related Injuries*		*Rate of Recordable Work-Related Injuries*	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance Management Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan
- = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian)
- = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian/ Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat
- = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena karyawan yang Mangkir / Total Hari Kerja

Remark:
- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury
- = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate
- = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities /Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Severity Rate* Injury = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- *Absenteeism Rate* = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Kinerja Kasus Kesehatan Karyawan PLN Energi Gas yang Berhubungan dengan Pekerjaan
Work-Related Health Issues Among PLN Energi Gas' Employees **[GRI 403-10]** [11.9.11]

Kategori Category	2025	2024	2023
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of deaths due to occupational illness	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of cases of work-related ill health	0	0	0

Kinerja K3 Mitra Kerja PLN Energi Gas
OHS Performance of PLN Energi Gas' Business Partners **[GRI 403-9]** [11.9.10]

Unit Bisnis Business Unit	*Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)*		*Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate*		*Number of Recordable Work-Related Injuries*		*Rate of Recordable Work-Related Injuries*	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance Management Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan
= (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan/Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian)
= (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
Rate of Recordable Work-Related Injuries atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat
= (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
Severity Rate atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
Absenteeism Rate atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena karyawan yang Mangkir / Total Hari Kerja

Remark:
Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury

= (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate

= (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
Rate of Recordable Work-Related Injuries
= (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000

Severity Rate Injury = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Kinerja Kasus Kesehatan Mitra Kerja PLN Energi Gas yang Berhubungan dengan Pekerjaan
Work-Related Health Issues Among PLN Energi Gas Business Partners **[GRI 403-10]** [11.9.11]

Kategori Category	2025	2024	2023
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of deaths due to occupational illness	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of cases of work-related ill health	0	0	0

Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Complaint Handling **[GRI 3-3, 403-2]** [11.9.1]

Pelaporan ketidaksesuaian aspek K3 merupakan kewajiban bagi seluruh pekerja maupun kontraktor di lingkungan PLN Energi Gas. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi untuk mengidentifikasi akar penyebab kejadian, menentukan langkah penanganan, serta menyusun tindakan pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang. Selain itu, pekerja maupun kontraktor juga memiliki hak untuk menghentikan pekerjaan sementara apabila ditemukan kondisi yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja. Pekerjaan hanya dapat dilanjutkan kembali setelah kondisi dinyatakan aman dan seluruh potensi risiko telah ditangani.
[GRI 403-2] [11.9.3]

Reporting non-compliance with OHS aspects is an obligation for all workers and contractors within the PLN Energi Gas environment. Every report received will be followed up on and investigated to identify the root cause of the incident, determine handling steps, and formulate preventive actions to ensure similar incidents do not recur. In addition, workers and contractors also have the right to temporarily stop work if conditions could potentially endanger occupational safety and health. Work can only be resumed after the conditions are declared safe and all potential risks have been handled.
[GRI 403-2] [11.9.3]

Saat ini, PLN Energi Gas belum memiliki mekanisme khusus yang terstruktur untuk penanganan pengaduan K3 secara terpisah. Namun demikian, Perusahaan telah menyediakan sarana kontak pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat apabila ditemukan insiden, potensi bahaya, maupun anomali pada fasilitas pipa gas dan aset operasional lainnya.

Currently, PLN Energi Gas does not have a separate structured mechanism for handling OHS complaints. However, the Company has provided a complaint contact facility that can be accessed by the public in case of incidents, potential hazards, or anomalies in gas pipeline facilities and other operational assets.

Informasi kontak pengaduan tersebut dipasang secara jelas pada rambu peringatan (*warning sign*) yang tersebar di sepanjang jalur pipa gas serta pada berbagai fasilitas milik Perusahaan. Keberadaan sarana ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam melaporkan kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko keselamatan, sehingga Perusahaan dapat melakukan tindak lanjut secara cepat, tepat, dan terkoordinasi guna menjaga keselamatan publik, keamanan aset, serta perlindungan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

The complaint contact information is clearly displayed on warning signs along the gas pipeline route and on various Company facilities. These facilities aim to encourage active public participation in reporting conditions that may pose safety risks. Hence, the Company can take prompt, precise, and coordinated actions to maintain public safety, asset security, and environmental protection around the operational area.

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas mencatat tidak adanya pelaporan temuan positif. Dalam hal apabila terjadi kondisi abnormal pada wilayah kerja Perusahaan, maka Perusahaan telah memiliki prosedur penanganan kondisi abnormal tersebut.

Throughout 2025, PLN Energi Gas reported no positive findings. In the event of an abnormal condition in the Company's work area, the Company has established procedures to address such situations.

Memperkuat Kontribusi Perusahaan pada Kesejahteraan Masyarakat

Strengthening the Company's Contribution to Community Welfare

Sebagai bagian dari industri energi nasional, PLN Energi Gas terus berupaya memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya berfokus pada bantuan sosial, tetapi juga pada penguatan kapasitas dan kemandirian masyarakat guna mendorong terciptanya kesejahteraan yang berkelanjutan.

As part of the national energy industry, PLN Energi Gas continues to strengthen its contribution to sustainable development through community empowerment programs that focus not only on social assistance but also on building community capacity and self-sufficiency to foster sustainable well-being.

Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal
Management Approach to Local Community Topic [GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak

[GRI 3-2, 3-3, 2-23, 2-27] [11.15.1] **[OJK F.28]**

PLN Energi Gas menjadikan topik masyarakat lokal sebagai salah satu topik keberlanjutan yang penting sejalan dengan karakteristik kegiatan operasional PLN Energi Gas yang berhubungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan berpotensi menimbulkan dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap kondisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan masyarakat setempat. Kehadiran Perusahaan berpotensi menimbulkan risiko dampak negatif seperti gangguan kenyamanan masyarakat akibat aktivitas operasional, potensi gangguan lingkungan, hingga potensi konflik sosial apabila tidak dikelola secara tepat. Namun demikian, aktivitas operasional Perusahaan juga dapat memberikan dampak positif melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembukaan peluang ekonomi, serta dukungan terhadap pembangunan sosial masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya mengelola dampak sosial kemasyarakatan secara bertanggung jawab melalui pendekatan

Impact Management

[GRI 3-2, 3-3, 2-23, 2-27] [11.15.1] **[OJK F.28]**

PLN Energi Gas considers local community topics to be a key sustainability issue, in line with the nature of its operational activities, which directly interact with the environment and communities surrounding its operational areas. The Company recognizes that its business activities have the potential to cause both direct and indirect impacts on the social, economic, and environmental conditions of local communities. The Company's presence may pose negative impact risks, such as disturbances to community comfort due to operational activities, potential environmental disruptions, and even social conflicts if not managed properly. However, the Company's operational activities can also generate positive impacts by improving community welfare, creating economic opportunities, and supporting social development. Therefore, the Company strives to manage social impacts responsibly through an approach that considers sustainability, risk control, and stakeholder engagement. As part of these efforts, PLN Energi Gas implements various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs

yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan, pengendalian risiko, serta keterlibatan pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, PLN Energi Gas melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat, penguatan hubungan sosial, serta peningkatan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar wilayah operasional. Melalui pendekatan ini, diharapkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat dapat terwujud sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif maupun konflik sosial yang mungkin timbul akibat aktivitas usaha Perusahaan. **[GRI 3-2]**

focused on community empowerment, strengthening social relations, and enhancing economic and social benefits for communities around its operational areas. Through this approach, it is expected that a harmonious relationship between the company and the community can be achieved while minimizing potential adverse impacts and social conflicts that may arise from the Company's business activities. **[GRI 3-2]**

Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Kebijakan PLN Energi Gas terkait Pelaksanaan Program TJSL:
Peraturan Direksi nomor 0052.P/DIREG/2024 tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada PT PLN Energi Gas.

Ketentuan Umum:
- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perusahaan Terbatas yang tercantum pada pasal terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05-MBU-04-2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6-MBU-09-2022 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN PER-05-MBU-04-2021 tentang TJSL BUMN;
- Peraturan Pemerintah Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0138.P/DIR/2019 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility* berbasis ISO 26000;

Specifically Developed Policies

PLN Energi Gas' Policy on CSR Program Implementation:
Regulation of the Board of Directors number 0052.P/DIREG/2024 on Strategic Policies on Corporate Communication and Social and Environmental Responsibility (TJSL) at PT PLN Energi Gas.

General Provisions:
- Law No. 40 on Limited Liability Companies, as set forth in the relevant article on Social and Environmental Responsibility;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility;
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05-MBU-04-2021 on the Social and Environmental Responsibility Program for SOEs;
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-6-MBU-09-2022 on Amendments to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05-MBU-04-2021 on the Social and Environmental Responsibility Program for SOEs;
- Government Regulation No. 111 of 2022 on the Implementation of Sustainable Development Goals;
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0138.P/DIR/2019 on Guidelines for Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000;

- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0004.P/DIR/2014 tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pada PT PLN (Persero).

Komitmen

Melaksanakan program TJSL melalui berbagai inisiatif berkelanjutan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Tujuan/Target

- Melaksanakan program TJSL sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku
- Mencapai skor 100 dalam kinerja KM Korporat indikator Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Melaksanakan program TJSL yang berlandaskan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Environment, Social and Governance* (ESG)
- Menciptakan Dampak Sosial yang Berkelanjutan
- Memperkuat Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

- Pengukuran SROI pada tiga program TJSL yang dilaksanakan tahun 2025 dengan capaian rata-rata nilai SROI mencapai 1,99
- Berhasil memenuhi target dengan meraih skor 100,00 pada kinerja pengelolaan TJSL
- Pelaporan Pertanggungjawaban dari setiap program TJSL yang dilaksanakan

- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0004.P/DIR/2014 on Strategic Policy for Corporate Communications and Social and Environmental Responsibility (CSR).

Commitment

Implementing the CSR program through various sustainable initiatives focused on community empowerment, environmental conservation, and enhancing the quality of life for communities in the areas surrounding our operations.

Objectives/Targets

- Implementing TJSL programs in accordance with applicable laws and regulations
- Achieving a score of 100 in the Corporate Management Performance indicator for Social and Environmental Responsibility Management
- Implementing CSR programs based on the Sustainable Development Goals (SDGs) and Environment, Social, and Governance (ESG) principles
- Creating sustainable social impact
- Strengthening relations with Stakeholders

Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- SROI measurement for three CSR programs implemented in 2025, with an average SROI score of 1.99
- Successfully met the target by achieving a score of 100.00 for CSR management performance
- Accountability reports for each CSR program implemented

Penanggung Jawab
Satuan Sekretariat Perusahaan Bidang Komunikasi Korporat dan *Stakeholder Management.*

Person In Charge
Corporate Secretariat Unit for the Corporate Communications and Stakeholder Management Division.

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik ini
Realisasi dana program TJSL yang telah dilaksanakan oleh PLN Energi Gas selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1,33 miliar atau sekitar 83,65% dari anggaran tahun 2025 sebesar Rp 1,59 miliar.

Budget Allocation to Manage this Topic

The realization of CSR program funds disbursed by PLN Energi Gas during 2025 amounted to Rp1.33 billion, or approximately 83.65% of the 2025 budget of Rp1.59 billion.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Masyarakat Community	• Menjadi penerima manfaat atas program yang telah dilaksanakan Perusahaan • Menyampaikan evaluasi atas program yang telah diterima dari Perusahaan sebagai perbaikan ke depannya • To be a beneficiary of the programs implemented by the Company • Submitting evaluations of the programs received from the Company as improvements for the future
Pemerintah Pusat dan Daerah Central and Regional Government	• Menyusun regulasi dan kebijakan lainnya tentang pengelolaan dampak lingkungan dan sosial Perusahaan • Mengawasi potensi timbulnya dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional yang dilakukan Perusahaan • Developing regulations and other policies regarding the management of the Company's environmental and social impacts • Monitoring potential social and environmental impacts arising from the Company's operational activities
Pegawai Employees	• Turut serta dalam merencanakan, melaksanakan, hingga *monitoring* dan evaluasi program TJSL Perusahaan • Participating in planning, implementing, and monitoring and evaluating the Company's CSR program
PLN Energi Primer Indonesia	• Pemegang Saham dan kolaborator dalam pelaksanaan TJSL • Shareholders and collaborators in the implementation of CSR

Perencanaan dan Pelaksanaan Program TJSL
CSR Program Planning and Implementation **[GRI 413-1]** [11.15.2]

Pelaksanaan Program TJSL di PLN Energi Gas diawali dengan proses perencanaan yang didasarkan pada hasil *social mapping* untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, serta isu prioritas masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Selain pemetaan sosial, PLN Energi Gas juga menerapkan pendekatan kolaboratif dengan berkoordinasi bersama entitas PLN *Group* yang berada di sekitar lokasi proyek guna memastikan sinergi program, menghindari tumpang tindih pelaksanaan, serta meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan manfaat yang diberikan. Hasil identifikasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan program, penetapan penerima manfaat, pengalokasian anggaran, hingga pelaksanaan dan pendampingan program. Melalui pendekatan ini, program TJSL tidak hanya selaras dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan pembangunan berkelanjutan, tetapi juga mendukung terciptanya nilai bersama (*creating shared value*) bagi masyarakat dan Perusahaan.

The implementation of the CSR Program at PLN Energi Gas begins with a planning process based on social mapping results to identify the needs, potential, and priority issues of communities around the company's operational areas. In addition to social mapping, PLN Energi Gas also applies a collaborative approach by coordinating with PLN Group entities located near project sites to ensure program synergy, avoid overlapping, and enhance the effectiveness and sustainability of benefits provided. The identification results then form the basis for program development, beneficiary selection, budget allocation, and program implementation and mentoring. Through this approach, CSR programs are not only aligned with community needs and sustainable development goals but also support the creation of shared value for both the community and the Company.

PLN Energi Gas melaksanakan Program TJSL berdasarkan beberapa pilar utama yang mengacu pada arah kebijakan TJSL PLN *Group* serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Pilar-pilar tersebut menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program agar manfaat yang dihasilkan lebih terarah, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Pilar-pilar tersebut di antaranya:

PLN Energi Gas implements a CSR Program based on several main pillars that refer to the direction of PLN Group's CSR policy and are tailored to the needs of communities around its operational areas. These pillars serve as guidelines for program planning and implementation, ensuring that the benefits generated are more targeted, sustainable, and provide added value for the community. These pillars include:

Pilar Pendidikan
Education Pillar

Program peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui dukungan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi, pelatihan, serta kegiatan literasi dan pengembangan kapasitas masyarakat.

A program to enhance human resource quality through support for educational facilities and infrastructure, skills development, training, and literacy and community capacity-building activities.

Pilar Kesehatan
Health Pillar

Program peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui dukungan fasilitas kesehatan, kegiatan promotif dan preventif, serta program yang mendukung terciptanya masyarakat yang sehat dan sejahtera.

A program to improve public health through support for health facilities, promotive and preventive activities, and programs that foster a healthy and prosperous society.

Pilar Pengembangan Ekonomi Masyarakat
Community Economic Development Pillar

Program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha produktif, pendampingan kelompok usaha, peningkatan keterampilan, serta penguatan ekonomi berbasis potensi lokal guna menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

A community empowerment program through the development of productive businesses, support for business groups, skills training, and the strengthening of the local economy based on local potential, with the aim of fostering community self-reliance and well-being.

Pilar Lingkungan
Environment Pillar

Program pelestarian lingkungan melalui program konservasi, pengelolaan sampah, ekonomi sirkular, penghijauan, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan.

Environmental preservation initiatives through conservation programs, waste management, the circular economy, reforestation, and raising public awareness of the importance of environmental sustainability.

Pilar Sosial dan Kemanusiaan
Social and Humanitarian Pillar

Program bantuan sosial, penanganan kondisi darurat dan kebencanaan, serta kegiatan yang mendukung peningkatan kesejahteraan dan solidaritas sosial masyarakat.

Social assistance programs, emergency and disaster response, and activities that support the improvement of community well-being and social solidarity.

Melalui kelima pilar tersebut, PLN Energi Gas berkomitmen untuk menghadirkan program TJSL yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs).

Through these five pillars, PLN Energi Gas is committed to delivering CSR programs that not only provide short-term benefits but also create sustainable social, economic, and environmental impacts, while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Realisasi Penyaluran Dana Pelaksanaan Program TJSL
Realization of Fund Disbursement for CSR Program

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas merealisasikan penyaluran dana program TJSL sebesar Rp1,33 miliar juta yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan setiap program TJSL di sekitar wilayah operasional, termasuk biaya dalam pelaksanaan *Social Mapping* dan pengukuran nilai SROI dari program serta biaya pendukung pelaksanaan program. Adapun realisasi biaya pelaksanaan program TJSL tahun 2024 dan 2025 sebagai berikut:

Throughout 2025, PLN Energi Gas allocated Rp1.33 billion in CSR program funds to support the implementation of each CSR program in its operational areas, including costs for conducting Social Mapping and measuring the SROI value of the programs as well as other supporting costs incurred in the implementation of the program. The actual costs of implementing CSR programs in 2024 and 2025 are as follows:

Realisasi Biaya TJSL Tahun 2024-2025 (Rp Miliar)
Realization of CSR Costs in 2024-2025 (Rp Billion)



Realisasi Program TJSL Tahun 2025
Realization of CSR Program in 2025 **[GRI 203-2, 413-1, 413-2]** [11.14.5, 11.15.3] **[OJK F.23, F.25]**

No.	Ruang Lingkup Scope	Keterkaitan dengan SDGs Connection with SDGs	Penjelasan Explanation	Biaya Program (dalam rupiah penuh) Program Cost (in full amount)
Pendidikan Education				
1.	Bantuan Sarana Prasarana MTQ dan Pembuatan Sumur Bor di Desa Balai Pungut Assistance with MTQ Infrastructure and the Construction of a Drilled Well in Balai Pungut Village	SDG 6 & 11	Program ini mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dengan penyediaan fasilitas pendukung, serta menjadi jawaban atas pemenuhan kebutuhan mendesak akan akses air bersih melalui pembangunan sumur bor yang layak dan berkelanjutan. This program supports religious activities such as the Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) by providing supporting facilities, and addresses the urgent need for access to clean water through the construction of proper and sustainable drilled wells.	Rp88.469.388
Kesehatan Health				
2.	Bantuan Sarana Prasarana Puskesmas Pembantu (PUSTU) Desa Balai Pungut Infrastructure Assistance for the Auxiliary Community Health Center (PUSTU) in Balai Pungut Village	SDG 11	Program ini bertujuan untuk memperkuat peran PUSTU sebagai fasilitas kesehatan terdekat yang dapat diandalkan oleh masyarakat desa, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang layak demi terciptanya lingkungan yang sehat dan produktif. This program aims to strengthen the role of PUSTU as the nearest reliable healthcare facility for village communities by providing proper facilities and infrastructure to create a healthy and productive environment.	Rp26.564.287
Pengembangan Ekonomi Masyarakat Community Economic Development				
3.	Program BUGAR RAMA (Budidaya Gurame – Rakyat Maju) The BUGAR RAMA (Gurame Farming – Prosperous Communities) Program	SDG 1, 8, 12, & 14	Program kolaborasi antara PLN Energi Gas dan PLN Nusantara Power ULPLTMG Duri melalui pengembangan sarana prasarana budidaya perikanan, pelatihan teknis, serta pendampingan pembuatan pakan ikan mandiri bagi Kelompok Bugar Rama di Desa Balai Pungut. A collaborative program between PLN Energi Gas and PLN Nusantara Power Duri ULGEPP through the development of aquaculture infrastructure, technical training, and assistance in making independent fish feed for the Bugar Rama Group in Balai Pungut Village.	Rp87.174.369

No.	Ruang Lingkup Scope	Keterkaitan dengan SDGs Connection with SDGs	Penjelasan Explanation	Biaya Program (dalam rupiah penuh) Program Cost (in full amount)
4.	Program SAJI FARM (Sapi Jagat Hijau Farm) The SAJI FARM (Sapi Jagat Hijau Farm) Program	SDG 1, 8, & 12	Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PLN Energi Gas bersama PT PLN Nusantara Power melalui penyediaan sarana prasarana peternakan sapi yang layak serta pelatihan pengembangan pakan ternak berbasis potensi lokal bagi Kelompok Sapi Maju Bersamo di Desa Balai Pungut. A community empowerment program implemented by PLN Energi Gas together with PT PLN Nusantara Power through the provision of proper cattle farming facilities and training on local potential-based animal feed development for the Maju Bersamo Cattle Group in Balai Pungut Village.	Rp100.507.467
Lingkungan Environment				
5.	Program Integrasi TPS3R Berbasis Ekonomi Sirkular, *Urban Farming*, dan Penanaman Mangrove untuk Kehidupan Kota Tarakan Integration Program for TPS3R Based on Circular Economy, Urban Farming, and Mangrove Planting for Urban Life in Tarakan City	SDG 11, 12,13, & 15	Program kolaborasi dengan PT PLN Energi Primer Indonesia yang dilaksanakan di Kelurahan Pamusian, Kota Tarakan sebagai upaya penguatan pengelolaan sampah terpadu dan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan, serta mendukung pelestarian ekosistem pesisir di Kota Tarakan melalui pendekatan konservasi yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat. A collaborative program with PT PLN Energi Primer Indonesia was implemented in Pamusian Subdistrict, Tarakan City, as an effort to strengthen integrated waste management and community-based environmental empowerment, while supporting the preservation of coastal ecosystems in Tarakan City through a conservation approach integrated with community empowerment.	Rp230.675.687
Sosial dan Kemanusiaan Social and Humanitarian				
6.	Bantuan Pemberian Hewan Qurban Idul Adha di Masjid Agung Jeneponto Assistance in Providing Sacrificial Animals for Eid al-Adha at the Jeneponto Grand Mosque	SDG 2 & 11	Bantuan Pemberian Hewan Qurban Idul Adha ini diserahkan kepada Masjid Agung Jeneponto, sebagai pusat kegiatan keagamaan yang strategis di Kabupaten Jeneponto. This donation of sacrificial animals for Eid al-Adha was handed over to the Jeneponto Grand Mosque, serving as a strategic religious center in Jeneponto Regency.	Rp16.300.000
			Jumlah Total	**Rp 549.691.198**

Program TJSL Unggulan Tahun 2025
Flagship CSR Programs in 2025

Program SAJI FARM
SAJI FARM Program



PLN Energi Gas melaksanakan Program TJSL berupa Program Bantuan Sarana Prasarana dan Pelatihan SAJI FARM (Sapi dan Jagat Hijau *Farm*) sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis peternakan di wilayah *Ring* 1 PLTMG CNG Duri. Program ini dilaksanakan pada 18 September 2025 di Desa Balai Pungut, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dengan penerima manfaat utama yaitu Kelompok Sapi Maju Bersamo yang terdiri dari sekitar 15 orang peternak.

Program SAJI FARM dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian peternak melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung, antara lain pembangunan kandang sapi, penyediaan tempat penyimpanan pakan, pengadaan mesin pencacah rumput, serta pelaksanaan pelatihan pengembangan pakan ternak berbasis potensi lokal. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan narasumber dari kalangan akademisi guna meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola usaha peternakan secara lebih efisien dan berkelanjutan.

PLN Energi Gas implemented a CSR program in the form of Facilities and Infrastructure Assistance and SAJI FARM (Cattle and Green Earth Farm) Training as an effort to empower the community economically through livestock farming in the Ring 1 area of CNG Duri GEPP. The program was conducted on September 18, 2025, in Balai Pungut Village, Pinggir District, Bengkalis Regency, Riau Province, with the main beneficiaries being the Sapi Maju Bersamo Group, consisting of approximately 15 farmers.

The SAJI FARM program is designed to increase the productivity and self-reliance of farmers by providing supporting facilities and infrastructure, including the construction of cattle sheds, provision of feed storage, procurement of grass chopping machines, and implementation of training on local potential-based animal feed development. The training activities involve speakers from academia to enhance the community's capacity and knowledge in managing livestock businesses more efficiently and sustainably.

Dampak dan Pencapaian Program
Program Impacts and Achievements

Sosial
Social

- Manfaat langsung bagi sekitar 15 anggota Kelompok Sapi Maju Bersamo di Desa Balai Pungut.
- Peningkatan kapasitas dan pengetahuan peternak melalui pelatihan pengolahan pakan ternak berbasis sumber daya lokal.
- Penguatan kolaborasi antara Perusahaan, masyarakat, pemerintah desa, akademisi, dan entitas PLN *Group* dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
- Terciptanya model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain.
- Direct benefits for around 15 members of the Sapi Maju Bersamo Group in Balai Pungut Village.
- Increasing the capacity and knowledge of farmers through training in livestock feed processing based on local resources.
- Strengthening collaboration between the Company, the community, village government, academics, and PLN Group entities in sustainable community development.
- The creation of a community empowerment model that can be replicated in other regions.

Ekonomi
Economy

- Peningkatan produktivitas usaha peternakan melalui penyediaan sarana produksi yang lebih memadai.
- Penekanan biaya operasional peternak melalui pemanfaatan bahan baku pakan lokal yang lebih ekonomis.
- Penguatan kemandirian ekonomi masyarakat melalui usaha peternakan yang lebih efisien dan berdaya saing.
- Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis sektor peternakan sebagai sumber mata pencaharian masyarakat.
- Increased productivity of livestock businesses through the provision of more adequate production facilities.
- Emphasis on reducing farmers' operational costs through the use of more economical local feed ingredients.
- Strengthening the economic independence of the community through more efficient and competitive livestock farming.
- Encouraging local economic growth based on the livestock sector as a source of livelihood for the community.

Lingkungan
Environment

- Pemanfaatan potensi lokal dan limbah pertanian sebagai bahan baku pakan ternak yang mendukung prinsip ekonomi sirkular.
- Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap praktik peternakan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- Dukungan pengelolaan usaha peternakan yang lebih sehat melalui penyediaan kandang yang memenuhi aspek kesehatan hewan dan sanitasi.
- Utilizing local potential and agricultural waste as raw materials for animal feed that supports the principles of a circular economy.
- Increased public awareness of more environmentally friendly and sustainable farming practices.
- Support for healthier livestock management through the provision of cages that meet animal health and sanitation standards.

Program BUGAR RAMA
BUGAR RAMA Program



PLN Energi Gas melaksanakan Program TJSL berupa Program BUGAR RAMA (Budidaya Gurame – Rakyat Maju) sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis potensi perikanan air tawar di wilayah *Ring* 1 operasional Perusahaan. Program ini dilaksanakan pada 19 November 2025 di Desa Balai Pungut, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dengan jumlah penerima manfaat sekitar 15 orang anggota kelompok masyarakat.

Program BUGAR RAMA dirancang untuk meningkatkan produktivitas usaha perikanan masyarakat melalui pengembangan sarana dan prasarana budidaya, pelatihan teknis, serta pendampingan pembuatan pakan ikan mandiri. Bantuan yang diberikan meliputi mesin cetak pelet, aerator dan instalasinya, media kolam beserta *treatment*, serta sistem penampungan air limbah. Selain itu, masyarakat juga memperoleh pelatihan dan transfer pengetahuan yang didukung oleh tenaga ahli dari Institut Pertanian Bogor (IPB), sehingga usaha perikanan dapat dikelola secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

PLN Energi Gas performed its CSR program, BUGAR RAMA (Gourami Cultivation – People's Advancement), as a form of community empowerment based on freshwater fishery potential in the Company's Ring 1 operational area. This program was implemented on November 19, 2025, in Balai Pungut Village, Pinggir District, Bengkalis Regency, Riau Province, with approximately 15 beneficiaries from community groups.

The BUGAR RAMA program is designed to increase the productivity of community fishery businesses through the development of cultivation facilities and infrastructure, technical training, and assistance in making self-sufficient fish feed. The assistance provided includes a pellet printing machine, aerators and their installation, pond media and treatment, and a wastewater storage system. In addition, the community also receives training and knowledge transfer supported by experts from the Bogor Agricultural Institute (IPB), so that fishery businesses can be managed more effectively, efficiently, and sustainably.

Dampak dan Pencapaian Program
Program Impacts and Achievements

Sosial
Social

- Manfaat langsung bagi sekitar 15 anggota kelompok masyarakat di Desa Balai Pungut.
- Peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam budidaya gurame dan pengelolaan pakan ikan secara mandiri.
- Penguatan kelembagaan kelompok usaha agar lebih mandiri, terstruktur, dan siap berkembang.
- Mendorong kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, akademisi, serta entitas PLN *Group* dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
- Direct benefits for around 15 members of the community group in Balai Pungut Village.
- Improvement of community capacity and skills in gurame farming and independent fish feed management.
- Strengthening the institutional capacity of business groups to be more independent, structured, and ready to develop.
- Encouraging collaboration between the community, village government, academics, and PLN Group entities in sustainable community development.

Ekonomi
Economy

- Peningkatan produktivitas usaha perikanan melalui penyediaan sarana produksi yang lebih memadai.
- Menurunkan biaya operasional budidaya melalui kemampuan memproduksi pakan ikan secara mandiri.
- Peluang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha perikanan berbasis potensi lokal.
- Penguatan ketahanan ekonomi masyarakat desa melalui usaha produktif yang berkelanjutan.
- Improvement of fishery business productivity through the provision of more adequate production facilities.
- Reducing the operational costs of aquaculture through the ability to produce fish feed independently.
- Opportunities for increasing income and community welfare through the development of fisheries businesses based on local potential.
- Strengthening the economic resilience of rural communities through sustainable, productive enterprises.

Lingkungan
Environment

- Mendorong praktik budidaya perikanan yang lebih ramah lingkungan melalui pengelolaan sistem kolam dan instalasi penampungan air limbah.
- Mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya eksternal melalui pemanfaatan bahan baku lokal dalam produksi pakan ikan.
- Dukungan penerapan prinsip keberlanjutan dan efisiensi sumber daya dalam kegiatan budidaya perikanan masyarakat.
- Encouraging more eco-friendly fish farming practices through pond management systems and wastewater treatment installations.
- Reducing dependence on external resources through the utilization of local raw materials in fish feed production.
- Support for the implementation of sustainability principles and resource efficiency in community fish farming activities.

Bantuan Integrasi TPS3R dan Urban Farming Berbasis Ekonomi Sirkular
Assistance for the Integration of TPS3R and Circular Economy-Based Urban Farming



PLN Energi Gas bersama PLN Energi Primer Indonesia melaksanakan Program TJSL berupa Program Integrasi TPS 3R dan *Urban Farming* Berbasis Ekonomi Sirkular di Kelurahan Pamusian, Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Program ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada 6–7 Desember 2025, dengan melibatkan sekitar 31 orang penerima manfaat yang berasal dari unsur Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Pengelola TPS 3R Pamusian Berseri, Kelompok Wanita Tani (KWT), PKK, Posyandu, Dasawisma, LPM, serta perwakilan RT setempat.

Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), pembuatan pupuk organik, serta penerapan *urban farming* sebagai bagian dari penerapan ekonomi sirkular. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan teori dan praktik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan, KSM Ramah Lingkungan KP.6, Universitas Borneo Tarakan, serta kelompok masyarakat lokal. Program ini juga memperkuat sinergi antara TPS 3R Pamusian Berseri dengan Kelompok Wanita Tani "Ladang Hijau" dalam mengoptimalkan pemanfaatan sampah organik menjadi produk yang bernilai guna bagi masyarakat.

PLN Energi Gas, together with PLN Energi Primer Indonesia, implemented a CSR program in the form of an Integrated TPS 3R and Circular Economy-Based Urban Farming Program in Pamusian Village, Tarakan City, North Kalimantan. This program was carried out over two days, on December 6–7, 2025, involving approximately 31 beneficiaries from the Pamusian Berseri TPS 3R Community Self-Help Group (KSM), Women Farmers Group (KWT), PKK, Posyandu, Dasawisma, LPM, and local RT representatives.

This program aims to increase community capacity in 3R-based waste management (Reduce, Reuse, Recycle), organic fertilizer production, and urban farming as part of implementing a circular economy. Activities are conducted through theoretical and practical training involving various stakeholders, including the Tarakan City Environmental Agency, KP.6 Environmentally Friendly KSM, Universitas Borneo Tarakan, and local community groups. This program also strengthens synergy between Pamusian Berseri TPS 3R and the Women Farmers Group "Ladang Hijau" in optimizing the use of organic waste into products that are valuable for the community.

Dampak dan Pencapaian Program
Program Impacts and Achievements

Sosial
Social

- Manfaat langsung bagi 31 peserta dari berbagai unsur masyarakat Kelurahan Pamusian.
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemilahan sampah, pembuatan pupuk organik, dan teknik urban farming.
- Penguatan kolaborasi antar komunitas, pemerintah daerah, akademisi, dan PLN *Group* dalam pembangunan berkelanjutan.
- Terbentuknya komunitas yang lebih peduli terhadap isu lingkungan dan mampu menjalankan program secara mandiri.
- Direct benefits for 31 participants from various elements of the Pamusian Village community.
- Improvement of community knowledge and skills in waste sorting, organic fertilizer production, and urban farming techniques.
- Strengthening collaboration between communities, local governments, academics, and the PLN Group in sustainable development.
- The formation of a community that is more concerned about environmental issues and capable of running programs independently.

Ekonomi
Economy

- Penciptaan nilai tambah dari sampah organik melalui produksi pupuk yang dimanfaatkan kembali untuk kegiatan pertanian.
- Pengurangan biaya pembelian pupuk melalui pemanfaatan hasil pengolahan sampah organik.
- Dukungan pengembangan *urban farming* sebagai potensi sumber tambahan pendapatan masyarakat.
- Penguatan penerapan ekonomi sirkular di tingkat komunitas.
- The creation of added value from organic waste through the production of fertilizer that is reused for agricultural activities.
- Reduction of fertilizer purchase costs through the utilization of processed organic waste.
- Support for the development of urban farming as a potential additional source of income for the community.
- Strengthening the implementation of the circular economy at the community level.

Lingkungan
Environment

- Perubahan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah dari sumbernya.
- Optimalisasi pengelolaan TPS 3R Pamusian Berseri yang melayani sekitar 500 rumah tangga dan mengelola sekitar 3 ton sampah per bulan.
- Pengurangan timbulan sampah ke tempat pembuangan akhir melalui pemanfaatan kembali sampah organik.
- Peningkatan kualitas lingkungan dan penguatan budaya masyarakat yang ramah lingkungan melalui prinsip ekonomi sirkular.
- Changes in community behavior in waste sorting at the source.
- Optimization of the management of the 3R Pamusian Berseri TPS, which serves around 500 households and manages approximately 3 tons of waste per month.
- Reduction of waste sent to landfills through the reuse of organic waste.
- Improvement of environmental quality and strengthening of an eco-friendly community culture through the principles of a circular economy.



Evaluasi atas Kinerja TJSL Perusahaan
Evaluation of the Company's CSR Performance **[GRI 413-1][GRI 413-1]**

PLN Energi Gas senantiasa melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program TJSL guna memastikan setiap program yang dijalankan telah memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan strategi bisnis Perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pemantauan capaian program, pengukuran manfaat yang dihasilkan, penilaian efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas berhasil memenuhi target kinerja pengelolaan TJSL dengan capaian skor sebesar 100,00. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) terhadap tiga program TJSL yang dilaksanakan pada tahun pelaporan dengan capaian rata-rata nilai SROI sebesar 1,99, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program tersebut mampu menghasilkan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang lebih besar dibandingkan nilai investasi yang dikeluarkan. Seluruh pelaksanaan program TJSL juga didukung dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program guna meningkatkan kualitas program TJSL di masa mendatang.

PLN Energi Gas continuously evaluates the implementation of CSR programs to ensure that each program provides optimal benefits for the community and aligns with sustainable development goals and its business strategy. The evaluation is carried out through monitoring program achievements, measuring the benefits generated, assessing the effectiveness of activity implementation, and preparing accountability reports as a form of transparency and accountability to stakeholders.

Throughout 2025, PLN Energi Gas successfully achieved its CSR management performance target with a score of 100.00. In addition, the Company conducted Social Return on Investment (SROI) measurements for three CSR programs implemented in the reporting year, achieving an average SROI score of 1.99, indicating that these programs generated greater social, economic, and environmental benefits compared to the investment value. All CSR program implementations are also supported by the preparation of accountability reports as part of the Company's efforts to evaluate program effectiveness and improve the quality of CSR programs in the future.

Adapun hasil penilaian SROI secara rinci dijelaskan pada bagian berikut:

The detailed results of the SROI assessment are explained in the following section:

Social Return on Investment
Social Return on Investment **[GRI 413-1]** [11.15.2]

Pengukuran SROI dilaksanakan untuk dapat memperkirakan seberapa jauh penerimaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan oleh pemangku kepentingan atas pelaksanaan program TJSL Perusahaan. Di samping itu, pengukuran SROI juga menjadi alat untuk mengetahui besaran nilai manfaat yang dihasilkan dari program TJSL yang telah dilaksanakan dengan membandingkannya dengan nilai investasi yang telah dikeluarkan untuk realisasi program, tercermin pada hasil pengukuran SROI yang disajikan dalam bentuk rasio. Keberhasilan suatu program tercermin dari hasil rasio SROI yang bernilai di atas satu, yang diartikan bahwa setiap pengeluaran Rp1 investasi dapat menghasilkan nilai sosial dan ekonomi yang lebih besar terhadap penerima manfaat.

The SROI measurement was conducted to estimate the extent to which stakeholders receive economic, social, and environmental impacts from the implementation of the Company's CSR program. In addition, the SROI measurement also serves as a tool to determine the magnitude of the benefits generated from the implemented CSR program by comparing them with the investment value spent on program realization, as reflected in the SROI measurement results presented in the form of a ratio. The success of a program is reflected in an SROI ratio above one, meaning that every Rp1 investment expenditure can generate greater social and economic value for beneficiaries.

Pada tahun 2025, pengukuran SROI dilakukan terhadap tiga program unggulan Perusahaan yakni Program Budidaya Lebah Madu Kelulut, Program Budidaya Kain Tenun Samarinda dan Bantuan Sumur Bor melalui kerja sama dengan pihak ketiga yaitu Konsultan Independen untuk memastikan keandalan dan objektivitas hasil pengukuran. Adapun hasil pengukuran SROI atas beberapa program TJSL yang terlaksana pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

In 2025, the SROI measurement was made on three of the Company's flagship programs, namely the Kelulut Honey Bee Cultivation Program, the Samarinda Woven Fabric Cultivation Program, and the Drilled Well Assistance Program, through collaboration with a third party, an Independent Consultant, to ensure the reliability and objectivity of the measurement results. The SROI measurement results for several CSR programs implemented in 2025 are available in the following table.

Analisis SROI tahun 2025
Analysis of SROI in 2025 **[GRI 3-3, 413-1]** [11.15.1]

Program yang Dilakukan Analisa SROI Programs Subject to SROI Analysis	**Nilai SROI** SROI Score
Program Budidaya Lebah Madu Kelulut Kelulut Honey Bee Cultivation Program	2,26
Program Budidaya Kain Tenun Samarinda Samarinda Woven Fabric Cultivation Program	2,88
Bantuan Sumur Bor Drilled Well Assistance	0,82

Sebagai contoh, dalam tabel terlihat bahwa Program Budidaya Lebah Madu Kelulut memperoleh nilai rasio SROI 1:2,26 yang mencerminkan bahwa setiap pengalokasian investasi Rp1 dapat menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi sebanyak Rp2,26 bagi penerima manfaat. Sedangkan pada program Bantuan Sumur Bor diperoleh nilai SROI 0,82 yang menunjukkan bahwa nilai sosial yang diupayakan telah terbentuk meskipun pemanfaatan masih terbatas dan kualitas air belum optimal. Namun dengan proyeksi peningkatan rasio mendekati nilai 1, maka dapat ditargetkan akan terjadi peningkatan seiring perbaikan teknis dan penggunaan di tahun berikutnya.

For example, the table shows that the Kelulut Honey Bee Cultivation Program achieved an SROI ratio of 1:2.26, reflecting that every Rp1 of investment allocation can generate Rp2.26 in social and economic benefits for beneficiaries. Meanwhile, the Drilled Well Assistance Program obtained an SROI value of 0.82, indicating that the intended social value has been made, although utilization is limited and water quality is not yet optimal. However, with a projected increase in the ratio approaching 1, an improvement is expected to occur along with technical improvements and usage in the following year.

Penanganan Pengaduan Masyarakat
Handling Community Complaints **[GRI 2-27, 3-3, 413-1]** [11.15.1, 11.15.4] **[OJK F.24]**

Masyarakat beserta pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan pengaduan, keluhan, maupun saran apabila mendapati masalah yang memberikan dampak signifikan terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan akibat dari pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan maupun dari pelaksanaan program TJSL. Pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS) secara *anonym*, rahasia, dan independen yang dapat diakses pada *website* resmi Perusahaan di plnenergigas.co.id serta melalui saluran lainnya, seperti telepon ke nomor +622129721019 atau +622129721841, email ke info@plnenergigas.co.id, dan melalui surat yang ditujukan kepada Manajer Kepatuhan PLN Energi Gas di Menara Bidakara 2 Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 71–73, Tebet, Jakarta Selatan 12870.

The community and other stakeholders can submit complaints, grievances, or suggestions if they encounter issues that have a significant impact on community and environmental conditions due to the implementation of the Company's operational activities or the implementation of the CSR program. Such complaints can be submitted through the Whistleblowing System (WBS) anonymously, confidentially, and independently, accessible on the Company's official website at plnenergigas.co.id, as well as through other channels, such as telephone at +622129721019 or +622129721841, email at info@plnenergigas.co.id, and by mail addressed to the Compliance Manager of PLN Energi Gas at Menara Bidakara 2 Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 71–73, Tebet, South Jakarta 12870.

Perusahaan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor sebagai bagian dari penerapan sistem pengaduan yang aman dan terpercaya. Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas tidak menerima laporan pengaduan masyarakat melalui kanal WBS. Meskipun demikian, Perusahaan tetap melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas dan aksesibilitas sistem pengaduan guna memastikan mekanisme pelaporan berjalan optimal dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

The Company guarantees the protection and confidentiality of the reporter's identity as part of implementing a safe and trustworthy complaint system. Throughout 2025, PLN Energi Gas did not receive any public complaint reports through the WBS channel. Nevertheless, the Company regularly evaluates the effectiveness and accessibility of the complaint system to ensure that the reporting mechanism operates optimally and is responsive to the needs of stakeholders.


Langkah Strategis :
- Integritas
- Kepatuhan
- Transparansi
- Akuntabilitas
- Kinerja Berkelanjutan
GCG = Good Corporate Governance
Danantara Indonesia
Benchmark Implementation GCG
PT PLN Energi Gas
Jakarta, 26 Mei 2025



Tata Kelola
Governance

Memperkuat Praktik Penerapan Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan
Strengthening Sustainable Governance Practices

Bagi PLN Energi Gas, tata kelola yang kuat tidak hanya tercermin dari kepatuhan yang konsisten terhadap regulasi dan standar etika, tetapi juga dari kemampuan Perusahaan dalam membangun kepercayaan sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang. Dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, serta integritas, setiap langkah dan keputusan Perusahaan selalu dilakukan dengan penuh tanggung jawab sehingga terciptanya manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

For PLN Energi Gas, strong governance is reflected not only in consistent compliance with regulations and ethical standards, but also in the Company's ability to build trust as the basis for long-term sustainability. By upholding transparency, accountability, and integrity, every step and decision of the Company is made with full responsibility, thereby creating sustainable benefits for all stakeholders.



Penerapan Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Governance

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan menjadi komitmen PLN Energi Gas yang diwujudkan melalui penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Untuk memastikan peningkatan yang berkesinambungan, PLN Energi Gas juga menetapkan *Roadmap* dan Sasaran Strategis GCG sebagai arah pengembangan tata kelola yang selaras dengan strategi bisnis dan agenda keberlanjutan Perusahaan.

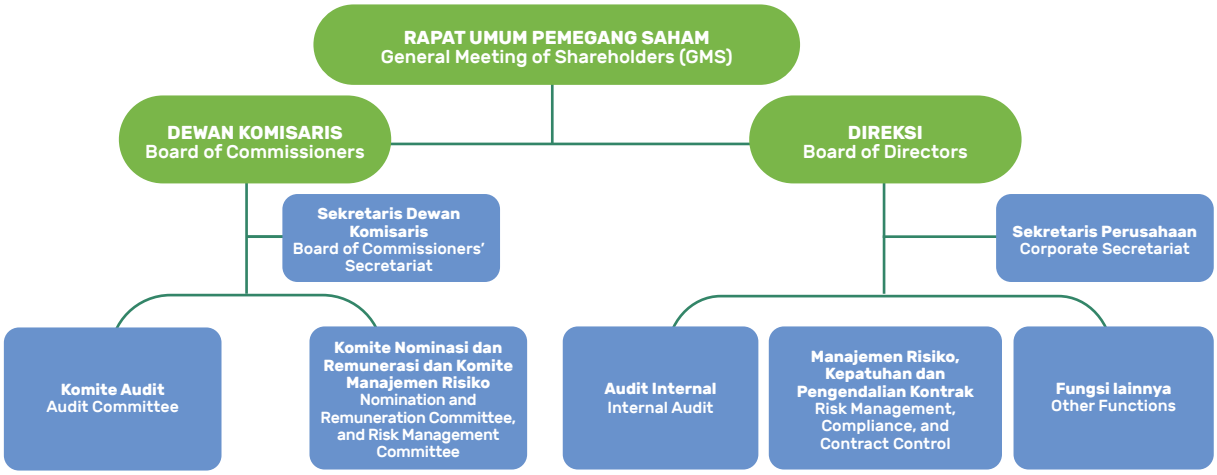
The implementation of Sustainable Governance is PLN Energi Gas' commitment, realized through strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. To ensure continuous improvement, PLN Energi Gas also establishes a Roadmap and GCG Strategic Targets as the directive for governance development aligned with its business strategy and sustainability agenda.



Roadmap GCG 2025-2029

2025 *Transformed*	2026 *Integrated*	2027 *Trusted*	2028 *Resilience*	2029 *Sustainable*
GCG *Orientation* • Transformasi pengembangan standar GCG • Penyesuaian ketentuan GCG BUMN terbaru • Pengembangan kebijakan terkait GCG sejalan dengan *best practice* • Transformation of GCG Standards Development • Alignment with the latest State-Owned Enterprises (SOEs) GCG regulations • Enhancement of GCG policies in line with best practices	GCG *Orientation* • Sinergi berbagai standar GCG yang diadopsi • Implementasi GCG terintegrasi • Synergy among the various adopted GCG standards • Integrated GCG implementation	GCG *Orientation* • Kekuatan identitas sebagai perusahaan sangat terpercaya • Pengakuan publik • Rujukan *benchmark* • Strong corporate identity as a highly trusted company • Public recognition • Benchmark reference	GCG *Orientation* • Efektivitas manajemen risiko • Talenta unggul • Digitalisasi menyeluruh • Keuangan sehat dan bertumbuh • *Security of supply*, optimasi *logistic* dan distribusi enegi primer • Effective risk management • High-performing talent • Enterprise-wide digitalization • Healthy and sustainable financial growth • Security of supply and optimization of primary energy logistics and distribution	GCG *Orientation* • Kelompok perusahaan dengan GCG terbaik dari berbagai standar • Menerapkan konsep berkelanjutan terbaik • Becoming a corporate group recognized for excellence in GCG across various standards • Adoption of leading sustainability practices
Main Driver • *Regulator* • *Corporate* • *Stakeholders*	*Main Driver* • *Corporate* • *Stakeholders*	*Main Driver* • *Regulator* • *Corporate* • *Stakeholders*	*Main Driver* • *Corporate* • *Stakeholders*	*Main Driver* • *Regulator* • *Corporate* • *Stakeholders*
Main Indicator 1. Kajian dan analisa standar GCG *listed company* dan internasional serta peraturan terbaru BUMN 2. Penyusunan, *review*, penyempurnaan serta sosialisasi GCG *Roadmap* dan *Soft Structure* sesuai dengan standar terbaru BUMN, POJK 3. Penguatan Etika dan *Corporate Culture* 4. Assessment GCG standar BUMN, POJK, GRC, CGPI, ESG dan tindak lanjut *assessment* AoI *assessment* GCG 5. Pengungkapan atas penyempurnaan dan implementasi standar yang dikembangkan serta berpartisipasi pada kompetisi bidang transparansi pengungkapan informasi 1. Review and analysis of GCG standards applicable to listed companies, international best practices, and the latest SOE regulations. 2. Development, review, enhancement, and dissemination of the GCG Roadmap and Soft Structure in accordance with the latest SOE regulations and Financial Services Authority (OJK) requirements. 3. Strengthening business ethics and corporate culture. 4. GCG assessments based on SOE, OJK, GRC, CGPI, and ESG standards, including follow-up actions arising from GCG assessments. 5. Disclosure of improvements and implementation of enhanced standards, as well as participation in information transparency competitions.	Main Indicator 1. Integrasi GCG dalam proses bisnis 2. Integrasi GCG EPI dan Anak Perusahaan Peningkatan Kepuasan Karyawan, Pelanggan dan Mitra. 3. Penguatan etika dan *corporate culture* 4. Assessment GCG standar BUMN, POJK, GRC, CGPI, ESG dan tindak lanjut AoI Assassement GCG 5. Pengungkapan atas penyempurnaan dan implementasi standar yang diintegrasikan serta berpartisipasi pada kompetisi bidang transparansi pengungkapan informasi 1. Integration of GCG into business processes. 2. Integration of GCG across PLN Energi Primer Indonesia (EPI) and its subsidiaries to enhance employee, customer, and business partner satisfaction. 3. Strengthening business ethics and corporate culture. 4. GCG assessments based on SOE, OJK, GRC, CGPI, and ESG standards, including follow-up actions arising from GCG assessments. 5. Disclosure of improvements and implementation of integrated standards, as well as participation in information transparency competitions.	Main Indicator 1. Kepercayaan dan apresiasi tertinggi dalam implementasi GCG 2. Kepercayaan sebagai tujuan *benchmark* GCG 3. Penguatan Etika dan *Corporate Culture* 4. Assessment GCG standar BUMN, POJK, GRC, CGPI, ESG dan tindak lanjut AoI *Assessment* GCG 5. Pengungkapan atas implementasi GCG serta berkompetisi bidang Transparansi dalam rangka mengokohkan sebagai *Most Trusted Company* 1. Achieving the highest level of trust and recognition for GCG implementation. 2. Establishing the Company as a benchmark for GCG excellence. 3. Strengthening business ethics and corporate culture. 4. GCG assessments based on SOE, OJK, GRC, CGPI, and ESG standards, including follow-up actions arising from GCG assessments. 5. Disclosure of GCG implementation and participation in transparency-related competitions to reinforce the Company's position as a Most Trusted Company.	Main Indicator 1. Etika dan *Corporate Culture* terimplementasi secara konsisten (tercapai *zero fraud*) 2. Penguatan manajemen risiko 3. Efektivitas organisasi dan penguatan sistem HC berbasis TI 4. Pemanfaatan teknologi informasi secara menyeluruh 5. *Assessment* GCG standar BUMN, POJK, GRC, CGPI, ESG dan tindak lanjut AoI Assassement GCG 6. Pengungkapan atas implementasi GCG serta berkompetisi bidang transparansi dalam rangka mengokohkan *corporate culture* 1. Consistent implementation of business ethics and corporate culture, achieving zero fraud. 2. Strengthening risk management. 3. Enhancing organizational effectiveness and strengthening the information technology-based Human Capital (HC) system. 4. Enterprise-wide utilization of information technology. 5. GCG assessments based on SOE, OJK, GRC, CGPI, and ESG standards, including follow-up actions arising from GCG assessments. 6. Disclosure of GCG implementation and participation in transparency-related competitions to further strengthen the Company's corporate culture	Main Indicator 1. Pengelolaan lingkungan dengan standar PROPER Emas 2. Pengelolaan manajemen Risiko dengan tingkat maturitas tertinggi 3. Pengelolaan K3 memenuhi standar SMK3 4. Pengelolaan GCG memenuhi standar Kementerian BUMN, POJK, ACGS, GRC, CGPI, ESG 5. Pengungkapan informasi Perusahaan memenuhi standar kriteria ARA dan SRA 1. Environmental management in accordance with the PROPER Gold standard. 2. Risk management with the highest level of maturity. 3. OHS management in compliance with the SMK3 standard. 4. GCG implementation in accordance with the standards of the Ministry of State-Owned Enterprises, OJK, ACGS, GRC, CGPI, and ESG. 5. Corporate information disclosure in compliance with the criteria of the Annual Report Award (ARA) and Sustainability Report Award (SRA).

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Keterangan | Notes:

Organ Utama | Main Organ

Organ Pendukung | Supporting Organ

Struktur tata kelola PLN Energi Gas terdiri atas organ utama yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi dengan fungsi pengawasan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan strategis diatur sesuai kewenangan masing-masing berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ketentuan tata kelola Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Di bawah naungan RUPS sebagai organ tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan strategis dengan dukungan Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan Manajemen Risiko. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional bisnis dengan didukung oleh Sekretariat Perusahaan, Audit Internal, fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Pengendalian Kontrak serta fungsi lainnya.

The governance structure of PLN Energi Gas consists of main organs comprising the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, whose supervisory, management, and strategic decision-making functions are regulated according to their respective authorities under the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as governance provisions of SOEs.

Under the auspices of the GMS as the highest governance body, the Board of Commissioners carries out strategic oversight with support from the Board of Commissioners Secretariat, Audit Committee, and the Nomination, Remuneration, and Risk Management Committee. Meanwhile, the Board of Directors is fully responsible for operational business management, supported by the Corporate Secretariat, Internal Audit, the Risk Management, Compliance, and Contract Control functions, as well as other functions.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 2-9, 2-11]

Sebagai organ tertinggi tata kelola Perusahaan, RUPS memegang kekuasaan termasuk wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga menjadi wadah bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan kinerja serta pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas kepada para pemegang saham. **[GRI 2-11]**

Merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sebagai forum penyampaian dan perolehan persetujuan atas laporan pengelolaan Perusahaan termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan yang telah diaudit, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu menyesuaikan kebutuhan yang memerlukan keputusan pemegang saham di luar jadwal tahunan. Pelaksanaan RUPS juga dapat dilakukan melalui mekanisme sirkuler sesuai ketentuan yang berlaku, dengan tetap menjunjung prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 30 Januari 2025 yang membahas persetujuan RKAP Tahun 2025 serta pada tanggal 30 Juni 2025, terkait persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.

As the highest governance body of the Company, the GMS holds authority, including powers not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits stipulated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS also serves as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to present their performance and accountability for the execution of their duties to the shareholders. **[GRI 2-11]**

Referring to the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and an Extraordinary GMS. The Annual GMS is held every year as a forum for presenting and obtaining approval for the Company's management reports, including the Annual Report, the audited Financial Statements, and the Company's ABOP. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time as needed to address matters requiring shareholder decisions outside the annual schedule. The GMS may also be conducted through a circular mechanism in accordance with applicable regulations, while upholding the principles of transparency, accountability, and compliance with good corporate governance.

Throughout 2025, PLN Energi Gas held the Annual GMS twice, namely on January 30, 2025, which discussed the approval of the 2025 ABOP, and another on June 30, 2025, to approve the Annual Report and ratify the Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners [GRI 2-9]

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perusahaan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi, serta reputasi calon yang bersangkutan.

The Board of Commissioners is the body responsible for overseeing the management of the Company, both in general and specific terms, in accordance with the provisions of the Articles of Association. Additionally, the Board of Commissioners has the authority to provide advice, counsel, and recommendations to the Board of Directors in the management of the Company. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out by the GMS by considering the integrity, competence, and reputation of the candidate in question.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Sdr. Dedi Budi Utomo sebagai PLT Komisaris Utama. Dengan demikian, merujuk pada Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Sirkuler yang disahkan pada Juli 2025 maka susunan Dewan Komisaris PLN Energi Gas Pertanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in connection with the end of Mr. Dedi Budi Utomo's term as Acting President Commissioner. Accordingly, referring to the Circular Shareholders' Resolution ratified in July 2025, the composition of the Board of Commissioners of PLN Energi Gas as of December 31, 2025, is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners in December 31, 2025 [GRI 2-9] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position
Bayu Satria Pratama	Laki-laki Male	PLT Komisaris Utama Acting President Commissioner
Andriah Feby Misna	Perempuan Female	Komisaris Commissioner

Dalam hal pelaporan keberlanjutan, Dewan Komisaris PLN Energi Gas berperan melakukan pengawasan atas proses pelaporan keberlanjutan serta meninjau dan memberikan arahan strategis terkait informasi keberlanjutan yang diungkapkan perusahaan, termasuk penetapan dan validasi topik material. Melalui rapat berkala dan mekanisme pelaporan dari Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa informasi keberlanjutan yang disajikan telah sesuai dengan strategi perusahaan, prinsip tata kelola yang baik, serta kebutuhan pemangku kepentingan sebelum disetujui untuk dipublikasikan dalam laporan keberlanjutan. [2-14]

In terms of sustainability reporting, the Board of Commissioners of PLN Energi Gas plays a role in supervising the sustainability reporting process as well as reviewing and providing strategic direction regarding the sustainability information disclosed by the company, including the determination and validation of material topics. Through regular meetings and reporting mechanisms from the Board of Directors, the Board of Commissioners ensures that the sustainability information presented aligns with the Company's strategy, good governance principles, and stakeholder needs before being approved for publication in the sustainability report. [2-14]

Direksi
Board of Directors
[GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-14] [OJK E.1]

Direksi merupakan ketua organ tata kelola perusahaan tertinggi yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengendalian operasional Perusahaan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berwenang mengambil keputusan strategis maupun operasional serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Direksi, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna menjamin transparansi, akuntabilitas, serta integritas dalam pengelolaan Perusahaan. [GRI 2-11]

The Board of Directors serves as the highest corporate governance body with full responsibility for the management and operational control of the Company in order to achieve the vision, mission, and strategic objectives of the Company and to provide added value for stakeholders. In carrying out its duties, the Board of Directors has the authority to make strategic and operational decisions and to represent the Company in and out of court in accordance with applicable regulations. The implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities refers to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Work Guidelines, and the principles of good corporate governance to ensure transparency, accountability, and integrity in the management of the Company. [GRI 2-11]

Komposisi Direksi Periode 31 Desember 2025
Composition of the Board of Directors in December 31, 2025

[GRI 2-9] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position
Edwin Bangun	Laki-laki Male	PLT Direktur Utama Act. President Director
Yusuf Kusdinar	Laki-laki Male	PLT Direktur Operasi Act. Director of Operations
Rahmi Asnidar Harahap	Perempuan Female	PLT Direktur Keuangan dan SDM Act. Director of Finance and HR

Direksi PLN Energi Gas bertanggung jawab atas penyusunan, pengelolaan, dan penyampaian informasi keberlanjutan yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi berkoordinasi dengan Sekretariat Perusahaan serta unit kerja terkait untuk memastikan proses identifikasi topik material, pengumpulan, verifikasi, dan konsolidasi data keberlanjutan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan standar pelaporan yang berlaku. Informasi mengenai dampak, risiko, peluang, serta capaian kinerja keberlanjutan dilaporkan dan dibahas secara berkala sebagai bagian dari mekanisme pengelolaan dan pengawasan kinerja keberlanjutan perusahaan. Direksi selanjutnya menelaah, memvalidasi, dan menyetujui informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk hasil penetapan topik material dan isu keberlanjutan yang relevan bagi perusahaan, sebelum menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan memperoleh arahan. Persetujuan akhir atas Laporan Keberlanjutan diberikan oleh Direksi sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap kelengkapan, keakuratan, keandalan, dan kualitas informasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan.
[GRI 2-12, 2-12, 2-14] [OJK E.1]

The Board of Directors of PLN Energi Gas is responsible for preparing, managing, and submitting accurate, relevant, and accountable sustainability information. In performing this role, the Board of Directors coordinates with the Corporate Secretariat and relevant work units to ensure that the process of identifying material topics, collecting, verifying, and consolidating sustainability data is carried out in accordance with company policies and applicable reporting standards. Information on impacts, risks, opportunities, and sustainability performance achievements is reported and discussed periodically as part of the management mechanism and monitoring of the Company's sustainability performance. The Board of Directors then reviews, validates, and approves the information disclosed in the Sustainability Report, including the results of determining material topics and sustainability issues relevant to the Company, before submitting it to the Board of Commissioners for review and obtaining direction. The Board of Directors provides final approval of the Sustainability Report as a form of management accountability for the completeness, accuracy, reliability, and quality of information provided to stakeholders. **[GRI 2-12, 2-14] [OJK E.1]**

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Penetapan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PLN Energi Gas menjadi kewenangan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara ketentuan yang berlaku bagi BUMN. Dalam proses nominasi, Pemegang Saham mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, latar belakang pendidikan, integritas, serta aspek keberagaman untuk memastikan tersedianya struktur kepemimpinan yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, meliputi penjaringan, evaluasi, hingga penetapan, dengan berpedoman pada ketentuan Pemegang Saham, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka suksesi, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan identifikasi serta penilaian terhadap *nominated talent* yang berpotensi mengisi posisi kepemimpinan di masa mendatang. Hasil evaluasi tersebut kemudian direkomendasikan kepada Pemegang Saham untuk dipertimbangkan dalam proses penetapan.

The determination of nominations and remuneration for members of PLN Energi Gas' Board of Commissioners and Board of Directors is the authority of the Shareholders through the GMS mechanism, referring to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Resources of SOEs applicable to SOEs. In the nomination process, Shareholders consider competence, experience, educational background, integrity, and diversity aspects to ensure the availability of an effective leadership structure that supports the achievement of the Company's goals.

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through systematic stages, including screening, evaluation, and appointment, guided by the provisions of the Shareholders, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations. In the context of succession, the Board of Commissioners and the Board of Directors identify and assess nominated talents who have the potential to fill leadership positions in the future. The results of the evaluation are then recommended to the Shareholders for consideration in the appointment process.



Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Proses Penjaringan
Election Process

Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari berbagai sumber.

Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (daftar riwayat hidup, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon *(long list)* paling sedikit 3 (tiga) kali lipat jumlah jabatan Dewan Komisaris yang lowong untuk jabatan anggota Dewan Komisaris serta sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi.

Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon *(long list)* kepada Direksi Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

The Evaluation Team receives the recommendation and collects information concerning the prospective Board of Commissioners and Board of Commissioners from various sources.

The Evaluation Team conducts selection based on stipulated administrative criteria (integrity, dedication, understanding company management issues etc) and requirements (CV, other documents, and other information collected) to prepare the long list with at least three (3) times the number of vacant positions on the Board of Commissioners for each position on the Board of Commissioners, and at least five (5) candidates for each position on the Board of Directors.

The Evaluation Team submits the Prospective Candidate List (long list) to the Board of Directors/ Shareholders for approval.

Proses Penilaian
Assessment Process

Tim evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal Calon Anggota Dewan Komisaris yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *(long list)* yang telah disetujui oleh Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi Pemegang Saham sebagai Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam hal Asesmen dilakukan oleh Lembaga Profesional, hasil Asesmen disampaikan oleh Lembaga Profesional kepada tim evaluasi untuk dievaluasi.
Hasil penilaian ditetapkan dalam Daftar Calon Anggota Dewan Komisaris (short list) yang terdiri dari 2 (dua) kali lipat jabatan Anggota Dewan Komisaris yang lowong serta 3 (tiga) orang untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dengan peringkat nilai terbaik.
Tim evaluasi menyampaikan Daftar Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *(short list)* kepada Direksi Pemegang Saham untuk penetapan Calon Direksi terpilih disertai dengan penjelasan mengenai proses penetapannya dan lampiran hasil penilaian lengkap.

The evaluation team conducts an assessment of the prospective members of the Board of Commissioners whose names are listed in the Long List of Prospective Members of the BOC and BOD approved by the Shareholders to obtain the best candidates to be proposed to the Shareholders' Board of Directors as prospective members of the BOC and BOD. If the assessment is conducted by a Professional Institution, the assessment results are submitted by them to the evaluation team for evaluation.

The assessment results are established in the List of Candidates for the Board of Commissioners (short list), which consists of twice the number of vacant Board of Commissioner positions and three individuals for each Director position with the highest-ranking scores.
The evaluation team submitted the List of Candidates for the BOC and BOD (short list) to the Shareholders' Board of Directors for the appointment of the selected BOD candidates, along with an explanation of the appointment process and the complete assessment results as an attachment.

Proses Penetapan
Determination Process

Direksi Pemegang Saham melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) Calon Anggota Direksi terpilih untuk masing-masing jabatan.

Direksi Pemegang Saham mengajukan Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Direksi Perusahaan.
Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Board of Shareholders conducts a final evaluation of the Assessment results to appoint 1 (one) Candidate Member of the Board of Commissioners and 1 (one) Selected Candidate Member of the Board of Directors for each position.

The Board of Shareholders proposes Candidates for the BOC and BOD to be appointed at the GMS as Members of the Company's BOC and BOD.

The Shareholders' Decision, both in the GMS and outside the GMS, appoints the selected Candidates for the BOC and BOD as Members of the Company's BOC and BOD.

Kebijakan dan Proses Remunerasi Badan Tata Kelola Tertinggi
Policy and Process for Remuneration of the Highest Governance Body [GRI 2-19, 2-20] [GRI 2-19, 2-20]

Kebijakan remunerasi PLN Energi Gas diterapkan dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero) selaku *holding* dari pemegang saham utama dan pengendali. Kebijakan ini berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai acuan dalam pengelolaan remunerasi.

The remuneration policy of PLN Energi Gas is implemented in accordance with the provisions stipulated by PT PLN (Persero), as the holding of the major and controlling shareholder. This policy is guided by the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises as a reference in remuneration management.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji atau honorarium, tunjangan, fasilitas, serta insentif kinerja yang diberikan berdasarkan pencapaian kinerja individu maupun kinerja Perusahaan secara keseluruhan, dengan mengacu pada ketentuan Pemegang Saham. Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh Pemegang Saham, sedangkan gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. Adapun honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, dan honorarium anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.

Remuneration components for the Board of Commissioners and Board of Directors include salary or honorarium, allowances, facilities, and performance incentives granted based on individual performance achievements as well as the overall performance of the Company, in accordance with the Shareholders' provisions. The President Director's salary is determined by the Shareholders, while the salaries of other Board of Directors members are set at 85% of the President Director's salary. Meanwhile, the honorarium of the President Commissioner is set at 45% of the President Director's salary, and the honorarium of Board of Commissioners members is 90% of the President Commissioner's honorarium.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19]

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Jangka Pendek Short-term	1. Honorarium 2. Tunjangan Allowances 3. Fasilitas Facilities 4. Tantiem	1. Gaji Salaries 2. Tunjangan Allowances 3. Fasilitas Facilities 4. Tantiem
Jangka Panjang Long-term	Perusahaan belum menerapkan skema kompensasi dalam jangka panjang kepada Dewan Komisaris. The Company has not implemented a long-term compensation scheme for the Board of Commissioners.	Perusahaan belum menerapkan skema kompensasi dalam jangka panjang kepada Direksi. The Company has not implemented a long-term compensation scheme for the Board of Directors.

Penetapan komponen penghasilan tetap bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas, dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan

The determination of fixed income components for the Board of Commissioners and Board of Directors, including salary or honorarium, allowances, and facilities, is carried out in accordance with

perundang-undangan dengan mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi keuangan Perusahaan, serta faktor relevan lainnya. Sementara itu, penghasilan variabel berupa insentif kinerja ditetapkan berdasarkan capaian kinerja serta kemampuan keuangan Perusahaan. Adapun prosedur penetapan remunerasi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

statutory regulations, taking into account the scale and complexity of the business, inflation rate, financial condition of the Company, and other relevant factors. Meanwhile, variable income in the form of performance incentives is determined based on performance achievements and the Company's financial capacity. The remuneration determination procedure is conducted through the following stages:

Prosedur Penetapan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure for Determining Proposed Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners **[GRI 2-20]**

Usulan Remunerasi oleh Direksi
Remuneration Proposal by the Board of Directors

Direksi melakukan kajian dan mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris.

The Board of Directors conducts a review and submits a remuneration proposal to the Board of Commissioners.

Pembahasan dan Persetujuan oleh Dewan Komisaris
Discussion and Approval by the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas usulan remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama, memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan untuk menyiapkan rekomendasi.

The Board of Commissioners reviews the remuneration proposal by considering market conditions for comparable positions at other companies with the same business sector and status, taking into account the Company's business performance and each individual's contribution, followed by discussions to prepare a recommendation.

Penyampaian Usulan
Submission of Proposal

Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada pemegang saham untuk mendapat persetujuan dan penetapan.

The Board of Commissioners submits the remuneration proposal to the shareholders for approval and determination.

Persetujuan dan Penetapan Remunerasi
Approval and Determination of Remuneration

Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi melalui RUPS.

The Shareholders grant approval and determine the remuneration through the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration of the Board of Commissioners [GRI 2-19]

Jabatan Position	Besaran Amount
Komisaris Utama President Commissioner	45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary
Komisaris Commissioner	90% dari honorarium Komisaris Utama 90% of the honorarium of the President Commissioner

Remunerasi Direksi
Remuneration of the Board of Directors [GRI 2-19]

Jabatan Position	Besaran Amount
Direktur Utama President Director	100%
Direktur Director	85% dari gaji Direktur Utama 85% of the President Director's salary

PLN Energi Gas tidak memberlakukan kebijakan pemberian bonus kinerja jangka panjang, bonus di luar kinerja, maupun opsi saham kepada manajemen dan/atau karyawan, termasuk program kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mencakup bentuk kompensasi maupun insentif jangka panjang yang berbasis kinerja.

Informasi lebih lengkap mengenai besaran jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PLN Energi Gas Tahun 2025 pada bab "Tata Kelola Perusahaan bagian Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris" .

PLN Energi Gas does not implement a policy of granting long-term performance bonuses, non-performance bonuses, or stock options to management and/or employees, including a management or employee stock ownership program Management Stock Ownership Program (MSOP). Therefore, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors does not include any compensation or performance-based long-term incentives.

More detailed information on the total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the 2025 Annual Report of PLN Energi Gas, in the Corporate Governance chapter, section "Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners".

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi
Performance Evaluation of the Highest Governance Body
[GRI 2-18]

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dengan mengacu pada target kinerja dalam rencana kerja yang ditetapkan Pemegang Saham maupun hasil evaluasi mandiri. Ruang lingkup evaluasi mencakup pelaksanaan rapat internal dan koordinasi dengan Direksi, penyelenggaraan RUPS terkait pengesahan RKAP, Kontrak Manajemen 2025, persetujuan LPT, serta pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024. Selain itu, evaluasi juga mencakup penandatanganan Laporan Manajemen Berkala bersama Direksi, pemberian arahan dan rekomendasi atas pelaksanaan program Perusahaan, pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris, evaluasi semesteran kinerja Perusahaan dan Direksi secara individual, serta evaluasi triwulanan kinerja organ pendukung Dewan Komisaris. Pemegang Saham juga melakukan penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan laporan pengawasan yang disampaikan secara berkala.

The performance evaluation of the BOC is conducted to assess the effectiveness of the supervisory function over the Company's management by the BOD, referring to the performance targets in the work plan set by the Shareholders, as well as the results of self-evaluation. The scope of the evaluation includes internal and coordination meetings with the BOD, the holding of the GMS related to the ratification of the ABOP, the 2025 Management Contract, the approval of the Annual Accountability Report, and the ratification of the 2024 Financial Statements. Additionally, the evaluation also includes the signing of the Periodic Management Report with the BOD, the provision of directions and recommendations on the implementation of the Company's programs, the development of the competencies of the BOC members, the semi-annual evaluation of the performance of the Company and the BOD individually, and the quarterly evaluation of the performance of the supporting organs of the BOC. Shareholders also evaluate the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities based on periodic supervisory reports.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menerapkan penilaian mandiri (*self-assessment*) secara kolegial sebagai bagian dari evaluasi kinerja. Penilaian ini dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk mendukung peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

Additionally, the Board of Commissioners conducts collegial self-assessments as part of performance evaluation. This assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners to support continuous performance improvement.

Evaluasi Kinerja Direksi
Performance Evaluation of the Board of Directors

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi merupakan bagian dari target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan evaluasi semesteran terhadap kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individual, berdasarkan RKAP serta kriteria yang tercantum dalam Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI)/ Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Direksi tahun 2025. Penilaian tersebut mencakup

The implementation of the Board of Directors' performance assessment is part of the performance targets set in the Board of Commissioners' Work Plan. The Board of Commissioners conducts semi-annual evaluations of the Board of Directors' performance, both collegially and individually, based on the ABOP and the criteria outlined in the Management Contract/KPI/Organizational Performance Value (NKO) of the Board of Directors for 2025. The

18 (delapan belas) indikator yang meliputi aspek *Economic and Social Value, Business Model Innovation, Technology Leadership, Energize Investment, Unleash Talent,* dan *Compliance*. Hasil evaluasi kinerja Direksi, baik kolegial maupun individual, dituangkan dalam Laporan Pengawasan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Realisasi capaian program kerja Perusahaan hingga Triwulan IV tahun 2025 tercermin dalam pencapaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 101,02, yang telah sesuai dengan target dan merupakan hasil kolektif dari sub-sub KPI masing-masing Direktorat. Penilaian KPI disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur, yang dihitung berdasarkan penyelarasan KPI Perusahaan secara korporat. Adapun pencapaian KPI masing-masing Direktur adalah Direktur Operasi sebesar 100,80, serta Direktur Keuangan & SDM sebesar 101,65. Melalui pencapaian nilai tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya secara optimal.

assessment includes 18 (eighteen) indicators covering aspects of Economic and Social Value, Business Model Innovation, Technology Leadership, Increased Investment, Talent Development, and Compliance. The results of the Board of Directors' performance evaluation, both collegial and individual, are documented in the Supervisory Report as part of the Board of Commissioners' supervisory function.

The realization of the Company's work program achievements until the fourth quarter of 2025 is reflected in the achievement of the Organizational Performance Value (NKO) of 101.02, in line with the target, and is the collective result of the sub-KPIs of each Directorate. The KPI assessment is adjusted to the duties and responsibilities of each Director, calculated based on the corporate alignment of the Company's KPIs. The KPI achievements of each Director are as follows: the Operations Director with 100.80, and the Finance & HR Director with 101.65. Through the achievement of these values, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has performed their roles optimally.



Pelatihan Badan Tata Kelola Terkait Aspek Keberlanjutan
Training for Governance Body on Sustainability Aspects

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan, PLN Energi Gas secara aktif mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang relevan. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mengenai isu, risiko, peluang, serta perkembangan regulasi terkait keberlanjutan sehingga Badan Tata Kelola dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung strategi dan kinerja keberlanjutan perusahaan.

To ensure effective oversight and decision-making that supports the achievement of the company's sustainability goals, PLN Energi Gas actively involves members of the Board of Commissioners and Board of Directors in various training and capacity-building programs. This effort aims to strengthen the understanding of sustainability issues, risks, opportunities, and regulatory developments, enabling the Governance Body to perform its role optimally in supporting corporate sustainability strategy and performance.

Pelatihan Badan Tata Kelola Terkait Aspek Keberlanjutan tahun 2025
Training for Governance Bodies on Sustainability Aspects in 2025

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Pelaksanaan Date
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Bayu Satria Pratama	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	11 Juni 2025 June 11, 2025
Andriah Feby Misna	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	8 Mei 2025 May 8, 2025
Direksi **Board of Directors**		
Edwin Bangun	*Qualified Risk Governance Professional*	11 Juni 2025 June 11, 2025
	Sertifikasi Kompetensi Kepala Teknik dan Wakil Kepala Teknik Migas Competency Certification for Chief Engineers and Deputy Chief Engineers in the Oil and Gas Industry	19 Mei 2025 May 19, 2025
Yusuf Kusdinar	Sertifikasi Kompetensi Kepala Teknik dan Wakil Kepala Teknik Migas Competency Certification for Chief Engineers and Deputy Chief Engineers in the Oil and Gas Industry	19 Mei 2025 May 19, 2025
Rahmi Asnidar Harahap	Penguatan Budaya K3 dan Kompetensi SDM Pada Era Transisi Energi Untuk Produktivitas Menuju *Zero Harm Zero Loss* Strengthening the Culture of Occupational Safety and Health and Human Resources in the Era of Energy Transition for Productivity Toward Zero Harm and Zero Loss	12 Februari 2025 February 12, 2025
	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	8 Mei 2025 May 8, 2025

Penanggung Jawab Terkait Implementasi Aspek Keberlanjutan pada Perusahaan

Person in Charge of Sustainability Implementation at the Company [S1-27a.1, S1-27a.3, 27a.4, 27a.5] [S2-6a.1, 6a.3, 6a.4, 6a.5]

Penetapan penanggung jawab keberlanjutan di PLN Energi Gas merupakan bagian dari penguatan tata kelola untuk memastikan pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan masyarakat dilakukan secara sistematis, terukur, dan selaras dengan strategi perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berperan penting dalam pengawasan serta pengelolaan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Kedua organ ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum dan peraturan, tetapi juga mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam tata kelola keberlanjutan yang berdampak positif pada aspek ESG.

The appointment of sustainability officers at PLN Energi Gas is part of strengthening governance to ensure the management of economic, environmental, and social impacts is carried out systematically, measurably, and in alignment with the Company's strategy. The Company's BOC and BOD play a crucial role in overseeing and managing risks and opportunities related to sustainability and climate. These two bodies are responsible for ensuring that the Company not only meets legal and regulatory obligations but also adopts best practices in sustainability governance that positively impact ESG aspects.

Dalam hal pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak keberlanjutan, Dewan Komisaris memberikan pengawasan umum atas strategi, kebijakan, dan kinerja Perusahaan. Hal ini mencakup memastikan bahwa Perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif untuk identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan pemantauan risiko-risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan dan iklim. Selanjutnya, Dewan Komisaris mendelegasikan pelaksanaan strategis dan tanggung jawab pengelolaan dampak tersebut kepada Direksi sebagai eksekutif senior, yang kemudian ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait di bawah koordinasi Unit Sekretariat Perusahaan, Perencanaan Korporat dan Manajemen Risiko, K3L, serta unit kerja lainnya sesuai dengan target dan bidang tugasnya masing-masing. **[GRI 2-12, 2-13]**

In terms of delegating responsibility for managing sustainability impacts, the Board of Commissioners provides general supervision of the Company's strategy, policies, and performance. This includes ensuring that the Company has an effective risk management system for the identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks related to sustainability and climate. Furthermore, the Board of Commissioners delegates the strategic implementation and responsibility for managing these impacts to the Board of Directors as senior executives. Subsequently, it is followed up on by the relevant work units under the coordination of the Corporate Secretary Unit, Corporate Planning and Risk Management, HSE, and other work units according to their respective targets and areas of responsibility. **[GRI 2-12, 2-13]**

Direksi memiliki peran langsung dalam mengeksekusi kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan, menerapkan agenda keberlanjutan yang disetujui oleh Dewan Komisaris, serta memastikan setiap operasi Perusahaan dijalankan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, proses dan frekuensi pelaporan diatur secara berkala dan transparan. Pengelolaan dampak lingkungan dan sosial menjadi bagian dari pembahasan rutin dalam Rapat Direksi. Hasil evaluasi dan implementasi keberlanjutan tersebut kemudian dilaporkan kembali

The Board of Directors has a direct role in executing the established policies and strategies, implementing the sustainability agenda approved by the Board of Commissioners, and ensuring that every operation of the Company is conducted with consideration of environmental and social impacts. As a form of accountability, the reporting process and frequency are regulated periodically and transparently. The management of environmental and social impacts is part of the routine discussions in the Board of Directors' meetings. The Board of Directors periodically reported back the results of

secara berkala oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan melalui laporan kinerja berkala serta Laporan Keberlanjutan. **[GRI 2-13]**

the evaluation and implementation of sustainability to the Board of Commissioners and Shareholders, as well as stakeholders, through periodic performance reports and the Sustainability Report. **[GRI 2-13]**

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest **[GRI 2-15]**

PLN Energi Gas memandang konflik kepentingan sebagai kondisi yang dapat mempengaruhi objektivitas, independensi, serta integritas pengambilan keputusan dan oleh karenanya harus dicegah serta diminimalkan dalam seluruh aktivitas perusahaan. Untuk itu, PLN Energi Gas telah menerbitkan Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas No.0001.P/DIREG/2024 tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan di Lingkungan PT PLN Energi Gas yang menjadi pedoman Perusahaan untuk memahami dan meningkatkan integritas dan pengendalian internal dalam menciptakan kondisi yang bebas dari konflik korupsi, kolusi dan nepotisme. Melalui peraturan tersebut, Perusahaan mengarahkan seluruh Insan untuk menghindari konflik kepentingan atau potensi terjadinya konflik kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan dan mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang tidak sehat.

PLN Energi Gas considers conflicts of interest as conditions that can affect the objectivity, independence, and integrity of decision-making and, therefore, must be prevented and minimized in all company activities. To that end, PLN Energi Gas has issued the Board of Directors' Regulation No. 0001.P/DIREG/2024 on Conflict-of-Interest Management within PT PLN Energi Gas, which serves as the Company's guideline to understand and advance integrity and internal control in creating conditions free from corruption, collusion, and nepotism. Through this regulation, the Company directs all employees to avoid conflicts of interest or potential conflicts of interest that could harm the Company and encourage the creation of an unhealthy business competition climate.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan tata kelola, Dewan Komisaris menerapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan melalui penyusunan Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan pada saat pengangkatan dan diperbarui secara berkala setiap awal tahun, penandatanganan Pakta Integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi Dewan Komisaris maupun persetujuan RUPS, serta pelaporan kepemilikan saham pribadi dan/atau keluarga pada perusahaan kepada Sekretaris Perusahaan melalui Daftar Khusus. Di tingkat Perusahaan, penerapan kebijakan pencegahan konflik kepentingan juga dilakukan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi, pejabat Perusahaan, serta pihak yang terlibat dalam proses pengadaan yang diperbarui secara berkala setiap awal tahun maupun pada pelaksanaan kerja sama tertentu.

As part of the governance oversight mechanism, the BOC implements a conflict of interest management policy through the preparation of a Statement of No Conflict of Interest at the time of appointment, which is updated periodically at the beginning of each year, the signing of the Integrity Pact in every proposal for action by the BOD that requires the recommendation of the BOC or the approval of the GMS, and the reporting of personal and/or family share ownership in the Company to the Corporate Secretary through a Special Register. At the Company level, the implementation of the conflict-of-interest prevention policy is also carried out through the signing of the Integrity Pact by the BOC, BOD, Company officials, and parties involved in the procurement process, which is updated periodically at the beginning of each year or during the execution of certain collaborations.

Sepanjang tahun 2025, PLN Energi Gas Tidak tidak mencatat adanya konflik kepentingan yang berdampak material terhadap pengambilan keputusan maupun kegiatan usaha perusahaan. **[GRI 2-15, 2-27]**

Throughout the year 2025, PLN Energi Gas did not record any conflicts of interest that materially impacted the Company's decision-making or business activities. **[GRI 2-15, 2-27]**

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct **[GRI 2-23, 2-24]**

Perusahaan berkomitmen untuk menanamkan budaya kerja yang beretika sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola yang baik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik dirancang secara komprehensif untuk memastikan nilai-nilai etika terinternalisasi di seluruh tingkatan organisasi, sehingga setiap keputusan dan tindakan yang diambil senantiasa mencerminkan integritas, profesionalisme, serta penghormatan terhadap sesama. Sebagai bentuk penguatan komitmen tersebut, Pedoman Perilaku Perusahaan telah ditandatangani oleh Komisaris Utama, Direktur Utama, dan seluruh karyawan.

The Company is committed to instilling an ethical work culture as an integral part of implementing good governance. This commitment is actualized through the formulation and implementation of the Code of Conduct, which serves as a behavioral guideline for all employees of the Company in carrying out their duties and responsibilities. The Code of Conduct is designed comprehensively to ensure that ethical values are internalized at all levels of the organization, so that every decision and action taken always reflects integrity, professionalism, and respect for others. As a form of strengthening that commitment, the Company's Code of Conduct was signed by the President Commissioner, the President Director, and all employees.

Pokok Muatan Pedoman Perilaku
Code of Conduct Content

No.	Pokok Muatan	Content
1.	Pernyataan Komitmen Direksi dan Komisaris.	Statement of Commitment from the Board of Directors and Commissioners.
2.	Visi dan Misi	Vision and Mission
3.	Tata Nilai Perusahaan	Company Values
4.	Konflik Kepentingan	Conflict of Interest
5.	Gratifikasi	Gratification
6.	Komitmen, Kepedulian, dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan	Commitment, Care, and Participation in the Management of Occupational Safety, Health, and Environment
7.	Kesempatan yang Sama Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi	Equal Opportunity to Obtain Employment and Promotion
8.	Integritas Laporan Keuangan	Integrity of Financial Statements
9.	Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi	Disclosure and Transparency of Information
10.	*Whistleblowing System*	Whistleblowing System
11.	Perlindungan Harta Perusahaan	Protection of Company Assets
12.	Kegiatan Sosial dan Politik	Social and Political Activities
13.	Etika Terkait dengan *Stakeholder*	Ethics Related to Stakeholders
14.	Mekanisme Penegakkan Pedoman Perilaku Termasuk Pelaporan Atas Pelanggaran	Mechanism for Enforcing Code of Conduct Including Reporting Violations
15.	Pelanggaran dan Sanksi	Violations and Sanctions

Untuk memastikan Kode Etik dipahami dan diterapkan secara konsisten oleh seluruh insan Perusahaan, PLN Energi Gas secara berkala melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi dan internalisasi. Upaya ini dilakukan guna meningkatkan pemahaman terhadap standar perilaku yang berlaku serta memperkuat budaya integritas dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Adapun kegiatan sosialisasi terkait Kode Etik yang dilaksanakan oleh PLN Energi Gas diantaranya: **[GRI 2-23, 2-24]**

1. Sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai PLN Energi Gas dan pihak eksternal PLN Energi Gas serta melakukan penyegaran secara berkala;
2. Setiap Pegawai dan *stakeholders* dapat mengakses Pedoman Perilaku melalui https://www.plnenergigas.co.id/assets/docs/tata-kelola/Pedoman%20Perilaku%20PEG%20-%202025%20scan.pdf;
3. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada pegawai baik pada masa orientasi maupun masa bekerja;
4. Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Perilaku dalam rangka mengembangkan Pedoman Perilaku dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan Peraturan PLN Energi Gas.

Atas implementasi dan internalisasi Kode Etik yang dilakukan secara konsisten**,** sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan maupun kasus pelanggaran terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan oleh insan Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga tidak dikenakan denda maupun sanksi nonmoneter oleh Pemerintah atau institusi berwenang atas ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku. **[GRI 2-27]**

To ensure that the Code of Conduct is understood and consistently applied by all Company employees, PLN Energi Gas periodically conducts various socialization and internalization activities. These efforts are made to enhance understanding of the applicable behavior standards and to strengthen the culture of integrity in every business and operational activity of the Company. The socialization activities related to the Code of Conduct conducted by PLN Energi Gas include: **[GRI 2-23, 2-24]**

1. Conducting socialization of the Code of Conduct to all employees of PT PLN Energi Gas and external parties of PT PLN Energi Gas, as well as conducting periodic refreshers;
2. Every employee can access the Code of Conduct at https://www.plnenergigas.co.id/assets/docs/tata-kelola/Pedoman%20Perilaku%20PEG%20-%202025%20scan.pdf;
3. Conducting evaluations of achievements or understanding for employees both during the orientation period and while working;
4. Periodically reviewing the Code of Conduct to develop the Code of Conduct and, if necessary, further elaborating it in various policies and regulations of PT PLN Energi Gas.

Due to the consistent implementation and internalization of the Code of Conduct, there were no reports or cases of violations of the Code of Conduct committed by the Company's employees throughout 2025. In line with this, the Company was also not subjected to fines or non-monetary sanctions by the Government or authorized institutions for non-compliance with applicable environmental regulations. **[GRI 2-27]**

Manajemen Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management

[GRI 2-25] [OJK E.3] [S1-44a, 44b, 44c] [S2-10a, 14a, 25a, 25b, 25c]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PLN Energi Gas menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian kinerja bisnis maupun tujuan keberlanjutan Perusahaan. Risiko tersebut dapat berasal dari aspek ekonomi, lingkungan, sosial, maupun tata kelola yang terus berkembang seiring dengan dinamika industri dan perubahan ekspektasi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pendekatan pengelolaan risiko yang terintegrasi guna mengidentifikasi, menilai, memitigasi, dan memantau risiko-risiko keberlanjutan secara efektif.

In conducting its business activities, PLN Energi Gas faces various risks that could potentially affect the achievement of business performance and the Company's sustainability goals. These risks can arise from economic, environmental, social, or governance aspects that continue to evolve along with industry dynamics and changing stakeholder expectations. Therefore, the Company implements an integrated risk management approach to effectively identify, assess, mitigate, and monitor sustainability risks.

Manajemen Risiko pada PLN Energi Gas diatur oleh Perusahaan melalui Peraturan Direksi Nomor 0008.E/DIREG/2025 tanggal 15 Agustus 2025 tentang Standar Prosedur Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi, serta Peraturan Direksi Nomor 0460.P/DIRGG/2019 tanggal 30 Desember 2019 tentang Penerapan *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC) di lingkungan PT PLN Gas dan Geothermal. Ketentuan tersebut masih berlaku berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 0073.P/DIREG/2024 tentang Pemberlakuan Produk Hukum PT PLN Gas dan Geothermal pada PT PLN Energi Gas.

Risk Management at PLN Energi Gas is regulated through the Board of Directors' Regulation No. 0008.E/DIREG/2025 dated August 15, 2025, concerning the Standard Procedure for General Guidelines on Integrated Risk Management, and the Board of Directors' Regulation No. 0460.P/DIRGG/2019 dated December 30, 2019, concerning the Implementation of Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) within PT PLN Gas dan Geothermal. These provisions are still in effect based on the Board of Directors' Regulation No. 0073.P/DIREG/2024 concerning the Enforcement of Legal Products of PT PLN Gas dan Geothermal at PT PLN Energi Gas.

Direksi juga telah menetapkan fungsi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program manajemen risiko yang melekat pada tugas Manajer Manajemen Risiko dan Kepatuhan di bawah Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengendalian Kontrak yang diperkuat dengan pembentukan Tim Risk Officer berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0100.K/DIR/2025 tanggal 22 September 2025.

The Board of Directors has also established the function responsible for the implementation of the risk management program, which is inherent in the duties of the Risk Management and Compliance Manager under the Risk Management, Compliance, and Contract Control Division, reinforced by the formation of the Risk Officer Team based on Board of Directors' Decision No. 0100.K/DIR/2025 dated September 22, 2025.

Jenis Risiko Keberlanjutan dan Mitigasi
Type of Sustainability Risk and Its Mitigation **[GRI 2-16, 3-3, 201-2, 304-2, 413-2]** [11.2.2, 11.15.3]

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operations	**Dampak Positif/Negatif yang Potensial** Potential Positive/Negative Impacts	**Potensi Risiko** Potential Risks	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Lingkungan: Perubahan Iklim dan Pencemaran Lingkungan Environmental Risks: Climate Change and Environmental Pollution			
Operasional Operational	Dampak positif: - N/A Dampak negatif: - N/A Positive Impacts: - N/A Negative impacts: - N/A	(PLN Energi Gas tidak mengidentifikasi Risiko Lingkungan secara spesifik di tahun 2025) (PLN Energi Gas did not identify any specific environmental risks in 2025)	N/A
Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Risks			
Operasional Operational	Dampak positif: (tidak diidentifikasi) Dampak negatif: • Cidera pekerja yang dapat menyebabkan sanksi hukum • Cidera pekerja yang dapat menurunkan produktivitas • Meninggalnya pekerja • Terhentinya dan terlambatnya penyelesaian pekerjaan • Kehilangan/kerusakan aset dalam sistem yang tidak memiliki mekanisme pengamanan • Citra Perusahaan menjadi buruk Positive impacts: not identified Negative impacts: • Worker injuries that could result in legal penalties • Worker injuries that may reduce productivity • Worker fatalities • Work stoppages and delays • Loss or damage to assets in systems lacking safety mechanisms • Damage to the Company's reputation	Kecelakaan Kerja dan/atau Insiden Keamanan Workplace Accidents and/or Safety Incidents	• Melaksanakan pengawasan K3 dalam kegiatan konstruksi pada proyek baru • Sosialisasi kepada masyarakat yang beraktivitas di sekitar infrastruktur pipa gas • Menyusun dokumen BCMS termasuk BIA, BCP dan DRP Perseroan • Implementing occupational safety and health (OSH) oversight in construction activities on new projects • Outreach to communities living near gas pipeline infrastructure • Preparing BCMS documents, including the Company's BIA, BCP, and DRP
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risks			
Perencanaan, Konstruksi, Operasional Planning, Construction, Operations	Dampak positif: (tidak diidentifikasi) Dampak negatif: • Keterlambatan penyelesaian proyek Positive impacts: (not identified) Negative impacts: • Project completion delays	Kurangnya SDM yang kompeten dan tersertifikasi pada pelaksanaan proyek dan operasional Lack of competent and certified personnel for project implementation and operations	• Melakukan perencanaan kebutuhan SDM proyek sejak awal • Program pelatihan & sertifikasi tenaga kerja • Rekrutmen terbatas tenaga kerja terbatas untuk keahlian khusus • Penyusunan standar kebutuhan kompetensi dan sertifikasi untuk pegawai • Plan for project human resource needs from the outset • Workforce training and certification programs • Limited recruitment of workers with specialized skills • Establishing competency and certification standards for employees

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operations	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Mitigation
Risiko Efisiensi Efficiency Risks			
Perencanaan Planning	Dampak positif: • N/A Dampak negatif: • Kerugian finansial • Target revenue pada RKAP tidak tercapai • Perusahaan tidak dapat melakukan pembayaran SHL Positive Impact: • N/A Negative impacts: • Financial Loss • Revenue targets in the Annual Budget Plan (RKAP) were not met • The Company is unable to make SHL payments	Timbulnya *sunk cost* dari program investasi Perusahaan Sunk costs arising from the Company's investment program	• Mengusulkan klausul penggantian atas kerugian biaya yang telah dikeluarkan perusahaan kepada pemberi penugasan • Menambahkan klausul penyelesaian klaim melalui badan arbitrase pada perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga • Percepatan Perjanjian Komersial Proyek • Koordinasi intensif dan penyelarasan timeline dengan PLN dan PLN EPI terkait penyediaan pembangkit dan infrastruktur gas utama • Proposing a clause for reimbursement of costs already incurred by the Company to the contracting party • Including a clause for claim resolution through an arbitration body in the cooperation agreement with third parties • Acceleration of the Project's Commercial Agreement • Intensive coordination and alignment of timelines with PLN and PLN EPI regarding the provision of power plants and key gas infrastructure
Risiko Tata Kelola Governance Risks			
Perencanaan Planning	Dampak positif: • N/A Dampak negatif: • N/A Positive impact: • N/A Negative impacts: • N/A	(PLN Energi Gas tidak mengidentifikasi Risiko Tata Kelola secara spesifik di tahun 2025) (PLN Energi Gas did not identify any specific governance risks in 2025)	N/A
Risiko Keberlangsungan Usaha Business Continuity Risk			
Perencanaan Planning	Dampak positif: • N/A Dampak negatif: • N/A Positive impacts: • N/A Negative impacts: • N/A	(PLN Energi Gas tidak mengidentifikasi Risiko Keberlangsungan Usaha secara spesifik di tahun 2025) (PLN Energi Gas did not specifically identify business continuity risks for 2025)	N/A
Risiko terhadap Masyarakat Lokal Risks to Local Communities			
Perencanaan dan Operasi Planning and Operations	Dampak positif: (tidak diidentifikasi) Dampak negatif: • Meninggalnya pekerja • Terhentinya dan terlambatnya penyelesaian pekerjaan Positive impacts: (not identified) Negative impacts: • Worker fatalities • Work stoppages and delays	Kecelakaan Kerja dan/atau Insiden Keamanan Workplace Accidents and/or Safety Incidents	• Melaksanakan pengawasan K3 dalam kegiatan konstruksi pada proyek baru • Sosialisasi kepada masyarakat yang beraktivitas di sekitar infrastruktur pipa gas • Menyusun dokumen BCMS termasuk BIA, BCP dan DRP Perseroan • Implementing occupational safety and health (OSH) supervision in construction activities on new projects • Outreach to communities living and working near gas pipeline infrastructure • Preparing BCMS documents, including the Company's BIA, BCP, and DRP

Pemetaan Risiko dan Analisis Dampak Perubahan Iklim
Climate Change Risk Mapping and Impact Analysis

[GRI 201-2] [11.2.2] **[S1-44b] [S2-25a]** **[OJK E.3, E.5]**

Pada tahun 2025, PT PLN Energi Gas belum mengidentifikasi adanya risiko terkait perubahan iklim secara spesifik. Dampak perubahan iklim sedikit banyak tertuang pada konteks eksternal Profil Risiko 2025 perusahaan, di mana hal tersebut menjadi pertimbangan dalam penyusunan Profil Risiko tahun 2025.

As of 2025, PT PLN Energi Gas has not identified any specific risks related to climate change. The impacts of climate change are addressed to some extent in the external context of the Company's 2025 Risk Profile, and these factors were taken into consideration in the preparation of the 2025 Risk Profile.



Permasalahan dan Tantangan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan
Issues and Challenges in Sustainable Business Practices [OJK E.5]

Sebagai bagian dari PLN Group, PLN Energi Gas memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan dan keberlanjutan energi nasional melalui pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi yang bersih, efisien, dan ramah lingkungan. Sejalan dengan peran tersebut, Perusahaan berkomitmen mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis, sehingga pencapaian kinerja ekonomi dapat berjalan selaras dengan perlindungan lingkungan, peningkatan kesejahteraan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

As part of the PLN Group, PLN Energi Gas plays a strategic role in supporting national energy resilience and sustainability. It achieves this through the use of natural gas as a clean, efficient, and green energy source. In line with that role, the Company is committed to integrating sustainability principles into its business strategies and operations. This ensures that economic performance can progress alongside environmental protection, social welfare improvement, and good corporate governance.

Namun, implementasi integrasi keberlanjutan tersebut menghadapi berbagai tantangan yang bersifat multidimensi. Dari aspek ekonomi, tantangan utama berasal dari fluktuasi harga energi, ketidakpastian pasar gas bumi, serta tekanan efisiensi biaya yang berdampak pada stabilitas kinerja dan perencanaan investasi. Dari aspek sosial, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kontribusi perusahaan, penguatan penerimaan sosial di wilayah operasi, serta kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi tantangan yang perlu dikelola secara berkelanjutan. Sementara itu, dari aspek lingkungan, Perusahaan menghadapi tuntutan percepatan transisi energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat, yang menuntut penguatan sistem pengelolaan lingkungan secara menyeluruh.

However, the implementation of sustainability integration faces various multidimensional challenges. From an economic aspect, the main challenges arise from energy price fluctuations, uncertainty in the natural gas market, and cost efficiency pressures that impact performance stability and investment planning. From a social aspect, the increasing expectations of stakeholders regarding the Company's contributions, the strengthening of social acceptance in operational areas, and the need to enhance human resource capacity are challenges that need to be managed sustainably. Meanwhile, from an environmental aspect, the Company faces demands for accelerated energy transition, reduction of greenhouse gas emissions, and compliance with increasingly stringent environmental regulations, which require a comprehensive strengthening of the environmental management system.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan menerapkan pendekatan strategis yang terintegrasi dengan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari proses bisnis inti. Upaya dilakukan melalui peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi biaya untuk memperkuat ketahanan ekonomi, penguatan program pemberdayaan masyarakat, keselamatan dan kesehatan kerja, pengembangan kompetensi sumber daya manusia untuk memperkuat aspek sosial, serta peningkatan efisiensi energi, pengelolaan emisi, dan penguatan sistem manajemen lingkungan untuk mendukung kinerja lingkungan. Seluruh inisiatif tersebut

To address these challenges, the Company implements an integrated strategic approach by placing sustainability principles as part of the core business process. Efforts are made through improving operational efficiency and cost optimization to strengthen economic resilience, enhancing community empowerment programs, occupational safety and health, developing HR competencies to strengthen social aspects, as well as increasing energy efficiency, emission management, and strengthening environmental management systems to support environmental performance. All of these initiatives are supported

didukung oleh penerapan GCG guna memastikan implementasi keberlanjutan berjalan konsisten, terukur, dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

by the implementation of GCG to ensure that sustainability is consistently, measurably, and long-term value-added for all stakeholders.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam penerapan tata kelola berkelanjutan. Perusahaan secara aktif membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan, harapan, serta masukan yang relevan terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Melalui proses pelibatan yang dilakukan secara berkesinambungan, PLN Energi Gas memastikan bahwa pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis tidak hanya mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Stakeholder engagement is an important part of implementing sustainable governance. The Company actively builds communication and collaboration with various stakeholder groups to understand the needs, expectations, and relevant input regarding its business activities. Through a continuous engagement process, PLN Energi Gas ensures that decision-making and business management not only support the achievement of the Company's strategic goals but also create sustainable added value for all stakeholders.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement **[GRI 2-29] [OJK E.4]**

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Tujuan Pendekatan** Objectives of Apporach
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali setiap tahun Once a year	Target dan pencapaian kinerja tahunan Annual performance targets and achievements
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Saat diperlukan When needed	Perubahan Dewan Komisaris, Direksi, *Corporate Action* Changes in the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Actions
Pegawai Employees	Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	Berkala setiap tahun Annually	Mengukur tingkat kepuasan, persepsi, dan pengalaman kerja pegawai secara komprehensif sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan Comprehensively measuring employee satisfaction, perceptions, and work experiences as a basis for evaluation and continuous improvement
	Employee Gathering	Satu kali setiap tahun Once a year	Mempererat hubungan dan meningkatkan sinergi antarpegawai melalui penguatan komunikasi, kolaborasi, dan kebersamaan Strengthening relationships and enhancing synergy among employees by fostering communication, collaboration, and a sense of togetherness

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Tujuan Pendekatan** Objectives of Apporach
Masyarakat Community	Kerja sama strategis dalam melakukan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Strategic collaboration in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs	Berkala setiap tahun Annually	Mengoptimalkan dampak sosial perusahaan melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendukung pembangunan berkelanjutan Optimizing the Company's social impact through collaboration with various stakeholders to support sustainable development
Pemasok Supplier	Kontrak dan Perjanjian kerja Employment contract and agreement	Saat diperlukan When needed	Kontrak kerjasama Cooperation Agreement
	Vendor Gathering *Vendor Gathering*	Satu kali setiap tahun Once a year	Sosialisasi kebijakan Perusahaan serta meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dalam mendukung kelancaran rantai pasok perusahaan Disseminating the Company's policies and enhancing communication and collaboration to support the smooth operation of its supply chain
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance to Regulations	Setiap bulan dan tahun Every month and year	Bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendukung keberlanjutan fiskal dan tata kelola yang baik. Forms of corporate responsibility in supporting fiscal sustainability and good governance.
	Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance to Regulations	Setiap bulan dan tahun Every month and year	Bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendukung keberlanjutan fiskal dan tata kelola yang baik. Forms of corporate responsibility in supporting fiscal sustainability and good governance.
Media	*Press Release* dan *Press Conference* Press Release and Press Conference	Saat diperlukan When needed	Membangun citra dan kepercayaan pemangku kepentingan. Building a positive image and gaining stakeholders' trust.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Berkala setiap tahun Annually	Mengukur tingkat kepuasan pelanggan sebagai dasar peningkatan kualitas layanan perusahaan. Mengukur tingkat kepuasan pelanggan sebagai dasar peningkatan kualitas layanan perusahaan. Measuring customer satisfaction levels as a basis for improving the Company's service quality.

Membangun Komitmen Anti Korupsi
Building a Commitment to Anti-Corruption

Sebagai wujud implementasi komitmen anti korupsi, Perusahaan telah menetapkan berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip integritas meliputi:

1. Keputusan Direksi No. 0057.K/DIRGG/2021 tentang Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi yang berlaku sejak Agustus 2021
2. Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0004.P/DIR/2024 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PLN Energi Gas sebagai upaya memperkuat efektivitas pengelolaan gratifikasi
3. Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0003.P/DIR/2024 tanggal 3 Januari 2024 tentang Kebijakan *Anti Fraud*
4. Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0042.K/DIREG/2024 tentang Pembentukan Sistem Manajemen Terintegrasi
5. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016

Melalui penerapan sistem pengendalian gratifikasi ini, Perusahaan terus memperkokoh nilai-nilai etika dan integritas, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Perusahaan memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, berintegritas, dan berkelanjutan. Sebagai bentuk komitmen bersama, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan telah melakukan penandatanganan komitmen implementasi SMAP oleh Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi antikorupsi sebagai bagian dari penguatan budaya integritas. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Perusahaan terhadap risiko, dampak, serta konsekuensi praktik korupsi, sekaligus menegaskan pentingnya penerapan nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis.

As a manifestation of its anti-corruption commitment, the Company has established various policies that support the implementation of integrity principles, including:

1. Decision of the Board of Directors No. 0057.K/DIRGG/2021 on the Establishment of the Gratification Control Unit, effective from August 2021
2. Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0004.P/DIR/2024 concerning Guidelines for Gratification Control within PT PLN Energi Gas, as an effort to strengthen the effectiveness of gratification management
3. Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0003.P/DIR/2024 dated January 3, 2024, regarding the Anti-Fraud Policy
4. Decision of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0042.K/DIREG/2024 regarding the Establishment of an Integrated Management System
5. Implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016

Through the implementation of this gratification control system, the Company continues to strengthen ethical and integrity values, as well as enhance stakeholder trust. The Company ensures that all operational activities are carried out transparently, responsibly, with integrity, and sustainably. As a demonstration of their shared commitment, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the supporting bodies of the Board of Commissioners, management, and all employees have signed a commitment to implement the SMAP.

In 2025, the Company organized anti-corruption training and socialization as part of strengthening the integrity culture. This activity aims to enhance the understanding and awareness of all Company employees regarding the risks, impacts, and consequences of corruption practices, while also emphasizing the importance of applying integrity values in every business activity.



Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

PLN Energi Gas menyediakan Sistem Pengaduan Pelanggaran sebagai sarana pelaporan bagi seluruh pemangku kepentingan atas dugaan pelanggaran terhadap peraturan, kode etik, maupun prinsip-prinsip GCG. Sistem ini diimplementasikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) dengan mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0006.P/Dir/2024 tanggal 3 Januari 2024 tentang Sistem Pengaduan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* di lingkungan PT PLN Energi Gas. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan terhadap segala bentuk tindakan balasan (*retaliation*).

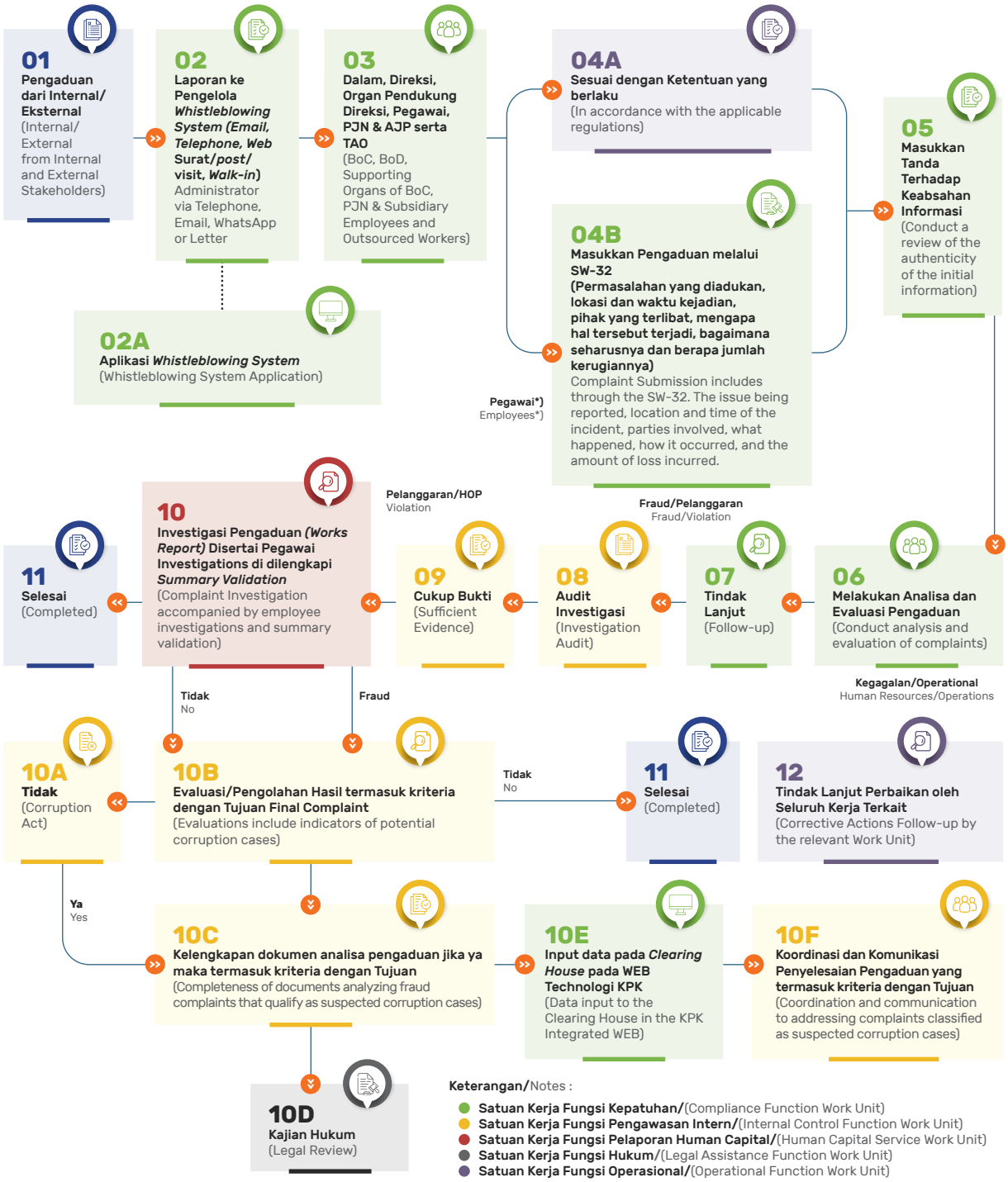
PLN Energi Gas provides a Whistleblowing System as a reporting tool for all stakeholders regarding alleged violations of regulations, codes of ethics, or GCG principles. This system is implemented through the Whistleblowing System (WBS) mechanism, referring to the PT PLN Energi Gas Board of Directors Regulation Number 0006.P/Dir/2024 dated January 3, 2024, concerning the Violation Reporting System (Whistleblowing System) within PT PLN Energi Gas. The company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection against any form of retaliation.

Saluran dan Media Pelaporan Reporting Channels and Media

1. *Website* https://cos.pln.co.id/;
2. Telepon, *Short Message Service* (SMS) atau Whatsapp ke nomor resmi Pengaduan Pelanggaran di 0811-9861-901;
3. Email ke wbpln@pln.co.id
4. Surat kepada Executive Vice President Kepatuhan PT PLN (Persero) Kantor Pusat Jalan Trunojoyo Blok M/1 No. 135, Kebayoran Baru, Jakarta, 12160
5. Media perusahaan lainnya sesuai perkembangan yang akan diinformasikan lebih lanjut secara tertulis oleh Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan.

1. Website at https://cos.pln.co.id/;
2. Telephone, Short Message Service (SMS), or WhatsApp to the official Violation Complaint number at 0811-9861-901;
3. Email to wbpln@pln.co.id;
4. Letter to the Executive Vice President of Compliance of PT PLN (Persero), Head Office Jalan Trunojoyo Blok M/1 No. 135, Kebayoran Baru, Jakarta, 12160;
5. Other company media, according to developments that will be further informed in writing by the Work Unit performing the compliance function.

Mekanisme Penanganan Pengaduan
Complaint Handling Mechanism **[GRI 2-16, 2-25, 2-26]**



Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan maupun pelanggaran yang disampaikan melalui saluran WBS Perusahaan. **[GRI 2-16]**

Throughout 2025, the Company received no reports of complaints or violations submitted through the Company's WBS channels. **[GRI 2-16]**




PLN
SAFETY BRIEFING



Lampiran
Appendices

Indeks Konten Gri Standards
GRI Standards Content Index [GRI 1]

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT PLN Energi Gas telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 PT PLN Energi Gas has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2025 to December 31, 2025
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021 GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Pengungkapan Umum | General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	**Organisasi dan praktik pelaporan** | The organization and its reporting practices						
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	37, 46	-	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	30	-	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	26, 33	-	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	30	-	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	29	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja | Activities and workers						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	36, 41, 46-47	-	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	127	-	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	127	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Tata Kelola | Governance						
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	182, 183-184	-	-	-	-
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	185	-	-	-	-
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	182-183	-	-	-	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	183-184, 193	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	193-194	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	34, 183-184	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	194	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	198, 205-206	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	192	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	190	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	187, 189	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	187-188	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	131, 133	-	-	-	-
	Strategi, kebijakan, dan praktik | Strategy, policies and practices						
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	13	-	-	-	-
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	38, 118, 125, 162, 195, 196	-	-	-	-
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	150, 195, 196	-	-	-	-
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	197, 205, 206	-	-	-	-
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	205-206	-	-	-	-
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	198, 162, 175, 194, 196	-	-	-	-
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	47	-	-	-	-
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder engagement						
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	202	-	-	-	-
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	124-125	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
			Topik Material Material Topic				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	28, 30	-	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	31-32	-	-	-	-
			Ekonomi | Economic				
Kinerja Ekonomi | Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	62	-	-	-	11.14.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	69, 71	-	-	-	11.14.2
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	198, 200	-			11.2.2
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	135	-	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	71	-	-	-	
Keberadaan Pasar | Market Presence							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	62	-	-	-	11.11.1 11.14.1
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	-	-	-	-	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	77	-	-	-	11.14.3
Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	62	-	-	-	11.14.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	75	-	-	-	11.14.4
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	73, 76, 168	-	-	-	11.14.5
Praktik Pengadaan | Procurement Practices							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	62	-	-	-	11.14.2
GRI 204:Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	GRI 204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers 2016	76	-	-	-	11.14.6
Lingkungan | Environment							
Energi | Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	87	-	-	-	11.1.1
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	91, 92	-	-	-	11.1.2

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	92		Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan. This is because the data sources are not under the Company's control but the Company's partners who are contracted by the Company.	11.1.3
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	91, 92	-	-	-	11.1.4
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	93	-	-	-	
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	93	-	-	-	
Air dan Efluen | Water and Effluent							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	105	-	-	-	11.6.1
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	111	-	-	-	11.6.2
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	111	-	-	-	11.6.3
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	109, 110	-	-	-	11.6.4
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	111	-	-	-	11.6.5
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	109, 110	-	-	-	11.6.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Emisi | Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	87	-	-	-	11.1.1
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	93, 94, 95	-	-	-	11.1.5
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	93, 94, 95	-	-	-	11.1.6
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	93, 94, 95	-			11.1.7
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	93	-			11.1.8
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	95	-			
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	96	-			-
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions	96	-			
Limbah | Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	97	-	-	-	11.5.1
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	103	-	-	-	11.5.2
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	107	-	-	-	11.5.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	102, 104	-	-	-	11.5.4
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	104	-	-	-	11.5.5
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	102, 104	-	-	-	11.5.6
Sosial | Social							
Kepegawaian | Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	118	-	-	-	11.10.1 11.11.1
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	130	-	-	-	11.10.2
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	132	-	-	-	11.10.3
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	134	-	-	-	11.10.4 11.11.3
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen | Labor/Management Relations							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	118	-	-	-	11.10.1
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan Minimum notice periods regarding operational changes	124	-	-	-	11.10.5

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	140, 150, 161	-	-	-	11.9.1
	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	146, 150, 155	-	-	-	11.9.2
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	154, 155, 161	-	-	-	11.9.3
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	144, 147	-	-	-	11.9.4
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	150, 151	-	-	-	11.9.5
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	155, 156	-	-	-	11.9.6
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	144, 146, 147	-	-	-	11.9.7
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	144, 154, 155	-	-	-	11.9.8

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	150	-	-	-	11.9.9
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	154, 157, 158, 160	-	-	-	11.9.10
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	146, 155, 158, 159, 160	-	-	-	11.9.11
Pendidikan dan Pelatihan | Training and Education							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	118	-	-	-	11.10.1 11.11.1
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	138	-	-	-	11.10.6
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	135, 137	-	-	-	11.10.7
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	135	-	-	-	
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang | Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	118	-	-	-	11.11.1
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	126, 127, 129, 130	-	-	-	11.11.5
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	131, 132	-	-	-	11.11.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Non Diskriminasi | Non Discrimination							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	118	-	-	-	11.11.1
GRI 401: Non Diskriminasi 2016 Non Discrimination 2016	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	139	-	-	-	11.11.7
Masyarakat Setempat | Local Communities							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	162	-	-	-	11.15.1
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	166, 168, 173, 174	-	-	-	11.15.2
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	168, 198	-	-	-	11.15.3
		Jumlah dan jenis pengaduan dari komunitas lokal yang diidentifikasi Number and types of complaints from local communities Identified	175	-	-	-	11.15.4

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi/ Halaman/ Tautan** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission			**Referensi Standar GRI Sektor Minyak dan Gas** Oil and Gas Sector GRI Standard Reference
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Penilaian Sosial Pemasok | Supplier Social Assessment							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	62	-	-	-	11.10.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	GRI 414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	76	-	-	-	11.10.8
	GRI 414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions takennegative impacts on local communities	76	-	-	-	11.10.9

Sebagai laporan keberlanjutan perdana, PLN Energi Gas masih dalam proses penyempurnaan asesmen materialitas dan pemetaan dampak keberlanjutan berdasarkan GRI *Sector Standard for Oil and Gas.* Topik-topik berikut ditetapkan sebagai tidak material berdasarkan hasil asesmen materialitas tahun 2025 dan akan ditinjau secara berkala pada periode pelaporan berikutnya.

As this is its first sustainability report, PLN Energi Gas is still in the process of refining its materiality assessment and mapping sustainability impacts based on the GRI Sector Standard for Oil and Gas. The following topics have been determined to be immaterial based on the results of the 2025 materiality assessment and will be reviewed periodically in subsequent reporting periods.

Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material
Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material

Topik Topic	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Disclosures	
Adaptasi, ketahanan dan transisi iklim Climate Adaptation, Resilience, and Transition	Berdasarkan hasil asesmen materialitas tahun pelaporan, topik ini belum ditetapkan sebagai topik material karena dampak, risiko, dan peluang terkait adaptasi serta ketahanan iklim masih dalam tahap identifikasi dan pengembangan kajian yang lebih komprehensif. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengelolaan isu perubahan iklim seiring perkembangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Based on the results of the materiality assessment for the reporting year, this topic has not yet been designated as a material topic because the impacts, risks, and opportunities related to climate adaptation and resilience are still in the process of being identified and studied more comprehensively. The Company is committed to continuously improving its management of climate change issues in line with the development of its sustainability strategy in the future.
Emisi Udara Air Emissions	Meskipun Perusahaan melakukan pengelolaan dan pemantauan emisi dari aktivitas operasional, hasil asesmen materialitas menunjukkan bahwa dampak emisi udara yang dihasilkan belum tergolong signifikan dibandingkan topik keberlanjutan lainnya pada periode pelaporan. Although the Company manages and monitors emissions from its operational activities, the materiality assessment results indicate that the impact of these air emissions is not yet considered significant compared to other sustainability topics during the reporting period.
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Topik ini ditetapkan sebagai tidak material karena aktivitas operasional PLN Energi Gas tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, kawasan lindung, atau habitat sensitif yang berpotensi terdampak secara signifikan oleh kegiatan usaha Perusahaan. This topic was determined to be immaterial because PLN Energi Gas's operational activities are not located within or near areas of high biodiversity value, protected areas, or sensitive habitats that could be significantly impacted by the Company's business activities.
Penutupan dan rehabilitasi Decommissioning and Rehabilitation	PLN Energi Gas tidak menjalankan kegiatan eksplorasi maupun produksi migas yang memerlukan rencana penutupan operasi dan rehabilitasi lahan sebagaimana lazim pada kegiatan hulu migas. Oleh karena itu, topik ini tidak dinilai material pada periode pelaporan. PLN Energi Gas does not conduct oil and gas exploration or production activities that require operational closure and land rehabilitation plans, as is common in upstream oil and gas operations. Therefore, this topic is not considered material for the reporting period.

Topik Topic	Penjelasan Explanation
	Pengungkapan Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Disclosures
Keandalan aset dan manajemen krisis Asset Reliability and Crisis Management	Perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan operasional, pemeliharaan aset, dan manajemen risiko yang memadai. Berdasarkan hasil asesmen materialitas, topik ini belum ditetapkan sebagai prioritas material karena dampaknya dinilai telah terkelola melalui mekanisme operasional dan tata kelola yang berlaku. The Company has implemented adequate systems for operational management, asset maintenance, and risk management. Based on the results of the materiality assessment, this topic has not been designated as a material priority because its impacts are deemed to be managed through existing operational and governance mechanisms.
Kerja paksa dan perbudakan *modern* Forced Labor and Modern Slavery	PLN Energi Gas menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan yang adil. Hasil asesmen materialitas menunjukkan bahwa risiko kerja paksa dan perbudakan modern pada kegiatan operasional Perusahaan tergolong rendah sehingga topik ini belum ditetapkan sebagai topik material. PLN Energi Gas upholds the principles of human rights and fair labor practices. The results of the materiality assessment indicate that the risk of forced labor and modern slavery in the Company's operational activities is low; therefore, this topic has not yet been designated as a material topic.
Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Perusahaan menghormati hak pekerja untuk berserikat dan melakukan perundingan kolektif sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil asesmen materialitas, topik ini belum dinilai sebagai isu yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan Perusahaan pada periode pelaporan. The Company respects workers' rights to form unions and engage in collective bargaining in accordance with applicable laws and regulations. Based on the results of the materiality assessment, this topic has not been assessed as an issue with a significant impact on the Company's sustainability during the reporting period.
Hak atas tanah dan sumber daya Land and Resource Rights	Aktivitas operasional PLN Energi Gas pada periode pelaporan tidak menimbulkan dampak signifikan terkait penguasaan, penggunaan, atau sengketa hak atas tanah dan sumber daya. Oleh karena itu, topik ini tidak ditetapkan sebagai topik material. PLN Energi Gas's operational activities during the reporting period did not result in significant impacts related to the control, use, or disputes over land and resource rights. Therefore, this topic has not been identified as a material topic.
Hak masyarakat adat Indigenous Peoples' Rights	Hasil asesmen materialitas menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat adat maupun wilayah adat pada periode pelaporan, sehingga topik ini tidak ditetapkan sebagai topik material. The results of the materiality assessment indicate that the Company's operational activities did not have a significant impact on indigenous communities or their traditional territories during the reporting period; consequently, this topic was not identified as a material topic.
Konflik dan keamanan Conflict and Security	PLN Energi Gas tidak beroperasi di wilayah yang memiliki tingkat konflik sosial maupun keamanan yang signifikan. Berdasarkan hasil asesmen materialitas, topik ini belum menjadi isu yang material bagi Perusahaan pada tahun pelaporan. PLN Energi Gas does not operate in areas with significant levels of social or security conflict. Based on the results of the materiality assessment, this topic was not a material issue for the Company during the reporting year.

Topik Topic	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Disclosures	
Perilaku antipersaingan Anti-Competitive Behavior	Perusahaan senantiasa menjalankan kegiatan usaha sesuai prinsip persaingan usaha yang sehat dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil asesmen materialitas menunjukkan bahwa topik ini belum memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan Perusahaan pada periode pelaporan. The Company consistently conducts its business activities in accordance with the principles of fair competition and complies with applicable laws and regulations. The results of the materiality assessment indicate that this topic has not had a significant impact on the Company's sustainability during the reporting period.
Anti korupsi Anti-Corruption	Meskipun aspek anti korupsi merupakan bagian penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan terus dikelola melalui berbagai kebijakan serta pengendalian internal, hasil asesmen materialitas tahun pelaporan menunjukkan bahwa topik ini belum termasuk prioritas utama yang memberikan dampak paling signifikan dibandingkan topik material lainnya. Although anti-corruption is a crucial aspect of implementing good corporate governance and is continuously managed through various policies and internal controls, the materiality assessment results for the reporting year indicate that this topic is not yet a top priority with the most significant impact compared to other material topics.
Pembayaran kepada pemerintah Payments to the Government	Aktivitas pembayaran kepada pemerintah dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak menimbulkan dampak keberlanjutan yang signifikan berdasarkan hasil asesmen materialitas pada periode pelaporan. Payments to the government are made in accordance with applicable laws and regulations and do not have a significant impact on sustainability based on the results of the materiality assessment for the reporting period.
Kebijakan publik Public Policy	Keterlibatan Perusahaan dalam proses kebijakan publik dilakukan sesuai peran dan kewenangan yang berlaku. Berdasarkan hasil asesmen materialitas, topik ini belum dinilai memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, maupun sosial sehingga tidak ditetapkan sebagai topik material. The Company's involvement in public policy processes is carried out in accordance with its applicable roles and authorities. Based on the results of the materiality assessment, this topic has not been deemed to have a significant impact on the economy, the environment, or society; therefore, it has not been designated as a material topic.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	48
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi | Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	6
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	6-7
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	9-10
Profil Perusahaan | **Company Profile**		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	38

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36-37, 46, 225, 235
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	41, 46, 127
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	36
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	47
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	47
Penjelasan Direksi | Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	13
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	183-184
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	192
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	197, 200
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	202
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	13, 48-49, 200-201
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	122
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	66, 68
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	69

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	85-86
Aspek Material | Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	91-92, 96
Aspek Energi | Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	91-92
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	93
Aspek Air | Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	109-110
Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	112
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	112
Aspek Emisi | Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	93, 95-96
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	96
Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	102, 104, 111
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	102 -104
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	114
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup | Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	115
Kinerja Sosial | Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	77
Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	125
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	124-125
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	131-132
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	140

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	136
Aspek Masyarakat | Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	168
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	175
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	56, 168
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	77
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	78, 81
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	79, 81, 118, 162
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	36
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	81
Lain-lain | Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	29
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	233
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	33
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	225

Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)

International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

Indeks IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Tata Kelola | Governance			
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities		
	S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	193
	S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	183-184, 182
	S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities	193
	S1-27a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	193
	S1-27a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Oversees the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities	193
Strategi | Strategy			
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		
	S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	48
	S1-30b	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which sustainability-related risks and opportunities are expected to occur	48
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making		

	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	S1-33a Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	48
Manajemen Risiko | Risk Management		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	197
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	197, 200
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	197
Metrik dan Target | Metrics and Targets		
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku Metrics used to applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard	48
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	48, 64, 99, 107, 120

Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures
IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Tata Kelola | Governance			
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities		
	S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	193
	S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	183-184, 192
	S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related risks and opportunities	193
	S2-6a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider climate-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	193
	S2-6a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait iklim Oversees the setting of targets related to climate-related risks and opportunities	193
Strategi | Strategy			
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		
	S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	48, 197
	S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which climate-related risks and opportunities are expected to occur	48
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making		50-51
	S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	48, 50-51, 197

	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Manajemen Risiko | Risk Management		
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks	197, 200
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities	197
S2-25c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	197
Metrik dan Target | Metrics and Targets		
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	95
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets	48
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya Approach to setting and reviewing climate target and monitors progress	48
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim Disclose information about performance against climate-related target	48, 53, 64, 99

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT PLN Energi Gas tahun 2025. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2026, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT PLN Energi Gas. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2026 Sustainability Report preparation.

Profil Pembaca
Profile

Nama Lengkap
Full Name : _____

Nama Institusi/ Perusahaan
Institution/Company Name : _____

Email : _____

Telp/HP
Phone/Mobile Phone : _____

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):
Identification of stakeholder's group (choose one):

- ☐ Pemegang Saham | Stakeholders
- ☐ Pegawai | Employee
- ☐ Masyarakat | Public
- ☐ Pemasok | Vendor
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Media
- ☐ Pelanggan | Customer
- ☐ Lain-lain | Others

1. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand
   ☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Not Agree
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
   This report described the Company's positive and negative information
   ☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Not Agree
3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan
   This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals
   ☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Not Agree
4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda
   Which material topics are the most important in your opinion

   (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   (1 = least important, up to 5 = most important)

   - ☐ Kinerja Ekonomi | Economic Performance ( )
   - ☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung ( )
     Indirect Economic Impacts
   - ☐ Air dan Efluen | Water and Effluent ( )
   - ☐ Emisi | Emission ( )
   - ☐ Limbah | Waste ( )
   - ☐ Kepegawaian | Employment ( )
   - ☐ Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | ( )
     Occupational Health and Safety Management
   - ☐ Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang | ( )
     Diversity and Equal Opportunity
   - ☐ Masyarakat Setempat | Local Communities ( )
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
   Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

Terima kasih atas partisipasi anda, Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Thank you for your participation, Please send this feedback sheet to:

PT PLN Energi Gas [OJK C.2]

Menara Bidakara 2 Lantai 10
Jl. Gatot Subroto No. Kav. 71-73, RT.8/RW.8, Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota, Jakarta 12870

+62 21 2972 1019 atau
+62 21 2972 1841
Info@plnenergigas.co.id
https//www.plnenergigas.co.id



LAPORAN KEBERLANJUTAN
2025
SUSTAINABILITY REPORT



PLN Energi Gas

PT PLN Energi Gas

Menara Bidakara 2, Lantai 10
Jl. Gatot Subroto No. Kav. 71-73
RT.8/RW.8, Menteng Dalam
Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12870
Tel : +62 21 2972 1019
+62 21 2972 1841
Fax : +62 21 2972 1734
E-mail : info@plnenergigas.co.id
website: www.plnenergigas.co.id